

2020

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Blue Bird Tbk



**ADAPTING, EVOLVING,
BUILDING TOWARDS
THE FUTURE**

Tentang Laporan

About This Report

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2020 PT Blue Bird Tbk (yang selanjutnya disebut Bluebird atau Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator. Laporan ini secara rutin diterbitkan setiap satu tahun sekali. Sebelumnya, Perseroan telah menerbitkan Laporan Tahunan tahun buku 2019 pada bulan Mei tahun 2020.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melaporkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, laporan ini disusun untuk yang pertama kali berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan.

SANGGAHAN

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

This 2020 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk (hereinafter referred to as Bluebird or the Company) was prepared in compliance with regulator's provision regarding the reporting of the Company's performance results in the period of 1 January to 31 December 2020 to regulators. This report is regularly published once a year. Previously, the Company had published the Annual Report for the Fiscal Year 2019 in May 2020.

This Annual & Sustainability Report was prepared in accordance with, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies with contents referring to Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. In reporting on economic, social and environmental performance, this report was prepared for the first time based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

DISCLAIMER

This Annual and Sustainability Report contains statements on the Company's financial conditions, operation results, strategies, policies, plans and projections and the Company's objectives. Prospective statements in this Annual Report were prepared based on numerous assumptions concerning the Company's current and future conditions as well as relevant business environment. Therefore, the Company shall have no obligation to guarantee that the aforementioned statements or information will be the basis of decision-making or will produce specific results as expected.

Adapting, Evolving, Building Towards The Future

Tahun 2020 merupakan tahun yang menantang bagi Bluebird. Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang besar pada sektor industri transportasi. Kebijakan pembatasan sosial dan menurunnya mobilitas masyarakat telah berpengaruh pada penurunan kinerja industri transportasi secara signifikan.

Ditengah situasi tersebut, Bluebird terus berusaha untuk dapat mengelola tantangan yang dihadapi melalui berbagai inisiatif, efisiensi yang ketat hingga peningkatan standar pelayanan untuk menjamin keamanan dan kenyamanan pelanggan. Hasilnya, Bluebird berhasil bangkit pada semester kedua, dan menunjukkan tanda pemulihan yang sangat solid.

Bluebird juga berusaha untuk terus melanjutkan inovasi yang telah dilakukan sebelumnya. Kami percaya bahwa kemampuan kami dalam berinovasi menjadikan kami tetap terdepan di industri transportasi. Bluebird terus mengembangkan fungsi digital yang telah ada untuk memberikan kemudahan, kenyamanan dan nilai tambah bagi pelanggan.

2020 was a challenging year for Bluebird. The Covid-19 pandemic has had a major impact on the transportation industry. Social distancing policies and reduction in community mobility have significantly reduced the performance of the transportation industry.

In the midst of this situation, Bluebird continues to strive to be able to manage the challenges faced through various initiatives, strict efficiency to increasing service standards to ensure customer safety and comfort. As a result, Bluebird managed to rise in the second semester, and shows a very solid sign of recovery.

Bluebird also strives to continue the innovations that have been made before. We believe that our ability to innovate place us at the forefront of the transportation industry. Bluebird continues to develop existing digital functions to provide convenience, comfort and added value to customers.



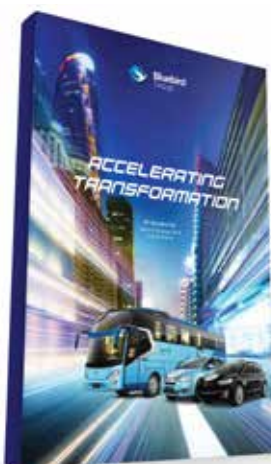


Kesinambungan Tema Theme Continuity



2020

Adapting, Evolving,
Building Towards The Future



2019

Accelerating Transformation



2018

Rising Through the Test of Time

Keunggulan Persaingan Usaha Business Competition Advantages



Mobil Listrik Electric Car

Sejak tahun 2019 Bluebird secara resmi telah mengoperasikan armada taksi listrik untuk yang pertama kalinya di Indonesia. Hingga tahun 2020 ini Bluebird telah mengoperasikan total 29 armada taksi listrik yang terdiri dari 25 armada e-Bluebird dan 4 armada e-Silverbird. Kedepannya Bluebird akan terus menambah jumlah armada listriknya sebagai sebuah bentuk inovasi layanan dan pelestarian lingkungan.

Since 2019 Bluebird has officially operated an electric taxi fleet for the first time in Indonesia. Until 2020, Bluebird operated a total of 29 electric taxi fleets consisting of 25 e-Bluebird and 4 e-Silverbird fleets. In the future, Bluebird will continue to increase the number of its electric fleet as a form of service innovation and environmental preservation.



IoT IoT

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan visibilitas aset Perseroan, Bluebird meluncurkan sistem perangkat operasi IoT yang menjadi solusi pengganti sistem yang sebelumnya, sebagai perangkat penghitung argo serta penerima pesanan yang selama ini dipakai di armada Bluebird. Perangkat IoT Bluebird sebagai perangkat komputer multifungsi akan terpasang di semua tipe armada Bluebird lengkap dengan fitur seperti argo meter untuk taksi, pengiriman pesanan penumpang, pelacakan posisi (GPS), komunikasi dengan penumpang dan operator pusat, serta pembayaran. Perangkat ini juga terhubung langsung dengan kendaraan sehingga mampu membaca data-data vital dari kondisi kendaraan dan mengirimkannya langsung ke sistem aplikasi Bluebird.

In order to improve service quality and visibility of the Company's assets, Bluebird launched an IoT operating system which is a solution to the previous system, as a meter counter device and order receiver that has been used in Bluebird's fleet. Bluebird IoT devices as multifunctional computer devices will be installed in all types of Bluebird fleets complete with features such as argometer system for taxis, delivery of passenger orders, Global Positioning System (GPS), communication with passengers and central operators, and also payments. This device is also connected directly to the vehicle so that it can read vital data from the vehicle's condition and send it directly to the Bluebird application system.



Digitalisasi Digitalization

Bluebird melakukan digitalisasi dengan sistem teknologi informasi termutakhir untuk memberikan kenyamanan dan ketepatan dalam pelayanan. Sistem informasi terintegrasi memberikan kemudahan bagi para pengemudi dalam hal ketepatan penjemputan, mengetahui lokasi-lokasi yang sedang tinggi permintaannya, serta mengetahui rute jalan dengan lebih tepat sehingga dapat menghemat waktu dan meningkatkan pelayanan. Digitalisasi juga memberikan kemudahan bagi Perseroan untuk dapat mengenal pelanggan dengan baik. Melalui data manajemen, Perseroan dapat memberikan penawaran yang tepat sesuai kebutuhan pelanggan, membangun loyalitas melalui program *Loyalty*, serta membuka kesempatan untuk berkolaborasi dengan mitra melalui *platform* digital.

Bluebird implements digitalization with the latest information technology system to provide comfort and accuracy in their service. An integrated information system make it easy for the drivers to be more accurate in picking up their guests, find out locations with high demand and find out more precise route to save time and improve service. Digitalization also makes it easy for the Company to get to know their customers better. Through data management, the Company can provide the right offer according to the customer needs, build loyalty through the *Loyalty* program and open opportunities to collaborate with their partners through digital platforms.



Keberlanjutan Sustainability

Bluebird meluncurkan kampanye #BirukanLangitJakarta sebagai bentuk kepedulian akan kelestarian lingkungan khususnya peningkatan kualitas udara di Jakarta. Selain adanya e-Bluebird sebagai taksi dengan *zero emission*, Bluebird juga meluncurkan program *One Ride One Seed*. Berkolaborasi dengan WWF-Indonesia, program ini memungkinkan setiap orang untuk mengadopsi bibit pohon pada setiap perjalanan menggunakan e-Bluebird. Program *One Ride One Seed* diharapkan tidak hanya akan membantu mengurangi polusi udara, namun juga mampu membantu menjaga kelestarian lingkungan dan kesinambungan air bersih bagi masyarakat Jakarta.

Bluebird launched the #BirukanLangitJakarta campaign as a form of concern for environmental sustainability, especially improving air quality in Jakarta. Apart from the existence of e-Bluebird as a taxi with zero emission, Bluebird also launched the *One Ride One Seed* program. Collaborating with WWF-Indonesia, this program allows everyone to adopt a tree seedling on every trip using e-Bluebird. It is hoped that the *One Ride One Seed* program will not only help reduce air pollution, but also be able to help preserve the environment and sustain clean water for the people of Jakarta.



Daftar Isi

Table of Content

Tentang Laporan About This Report	02
Cover Story Cover Story	03
Kesinambungan Tema Theme Continuity	04
Keunggulan Persaingan Usaha Business Competition Advantages	05
Daftar Isi Table of Content	06



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Ikhtisar Operasi Operating Highlights	13
Ikhtisar Saham Share Highlights	14
Peristiwa Penting 2020 Key Events 2020	15
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	22



Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	26
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	30
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2020 PT Blue Bird Tbk Board of Directors and Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2020 Annual & Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk	37



Identitas Perusahaan Corporate Identity	40
Jejak Langkah Milestone	42
Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	44
Bidang Usaha Line of Business	45
Produk dan Jasa Product and Services	46
Visi dan Misi Vision and Mission	49
Struktur Organisasi Organization Structure	50
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	52
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	60
Sumber Daya Manusia Human Resources	65
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	73
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	76
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronological Listing of Other Securities	76
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	77
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	78
Entitas Anak Subsidiaries	80
Alamat Perusahaan & Entitas Anak Company's & Subsidiaries' Address	81
Wilayah Operasional Operational Area	84



Tinjauan Ekonomi Economic Overview	88
Tinjauan Industri Industry Overview	90
Tinjauan Bisnis Business Overview	91
Tinjauan Operasional Operational Overview	93
Tinjauan Keuangan Financial Overview	97
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	98
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	102
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow	108
Rasio Keuangan Financial Ratio	109
Struktur Permodalan Capital Structure	111
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Investment	112
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Informations After Reporting Date	113
Prospek dan Proyeksi Usaha 2021 Business Prospect and Projection for 2021	114
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	117

Daftar Isi Table of Content

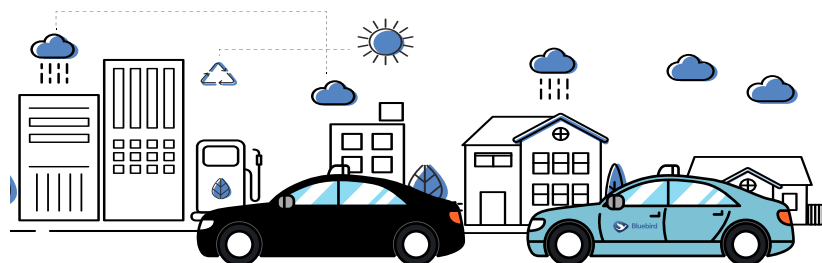
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	117	Rapat Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors' Meeting	143
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/ Debt Restructuring	117	Penilaian Kinerja Organ Perseroan Assessment of the Performance of the Company's Bodies	145
Kebijakan Dividen Dividend Policy	118	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi The Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	146
Transaksi Dengan Pihak Berelasi Transactions With Related Parties	119	Komite Audit Audit Committee	147
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that Has Significant Impact on the Company	120	Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	152
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in the Accounting Policy	121	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	155
		Unit Audit Internal Internal Audit Unit	159
		Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	162
		Akuntan Publik Public Accountant	163
		Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	164
		Teknologi Informasi Information Technology	166
		Kode Etik dan Budaya Code of Ethics and Corporate Culture	169
		Sistem Whistleblowing Whistleblowing System	170
		Perkara Penting Litigation	171



Pendahuluan Introduction	124
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	130
Dewan Komisaris Board of Commissioners	135
Direksi Board of Directors	139
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	142



Pemangku Kepentingan Stakeholders	174
Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals	176
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report	193







01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan

Financial Position

Uraian Description	2020	2019	2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Total Aset Total Assets	7.253.114	7.424.304	6.955.157
Total Aset Lancar Total Current Assets	1.241.604	938.785	1.071.773
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	6.011.510	6.485.519	5.883.384
Total Liabilitas Total Liabilities	2.017.591	2.016.202	1.689.996
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	639.864	753.515	614.987
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.377.727	1.262.687	1.075.009
Total Ekuitas Total Equity	5.235.523	5.408.102	5.265.161
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.253.114	7.424.304	6.955.157
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Neto Net Revenues	2.046.660	4.047.691	4.218.702
Beban Langsung Direct Costs	1.712.149	2.952.227	3.039.153
Laba Bruto Gross Profit	334.511	1.095.464	1.179.549
Beban Usaha Operating Expenses	561.547	723.515	621.300
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	(227.036)	371.949	558.249
Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Neto Other Income (Expenses) – Net	(63.462)	42.013	47.926
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Expense	(290.498)	413.962	606.175
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Income Tax Expense (Benefit)	(127.315)	98.340	145.902
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) For The Year	(163.183)	315.622	460.273
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	(161.353)	314.565	457.302
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(1.830)	1.057	2.971
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(9.396)	(10.160)	2.271
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) For The Year	(172.579)	305.462	462.544
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	(170.141)	304.448	459.562
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(1.838)	1.014	2.982
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah) Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (in Rupiah)	(64)	126	183

dalam Rp juta
in Rp million

Arus Kas Cash Flow

Uraian Description	2020	2019	2018
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by Operating Activities	230.337	739.004	1.068.859
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used in Investing Activities	(51.380)	(1.049.157)	(784.822)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow Provided by Financing Activities	156.946	197.200	(182.426)

dalam Rp juta
in Rp million




Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio				
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	%	(8,43)	7,55	10,96
Laba Terhadap Total Aset Return on Total Assets	%	(2,38)	4,11	6,65
Laba Terhadap Total Ekuitas Return on Total Equity	%	(3,3)	5,65	8,78
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio Cepat Quick Ratio	%	124,85	61,44	93,64
Rasio Lancar Current Ratio	%	194,04	124,59	174,28
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Total Liabilitas Terhadap Total Aset Total Liabilities on Total Assets	%	27,82	27,16	24,30
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	%	38,54	37,28	32,10
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectivity				
Perputaran Piutang (x) Receivables Turnover Ratio (x)	kali time	13,17	20,92	22,31
Rata-Rata Periode Penagihan (hari) Average Collection Period (days)	hari day	27,72	17,45	16,36






Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Total Pendapatan Neto Total Net Revenues

2018		4.218.702
2019		4.047.691
2020		2.046.660




dalam Rp juta
in Rp million

Laba Usaha Operating Income

2018		558.249
2019		371.949
(227.036)		2020




dalam Rp juta
in Rp million

Total Aset Total Assets

2018		6.955.157
2019		7.424.304
2020		7.253.114




dalam Rp juta
in Rp million

Total Liabilitas Total Liabilities

2018		1.689.996
2019		2.016.202
2020		2.017.591




dalam Rp juta
in Rp million

Total Ekuitas Total Equity

2018		5.265.161
2019		5.408.102
2020		5.235.523

dalam Rp juta
in Rp million

Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share

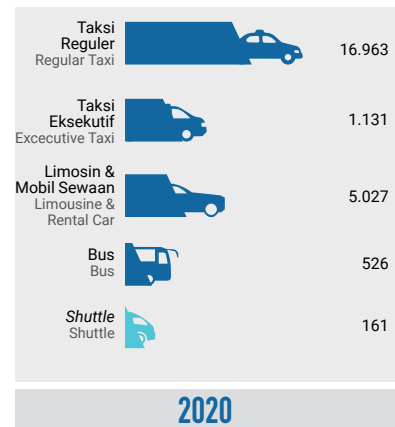
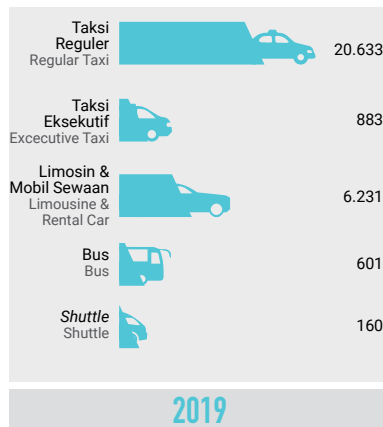
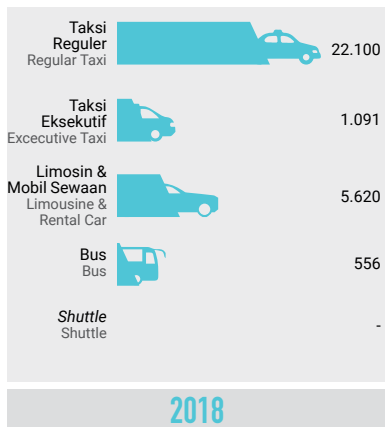
2018		183
2019		126
(64)		2020

dalam Rupiah
in Rupiah

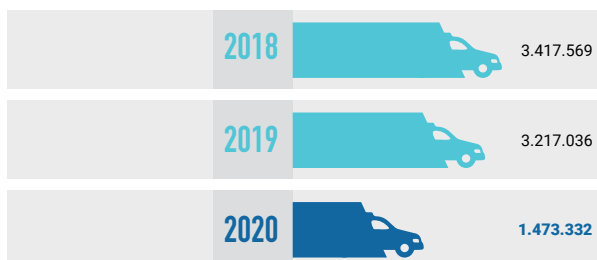
Ikhtisar Operasi Operating Highlights

Total Armada Total Fleet

Uraian Description	2020	2019	2018
Total Armada (unit) Total Fleet (unit)			
Taksi Reguler Regular Taxi	16.963	20.633	22.100
Taksi Eksekutif Executive Taxi	1.131	883	1.091
Limosin dan Mobil Sewaan Limousine and Rental Car	5.027	6.231	5.620
Bus	526	601	556
Shuttle	161	160	-
Pendapatan Operasional (dalam jutaan Rupiah) Operational Revenues (in million Rupiah)			
Taksi Taxi	1.473.332	3.217.036	3.417.569
Non-Taksi Non Taxi	578.711	835.718	804.203

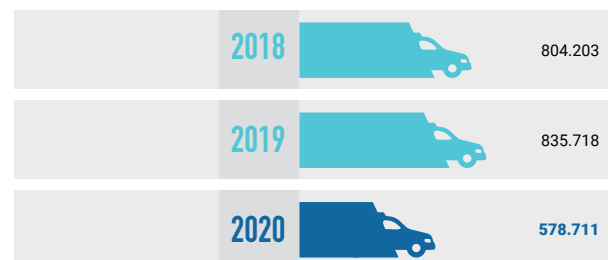


Pendapatan Operasional Taksi Taxi Operational Revenues



dalam Rupiah
in Rupiah

Pendapatan Operasional Non-Taksi Non-Taxi Operational Revenues



dalam Rupiah
in Rupiah

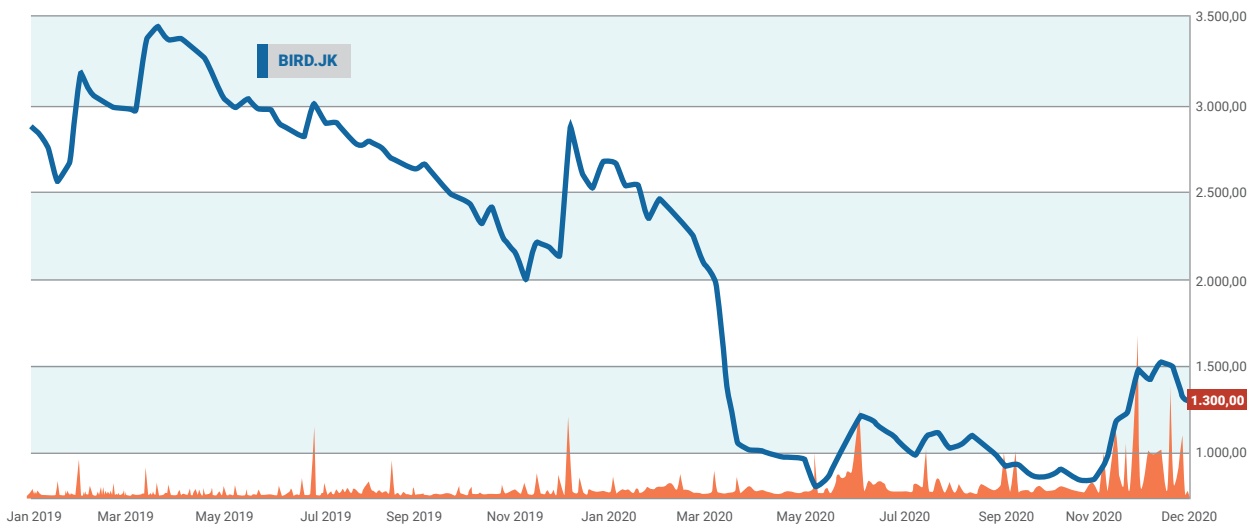
Ikhtisar Saham Share Highlights

Uraian Description	Harga Terendah (Rp) Lowest Price	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price	Harga Penutupan (Rp) Closing Price	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Share (Share)	Kapitalisasi Pasar di akhir Periode (Rp) Market Capitalization in the end of Period (Rp)
2020						
Q1	965	2.750	965	66.233.600	2.502.100.000	2.414.526.500.000
Q2	750	1.415	1.090	132.697.900	2.502.100.000	2.727.289.000.000
Q3	840	1.155	860	130.248.800	2.502.100.000	2.151.806.000.000
Q4	810	1.770	1.300	429.397.700	2.502.100.000	3.252.730.000.000
2019						
Q1	2.560	3.530	3.470	64.929.100	2.502.100.000	8.682.287.000.000
Q2	2.800	3.550	2.830	34.015.600	2.502.100.000	7.080.943.000.000
Q3	2.430	3.110	2.440	95.672.800	2.502.100.000	6.105.124.000.000
Q4	1.960	2.970	2.490	93.507.100	2.502.100.000	6.230.229.000.000

Note | Note:

- Volume adalah akumulasi trading volume per hari dalam quarter tersebut.
Volume is the accumulated trading volume per day in the quarter.
- Kapitalisasi pasar dihitung berdasarkan harga closing di trading terakhir di setiap quarter.
Market capitalization is calculated based on the closing price of the last trading in each quarter.

Grafik Kinerja Saham Bluebird 2019 - 2020 Graph of Share Performance of Bluebird for 2019 - 2020



AKSI KORPORASI DAN PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

CORPORATE ACTION AND SHARE TRADING

During 2020, the Company did not execute any corporate actions such as stock splits, reverse stock, issuance of share dividend nor bonus shares, or changes in par value of the shares. In addition, the Company also did not experience any issues in share trading, such as temporary suspension or delisted of shares.

Peristiwa Penting 2020

Key Events 2020

8 Januari 2020
January 8, 2020



Signing Ceremony Bluebird dan Jasamarga

Signing Ceremony Between Bluebird and Jasamarga

Jasamarga menggandeng Bluebird sebagai mitra strategis dalam penerapan sistem *Single-Lane Free Flow* di Tol Bali Mandara yang telah berlangsung selama lebih dari satu tahun, yaitu sejak November 2018.

Jasamarga collaborate with Bluebird as strategic partner for the implementation of Single-Lane Free Flow in Bali Mandara Toll Road, this collaboration has been implemented more than a year, since November 2018.

26 Januari 2020
January 26, 2020



#LoveLifeHeroes, Apresiasi dari Astra Life untuk Pengemudi Bluebird

#LoveLifeHeroes, Appreciation from Astra Life for Bluebird Drivers

PT Astra Aviva Life (Astra Life) bekerjasama dengan PT Blue Bird Tbk (Bluebird) memberikan apresiasi kepada 30 orang pengemudi Bluebird Group melalui program **#LoveLifeHeroes**.

PT Astra Aviva Life (Astra Life), in collaboration with PT Blue Bird Tbk (Bluebird) give appreciation to 30 Bluebird Group drivers through the #LoveLifeHeroes program.

Di **#LoveLifeHeroes**, Astra Life mengapresiasi 30 pengemudi Bluebird Group yang terpilih dengan mempublikasikan cerita-cerita inspiratif mereka di [LoveLifeHeroes.id](https://www.lovelifeheroes.id) serta memberikan perlindungan jiwa Flexi Life senilai Rp200 juta selama 3 tahun.

At #LoveLifeHeroes, Astra Life appreciate the 30 selected Bluebird Group drivers by publishing their inspirational stories on [LoveLifeHeroes.id](https://www.lovelifeheroes.id) as well as provide life protection for Flexi Life worth Rp200 million for 3 years.

19 Februari 2020
February 19, 2020



Perkenalkan Armada Premium Terbaru, Bigbird Tawarkan Pengalaman Berbeda untuk Perjalanan Bisnis maupun Wisata

Introduction of the Latest Premium Fleet, Bigbird Offers a New Experience for Business and Leisure Travel

Bigbird, sebagai bus layanan pariwisata dari PT Blue Bird Tbk, secara resmi memperkenalkan armada terbarunya yaitu Bigbird Premium unit Alpha dan unit Bravo.

Bigbird, as a tourism service bus from PT Blue Bird Tbk, officially introduce the newest fleet, the Bigbird Premium Alpha unit and Bravo unit.

Kedatangan dua unit terbaru ini menjadikan Bigbird secara total telah mengoperasikan sebanyak sepuluh unit di layanan Bigbird Premium, tepatnya dua unit Bigbird Alpha Premium dan delapan unit Bigbird Bravo Premium.

The arrival of the two new units makes Bigbird operate a total of ten units in the Bigbird Premium service, namely two units of Bigbird Alpha Premium and eight units of Bigbird Bravo Premium.

Peristiwa Penting 2020

Key Events 2020

26 Maret 2020
March 26, 2020



Kampanye #TetapTerjaga, Langkah Terbaru Bluebird Dalam Hadapi Penyebaran Virus Corona

The #TetapTerjaga Campaign, Bluebird's Latest Step in Facing the Spread of Corona Virus

Menyusul dengan perkembangan dari status pandemi Virus Corona atau Covid-19 secara global, khususnya himbauan *physical distancing* di Indonesia, PT Blue Bird Tbk sebagai penyedia transportasi terdepan di Indonesia, pada hari ini Bluebird memperkenalkan program layanan Bluebird COD (*Chat-Order-Delivery*) melalui kampanye #TetapTerjaga. Langkah ini merupakan bagian dari antisipasi perusahaan terhadap penyebaran Virus Corona, sekaligus kepedulian perusahaan dalam mendukung kelancaran aktivitas dan kebutuhan masyarakat selama beraktivitas di rumah.

Following the development of Corona virus or Covid-19 pandemic status globally, particularly *physical distancing* appeal in Indonesia, PT Blue Bird Tbk as the leading transportation provider in Indonesia, today introduces the Bluebird COD (*Chat-Order-Delivery*) service program through #TetapTerjaga campaign. This launching is part of the Company's anticipation of the spread of Corona virus, as well as the Company's concern to support the community activities and needs while doing activities at home.

5 Mei 2020
May 5, 2020



Salurkan Bantuan APD, Bluebird Dukung Langkah Pemerintah Dalam Lawan Covid-19

PPE Donation Distribution, Bluebird supports Government's Step against Covid-19

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam turut berperan aktif melawan Covid-19, PT Blue Bird Tbk sebagai penyedia transportasi terdepan di Indonesia telah menyerahkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) berupa baju APD, masker medis, sarung tangan dan kacamata *goggle* guna mendukung langkah dan usaha pemerintah dalam melawan pandemi Covid-19.

As part of the Company's commitment to take an active role in fighting Covid-19, PT Blue Bird Tbk as the leading transportation provider in Indonesia provided Personal Protective Equipment (PPE) consisting of PPE clothes, medical masks, gloves and goggles to support Government's measures and efforts in the fight against Covid-19 pandemic.

APD yang berjumlah sebanyak kurang lebih 20.000 buah diserahkan langsung ke Dinas Perhubungan, rumah sakit dan instansi terkait yang mencakup kawasan berbagai kota di Indonesia mulai dari Jabodetabek, Bandung, Batam, Bali, Bangka Belitung, Lombok, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya hingga Yogyakarta.

Approximately 20,000 units of PPE were handed over directly to the Department of Transportation, hospitals and related agencies covering areas of various cities in Indonesia starting from Jabodetabek, Bandung, Batam, Bali, Bangka Belitung, Lombok, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya to Yogyakarta.

14 Juli 2020
July 14, 2020



Bluebird Terapkan Protokol Kesehatan Untuk Pelayanan Angkutan Umum di Bandara Soekarno Hatta

Bluebird Implement Health Protocols for Public Transportation Services at Soekarno Hatta Airport

PT Blue Bird Tbk sebagai salah satu penyedia layanan transportasi terdepan di Indonesia memastikan kebersihan angkutan umum di wilayah bandara Soekarno Hatta. Dukungan ini diberikan oleh Bluebird dengan mengedepankan sisi higienitas guna menanggulangi penyebaran virus Covid-19 serta memberikan ekstra kenyamanan kepada masyarakat, khususnya yang bepergian melalui bandara Soekarno Hatta.

PT Blue Bird Tbk as one of the leading transportation service providers in Indonesia ensures the cleanliness of public transportation in the Soekarno-Hatta Airport area. This support is provided by Bluebird by prioritizing hygiene to tackle the spread of Covid-19 virus and providing extra comfort to the community, especially those traveling through Soekarno-Hatta Airport.

Untuk lebih memastikan kebersihan dan perlindungan kepada penumpang, Bluebird Group menggandeng Lifebuoy dalam penyediaan *Lifebuoy Hand Sanitizer Skin Immunity Boosting* di setiap armada.

To ensure cleanliness and protection for passengers, Bluebird Group collaborates with Lifebuoy in providing Lifebuoy Immunity Boosting Hand Sanitizer in each fleet.

4 Agustus 2020
August 4, 2020



Melalui Program #BirdbagiMasker, Bluebird Bagikan Ribuan Masker kepada Anak Anak Indonesia

Through the #Birdbagimasker program, Bluebird distribute thousands of masks to Indonesian children

Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional, PT Blue Bird Tbk mengadakan kampanye **#BirdbagiMasker** dengan mengajak masyarakat Indonesia untuk menghasilkan kreasi desain masker dengan tema "Perjalanan Bersama Bluebird". Melalui kampanye ini, setiap satu karya desain yang di-upload ke media sosial sama dengan donasi 10 masker dari Bluebird kepada anak-anak Indonesia yang membutuhkan.

In commemoration of National Children's Day, PT Blue Bird Tbk held a #Birdbagimasker campaign by inviting the Indonesian people to produce mask design with the theme "Journey with Bluebird". Through this campaign, every single design uploaded to social media is the same as a donation of 10 masks from Bluebird to Indonesian children.

13 Agustus 2020
August 13, 2020



Naik Bluebird Makin Mudah dan Aman Pakai QRIS GoPay

Easier and safer to ride Bluebird using QRIS GoPay

Kini semakin mudah dan aman bagi masyarakat untuk membayar layanan Taksi Bluebird tanpa kontak langsung melalui GoPay. Uang elektronik terdepan di Indonesia tersebut sudah hadir di lebih dari 11 ribu armada taksi Bluebird di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan kode *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Bank Indonesia. QRIS adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya.

Now it is easier and safer for people to pay for Bluebird Taxi services without direct contact by using GoPay. The leading electronic money in Indonesia is already available more than 11 thousand Bluebird taxi fleets throughout Indonesia by utilizing Bank Indonesia's Quick Response Indonesian Standard (QRIS) code system. QRIS is a standardization of payments using the QR Code method from Bank Indonesia to make the transaction process with QR Code becomes easier, faster and more secure.

Peristiwa Penting 2020

Key Events 2020

27 Agustus 2020
August 27, 2020



Bluebird Group Raih Penghargaan dari MURI

Bluebird Group Received an Award from MURI

PT Blue Bird Tbk mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai transportasi umum pertama di Indonesia yang menyediakan layanan armada untuk difabel. Penghargaan diberikan langsung oleh Bapak Jaya Suprana selaku pendiri MURI kepada Ibu Noni Sri Ayati Purnomo selaku Direktur Utama dari PT Blue Bird Tbk.

PT Blue Bird Tbk receive an award from the Indonesian World Records Museum (MURI) as the first public transportation in Indonesia to provide fleet services for people with disabilities. The award given directly by Mr. Jaya Suprana as the founder of MURI to Mrs. Noni Sri Ayati Purnomo as the President Director of PT Blue Bird Tbk.

16 September 2020
September 16, 2020



Layani Pelanggan Sampai ke Rumah, KAI Gandeng Bluebird

Serving Passengers to Homes, KAI Collaborated with Bluebird

PT Kereta Api Indonesia (Persero) bekerja sama dengan PT Blue Bird Tbk untuk memberikan layanan *Last Mile* atau transportasi lanjutan untuk pelanggan Kereta Api Jarak Jauh dan pelanggan *Rail Express*. Kolaborasi ini merupakan bagian dari Hari Ulang Tahun ke-75 KAI pada 28 September 2020.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) in collaboration with PT Blue Bird Tbk to provide Last Mile services or advanced transportation for Long Distance Rail customers and Rail Express customers. This collaboration was part of KAI's 75th Anniversary on September 28, 2020.

Sebagai tahap awal, jangkauan dari kolaborasi di kedua layanan ini akan diimplementasikan di wilayah Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya sebelum diimplementasikan ke seluruh kota dari layanan operasional KAI dan Bluebird.

As the first stage, the collaboration will be implemented in Jakarta, Bandung, Semarang and Surabaya before being implemented in all cities from KAI and Bluebird operational services.

13 Oktober 2020
October 13, 2020



Bluebird Raih Penghargaan "Digital Transformer" pada IDC Digital Transformation Awards 2020

Bluebird Win "Digital Transformer" Award at IDC Digital Transformation Awards 2020

PT Blue Bird Tbk, sebagai penyedia layanan transportasi terdepan di Indonesia, berhasil dinobatkan sebagai "Digital Transformer" untuk Indonesia dari acara IDC Digital Transformation Award (IDC DX Awards) 2020. IDC DX Awards merupakan penghargaan yang diberikan kepada organisasi (lembaga pemerintah/swasta) yang telah berhasil mendigitalkan satu atau beberapa bidang urusan melalui penerapan teknologi digital. Pada tahun ke-4, IDC DX Awards memberikan apresiasi untuk ketekunan dan kegigihan dari perusahaan-perusahaan yang menata ulang bisnis mereka dalam aspek teknologi seiring dengan berjalannya konsep *New Normal*.

PT Blue Bird Tbk, as the leading transportation service provider in Indonesia, awarded as "Digital Transformer" for Indonesia from the IDC Digital Transformation Award (IDC DX Awards) 2020. The IDC DX Awards recognizes organizations (government/private institutions) who succeeded in digitizing one or several areas of business through the application of digital technology. On its 4th year, the IDC DX Awards gave appreciation for the perseverance and persistence of companies who are restructuring their businesses in the technological aspect as the New Normal continues.

Peristiwa Penting 2020 Key Events 2020

3 November 2020
November 3, 2020



Gandeng i.saku, Bayar Bluebird Nontunai Lebih Nyaman

Collaborating with i.saku, Bluebird Provides Non-Cash Payment to Make it More Convenient

PT Blue Bird Tbk resmi menggandeng i.saku, uang elektronik dari PT Inti Dunia Sukses – grup Indomaret - sebagai salah satu alternatif pembayaran nontunai di aplikasi My Bluebird. Jalinan kerjasama yang terjalin antara Bluebird dengan i.saku merupakan bukti nyata dari komitmen Bluebird dan i.saku untuk memberikan kemudahan bagi para konsumen dalam melakukan pembayaran secara non-tunai.

PT Blue Bird Tbk officially collaborate with i.saku, electronic money from PT Inti Dunia Sukses - Indomaret group - as an alternative to non-cash payments in the My Bluebird application. The collaboration between Bluebird and i.saku is concrete evidence of Bluebird and i.saku's commitment to provide convenience for customers in regards to non-cash payments.

18 November 2020
November 18, 2020



Bluebird Group Raih Penghargaan UN Women dalam Promosikan Kesetaraan Gender di Tempat Kerja

Bluebird Group Win UN Women Award for Promoting Gender Equality in the Workplace.

Noni Sri Ayati Purnomo, selaku Direktur Utama dari PT Blue Bird Tbk berhasil menjadi pemenang pertama dari Indonesia dalam UN Women 2020 Asia-Pacific Women Empowerment Principles (WEPs) Awards.

Noni Sri Ayati Purnomo, as the President Director of PT Blue Bird Tbk manage to become the first winner from Indonesia in the UN Women 2020 Asia Pacific Women Empowerment Principles (WEPs) Awards.

Penghargaan yang diberikan untuk kategori *Leadership Commitment* terkait kebijakan yang mendorong kesetaraan *gender* dan kepemimpinan perempuan di tempat kerja. Kategori ini memberikan apresiasi kepada para pemimpin di perusahaan yang telah berperan aktif dalam menetapkan komitmen perusahaan yang kuat dalam mempromosikan kesetaraan gender di tempat kerja maupun lingkungan masyarakat.

The award is for the category of Leadership Commitment related to policies that promote gender equality and women's leadership in the workplace. This category give appreciation to leaders in companies who held an active role in establishing a strong company commitment to promote gender equality in the workplace and in the community.

Peristiwa Penting 2020

Key Events 2020

28 November 2020
November 28, 2020



Penghargaan kepada Ratusan Pengemudi dan Karyawan Loyal Bluebird

Awards for Hundreds Of Bluebird Drivers And Loyal Employees

Situasi dan kondisi tak menentu dari pandemi Covid-19 tidak mengurungkan niat PT Blue Bird Tbk dalam memberikan apresiasi serta penghargaan kepada pengemudi dan karyawan loyal yang telah bersama perusahaan selama puluhan tahun melalui acara tahunan Satya Lencana. Satya Lencana merupakan program tahunan yang rutin dilaksanakan setiap tahun sejak 1980 oleh Bluebird guna memberikan apresiasi dan penghargaan kepada pengemudi dan karyawan yang telah melalui masa kerja dalam jangka waktu yang tidak singkat.

The uncertain situation and conditions of the Covid-19 pandemic have not discouraged PT Blue Bird Tbk from giving appreciation and gratitude to drivers and loyal employees who have been with the company for decades through the annual Satya Lencana event. Satya Lencana is an annual program that has been routinely implemented every year since 1980 by Bluebird to give appreciation and gratitude to drivers and employees who have gone through a long service period of time.

Diadakan pada hari Sabtu, 28 November 2020 di kantor pusat Bluebird, acara Satya Lencana 2020 berjalan hampir sepanjang hari untuk menjaga penerapan protokol kesehatan yang ketat dimana secara total Bluebird memberikan penghargaan kepada 163 karyawan dan pengemudi dengan masa kerja selama puluhan tahun bersama Bluebird yaitu masa kerja dari 24, 32 dan 40 tahun.

Held on Saturday, November 28, 2020 at Bluebird's head office, the Satya Lencana 2020 event ran almost all day long to maintain the implementation of strict health protocols where in total Bluebird awards 163 employees and drivers with decades of service with Bluebird, namely 24, 32 and 40 years of service.

1 Desember 2020
December 1, 2020



Kemitraan Strategis antara Bluebird & Yayasan WWF Indonesia melalui Program Signing Blue

Strategic Partnership between Bluebird & WWF Indonesia Foundation through the Signing Blue Program

Setelah resmi mengumumkan kemitraan strategis dengan Yayasan WWF Indonesia pada 2018 lalu melalui pengurangan sampah plastik di Bali, kini Bluebird Bali dan Lombok semakin memperkuat komitmennya dengan menjadi *Blue Allies* untuk melakukan praktik terbaik dalam mendukung konservasi lingkungan, kelestarian hayati laut, serta pemberdayaan masyarakat setempat yang dapat dilakukan di Bali & Lombok.

After officially announcing a strategic partnership with the WWF Indonesia Foundation in 2018 through reducing plastic waste in Bali, now Bluebird Bali and Lombok are further strengthening their commitment by becoming *Blue Allies* for best practices in supporting environmental conservation, marine biodiversity and empowerment of local communities that can be done in Bali & Lombok.

Melalui Program *Signing Blue* yang dilaksanakan pada Selasa, 1 Desember 2020, Bluebird Bali-Lombok akan diberikan penilaian berupa *starfish* dan pendampingan secara komprehensif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan praktik bisnisnya di beberapa aspek yang melingkupi lingkungan, sosial ekonomi dan budaya, serta efektivitas manajemen. Selain itu Bluebird Bali Lombok akan mendorong para staf dan pelanggan untuk turut serta berpartisipasi dalam upaya pelestarian wisata.

Through the *Signing Blue* Program which was held on Tuesday, 1 December 2020, Bluebird Bali-Lombok will be given an assessment in the form of *starfish* and assistance comprehensively that can be applied to improve business practices in several aspects covering the environment, socio-economy and culture, as well management effectiveness. In addition, Bluebird Bali Lombok will encourage staff and customers to participate in tourism conservation efforts.

Peristiwa Penting 2020

Key Events 2020

2 Desember 2020
December 2, 2020



Kolaborasi Paxel & Bluebird Group Lahirkan *Smart Solution Service PaxelBig*

Paxel & Bluebird Group Collaboration Created *Smart Solution Service PaxelBig*

Bluebird berkolaborasi dengan Paxel dalam menghadirkan PaxelBig, sebuah layanan *sameday delivery* untuk paket berat yang mencapai 20 kg. Kerjasama ini merupakan bentuk inovasi yang terus dilakukan oleh kedua belah perusahaan dalam memberikan pelayanan maksimal kepada para pelanggan.

Bluebird collaborated with Paxel in presenting PaxelBig, a *sameday delivery* service for packages with the weight up to 20 kg. This collaboration is a form of innovation that is continuously carried out by both companies to provide maximum service to customers.

4 Desember 2020
December 4, 2020



Bluebird Raih Penghargaan pada ajang DTKJ Awards 2020

Bluebird Win Award at the 2020 DTKJ Awards

PT Blue Bird Tbk, sebagai pemimpin untuk layanan jasa taksi di Indonesia, berhasil mendapatkan penghargaan dalam ajang Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) Awards 2020 yang bertema "Transportasi Berkeadilan untuk Disabilitas". Ajang DTKJ Awards 2020 merupakan rangkaian dari kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Internasional yang jatuh setiap tanggal 3 Desember 2020.

PT Blue Bird Tbk, as a leader in taxi services in Indonesia, win an award at the Jakarta City Transportation Council (DTKJ) Awards 2020 with the theme "Fair Transportation for Disabilities". DTKJ event 2020 Awards are series of activities carried out to commemorate International Disability Day falls every 3 December 2020.

10 Desember 2020
December 10, 2020



Public Expose 2020

Public Expose 2020

PT Blue Bird Tbk telah selesai melaksanakan kegiatan *Public Expose 2020* secara virtual. Kegiatan *Public Expose* ini dihadiri oleh jajaran direksi dari PT Blue Bird Tbk, antara lain Noni Sri Ayati Purnomo, Direktur Utama; Adrianto Djokosoetono, Direktur; Sigit Priawan Djokosoetono, Direktur; dan Eko Yuliantoro, Direktur Keuangan. *Public Expose* ini merupakan kelanjutan dari keterbukaan informasi atas laporan keuangan per 30 September 2020 di Bursa Efek Indonesia.

PT Blue Bird Tbk has completed the 2020 Public Expose activities virtually. This Public Expose activity was attended by the board of directors of PT Blue Bird Tbk, including Noni Sri Ayati Purnomo, the President Director; Adrianto Djokosoetono, Director; Sigit Priawan Djokosoetono, Director; and Eko Yuliantoro, Director of Finance. This Public Expose is a continuation of the disclosure of information on financial reports as of 30 September 2020 in Indonesia Stock Exchange.

Selama kuartal ketiga di tahun 2020 ini, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan yang signifikan sebesar 51% dibandingkan kuartal kedua tahun 2020. Kenaikan pendapatan Perseroan diiringi dengan *cost management* yang lebih baik terbukti dengan *gross profit margin* di kuartal 3 sebesar 12,1% dibandingkan kuartal 2 sebesar -0,5%. EBITDA Perseroan di kuartal 3 juga naik tajam dari sebelumnya Rp7,5 miliar di kuartal 2 tahun 2020 menjadi Rp69,1 miliar di kuartal 3 tahun 2020.

During the third quarter of 2020, the Company managed to record a significant increase in revenue by 51% compared to the second quarter of 2020. The increase in the Company's revenue was accompanied by better cost management as evidenced by the gross profit margin in the third quarter by 12.1% compared to the second quarter. by -0.5%. The Company's EBITDA in the third quarter also increase sharply from the previous Rp7.5 billion in the second quarter of 2020 to Rp69.1 billion in the third quarter of 2020.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

8 Agustus 2020
August 8, 2020



Bluebird Raih Penghargaan MURI sebagai Transportasi Umum Pertama yang Menyediakan Layanan Armada untuk Difabel

Bluebird Win the MURI Award as the First Public Transportation Provider Fleet service for Disabilities

PT Blue Bird Tbk mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai transportasi umum pertama di Indonesia yang menyediakan layanan armada untuk difabel. Penghargaan diberikan langsung oleh Bapak Jaya Suprana selaku pendiri MURI kepada Ibu Noni Sri Ayati Purnomo selaku Direktur Utama dari PT Blue Bird Tbk.

PT Blue Bird Tbk received an award from the Indonesian World Record Museum (MURI) as the first public transportation in Indonesia that provides fleet services for disabilities. The award was given directly by Mr. Jaya Suprana as the founder of MURI to Mrs. Noni Sri Ayati Purnomo as President Director of PT Blue Bird Tbk.

25 September 2020
September 25, 2020



Bluebird Bali Raih Sertifikat Pemenuhan Kriteria Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19

Bluebird Bali Receives Certificate of Fulfillment of Health Protocol Criteria for Handling Covid-19

Sebagai salah satu perusahaan transportasi yang menjalankan protokol kesehatan selama Pandemi Covid-19, Bluebird Bali mendapatkan apresiasi dari Dinas Perhubungan Provinsi Bali berupa penghargaan *Best of The Best* kategori platinum. Apresiasi ini diberikan karena Bluebird Bali telah memenuhi kriteria protokol kesehatan penanganan Covid-19 sesuai surat edaran Gubernur Bali nomor 3355 Tahun 2020 tentang tatanan kehidupan era baru sektor transportasi.

As one of the transportation companies that implemented health protocols during the Covid-19 Pandemic, Bluebird Bali received appreciation from the Bali Provincial Transportation Office in the form of the Best of the Best award in the platinum category. This appreciation is given because Bluebird Bali has fulfilled the criteria for the health protocol for handling Covid-19 according to the letter of the Governor of Bali number 3355 of 2020 concerning the new life era of the transportation sector.

13 Oktober 2020
October 13, 2020



Bluebird Raih Penghargaan "Digital Transformer" pada IDC Digital Transformation Awards 2020

Bluebird Wins "Digital Transformer" Award at the 2020 IDC Digital Transformation Awards

PT Blue Bird Tbk, berhasil dinobatkan sebagai "Digital Transformer" untuk Indonesia dari acara IDC Digital Transformation Award (IDC DX Awards) 2020. Dinobatkannya Bluebird sebagai IDC DX Awards didasari oleh faktor penerapan inisiatif digital yang menerapkan agenda baru dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, mengembangkan kemampuan baru, memastikan infrastruktur kritis yang baru serta berpartisipasi dalam ekosistem industri baru. Bluebird juga dinilai berhasil mencapai kesuksesan yang luar biasa dalam pelaksanaan inisiatif transformasi digital (DX) organisasi serta mampu memberikan upaya signifikan dalam membuat transformasi di pasar.

PT Blue Bird Tbk, successfully awarded the "Digital Transformer" for Indonesia on IDC Digital Transformation Award (IDC DX Awards) 2020. This Award is based on the factor of digital initiatives implementation that is a new agenda to meet customer needs, developing new capabilities, ensuring new critical infrastructure and participating in the new industrial ecosystem. Bluebird is also considered to have achieved tremendous success in implementing the organization's digital transformation (DX) initiatives as well as being able to make significant efforts in transforming the market.

13 Oktober 2020
October 13, 2020



Ibu Noni Sri Ayati Purnomo Dinobatkan Sebagai DX CEO 2020

Mrs. Noni Sri Ayati Purnomo was Awarded as DX CEO 2020

IDC DX Awards menobatkan Noni Sri Ayati Purnomo, Direktur Utama dari PT Blue Bird Tbk sebagai DX CEO 2020 yang telah memimpin perjalanan transformasi dari tiga digital pilar Bluebird yang berfokus pada orang dan organisasi, fundamental TI dan inovasi digital.

IDC DX Awards awarded Noni Sri Ayati Purnomo, President Director of PT Blue Bird Tbk as DX CEO 2020 who has led the transformation of the three digital pillars of Bluebird which focuses on people and organizations, IT fundamentals and digital innovation.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

18 November 2020
November 18, 2020



Bluebird Group Raih Penghargaan UN Women dalam Promosikan Kesetaraan Gender di Tempat Kerja

Bluebird Group Win UN Women Award for Promoting Gender Equality in the Workplace

Noni Sri Ayati Purnomo, selaku Direktur Utama dari PT Blue Bird Tbk berhasil menjadi pemenang pertama dari Indonesia dalam UN Women 2020 Asia-Pacific Women Empowerment Principles (WEPs) Awards. Penghargaan yang diberikan untuk kategori *Leadership Commitment* terkait kebijakan yang mendorong kesetaraan *gender* & kepemimpinan perempuan di tempat kerja.

Noni Sri Ayati Purnomo, as the President Director of PT Blue Bird Tbk successfully become the first winner from Indonesia in the 2020 UN Women Asia-Pacific Women Empowerment Principles (WEPs) Awards. The award was for the category of Leadership Commitment related to policies that support gender equality & women's leadership in the workplace.

4 Desember 2020
December 4, 2020



Bluebird Raih Penghargaan pada ajang DTKJ Awards 2020

Bluebird Win Award at the 2020 DTKJ Awards

PT Blue Bird Tbk, sebagai pemimpin untuk layanan jasa taksi di Indonesia, berhasil mendapatkan penghargaan dalam ajang Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) Awards 2020 yang bertema "Transportasi Berkeadilan untuk Disabilitas". Ajang DTKJ Awards 2020 merupakan rangkaian dari kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Internasional yang jatuh setiap tanggal 3 Desember 2020.

PT Blue Bird Tbk, as a leader in taxi services in Indonesia, win an award at the Jakarta City Transportation Council (DTKJ) Awards 2020 with the theme "Fair Transportation for Disabilities". The 2020 DTKJ Awards is a series of activities carried out to commemorate International Disability Day which falls every 3 December 2020.

11 Desember 2020
December 11, 2020



Bigbird Raih Penghargaan Wahana Adhigana Kategori Pariwisata – Perusahaan Besar

Bigbird Win Wahana Adhigana Award for Tourism Category - Large Company

Pada 11 Desember 2020 PT Big Bird Pusaka meraih penghargaan Wahana Adhigana dalam kategori Pariwisata – Perusahaan Besar. Penghargaan Wahana Adhigana Tahun 2020 ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat kepada perusahaan angkutan umum yang telah memberikan pelayanan berkualitas kepada masyarakat.

On 11 December 2020 PT Big Bird Pusaka win the Wahana Adhigana award with the category of Tourism - Large Company. The Wahana Adhigana Award 2020 carry out as a form of appreciation from the Ministry of Transportation through the Directorate General of Land Transportation to public transportation companies that have provided quality services to the community.

13 Desember 2020
December 13, 2020



Bigbird Raih PVK Award 2020 Sebagai Bus Pariwisata Indonesia Terfavorit

Bigbird Win the 2020 PVK Award as Indonesia's Favorite Tourism Bus

PT Big Bird Pusaka meraih penghargaan Bus Pariwisata Indonesia Terfavorit yang diselenggarakan oleh PVK Group. Penghargaan ini diberikan kepada Bigbird atas dedikasinya dalam melayani tamu, khususnya pada masa pandemi. Selain itu Bigbird juga selalu menerapkan protokol kesehatan seperti mewajibkan pengemudi dan tamu menggunakan masker, menyediakan *hand sanitizer* di dalam armada, serta memberlakukan pembatasan posisi duduk tamu demi menjaga jarak aman antara tamu.

PT Big Bird Pusaka win the Favorite Indonesian Tourism Bus award organized by the PVK Group. This award is given to Bigbird for its dedication in serving guests, especially during pandemic. In addition, Bigbird always implement health protocols such as requiring drivers and guests to wear masks, providing hand sanitizers in the fleet and restrictions on guest seating in order to maintain a safe distance between guests.



Laporan Manajemen
Management Report





02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Blue Bird Tbk. Atas nama Dewan Komisaris, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2020.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional

Dear respected shareholders and stakeholders,

Let us be grateful to God Almighty for His blessing and guidance so we are able to carry out the duties and responsibilities assigned to us as the Board of Commissioners of PT Blue Bird Tbk. On behalf of the Board of Commissioners, we hereby submit a report on the implementation of supervisory and provide advice to the Board of Directors during 2020.

The Board of Commissioners duties and responsibilities have been carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the law regulation. The Board of Commissioners has ensured that the Company's

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah menurunnya kondisi perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2020 ini, Dewan Komisaris menilai baik kinerja direksi dalam menghadapi tantangan yang ada. Dewan Komisaris memahami bahwa pandemi Covid-19 yang terjadi di sepanjang tahun 2020 menjadi sebuah faktor kendala di luar kendali Perseroan dan belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah.

Walaupun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa di tengah tantangan kondisi perekonomian, baik dari skala nasional maupun global dan diikuti turunnya kinerja industri transportasi yang diakibatkan oleh pandemi ini, Direksi telah mengupayakan langkah-langkah strategis agar Perseroan dapat bertahan di tengah krisis.

Adaptasi manajemen dalam menjalankan operasi di tengah situasi pandemi juga patut diapresiasi. Manajemen dinilai berhasil melakukan adaptasi pelayanan dengan cepat di tengah pandemi dengan menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan standar di seluruh armada yang dimiliki.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan layanan di tengah sulitnya situasi di sepanjang tahun 2020. Pengembangan dan inovasi pada teknologi dalam meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan menjadi sebuah bentuk investasi nilai Perusahaan di masa yang akan datang.

operational activities have referred to predetermined business plan, managed professionally, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders.

In this report the Board of Commissioners report an assessment of Board of Directors performance, supervision on the Company's strategy implementation, view on business prospect prepared by the Board of Directors, Good Corporate Governance (GCG) implementation.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

During declining economic conditions in Indonesia throughout 2020, the Board of Commissioners give the good appreciation to the Board of Directors for the efforts of the Board of Directors to face the challenges. The Board of Commissioners understands that the Covid-19 pandemic throughout 2020 is an issue beyond the Company's control and unprecedented in history.

However, the Board of Commissioners considers that during the challenges of economic condition, both on a national and global scale and followed by decline in the transportation industry performance caused by this pandemic, The Board of Directors has taken the necessary strategic steps to ensure that the Company's survival in the midst of this crisis.

The management's adaptation in carrying out operations during pandemic also deserves appreciation. Management is considered successful in adapting services quickly during pandemic by implementing standards health protocols in all fleets.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' efforts to innovate and develop services during difficult situations throughout 2020. Development and innovation in technology to improve service quality for customers is a form of investment in the Company's value in the future.

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Langkah-langkah efisiensi yang diambil oleh Direksi merupakan langkah yang tepat dalam mempertahankan kinerja keuangan Perseroan di tengah krisis. Hal ini terbukti efektif dengan penurunan Beban Umum & Administrasi yang hingga 22,39%.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memberikan tanggapan positif atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Prospek usaha telah disusun dengan mempertimbangkan kondisi pandemi dan peluang perbaikan performa di tahun selanjutnya.

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan kepada Direksi Perseroan agar strategi yang telah ditetapkan Direksi perlu dilakukan evaluasi secara berkala dengan tetap mengelola risiko yang mungkin timbul serta mengevaluasi proses bisnis agar tetap berjalan dengan efektif dan efisien.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dewan Komisaris senantiasa mengevaluasi kemajuan praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hal ini dikarenakan bahwa implementasi GCG merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko dan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan. Praktik manajemen risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini, Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah

The efficiency measures taken by the Board of Directors are the right step to maintain the Company's financial performance during crisis. This is proved to be effective with the decrease in General & Administrative Expenses by up to 22.39%.

ASSESSMENTS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners responded positively to the business prospects prepared by the Board of Directors. The business prospects have been prepared and considered the pandemic conditions and opportunities for performance improvement in the following year.

The Board of Commissioners has also conveyed to the Board of Directors of the Company that the strategy set by the Board of Directors needs to be evaluated regularly while still manage the risks that may arise and evaluate business process in order to keep them operate effectively and efficiently.

ASSESSMENTS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Board of Commissioners constantly evaluate the progress on the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This is because the implementation of GCG is a key in achieving sustainable Company performance. The Board of Commissioners opinion on the implementation of GCG has been carried out well.

In addition, the Board of Commissioners also pay attention to several key issues in the GCG implementation, such as risk management and corporate social responsibility. This is in accordance with the Company's business activities development. Adequate risk management practices are needed in order to identify potential risks that may arise. The Board of Commissioners monitors and provides advice on the risks managed by the Company. Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has built a risk monitoring

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

APRESIASI

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2020. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan selalu meningkat di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris berterima kasih atas kinerja baik dan kerja sama yang telah diberikan oleh Manajemen Perseroan di sepanjang tahun 2020. Kami juga menghaturkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pengemudi, teknisi, karyawan serta para keluarga pengemudi dan karyawan yang telah mendukung kinerja Perseroan. Tidak lupa kami juga berterima kasih kepada seluruh customer yang telah mempercayakan perjalanan mereka kepada Bluebird. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat-Nya kepada Perseroan dan keluarga besar Perseroan.

system and implemented good corporate governance guidelines, risk management and internal control systems. The Board of Commissioners with the Board of Directors are committed to continuously improving the implementation of GCG which is implemented consistently.

APPRECIATION

Here is the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Company's business in 2020. The Board of Commissioners will always strive to be professional and independent in carrying out the supervisory and advisory functions so that the Company's performance will always improve in the future.

The Board of Commissioners is grateful for the good performance and cooperation that have been given by the Company's Management throughout 2020. We also would like to express our gratitude and highest appreciation to all drivers, technicians, employees and the families of drivers and employees who have supported the Company's performance. Lest we forget to express our deepest gratitude to all customers who have entrusted their transportation needs to Bluebird. May the Almighty God always bestow His blessings to the Company and the Company's extended family.

Jakarta, 15 Juni 2021

Jakarta, June 15, 2021

Atas nama Dewan Komisaris PT Blue Bird Tbk

On behalf of the Board of Commissioners of PT Blue Bird Tbk



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA
 Direktur Utama
 President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 memberikan tantangan yang cukup signifikan bagi kinerja Perseroan. Kami bersyukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan berkah, rahmat dan pertolongan-Nya sehingga Perseroan mampu melalui tahun 2020 di tengah kondisi pandemi yang telah menurunkan mobilitas masyarakat secara signifikan. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020. Laporan Tahunan ini memuat kinerja dan beragam pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2020.

Dear respected shareholders and stakeholders,

2020 presents a significant challenge for the Company's performance. We are grateful to the Almighty God for His abundance of blessings, mercy and help through 2020 so that the Company is able to go through in the midst of a pandemic that has significantly reduced people's mobility. It is an honor for me on behalf of the Board of Directors to present the Company's Annual Report for the fiscal year 2020. This Annual Report contains the performance and various achievements of the Company throughout 2020.

TINJAUAN EKONOMI

Pertumbuhan perekonomian global mengalami kontraksi sebesar 3,5% pada tahun 2020 dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2019 sebesar 2,9%. Hal ini dipicu oleh adanya pandemi Covid-19 yang menimbulkan dampak luar biasa terhadap kesehatan, kemanusiaan, ekonomi dan stabilitas sistem keuangan. Upaya kesehatan untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 telah menyebabkan terbatasnya mobilitas dan kegiatan ekonomi sehingga meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan dan gelombang kontraksi ekonomi global.

Dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19 juga dirasakan di Indonesia. Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Sejalan dengan kondisi global, gejala yang terjadi di Indonesia juga bersumber dari permasalahan kesehatan dan kemanusiaan, yang kemudian merambat ke aspek ekonomi.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2020

Sektor transportasi di Indonesia merupakan salah satu sektor yang mengalami dampak yang signifikan akibat merebaknya pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020. Hal ini disebabkan karena pandemi tersebut mempengaruhi secara langsung aktifitas kegiatan dan mobilitas masyarakat melalui pembatasan-pembatasan kegiatan bisnis maupun sosial yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam upaya untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19. Sebagai konsekuensinya, sektor transportasi mengalami tekanan yang cukup berat karena permintaan pasar yang menurun secara drastis selama tahun 2020 ini. Hal ini pun dialami oleh Perseroan dengan diindikasikan oleh Pendapatan Perseroan pada tahun 2020 yang turun sekitar 49% dibandingkan Pendapatan Perseroan pada tahun 2019 sehingga untuk pertama kali dalam perjalanannya, pada tahun 2020, Perseroan terpaksa harus membukukan kerugian.

ECONOMIC REVIEW

Global economic growth contracted by 3.5% in 2020 compared to the growth of 2.9% in 2019. This was triggered by the Covid-19 pandemic which had a tremendous impact on health, humanity, economy and financial system stability. Health efforts to tackle the spread of Covid-19 have limited mobility and economic activity that increase uncertainty in financial markets and a wave of global economic contraction.

The economic impact of Covid-19 pandemic is also being felt in Indonesia. Cumulatively, Indonesia's economic growth in 2020 experienced a contraction of 2.07%. In line with global conditions, the turmoil that occurred in Indonesia also originated from health and humanitarian issues, which then spread to the economic aspect.

PERFORMANCE ANALYSIS IN 2020

The transportation sector in Indonesia is one of the sectors that has been significantly affected by the Covid-19 outbreak since the beginning of 2020. This is because the pandemic directly affects community activities and mobility through restrictions on business and social activities set by the Central Government and the Regional Government in an effort to reduce the spread of the Covid-19 virus. As a consequence, the transportation sector is under considerable pressure due to the drastic decrease in market demand during 2020. This also has an impact on the Company as indicated by the Company's Revenue in 2020 which fell by around 49% compared to the Company's Revenue in 2019 so that for the first time in its journey, in 2020, the Company was forced to record a loss.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Seiring meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat di bawah aturan pembatasan sosial yang masif, sektor transportasi perlahan-lahan merangkak naik. Manajemen Perseroan melakukan berbagai macam langkah efisiensi untuk mengendalikan biaya dengan merampingkan postur biaya Perseroan. Hasilnya, walaupun masih mengalami tekanan pendapatan, namun Perseroan masih mampu untuk membukukan laba kotor positif sebesar Rp334,51 miliar pada tahun 2020 dan menjaga posisi kas yang sehat per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp798,85 miliar. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan masih mampu untuk menjaga posisi likuiditasnya dengan baik meskipun masih berada di bawah tekanan Pandemi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI

Tahun 2020 mengharuskan manajemen untuk melakukan perubahan strategi Perseroan. Sebagai langkah untuk beradaptasi dengan tantangan dan kondisi perekonomian yang berubah secara drastis, perseroan telah mengambil beberapa langkah dan kebijakan untuk dapat mempertahankan kinerjanya. Secara garis besar, strategi yang diambil oleh Perseroan adalah untuk tetap dapat bertahan di masa krisis tanpa menghentikan inovasi untuk menambah nilai Perseroan.

Dalam mengelola krisis, Perseroan telah melakukan efisiensi secara besar-besaran guna mempertahankan kinerja keuangannya. Hasilnya, Perseroan dapat menekan Beban Usaha hingga 22,39% sepanjang tahun 2020.

Langkah lain yang diambil Perseroan adalah dengan memaksimalkan peluang dari adanya kebutuhan mobilitas logistik yang cukup tinggi di tengah situasi pandemi. Perseroan meluncurkan layanan BirdKirim sebagai penyedia pengangkutan barang menggunakan armada taksi yang dimiliki.

The increase of the people activity and mobility, although under the massive social restrictions has resulted in an increase of the transportation sector performance. The Company's management takes various efficiency measures to control costs by streamlining the Company's cost posture. As a result, even though it is still experiencing income pressure, the Company is still able to book a positive gross profit of Rp334.51 billion in 2020 and maintain a healthy cash position as of December 31, 2020, which is Rp798.85 billion. This indicates that the Company is still able to maintain its liquidity position properly even though it is still under pressure from the Pandemic.

STRATEGY AND STRATEGY POLICY

2020 requires management to make changes to the Company's strategy. As a step to adapt to the challenges and economic conditions that have changed drastically, the company has taken several steps and policies in order to maintain its performance. Generally, the strategy taken by the Company is to survive in crisis times without stopping innovation to add value to the Company.

To manage crisis, the Company has made massive efficiency in order to maintain its financial performance. As a result, the Company can reduce Operating Expenses by up to 22.39% throughout 2020.

Another step taken by the Company is to maximize the opportunity from the need for mobility in logistics which is quite high during pandemic situation. The company launched the BirdKirim service as a delivery service using our taxi fleet.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Untuk memberikan keamanan dalam layanannya, Bluebird juga melakukan adaptasi standar pelayanan pada pelanggan. Bluebird menerapkan protokol kesehatan yang ketat bahkan sebelum prosedur standar protokol kesehatan di transportasi umum dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan untuk menjaga dan mengantisipasi penularan virus Covid-19. Peningkatan pelayanan ini juga turut mengembalikan minat masyarakat untuk kembali menggunakan transportasi umum. Selain itu, Perseroan juga membenahi internal organisasi agar menjadi lebih ramping tanpa mengorbankan kualitas layanan.

Setiap tahun, Perseroan melakukan evaluasi atas target dan realisasi dari pencapaian yang diperoleh sehingga hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan acuan dan pembelajaran dalam membaca peluang dan tantangan di tahun berikutnya, demikian juga penetapan strategi-strategi yang diperlukan. Namun, di tahun 2020 ini target yang telah ditentukan di awal tahun tidak dapat digunakan sebagai acuan kinerja mengingat adanya kejadian luar biasa yang ada di luar kendali Perusahaan yaitu pandemi Covid-19.

KENDALA DAN TANTANGAN

Sepanjang tahun 2020, Perseroan dihadapkan pada beberapa kendala atau tantangan dalam menjalankan usaha untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Kendala dan tantangan utama bagi Perseroan masih akibat adanya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 memaksa pemerintah untuk memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini secara otomatis menurunkan mobilitas masyarakat dan berdampak langsung pada permintaan jasa transportasi umum.

To provide security in its services, Bluebird also adapts service standards to customers. Bluebird implements strict health protocol even before standard procedures for health protocols on public transport were issued by the Ministry of Transportation to prevent and anticipate transmission of the Covid-19 virus. This service improvement has also helped to restore public interest in using public transportation again. In addition, the Company is also improving the internal organization to become leaner without sacrificing service quality.

Every year, the Company evaluates the targets and the realization of the achievements obtained so that the evaluation results can be used as a reference and lessons learned to read opportunities and challenges in the following year, as well as to determine appropriate strategies. However, in 2020, the target set at the beginning of the year cannot be used as a reference for performance considering an extraordinary event that is beyond the Company's control, the Covid-19 pandemic.

OBSTACLES AND CHALLENGES

Throughout 2020, the Company was faced with several obstacles or challenges in running its business to achieve the targets that have been set. The main obstacles and challenges for the Company are still caused by the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic forced the government to implement a Large-Scale Social Distancing (PSBB) policy. This automatically reduces public mobility and has a direct impact on the demand for public transportation services.

Laporan Direksi Report from the Board of Directors

PROSPEK USAHA 2021

Direksi berpandangan bahwa kondisi mobilitas yang tidak normal ini tidak akan bertahan selamanya. Tentu saja membutuhkan waktu untuk mobilitas masyarakat kembali normal seperti di 2019 maupun di awal 2020. Meskipun demikian, secara bertahap mobilitas kembali meningkat dan transportasi penumpang darat akan tetap dibutuhkan dalam kondisi apapun.

Direksi juga melihat bahwa rencana Pemerintah untuk melakukan vaksinasi kepada masyarakat Indonesia akan mempercepat pemulihan ekonomi nasional secara keseluruhan dan meningkatkan mobilitas masyarakat. Hal ini pun tentunya akan berimplikasi positif terhadap kinerja Perseroan yang sejak kuartal ketiga tahun 2020 sudah menunjukkan pemulihan.

Perseroan tentunya juga telah mempersiapkan strategi dalam menyambut pulihnya perekonomian di Indonesia pada tahun 2021. Kedepannya Perseroan akan tetap melanjutkan rencana penambahan armada taksi listrik yang sempat tertunda di tahun 2020.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka mewujudkan keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan 5 (lima) prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di setiap lini usaha. Secara lebih spesifik, Perseroan mengacu kepada aspek, prinsip, dan rekomendasi pedoman penerapan tata kelola perusahaan terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECT IN 2021

The Board of Directors believes that this uncommon mobility condition will not last forever. Certainly, it will take time for public mobility to return to normal as in 2019 and in early 2020. However, mobility will gradually increase again and land passenger transportation will still be needed under any circumstances.

The Board of Directors also sees that the Government's plan to vaccinate the Indonesian people will accelerate the recovery of the whole national economy and increase the mobility of the people. This will certainly have positive implications for the Company's performance, which since the third quarter of 2020 has shown a recovery.

the Company has certainly also prepared a strategy to welcome the economy recovery in Indonesia in 2021. In the future, the Company will continue to plan to add an electric taxi fleet that was delayed in 2020.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

In order to achieve of the Company sustainability in a sustainable manner, the Company committed to implement the 5 (five) principles of good corporate governance (GCG), namely the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness based on the applicable regulations in every line of business. More specifically, the Company refers to aspects, principles, and recommendations of the corporate governance implementation guidelines for public companies based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020, terdapat perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Agustus 2020, telah disetujui pengunduran diri Sandy Permadi sebagai Direktur dan mengangkat Eko Yuliantoro sebagai penggantinya. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, there was a change in the composition of members of the Company's Board of Directors. Through the Annual General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, the resignation of Sandy Permadi as Director and the appointment of Eko Yuliantoro as his successor have been approved. Accordingly, the composition of members of the Company's Board of Directors is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA
Direktur Director	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA
Direktur Director	Adrianto Djokosoetono, ST, MBA
Direktur Director	Ir. Eko Yuliantoro, MM

APRESIASI

Atas nama Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah aktif memberikan berbagai masukan serta mengawasi jalannya bisnis Perseroan. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh karyawan dan pengemudi atas dedikasi dan pengabdian yang diberikan bagi Perseroan. Kami juga berterima kasih atas dukungan dan masukan dari seluruh pemegang saham di sepanjang 2020.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude to all members of the Board of Commissioners who have actively provided various inputs and supervision of the Company's business. We also would like to express our highest appreciation to all employees and drivers for the dedication and services given to the Company. We are also grateful for the support and input from all shareholders throughout 2020.



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Terakhir, kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pelanggan atas kepercayaan yang diberikan kepada Bluebird. Kepercayaan yang telah diberikan ini akan kami jaga dan kami akan terus berusaha melalui berbagai pelayanan yang kami berikan, agar semakin dipercaya sebagai solusi mobilitas masyarakat Indonesia.

Finally, we also would like to profusely thank our customers for the trust given to Bluebird. We are committed to maintain this trust and we will continue to strive through various services we provide, so Bluebird can continue to be trusted as a mobility solution for the Indonesian people.

Jakarta, 15 Juni 2021

Jakarta, June 15, 2021

Atas nama Direksi PT Blue Bird Tbk

On behalf of the Board of Directors of PT Blue Bird Tbk



DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2020 PT Blue Bird Tbk

Board of Directors and Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2020
Annual & Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Blue Bird Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that 2020 Annual & Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual and Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully .

Jakarta, 15 Juni 2021 | Jakarta, June 15, 2021

DIREKSI


Board of Directors



DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA
Direktur Utama
President Director



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA
Direktur
Director



Adrianto Djokosoetono, ST, MBA
Direktur
Director



Ir. Eko Yuliantoro, MM
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM
Komisaris Utama
President Commissioner



dr. Sri Adhiani Lestari
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM
Komisaris
Commissioner



Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner



Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rinaldi Firmansyah, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Daniel Budiman, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner





01

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



▶ Nama Perusahaan Company Name	PT Blue Bird Tbk	
▶ Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Maret 2001 March 29, 2001	
▶ Bidang Usaha Line of Business	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, limosin, sewa mobil, serta sewa bus. Passenger transportation and land transportation services comprised of taxi, limousine and car rental and bus charter.	
▶ Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11 tanggal 29 Maret 2001 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325 HT.01.01.TH.2001 tanggal 26 April 2001. Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2001 of Dian Pertiwi, SH which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-00325 HT.01.01.TH.2001, dated 26 April 2001.	
▶ Akta Perubahan Terakhir Latest Change on Deed	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 91 tanggal 19 Agustus 2020, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0385662 tanggal 11 September 2020. Notarial Deed Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 91 dated August 19, 2020, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0385662 on September 11, 2020. • Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 92 tanggal 19 Agustus 2020, tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0387145 dan AHU-AH.01.03-0387146, keduanya tanggal 16 September 2020, serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0063797.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 16 September 2020. Notary Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 92 dated August 19, 2020, regarding amendments to the entire Articles of Association, which have received notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0387145 and AHU-AH.01.03-0387146, both dated September 16, 2020, and have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0063797.AH.01.02.TAHUN 2020 dated September 16, 2020 	
▶ Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000,-	
▶ Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp250.210.000.000,-	
▶ Jumlah Karyawan Total Employees	2.890 orang employee	
▶ Pencatatan Saham Share Listing	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
▶ Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	5 November 2014 November 5, 2014	
▶ Kode Saham Stock Code	BIRD	
▶ Alamat Address	Kantor Pusat Head Office Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740 T. (021) 5439 4000 F. (021) 5439 4802	Kantor Operasional Operational Office Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790 T. (021) 798 9000 F. (021) 794 3333
▶ Email Email	corsec@Bluebirdgroup.com	
▶ Website Website	www.Bluebirdgroup.com	



Jejak Langkah Milestone

Profil Perusahaan
Company Profile

2001

Bluebird didirikan dan memulai kegiatan komersialnya yang tergabung dalam kelompok usaha Bluebird Group.
Bluebird established and commenced its commercial activities under Bluebird Group.

2012

Restrukturisasi kepemilikan saham Bluebird di beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang menghasilkan sebanyak 15 perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang beroperasi menjadi Entitas Anak Bluebird.

Bluebird restructured its shareholding in a number of land transportation services companies, which in the end led to the operations of 15 land transportation providers as Bluebird's Subsidiaries.

2014

Pelaksanaan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan pencatatan saham Bluebird di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BIRD.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker symbol BIRD.

2015

- Peluncuran Bluebird MPV, yaitu taksi pertama berjenis MPV di Jakarta; dan
The Company launched Bluebird MPV, the first MPV taxi in Jakarta
- Peluncuran Bluebird *In-Taxi entertainment*.
The Company launched Bluebird In-Taxi Entertainment.

2016

Relaunching aplikasi My Bluebird dengan berbagai fitur yang memudahkan pelanggan, termasuk pembayaran tunai dan non-tunai (kartu kredit, kartu debit dan Bluebird e-voucher).

The Company re-launched My Bluebird application with various convenient features for the customers, including cash and noncash payment (credit card, debit card and Bluebird e-voucher).

2017

- Kolaborasi dengan Go-Jek sehingga pelanggan memiliki berbagai pilihan *channel* pemesanan untuk mendapatkan layanan Bluebird; Collaboration with Go-Jek to ensure that customers have several reservation channel options to get Bluebird services;
- Peluncuran Jakarta Airport Connexion (JAC) - Bigbird *airport shuttle* dari dan ke *airport* Soekarno Hatta; Launched Jakarta Airport Connexion (JAC)-Bigbird airport shuttle to and from Soekarno Hatta airport;
- Inovasi *easy ride*, pelanggan dapat *stop* taksi di jalan dan melakukan pembayaran non-tunai dengan menggunakan aplikasi My Bluebird; dan
Easy ride innovation, customers can stop a taxi on the street then made non-cash payment using My Bluebird app; and
- Kolaborasi dengan Traveloka, menyediakan pemesanan JAC Bigbird dan Goldenbird melalui aplikasi Traveloka. Collaboration with Traveloka, providing JAC Bigbird and Goldenbird reservations through the Traveloka app.



2018

- **Rebranding logo lama menjadi logo baru Bluebird yang lebih dinamis, muda dan moving forward;**
Rebranding the old logo into the new Bluebird logo that is more dynamic, young and moving forward;
- **Meluncurkan fitur baru di My Bluebird, Fixed Price. Fitur ini memudahkan pelanggan untuk melihat kepastian harga dari awal perjalanan dengan harga yang tetap;**
Launched a new feature in My Bluebird, namely Fixed Price. This feature facilitates the customers to see the price certainty from the start of the trip at a fixed price;
- **Menjalin kerja sama co-branding dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dalam program Wonderful Indonesia. Menteri Pariwisata menetapkan Bluebird sebagai Wonderful Indonesia Service Ambassador (WISA);**
Established co branding cooperation with the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia in the Wonderful Indonesia program. Minister of Tourism appointed Bluebird as Wonderful Indonesia Service Ambassador (WISA);
- **Menjalin kerja sama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam program pembiayaan perumahan untuk keluarga besar PT Blue Bird Tbk.**
Signed a cooperation agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in a house financing program for the extended family of PT Blue Bird Tbk.

2019

- **Mengakuisisi Cititrans, salah satu pemain terdepan dalam industri shuttle antar kota dan juga market leader dalam segmen executive shuttle;**
Acquired Cititrans, one of the leading players in the inter-city shuttle industry and also the market leader in the executive shuttle segment;
- **Menjalin kerjasama strategis dengan MUFG Group dengan mendirikan PT Balai Lelang Caready, suatu usaha patungan antara Perseroan dan MUFG Group yang bergerak di bisnis lelang kendaraan;**
Entered into a strategic partnership with MUFG Group by establishing PT Balai Lelang Caready, a joint venture between the Company and MUFG Group that engages in the vehicle auction business;
- **Memperluas jangkauan operasional hingga ke Yogyakarta melalui Program Kawan Bluebird dengan menggandeng Taksi Pataga sebagai mitraan kawan Bluebird;**
Expanded operational area to Yogyakarta via Program Kawan Bluebird by collaborating with Pataga Taxi as a Bluebird partnership;
- **Mencetak sejarah di industri transportasi Indonesia dengan meluncurkan mobil dengan tenaga listrik sebagai armada terbaru untuk layanan Bluebird dan Silverbird, yang siap sedia melayani masyarakat sejak bulan Mei 2019;**
Made history in the Indonesian transportation industry by launching electric cars as the latest fleet for Bluebird and Silverbird services, which are ready to serve the public since May 2019;
- **Menjalin kerja sama dengan Telkomsel terkait dengan implementasi IoT di armada Bluebird;**
Entered into a cooperation with Telkomsel related to the implementation of IoT on the Bluebird fleets;
- **Menjalin kerja sama dengan DANA, dompet digital dari, oleh dan untuk Indonesia, sebagai salah satu alternatif metode pembayaran non tunai di aplikasi My Bluebird.**
Entered into a cooperation with DANA, digital wallet company from, by and for Indonesia, as an alternative non-cash payment method in the My Bluebird application.
- **Mengangkat DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan dr. Purnomo Prawiro, sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 22 Mei 2019.**
Appointed DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA as the Company's President Director replacing dr. Purnomo Prawiro, in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on May 22, 2019.
- **Meraih penghargaan "Brand of the Year" pada acara "World Branding Award" yang dilaksanakan di Kensington Palace, London, Inggris.**
Obtained the "Brand of the Year" award at the "World Branding Award" at Kensington Palace, London, England.

2020

- **PT Kereta Api Indonesia (Persero) bekerjasama dengan PT Blue Bird Tbk untuk memberikan layanan Last Mile atau transportasi lanjutan untuk pelanggan Kereta Api Jarak Jauh dan pelanggan Rail Express.**
PT Kereta Api Indonesia (Persero) collaborates with PT Blue Bird Tbk to provide Last Mile services or advanced transportation for Long Distance Train customers and Rail Express customers.
- **Bluebird meluncurkan layanan transportasi baru yang dinamakan BirdKirim.**
Bluebird launched a new transportation service called BirdKirim.



Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History

PT Blue Bird Tbk (Bluebird) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001 berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-00325 HT.01.01.TH.2001 tanggal 26 April 2001. Bluebird merupakan pelopor operator taksi dengan armada terbesar di Indonesia, meliputi Jadetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar dan Bangka Belitung, baik di pusat bisnis maupun di daerah tujuan wisata.

Seiring dengan perkembangan usaha, Bluebird melakukan restrukturisasi kepemilikan saham pada beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat di tahun 2012. Restrukturisasi kepemilikan saham ini menjadikan dimilikinya 15 Entitas Anak Perusahaan Bluebird yang menjalankan usaha di bidang transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, termasuk sewa bus, sewa kendaraan dan jasa penyediaan taksi (reguler dan eksekutif). Entitas Anak tersebut juga membantu dan mendukung kegiatan usaha Bluebird pada perbengkelan dan perakitan.

Dalam rangka mendukung rencana pengembangan usaha serta mempertahankan posisi Bluebird sebagai pemimpin pasar di bidang jasa transportasi, khususnya layanan transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, Bluebird melaksanakan penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: BIRD, efektif sejak 5 November 2014. Pencatatan dan penawaran umum perdana saham dilakukan setelah Bluebird menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 29 Oktober 2014 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 376.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp6.500,- per lembar saham.

PT Blue Bird Tbk (Bluebird) was established on 29 March 2001 based on Notary Deed Dian Pertiwi, SH No. 11, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. C-00325 HT.01.01.TH.2001 dated 26 April 2001. Bluebird is the pioneer of the largest fleet taxi operator in Indonesia, covering Jadetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar and Bangka Belitung, both in business center and tourist destinations.

In line with the development of its business, Bluebird restructured its share ownership in several land transportation service provider companies in 2012. This share ownership restructuring allows the Company to own 15 Bluebird Subsidiaries that run business in the passenger transportation and land transportation services, including bus charter, car rental and taxi service providers (regular and executive). These Subsidiaries also assist and support Bluebird business activities such as workshops and assembly line.

To support the Company's business development plan in maintaining Bluebird's position as a market leader in transportation services, particularly passenger transportation services and land transportation services, Bluebird conducted an initial public offering (IPO) and listed shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker symbol: BIRD effective on 5 November 2014. The listing and initial public offering of shares was conducted after Bluebird obtained the effective statement from the Financial Services Authority (FSA) on 29 October 2014 to conduct an initial public offering (IPO) by offering 376,500,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and offering price Rp6,500 per share.

Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History

Sejak awal berdiri, Bluebird telah berkomitmen untuk senantiasa menyediakan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Berbagai strategi dan inovasi telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Bluebird menyediakan taksi dan armada pengangkutan kualitas premium yang dilengkapi dengan sistem argometer dan *Global Positioning System* (GPS) untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pelanggan. Upaya peningkatan kepuasan pelanggan tersebut disertai dengan kemudahan akses informasi dan layanan melalui aplikasi My Bluebird dan aplikasi lainnya hasil kerja sama Perseroan dengan pihak ketiga.

Kedepannya, Bluebird berkomitmen untuk terus meningkatkan inovasi produk dan layanan di tengah perubahan zaman yang dinamis agar Bluebird senantiasa menjadi yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akan layanan transportasi darat yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah dan *Personalized*).

Since its establishment, Bluebird has committed itself to always provide the best service to its customers. Various strategies and innovations have been made to achieve that goal. Bluebird provides premium quality taxis and fleets equipped with an argometer system and *Global Positioning System* (GPS) to provide a sense of safety and comfort to the customers. Efforts to improve the customer satisfaction are accompanied by easy access to information and services through the Bluebird application and other applications as a result of the Company's cooperation with third parties.

Going forward, Bluebird is committed to continuously improve its product and service innovation amid the dynamic changes of times so that Bluebird continues to be at the forefront in meeting the customer needs for ANDAL (Safe, Convenient, Easy and Personalized) land transportation services.

Bidang Usaha Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, bidang usaha Bluebird antara lain bergerak dalam bidang pengangkutan darat, aktivitas penunjang angkutan, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil.

The line of business of Bluebird pursuant to Article 3 of the Articles of Association are, among others, in land transportation, transportation support activities, trade, repair and maintenance of cars.

Produk dan Jasa Products and Services

Produk dan jasa yang ditawarkan Bluebird dijelaskan sebagai berikut:

The products and services offered by Bluebird described as follows:



TAKSI REGULER

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek “Bluebird” dan “Pusaka” di berbagai lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Perseroan juga menyediakan layanan taksi reguler dengan merek “Lombok Taksi” di Lombok dan “Bali Taxi” di Bali. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki dan mengoperasikan armada taksi terbesar di Indonesia, yaitu sebanyak 16.963 unit

TAKSI EKSEKUTIF

Perseroan mengoperasikan taksi eksekutif dengan merek “Silverbird” di Jakarta. Melalui layanan ini, para pelanggan akan menggunakan kendaraan mewah dengan keunggulan berupa interior yang nyaman dan luas. Hingga akhir tahun 2020, armada taksi eksekutif yang beroperasi tercatat sebanyak 1.131 unit

REGULAR TAXI

The Company provides regular taxi service under the name of “Bluebird” and “Pusaka” in various location in Indonesia namely Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. The Company also provide regular taxi service under the name of “Lombok Taxi” in Lombok and “Bali Taxi” in Bali. By the end of 2020, the Company owned and operated the largest taxi fleet in Indonesia that comprises 16,963 taxi units.

EXECUTIVE TAXI

The Company operates executive taxis under the “Silverbird” brand in Jakarta. Through this service, customers can enjoy luxury vehicles with the advantage of a comfortable and spacious interior. Until the end of 2020, the executive taxi fleet in operation comprises of 1,131 units.


Segmen Non Taksi
Non-Taxi Segment

LIMUSIN DAN SEWA MOBIL

Perseroan, melalui PT Pusaka Prima Transport, menyediakan layanan sewa kendaraan harian maupun kontrak jangka panjang di 20 lokasi di Indonesia, yakni Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jabodetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar dan Manado. Penyediaan layanan sewa kendaraan harian beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individual maupun korporasi. Sedangkan, layanan sewa kendaraan untuk kontrak jangka panjang ditujukan bagi korporasi dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi. Hingga akhir tahun 2020, kendaraan yang dimiliki dan beroperasi tercatat sebanyak 5.027 unit.

LIMOUSINE AND CAR RENTAL SERVICES

The Company through PT Pusaka Prima Transport provides car rental services on daily basis as well as long-term contract basis in 20 locations in Indonesia, namely in Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jabodetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar and Manado. The daily vehicle rental service, including the driver, is aimed at individuals and corporate customers. Furthermore, the long-term contract service, with or without driver option, is aimed at corporations. By the end of 2020, the Company owned and operated 5,027 rental vehicles.

Produk dan Jasa

Products and Services

SEWA BUS

Perseroan, melalui PT Big Bird Pusaka, mengoperasikan layanan penyewaan bus di 7 lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang dan Yogyakarta. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional dan juga masyarakat umum. Hingga akhir tahun 2020, armada bus yang dimiliki dan beroperasi mencapai 526 unit.

SHUTTLE SERVICE

Perseroan melalui PT Trans Antar Nusabird menyediakan layanan jasa angkutan darat antar kota dan penyewaan minibus dengan merk "Cititrans". Layanan tersebut beroperasi di Bandung, Jakarta, Malang, Salatiga, Semarang, Solo, Surabaya, Tangerang, dan Yogyakarta. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan korporasi, perusahaan multinasional dan masyarakat umum. Hingga akhir tahun 2020, armada minibus yang dimiliki mencapai 161 unit.

BUS CHARTER

The Company through PT Big Bird Pusaka operates bus charter business in 7 locations in Indonesia namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang and Yogyakarta. This service is generally offered to corporate customers, both domestic and international, including international schools, multinational companies and also the public. By the end of 2020, the Company owned and operated 526 buses.

SHUTTLE SERVICE

The company, through PT Trans Antar Nusabird, provides inter-city land transportation services and rental of minibuses under the "Cititrans" brand. The service operates in Bandung, Jakarta, Malang, Salatiga, Semarang, Solo, Surabaya, Tangerang and Yogyakarta. These services are intended for corporate customers, multinational companies and public. By the end of 2020, the minibus fleet has reached 161 units.



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision



“Menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para stakeholders”

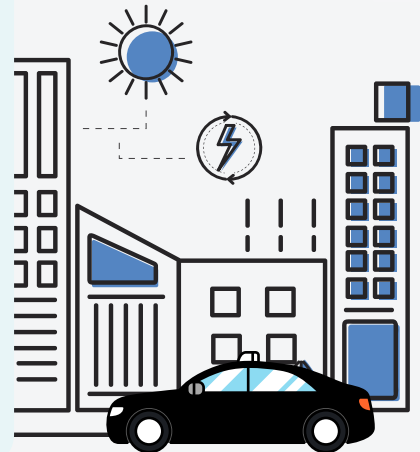
To become a Company that is able to survive and promote the quality to ensure sustainable prosperity to stakeholders.

Misi

Mission

“Tujuan kita adalah tercapainya kepuasan pelanggan dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.”

We aim to achieve customer satisfaction and develop as well as maintain ourselves as market leader in all categories. In land transportation, we provide reliable services with high quality by utilizing efficient resources and we conduct it as a whole team.

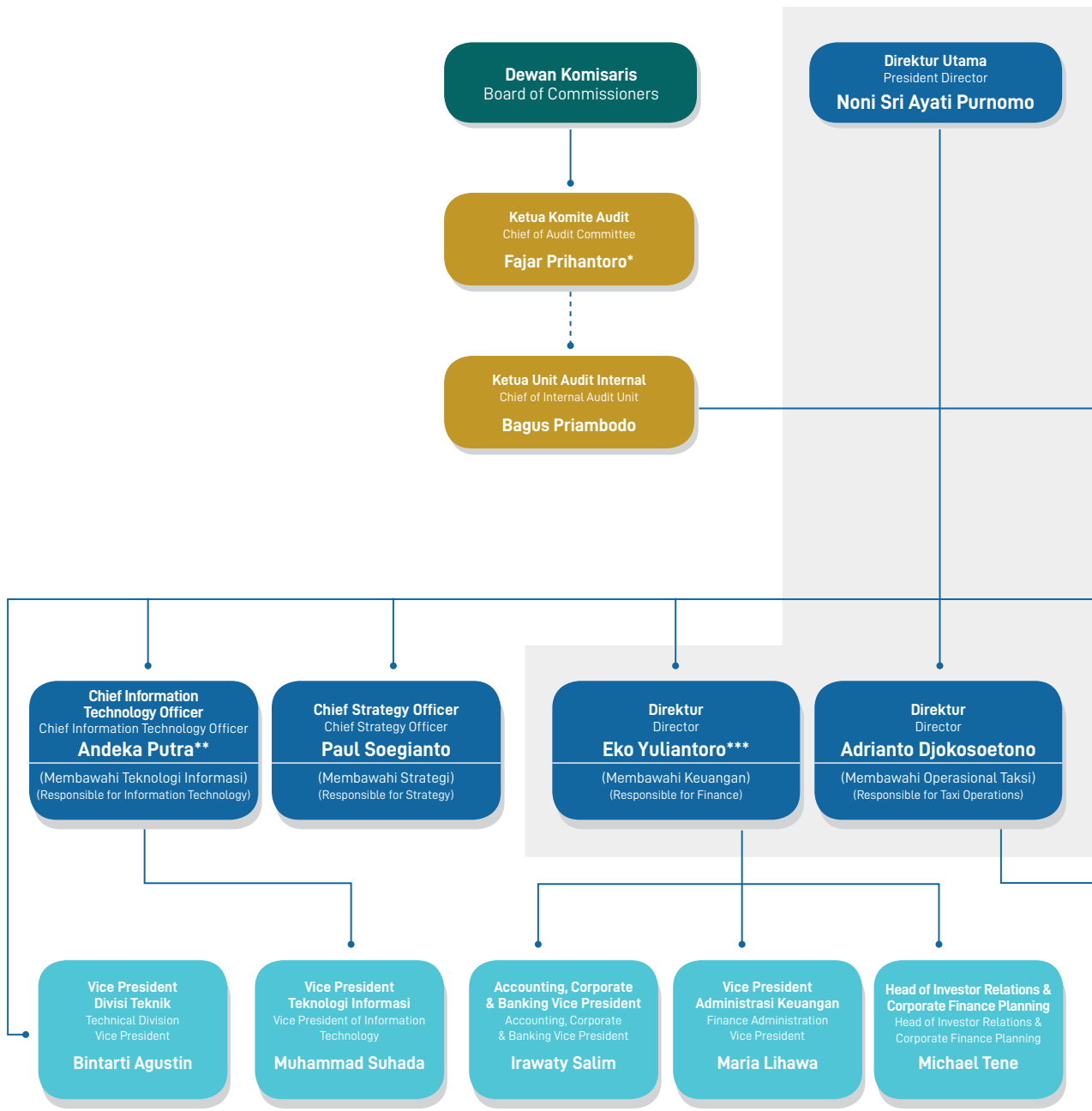


Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Perusahaan
Company Profile



Note | Note :

- * Menjabat sejak 22 September 2020
Serving since September 22, 2020
- ** Sudah tidak menjabat sejak 31 Januari 2020
Has not served since January 31, 2020
- *** Menjabat sejak 19 Agustus 2020, Menggantikan Sandy Permadi
Serving since August 19, 2020, replacing Sandy Permadi
- **** Menjabat sejak 7 September 2020
Serving since September 7, 2020

Struktur Organisasi Organization Structure

Corporate Secretary & Head of Legal
Corporate Secretary & Head of Legal
Yusuf Salman

Direktur
Director
Sigit Priawan Djokosoetono
(Membawahi Operasional Non Taksi)
(Responsible for Non Taxi Operations)

Chief Marketing Officer
Chief Marketing Officer
Daniel Tumiwa****
(Membawahi Marketing)
(Responsible for Marketing)

Chief HR Officer
Chief HR Officer
Pambudi Sunarsihanto
(Membawahi SDM)
(Responsible for Human Resources)

Vice President
Divisi Operasi
Operational Division
Vice President
Agus Sulistiyono

Vice President
Divisi Operasi Pusat
Central Operations Division
Vice President
Aris Budiarto

Vice President
Corporate Sales
Corporate Sales
Vice President
Coody Johasman Madjid

Vice President
Human Resources & GA
Vice President
Human Resources & GA
Riyanto Supatmo

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



01 Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM
Komisaris Utama
President Commissioner

02 dr. Sri Adriyani Lestari
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

03 Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM
Komisaris
Commissioner

04 Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner

05 Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

06 Rinaldi Firmansyah, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

07 Daniel Budiman, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	54 tahun per 31 Desember 2020 54 years old as of December 31, 2020

Dasar Pengangkatan | Appointment Basis

Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012.
Since 2012, in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012.

Pendidikan | Education

1996	<i>Master of Business Management, Asian Institute of Management, Filipina</i> Master of Business Management, Asian Institute of Management, the Philippines.
1990	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia. Bachelor of Mechanical Engineering from University of Indonesia.

Pengalaman | Work Experience

2001 - 2012	Vice President Audit, Bluebird Group. Vice President Audit, Bluebird Group.
1998 - 2003	Wakil Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan, Organda DKI Jakarta. Vice Chairman Special Transportation for Port of Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta.
1996 - 2000	General Manager, PT Iron Bird. General Manager, PT Iron Bird.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Sejak 2019 Since 2019	Direktur Utama PT Pusaka Citra Djokosoetono, PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird dan PT Iron Bird Transport. President Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono, PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird and PT Iron Bird Transport.
Sejak 2014 Since 2014	Komisaris PT Lombok Taksi Utama. Commissioner of PT Lombok Taksi Utama.
Sejak 2013 Since 2013	Direktur Utama PT Golden Bird Metro. President Director of PT Golden Bird Metro.
Sejak 2011 Since 2011	Komisaris Utama PT Irdawan Multitrans. President Commissioner of PT Irdawan Multitrans.
Sejak 2008 Since 2008	Anggota Dewan Pengawas Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia. Member of Supervisory Board at Indonesian Vehicle Rental Companies Association.
Sejak 2008 Since 2008	Komisaris Utama PT Cendrawasih Pertiwijaya. President Commissioner of PT Cendrawasih Pertiwijaya.
Sejak 2004 Since 2004	Direktur PT Angkutan Kontenindo Antarmoda. Director of PT Angkutan Kontenindo Antarmoda.
Sejak 2003 Since 2003	Komisaris Utama PT Morante Jaya. President Commissioner of PT Morante Jaya.
Sejak 2002 Since 2002	Komisaris Utama PT Golden Bird Bali. President Commissioner of PT Golden Bird Bali.
Sejak 2001 Since 2001	Direktur Utama PT Pusaka Prima Transport. President Director of PT Pusaka Prima Transport.
Sejak 2001 Since 2001	Komisaris Utama PT Central Naga Europindo. President Commissioner of PT Central Naga Europindo.
Sejak 2000 Since 2000	Komisaris Utama PT Pusaka Satria Utama. President Commissioner of PT Pusaka Satria Utama.
Sejak 1999 Since 1999	Direktur PT Praja Bali Transportasi. Director of PT Praja Bali Transportasi.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



dr. Sri Adriyani Lestari
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	46 tahun per 31 Desember 2020 46 years old as of December 31, 2020

Dasar Pengangkatan | Appointment Basis

Sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird No. 4 tanggal 4 Juli 2013.
Since 2013 in accordance with the Deed of Statement of Shareholders Resolutions on Changes in Articles of Association of PT Blue Bird No. 4 dated 4 July 2013.

Pendidikan | Education

1999	Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia. Bachelor of Medical Science from University of Indonesia.
------	---

Pengalaman | Work Experience

2006 - 2013	Vice President Regulatory Affairs Perseroan. Vice President of Regulatory Affairs at the Company.
2004 - 2006	General Manager Pool Garuda Perseroan. General Manager of Pool Garuda at the Company.
2001 - 2004	Asisten Direktur Perseroan. Assistant Director at the Company.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Sejak 2019 Since 2019	Direktur PT Lombok Sea Side Cottage. Director of PT Lombok Sea Side Cottage
Sejak 2015 Since 2015	Direktur Utama PT Pusaka Bumi Mutiara. President Director of PT Pusaka Bumi Mutiara.
Sejak 2014 Since 2014	Komisaris Utama PT Lombok Taksi Utama President Commissioner of PT Lombok Taksi Utama.
Sejak 2013 Since 2013	Direktur PT Golden Bird Metro dan PT Blue Bird Taxi. Director of PT Golden Bird Metro and PT Blue Bird Taxi.
Sejak 2013 Since 2013	Komisaris PT Pusaka Nuri Utama dan PT Lintas Buana Taksi. Commissioner of PT Pusaka Nuri Utama and PT Lintas Buana Taksi.
Sejak 2012 Since 2012	Direktur PT Blue Bird Pusaka. Director of PT Blue Bird Pusaka.
Sejak 2012 Since 2012	Komisaris PT Cendrawasih Pertiwijaya. Commissioner of PT Cendrawasih Pertiwijaya.
Sejak 2012 Since 2012	Komisaris Utama PT Luhur Satria Sejati Kencana. President Commissioner of PT Luhur Satria Sejati Kencana.
Sejak 2011 Since 2011	Komisaris PT Irdawan Multitrans. Commissioner of PT Irdawan Multitrans.
Sejak 2003 Since 2003	Komisaris PT Morante Jaya dan PT Silver Bird. Commissioner of PT Morante Jaya and PT Silver Bird.
Sejak 2002 Since 2002	Direktur PT Prima Sarijati Agung. Director of PT Prima Sarijati Agung.
Sejak 2001 Since 2001	Direktur PT Pusaka Prima Transport. Director of PT Pusaka Prima Transport.
Sejak 2001 Since 2001	Direktur Utama PT Central Naga Europindo. President Director of PT Central Naga Europindo.
Sejak 2000 Since 2000	Komisaris PT Pusaka Satria Utama dan PT Big Bird Pusaka Commissioner of PT Pusaka Satria Utama and PT Big Bird Pusaka.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	43 tahun per 31 Desember 2020 43 years old as of December 31, 2020

Dasar Pengangkatan | Appointment Basis

Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012.
Since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012.

Pendidikan | Education

2005	<i>Master of Business Management, Monash University, Australia.</i> Master of Business Management, Monash University, Australia.
2002	<i>Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Pancasila.</i> Bachelor of Economics Management from University of Pancasila.

Pengalaman | Work Experience

2011 - 2014	<i>Wakil Ketua Komite Tetap, Perhubungan dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).</i> Vice Chairman in the Permanent Committee, River, Lake and Crossing Transportation and Communication (ASDP) at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).
2011 - 2014	<i>Bendahara Umum, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia.</i> General Treasurer, Association of Indonesian Young Entrepreneur-HIPMI.
2011 - 2014	<i>Wakil Bendahara Umum, Dewan Pimpinan Pusat Komite Nasional Pemuda Indonesia.</i> Vice General Treasurer, Central Executive Board of Indonesian National Youth Committee
2007 - 2009	<i>General Manager Pool Halim Perseroan.</i> General Manager of Halim Pool at the Company.
2006 - 2007	<i>Manager Operasi Pool Perigi Perseroan.</i> Operations Manager of Perigi Pool at the Company.
2005 - 2006	<i>Manager Administrasi Keuangan Perseroan.</i> Manager of Finance Administration at the Company.
2005	<i>Management Trainee Administrasi Keuangan Perseroan.</i> Finance Administration Management Trainee at the Company.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Sejak 2013 Since 2013	<i>Komisaris PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro dan PT Morante Jaya.</i> Commissioner of PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro and PT Morante Jaya.
Sejak 2013 Since 2013	<i>Komisaris Utama PT Pusaka Citra Djokosoetono.</i> President Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono.
Sejak 2012 Since 2012	<i>Direktur PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya dan PT Pusaka Andalan Perkasa.</i> Director of PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya and PT Pusaka Andalan Perkasa.
Sejak 2012 Since 2012	<i>Direktur Utama PT Prima Sarijati Agung.</i> President Director of PT Prima Sarijati Agung.
Sejak 2012 Since 2012	<i>Komisaris PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana.</i> Commissioner of PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana.
Sejak 2011 Since 2011	<i>Direktur PT Irdawan Multitrans.</i> Director of PT Irdawan Multitrans.
Sejak 2010 Since 2010	<i>Direktur PT Pusaka Bumi Mutiara.</i> Director of PT Pusaka Bumi Mutiara.
Sejak 2009 Since 2009	<i>Komisaris PT Global Pusaka Solutions.</i> Commissioner of PT Global Pusaka Solutions.
Sejak 2008 Since 2008	<i>Komisaris PT Pusaka Integrasi Mandiri.</i> Commissioner of PT Pusaka Integrasi Mandiri.
Sejak 2001 Since 2001	<i>Direktur PT Central Naga Europindo.</i> Director of PT Central Naga Europindo.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Profil Perusahaan
Company Profile



Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	59 tahun per 31 Desember 2020 59 years old as of December 31, 2020

Dasar Pengangkatan | Appointment Basis

Sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 26 September 2013.
Since 2013 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 63 dated 26 September 2013.

Pendidikan | Education

1986	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Tarumanegara. Bachelor of Management Economy from Tarumanegara University.
------	--

Pengalaman | Work Experience

2001 - 2013	Senior Advisor Perseroan. Senior Advisor of the Company.
1995 - 2003	Direktur PT Morante Jaya. Director of PT Morante Jaya.
1995 - 1998	Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta. Treasurer, Central Executive Board of Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta.
1993 - 2003	Direktur PT Silverinda Nusabird. Director of PT Silverinda Nusabird.
1990 - 1995	Wakil Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta. Vice Treasurer, Central Executive Board of Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

-

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship		Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia		Jakarta	65 tahun per 31 Desember 2020 65 years old as of December 31, 2020
Dasar Pengangkatan Appointment Basis			
Sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016. Since 2016 in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 2 June 2016.			
Pendidikan Education			
2005	Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. National Resilience Institute (Lemhanas) of the Republic of Indonesia.		
1995	Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian. School of Staff and Chief of Police (Sespimpol).		
1988	Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian. College of Police Science (PTIK).		
1977	Pendidikan Kepolisian Republik Indonesia, Akademi Kepolisian. Police Academy of the Republic of Indonesia.		
Pengalaman Work Experience			
2011 - 2013	Inspektorat Pengawasan Umum Kepolisian Republik Indonesia. National Police General Supervision Inspector.		
2010	Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia. Head of National Police Security Maintenance Agency.		
2010	Kepala Kepolisian Daerah Aceh. Chief of Aceh Regional Police.		
2008 - 2010	Kepala Kepolisian Daerah Maluku Utara. Chief of North Maluku Regional Police.		
2007 - 2008	Wakil Kepala Kepolisian Daerah Aceh. Deputy Chief of Aceh Regional Police.		
2006 - 2007	Wakil Komandan, Korps Brigade Mobil Kepolisian Republik Indonesia. Deputy Commander of National Police Mobile Brigade Corps.		
Rangkap Jabatan Concurrent Positions			
-			

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Rinaldi Firmansyah, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	60 tahun per 31 Desember 2020 60 years old as of December 31, 2020

Dasar Pengangkatan | Appointment Basis

Sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013.
Since 2013 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 57 dated 24 September 2013.

Pendidikan | Education

1998	Sertifikasi <i>Chartered Financial Analyst (CFA)</i> , <i>Association for Investment Management and Research (AIMR)</i> , Charlottesville. Certified as a CFA Chartered Financial Analyst by the AIMR (Association for Investment Management and Research), Charlottesville.
1988	<i>Master of Business Management</i> , IPMI, Jakarta. Master of Business Management, IPMI, Jakarta.
1985	<i>Sarjana Teknik Elektro</i> , Institut Teknologi Bandung. Bachelor of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology.

Pengalaman | Work Experience

2007 - 2012	Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2004 - 2007	Chief Financial Officer PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Chief Financial Officer of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2003 - 2004	Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT Semen Padang. Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Semen Padang.
2001 - 2003	Direktur Utama PT Bahana Securities. President Director of PT Bahana Securities.
1997 - 2001	Direktur PT Bahana Securities. Director of PT Bahana Securities.
1991 - 1997	Vice President PT Tirtamas Comexindo. Vice President of PT Tirtamas Comexindo
1988 - 1991	Product Manager Citibank. Product Manager of Citibank.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

-

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Daniel Budiman, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	53 tahun per 31 Desember 2020 53 years old as of December 31, 2020
Dasar Pengangkatan Appointment Basis		
Sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016. Since 2016 in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 2 June 2016.		
Pendidikan Education		
1995	<i>Master of Business Administration, Harvard University.</i> Master of Business Administration, Harvard University.	
1989	<i>Bachelor of Business Administration bidang Marketing, University of Iowa.</i> Bachelor of Business Administration in Marketing, University of Iowa.	
Pengalaman Work Experience		
1998 - 2000	<i>Vice President, Mergers & Acquisitions JP Morgan Securities Asia, Singapura.</i> Vice President, Mergers & Acquisitions JP Morgan Securities Asia, Singapore.	
1995 - 1997	<i>Investment Banker, Merrill Lynch Asia Pacific Singapura.</i> Investment Banker, Merrill Lynch Asia Pacific, Singapore.	
1992 - 1993	<i>Assistant Brand Manager, Procter & Gamble Company, USA.</i> Assistant Brand Manager, Procter & Gamble Company, USA.	
1990 - 1991	<i>Assistant Brand Manager, PT Procter & Gamble, Indonesia.</i> Assistant Brand Manager, PT Procter & Gamble, Indonesia.	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions		
Sejak 2016 Since 2016	<i>Anggota Harvard Business School Asia Pacific Advisory Council.</i> Member of Harvard Business School Asia Pacific Advisory Council.	
Sejak 2003 Since 2003	<i>Anggota Young Presidents Organization.</i> Member of Young Presidents Organization.	
Sejak 1999 Since 1999	<i>Pendiri dan Founding Partner, PT Mahanusa Capital.</i> Founder and Founding Partner, PT Mahanusa Capital.	

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



01 DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA
Direktur Utama
President Director

02 Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA
Direktur
Director

03 Adrianto Djokosoetono, ST, MBA
Direktur
Director

04 Ir. Eko Yuliantoro, MM
Direktur
Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship		Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia		Jakarta	51 tahun per 31 Desember 2020 51 years old as of December 31, 2020
Dasar Pengangkatan Appointment Basis			
Sejak 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 22 Mei 2019. Since 2019, based on Deed of Meeting Resolution No. 158 dated 22 May 2019.			
Pendidikan Education			
1997	<i>Master of Business Administration, University of San Francisco.</i> Master of Business Administration, University of San Francisco.		
1994	<i>Bachelor of Engineering bidang Teknik Industri, University of Newcastle.</i> Bachelor of Engineering in Industrial Engineering, University of Newcastle.		
Pengalaman Work Experience			
2001 - 2019	Komisaris Perseroan. Commissioner of the Company		
Rangkap Jabatan Concurrent Positions			
Sejak 2015 Since 2015	Komisaris PT Pusaka Bumi Mutiara Commissioner of PT Pusaka Bumi Mutiara.		
Sejak 2014 Since 2014	Direktur PT Lombok Taksi Utama. Director of PT Lombok Taksi Utama.		
Sejak 2013 Since 2013	Komisaris PT Morante Jaya. Commissioner of PT Morante Jaya.		
Sejak 2012 Since 2012	Direktur PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana. Director of PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana.		
Sejak 2012 Since 2012	Komisaris Utama PT Pusaka Bumi Transportasi. President Commissioner of PT Pusaka Bumi Transportasi.		
Sejak 2010 Since 2010	Komisaris Utama PT Pusaka Niaga Indonesia. President Commissioner of PT Pusaka Niaga Indonesia.		
Sejak 2009 Since 2009	Komisaris Utama PT Global Pusaka Solutions. President Commissioner of PT Global Pusaka Solutions.		
Sejak 2002 Since 2002	Komisaris Utama PT Prima Sarijati Agung. President Commissioner of PT Prima Sarijati Agung.		
Sejak 2001 Since 2001	Ketua Program Bluebird Peduli. Head of Bluebird Peduli Program.		
Sejak 2001 Since 2001	Komisaris Utama PT Pusaka Prima Transport. President Commissioner of PT Pusaka Prima Transport.		
Sejak 2000 Since 2000	Direktur Utama PT Pusaka Satria Utama. President Director of PT Pusaka Satria Utama.		
Sejak 2000 Since 2000	Komisaris Utama PT Lintas Buana Taksi. President Commissioner of PT Lintas Buana Taksi.		
Sejak 1997 Since 1997	Komisaris Utama PT Pusaka Nuri Utama. President Commissioner of PT Pusaka Nuri Utama.		

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA
 Direktur
 Director



Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	49 tahun per 31 Desember 2020 49 years old as of December 31, 2020

Dasar Pengangkatan | Appointment Basis
 Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012.
 Since 2012 in accordance with the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012.

Pendidikan Education	
1997	<i>Master of Business Administration, Simon School of Business University of Rochester, New York, Amerika Serikat.</i> Master of Business Administration, Simon School of Business, University of Rochester, New York, USA.
1993	<i>Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti.</i> Bachelor of Mechanical Engineering, University of Trisakti.

Pengalaman Work Experience	
2007 - 2012	<i>Vice President Central Operations Perseroan.</i> Vice President Central Operations of the Company.
2004 - 2009	<i>Ketua Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, DPD Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta.</i> Head of Human Resources Development Department, Member of the Local Executive Board of DKI Jakarta Land Transportation Organization.
2001-2007	<i>Senior Operation Manager Perseroan.</i> Senior Operation Manager of the Company

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
Sejak 2018 Since 2018	<i>Direktur PT Silver Bird.</i> Director of PT Silver Bird.
Sejak 2014 Since 2014	<i>Direktur Utama PT Lombok Taksi Utama.</i> President Director of PT Lombok Taksi Utama.
Sejak 2013 Since 2013	<i>Direktur Utama PT Lintas Buana Taksi.</i> President Director of PT Lintas Buana Taksi.
Sejak 2013 Since 2013	<i>Komisaris Utama PT Hermis Consulting.</i> President Commissioner of PT Hermis Consulting.
Sejak 2012 Since 2012	<i>Direktur PT Cendrawasih Pertiwijaya dan PT Central Naga Europindo.</i> Director of PT Cendrawasih Pertiwijaya and PT Central Naga Europindo
Sejak 2012 Since 2012	<i>Direktur Utama PT Luhur Satria Sejati Kencana dan PT Blue Bird Pusaka.</i> President Director of PT Luhur Satria Sejati Kencana and PT Blue Bird Pusaka.
Sejak 2012 Since 2012	<i>Komisaris PT Pusaka Bumi Transportasi.</i> Commissioner of PT Pusaka Bumi Transportasi.
Sejak 2012 Since 2012	<i>Komisaris Utama PT Pusaka Andalan Perkasa.</i> President Commissioner of PT Pusaka Andalan Perkasa.
Sejak 2011 Since 2011	<i>Direktur PT Irdawan Multitrans.</i> Director of PT Irdawan Multitrans.
Sejak 2010 Since 2010	<i>Komisaris PT Pusaka Buana Utama dan PT Pusaka Niaga Indonesia.</i> Commissioner of PT Pusaka Buana Utama and PT Pusaka Niaga Indonesia.
Sejak 2009 Since 2009	<i>Direktur Utama PT Global Pusaka Solutions.</i> President Director PT Global Pusaka Solutions.
Sejak 2002 Since 2002	<i>Direktur PT Morante Jaya.</i> Director of PT Morante Jaya.
Sejak 2002 Since 2002	<i>Komisaris PT Prima Sarijati Agung.</i> Commissioner of PT Prima Sarijati Agung.
Sejak 2001 Since 2001	<i>Komisaris PT Pusaka Prima Transport.</i> Commissioner of PT Pusaka Prima Transport.
Sejak 2000 Since 2000	<i>Direktur PT Big Bird Pusaka dan PT Pusaka Satria Utama</i> Director of PT Big Bird Pusaka and PT Pusaka Satria Utama.
Sejak 1997 Since 1997	<i>Direktur Utama PT Pusaka Nuri Utama.</i> President Director of PT Pusaka Nuri Utama.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Adrianto Djokosoetono, ST, MBA
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	44 tahun per 31 Desember 2020 44 years old as of December 31, 2020

Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012.

Pendidikan Education	
2003	Master of Business Administration, Bentley College, Waltham, MA USA. Master of Business Administration, Bentley College, Massachusetts, USA.
2000	Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung. Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology.

Pengalaman Work Experience	
2014 - 2017	BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Jaya di Bidang Industri dan Perdagangan. BPD Indonesian Jaya Young Entrepreneurs Association in the Field of Industry and Trade.
2013 - 2018	Dewan Pertimbangan DPD Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta. Advisory Council Regional Executive Board at DKI Jakarta Land Transportation Organization.
2009 - 2011	Ketua Umum, Entrepreneur Organization Indonesia. Chairman of Entrepreneur Organization Indonesia.
2007 - 2013	Wakil Ketua Dewan Pimpinan Unit Taksi Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta. Deputy Chairman of Taxi Unit Executive Board at DKI Jakarta Land Transportation Organization.
2012	Vice President Operation Perseroan. Vice President Operation of the Company.
2007 - 2012	General Manager Pool Warung Buncit Perseroan. General Manager of Warung Buncit Pool at the Company.
2006 - 2007	General Manager Pool Halim Perseroan. General Manager of Halim Pool at the Company.
2005 - 2006	IT Manager Perseroan. IT Manager of the Company.
2003 - 2005	Team Project SAP Perseroan. SAP Project Team of the Company.
2000 - 2001	Management Trainee Operation Perseroan. Trainee Operation Management of the Company.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
Sejak 2019 Since 2019	Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono. Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono.
Sejak 2019 Since 2019	Wakil Ketua Umum, Bidang Angkutan Darat DPP Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia/Indonesian Logistics & Forwarders Association. Deputy Chairman, Land Transportation, Central Executive Board of Indonesian Logistics & Forwarders Association.
Sejak 2018 Since 2018	Dewan Pertimbangan DPD Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta. Advisory Council Regional Executive Board at DKI Jakarta Land Transportation Organization.
Sejak 2018 Since 2018	Ketua Komite Darat dan Kereta Api, Asosiasi Pengusaha Indonesia. Chairman of the Land and Rail Committee, Indonesian Employers Association.
Sejak 2015 Since 2015	Ketua Komite Tetap, Bidang Perhubungan Darat Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia. Chairman of the Permanent Committee, Land Transportation of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).
Sejak 2015 Since 2015	Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat. Chairman of Central Executive Board of Land Transportation Organization.
Sejak 2014 Since 2014	Dewan Pertimbangan Dewan Pimpinan Unit Taksi Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta. Advisory Council of Taxi Unit Executive Board at DKI Jakarta Land Transportation Organization.
Sejak 2013 Since 2013	Komisaris PT Pusaka Bersatu. Commissioner of PT Pusaka Bersatu.
Sejak 2012 Since 2012	Direktur PT Pusaka Bumi Transportasi. Director of PT Pusaka Bumi Transportasi.
Sejak 2012 Since 2012	Direktur Utama, PT Big Bird Pusaka. President Director of PT Big Bird Pusaka.
Sejak 2012 Since 2012	Komisaris PT Golden Bird Bali dan PT Pusaka Sukucadang Indonesia. Commissioner of PT Golden Bird Bali and PT Pusaka Sukucadang Indonesia.
Sejak 2010 Since 2000	Komisaris PT Pusaka Bumi Mutiara. Commissioner of PT Pusaka Bumi Mutiara.
Sejak 2009 Since 2009	Direktur PT Global Pusaka Solutions. Director of PT Global Pusaka Solutions.
Sejak 2003 Since 2003	Komisaris, PT Hermis Consulting. Commissioner of PT Hermis Consulting.
Sejak 2001 Since 2001	Direktur PT Pusaka Prima Transport. Director of PT Pusaka Prima Transport.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Ir. Eko Yuliantoro, MM
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	56 tahun per 31 Desember 2020 56 years old as of December 31, 2020

Dasar Pengangkatan | Appointment Basis

Sejak 19 Agustus 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 91 tanggal 19 Agustus 2020.
Since August 19, 2020 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 91 dated August 19, 2020.

Pendidikan | Education

2005	Magister Manajemen Lembaga Pembinaan & Pengembangan Manajemen (LPPM), Jakarta. Master of Management of Lembaga Pembinaan & Pengembangan Manajemen (LPPM), Jakarta.
1988	Sarjana Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (ITB). Bachelor Degree in Civil Engineering of Bandung Institute of Technology (ITB).

Pengalaman | Work Experience

2017 - 2020	Direktur Keuangan Perum Perumnas. Director of Finance at Perum Perumnas.
2015 - 2017	Direktur Operasi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Director of Operation at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).
2013 - 2017	Komisaris Utama PT Bahana Sekuritas. President Commissioner of PT Bahana Sekuritas.
2013 - 2015	Direktur Keuangan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Director of Finance at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).
2009 - 2013	Direktur Utama PT Bahana Sekuritas. President Director of PT Bahana Sekuritas.
2007 - 2009	Direktur & Head of Investment Banking PT Bahana Sekuritas. Director & Head of Investment Banking at PT Bahana Sekuritas.
2002 - 2007	Direktur PT Bahana Sekuritas. Director of PT Bahana Sekuritas.
2001 - 2002	Vice President PT Bahana Sekuritas. Vice President of PT Bahana Sekuritas.
1996 - 2001	Vice President Merchant Banking Division PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Vice President of Merchant Banking Division at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).
1993 - 1999	Senior Manager Marketing Departement Los Angeles Agency Bank Niaga. Senior Manager of Marketing Departement at Los Angeles Agency Bank Niaga.
1990 - 1993	Manager Merchant Banking Division, Investment Banking Group Bank Niaga. Manager of Merchant Banking Division at Investment Banking Group Bank Niaga.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

-

Sumber Daya Manusia Human Resources



Bagi Bluebird, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM melalui strategi pengembangan yang tepat untuk menciptakan SDM yang kompeten andal dan berdedikasi tinggi.

Pengelolaan SDM Perseroan menjadi tanggung jawab Direktorat Human Resources, yang dipimpin oleh Pambudi Sunarsihanto. Namun demikian, pengelolaan SDM juga melibatkan seluruh anggota manajemen dalam rangka menciptakan kaderisasi calon-calon pemimpin Perseroan di masa mendatang.

Perseroan juga memastikan bahwa pengelolaan ketenagakerjaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan aturan Dinas Ketenagakerjaan.

For Bluebird, Human Resources (HR) is the key to support the Company's growth and sustainability. Therefore, the Company continues strive to carry out HR management through the development strategy to create competent, reliable and highly dedicated Human Resources.

Human resources management is the responsibility of the Directorate of Human Resources, that is led by Pambudi Sunarsihanto. However, HR management also involves all members of the management in order to create a regeneration of Company future leaders.

Company also ensure that the manpower management is in accordance with the applicable laws and regulations and in accordance with the regulations of the Manpower Agency.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

KOMPOSISI SDM

Pada tahun 2020, jumlah SDM yang dikelola Perseroan mencapai 2.890 orang karyawan. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya kebutuhan SDM Perseroan.

Selain itu, dari total SDM yang dimiliki saat ini, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Hal ini membuktikan keseriusan Perseroan untuk berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik secara ekonomi maupun sosial, dengan mengutamakan tenaga kerja lokal.

Komposisi SDM tahun 2020 diuraikan dalam tabel berikut:

HR COMPOSITION

In 2020, the number of Human Resources managed by the Company reached 2,890 employees. This number decreased compared to previous year. The decrease was due to decreasing of Company's HR needs.

In addition, of the current total Human Resources, the Company does not have any foreign workers. This proves the Company's seriousness to contribute in improving the welfare of the surrounding community, both economically and socially, by prioritizing local labor.

The HR composition in 2020 is described in the following table:

Uraian Description	2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Status Kepegawaian Employment Status						
Pegawai Tetap Permanent Employee	2.489	401	2.890	3124	423	3547
Pendidikan Education						
SD/SLTP Elementary/Junior High School	58	17	75	73	17	90
SLTA Senior High School	1.626	221	1.847	2.146	209	2.355
Diploma (D1-D3) Diploma (D1-D3)	361	62	423	404	82	486
Sarjana (D4/S1) Bachelor Degree (D4/S1)	417	95	512	474	110	584
Pascasarjana (S2/MASTER) Postgraduate (S2/Magister)	27	6	33	27	5	32
Tingkat Jabatan Position Level						
Vice President Vice President	5	3	8			
General Manager General Manager	27	3	30	21	2	23
Manager Manager	110	23	133	105	16	121
Assistant Manager Assistant Manager	149	35	184	124	25	149
Supervisor Supervisor	416	66	482	480	74	554
Staff Staff	1.747	269	2.016	2.048	269	2.317
Non-Staff Non-Staff	35	2	37	346	37	383

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Uraian Description	2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Usia Age						
< 25 tahun years old	81	51	132	269	87	356
25 - 30 tahun years old	450	119	569	659	129	788
31 - 35 tahun years old	524	83	607	615	65	680
36 - 40 tahun years old	565	74	639	628	71	699
41 - 45 tahun years old	422	34	456	443	33	476
46 - 50 tahun years old	298	20	318	343	22	365
51 - 55 tahun years old	114	19	133	135	16	151
>= 56 tahun years old	35	1	36	32	0	32
Lokasi Operasional Bisnis Operating Location						
Jakarta	1.770	275	2.045	1.982	224	2.206
Semarang	56	10	66	87	19	106
Bandung	132	18	150	233	31	264
Denpasar	135	31	166	194	44	238
Makassar	14	0	14	19	3	22
Malang	2	2	4	1	3	4
Manado	14	3	17	23	11	34
Mataram	40	3	43	52	6	58
Medan	43	10	53	73	12	85
Padang	18	0	18	26	0	26
Palembang	23	1	24	42	5	47
Pangkal Pinang	7	0	7	11	1	12
Pekanbaru	21	2	23	30	6	36
Salatiga	3	0	3	2	1	3
Samarinda	5	4	9	7	3	10
Solo	1	2	3	4	1	5
Surabaya	157	32	189	283	36	319
Tanjung Pinang	13	2	15	17	3	20
Yogyakarta	35	6	41	38	14	52
Jumlah Total	2.489	401	2.890	3.124	423	3.547

Sumber Daya Manusia

Human Resources

REKRUTMEN

Perencanaan kebutuhan SDM Perseroan disesuaikan dengan perkembangan usaha saat ini dan rencana pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Kegiatan tersebut dimulai dengan dilaksanakannya rekrutmen untuk memperoleh SDM yang kompeten serta sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan Perseroan.

Proses rekrutmen dilakukan Perseroan secara terbuka dan adil tanpa adanya diskriminasi *gender*, suku, agama dan golongan politik, melalui dua cara:

1. Mandiri oleh Perseroan; serta
2. Melalui kerja sama dengan pihak eksternal, seperti melalui konsultan rekrutmen, situs pencari kerja, *job fair*, atau menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai universitas terbaik di Indonesia.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan *gender*, suku, ras maupun agama. Selain itu, dalam proses rekrutmen Perseroan telah memiliki persyaratan usia minimal untuk menghindari adanya pekerja anak atau pekerja dibawah umur. Bluebird memastikan bahwa seluruh pegawai yang telah direkrut akan mendapatkan kontrak kerja yang jelas dan tidak ada praktik kerja paksa di Perseroan.

PERPUTARAN PEGAWAI

Perseroan menyadari bahwa angka perputaran pegawai menjadi isu penting untuk tetap menjaga kelancaran proses bisnis perusahaan. Untuk itu Perseroan berusaha untuk menekan angka perputaran pegawai melalui berbagai kebijakan seperti remunerasi yang didasarkan pada KPI dan fasilitas lain kepada para karyawan. Selain itu, Perseroan juga menjamin kelayakan, keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja untuk menjaga kenyamanan serta keterikatan pegawai.

Selama tahun 2020 tercatat angka perputaran pegawai adalah sebagai berikut:

RECRUITMENT

The planning of the Company's employees' needs is adjusted to the current and future business development planning. This activity begins with the recruitment process to obtain competent Human Resources and in accordance with the qualifications determined by the Company.

The recruitment process is carried out by the Company in a transparent and fair manner without any discrimination of any gender, ethnicity, religion and political groups, in two ways:

1. Independently by the Company; and
2. Through cooperation with external parties, such as via recruitment consultants, job search sites, job fairs, or establishing cooperative relationships with best universities in Indonesia.

During recruitment process, the Company also provides equal opportunities regardless of gender, ethnicity, race or religion. In addition, in the recruitment process the Company has a minimum age requirement to avoid child labor or underage employee. Bluebird ensures that all employees who have been recruited will get a clear work contract and there is no forced labor practice at the Company.

EMPLOYEE TURNOVER

The Company realizes that the employee turnover rate is an important issue to maintain the operational of company's business processes. For this reason, the Company strives to reduce employee turnover through various policies such as remuneration based on KPI and other facilities for employees. In addition, the Company also guarantees the appropriateness, safety and comfort of the work environment to maintain the employee comfort and engagement.

During 2020, the employee turnover as follows:

Tingkat Perputaran Pegawai 2020

Employee Turnover Level in 2020

Uraian Description	Karyawan Keluar Employee Resignation	Karyawan Masuk New Employee
Usia Age		
< 30 tahun years old	719	128
30 - 50 years old	821	37
> 50 years old	144	4
Jenis Kelamin Gender		
Pria Male	1.424	141
Wanita Female	260	28
Lokasi Operasional Bisnis Operating Location		
Jakarta	1.197	128
Semarang	44	8
Bandung	60	13
Denpasar	35	2
Makassar	10	1
Malang	1	1
Manado	18	2
Mataram	12	0
Medan	41	1
Padang	8	0
Palembang	18	0
Pangkal Pinang	7	2
Pekanbaru	15	0
Salatiga	2	2
Samarinda	2	1
Solo	2	2
Surabaya	183	5
Tanjung Pinang	5	0
Yogyakarta	24	1

PROGRAM KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Untuk memastikan bahwa adanya penjaminan atas penunaian hak pekerja, Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan.

EMPLOYEE WELFARE PROGRAM

To ensure the guarantee for the fulfillment of workers' rights, the Company has a policy for the provision of salaries, the value of the minimum wages to workers in the lowest level is the same with the existing Provincial Minimum Wage. The minimum wage value does not differ between men and women employees.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan telah mengatur program kesejahteraan para karyawan sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku melalui remunerasi dan fasilitas atau benefit lain.

Company has managed employee welfare programs in accordance with the provisions and laws which applies through remuneration and other facilities or benefits.

Fasilitas dan Benefit Facility and Benefit

Asuransi Jiwa
Life Insurance

Perawatan Kesehatan
Health Care

Tanggungjawab Disabilitas
Dependents with Disabilities

Cuti Melahirkan
Maternity Leave

Persiapan Masa Pensiun
Preparation for Retirement

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja SDM dilakukan Perseroan secara konsisten dan berkala menggunakan metode *360 degree*. Metode ini dilaksanakan dengan menilai kinerja karyawan berdasarkan umpan balik dari setiap orang yang memiliki hubungan kerja dengan karyawan, seperti atasan, bawahan, rekan kerja, ataupun pelanggan.

Hasil penilaian kinerja tersebut dijadikan dasar pertimbangan Perseroan dalam menetapkan penghargaan atau sanksi, promosi, mutasi, atau demosi, serta remunerasi dan fasilitas bagi SDM. Langkah ini diharapkan dapat mendorong semangat kerja, membangun kompetisi yang sehat, serta meningkatkan kreatifitas dan inovasi SDM.

Perseroan memastikan bahwa seluruh tingkatan karyawan telah menerima penilaian kinerja sebagai dasar untuk memberikan penghargaan.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The HR performance assessments are carried out consistently and periodically by the Company using the 360 degree method. This method is done by assessing employee performance based on feedback from everyone who has a working relationship with the employees, such as his superior, subordinate, coworker, or customer.

The results of the performance assessment are used as the basis for the Company's consideration in determining rewards or sanctions, promotions, mutation or demotion, as well as remuneration and facilities for Human Resources. This step is expected to boost employee's morale, build healthy competition and improve the Human Resources creativity and innovation.

Company ensures that every levels of employees have received performance assessments as a basis for giving awards.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

PENGEMBANGAN KARYAWAN

Secara konsisten Bluebird berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan para karyawan. Hal ini ditujukan untuk menambah kapasitas dan kemampuan karyawan.

Di tahun 2020 walaupun adanya kebijakan efisiensi dan kebijakan pembatasan sosial, Bluebird tetap menjalankan berbagai program pelatihan dalam bidang kepemimpinan (*leadership*), keuangan (*finance*), pemasaran (*marketing*), strategi bisnis (*business strategy*) dan inovasi (*innovations*) dengan biaya sebesar Rp1.628.230.160.

TALENT MANAGEMENT

Perseroan mengidentifikasi SDM muda dan potensial yang selanjutnya dikembangkan menjadi kandidat manajer di masa depan yang handal melalui *talent management*. SDM yang akan dikembangkan berasal dari internal Perseroan (menggunakan hasil penilaian *Performance Appraisal*) dan sumber eksternal (melalui *Management Development Program* dan *Supervisor Development Program*).

PERATURAN PERUSAHAAN

Untuk menjamin keseimbangan antara hak dan kewajiban pekerja, antara kewenangan dan kewajiban pengusaha, menciptakan hubungan kerja harmonis, aman dan dinamis antara pekerja dan pengusaha, dalam usaha bersama memajukan dan menjamin kelangsungan perusahaan, serta meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya, perusahaan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan dan didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

EMPLOYEE DEVELOPMENT

Bluebird is consistently committed to provide employee training and development. This is intended to increase the capacity and ability of employees.

In 2020 despite the efficiency policies and social restriction policies, Bluebird continues to run various training programs in the fields of leadership, finance, marketing, business strategy, and innovations at a cost of Rp1,628,230,160.

TALENT MANAGEMENT

The company identifies young and potential human resources who will be developed into reliable future manager candidates through talent management. The human resources to be developed come from internal (using the results of the Performance Appraisal assessment) and external sources (through the Management Development Program and the Supervisor Development Program).

COMPANY REGULATIONS

To ensure a balance between workers' rights and obligations, between the authorities and obligations of employers, creating a harmonious, safe and dynamic working relationship between workers and employers, in joint efforts to promote and ensure the continuity of the company, and to improve the welfare of workers and their families, the company has a Company Regulation that has been legalized and registered at the Manpower and Transmigration Office.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan juga memberikan kebebasan kepada para karyawan untuk berorganisasi dan membentuk serikat pekerja dan mitra pengemudi. Serikat pekerja yang menaungi karyawan Bluebird dan mitra pengemudi adalah SPPBG (Serikat Pekerja Perusahaan Bluebird Group). SPPBG beranggotakan seluruh karyawan dan mitra pengemudi Bluebird.

Company also provides rights for employees to organize and form union worker and driver partners. This union for Bluebird worker and driver partners is the SPPBG (Bluebird Group Company Workers Union). SPPBG consists of all Bluebird employees and driver partners.

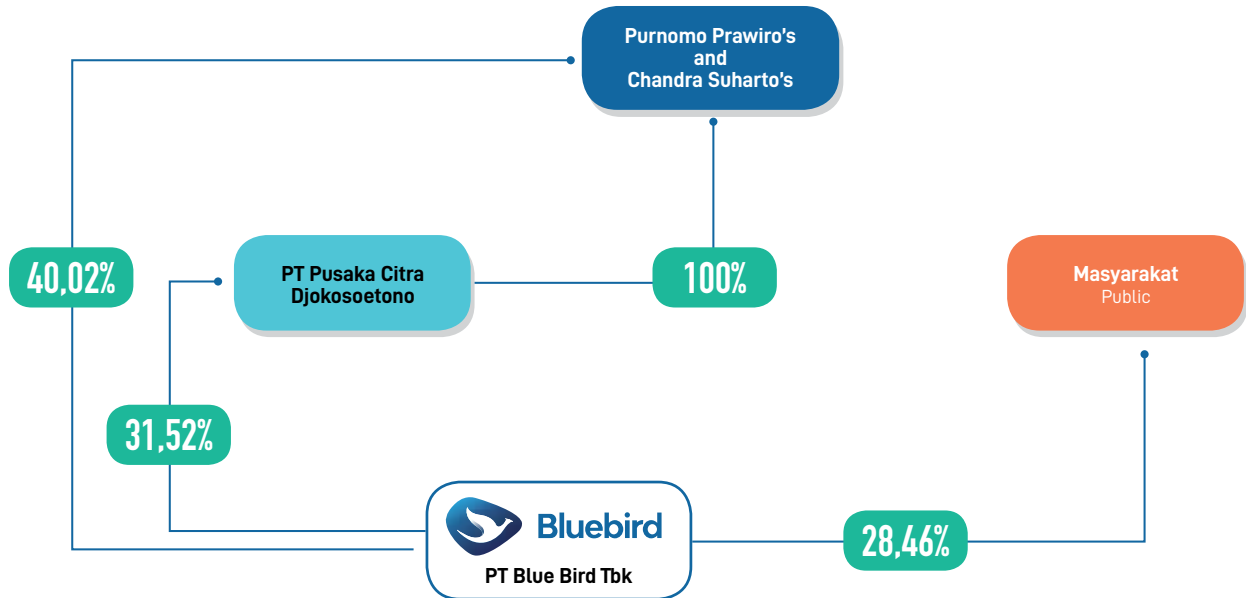


Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Struktur Pemegang Saham

Shareholder's Structure



Jumlah Kepemilikan Saham Domestik & Internasional

Total Domestic & International Share Ownership

Uraian Description	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Saham Share Percentage
Domestik Domestic			
Individu Lokal Local Individu	1.120.605.682	10.437	44,79%
Institusi Lokal Local Institution	1.155.571.279	116	46,18%
Jumlah Total	2.276.176.961	10.553	90,97%
Internasional International			
Individu Asing Foreign Individu	31.155.300	27	1,25%
Institusi Asing Foreign Institution	194.767.739	68	7,78%
Jumlah Total	225.923.039	95	9,03%
Jumlah Kepemilikan Saham Domestik & Internasional Total Domestic & International Share Ownership	2.502.100.000	10.648	100,00%

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Kepemilikan Ownership Status
Mencapai 5% atau Lebih At or Above 5%			
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,52%	Institusi Lokal Local Institution
dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%	Individu Lokal Local Individu
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	154.450.000	6,17%	Individu Lokal Local Individu
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149.450.000	5,97%	Individu Lokal Local Individu
Indra Priawan Djokosoetono, ST, MIB	145.744.700	5,83%	Individu Lokal Local Individu
Sub Total Sub Total	1.477.361.479	59,05%	
Di bawah 5% Below 5%			
Adrianto Djokosoetono, ST, MBA	123.998.600	4,95%	Individu Lokal Local Individu
DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA	120.810.000	4,83%	Individu Lokal Local Individu
dr. Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,50%	Individu Lokal Local Individu
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	5.246.182	0,21%	Individu Lokal Local Individu
Masyarakat Public	712.123.739	28,46%	Institusi dan Individu Lokal dan Asing Local and Foreign Institution and Individual
Sub Total Sub Total	1.024.738.521	40,95%	
Jumlah Total	2.502.100.000	100,00%	

Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	Komisaris Utama President Commissioner	154.450.000	6,17%
dr. Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	62.560.000	2,50%
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	Komisaris Commissioner	5.246.182	0,21%
Drs. Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	-	-
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Rinaldi Firmansyah, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Daniel Budiman, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA	Direktur Utama President Director	120.810.000	4,83%
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	Direktur Director	149.450.000	5,97%
Adrianto Djokosoetono, ST, MBA	Direktur Director	123.998.600	4,95%
Ir. Eko Yuliantoro, MM*	Direktur Director	-	-
Sandy Permadi, SE, Akt, MBA**	Direktur Director	-	-

* Menjabat sebagai Direktur sejak 19 Agustus 2020
Served as a Director since August 19, 2020

** Selesai Menjabat sebagai Direktur sejak 19 Agustus 2020
Has not served as a Director since August 19, 2020

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Primary and Controlling Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,52%
dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	154.450.000	6,17%
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149.450.000	5,97%
Indra Priawan Djokosoetono, ST, MIB	145.744.700	5,83%
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	5.246.182	0,21%
Adrianto Djokosoetono, ST, MBA	123.998.600	4,95%
DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA	120.810.000	4,83%
dr. Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,50%
Jumlah Total	1.789.976.261	71,54%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Effective Date from FSA	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Pencatatan Saham Lama Listing of Shares	Jumlah Saham Tercatat Number of Shares Listed
5 November 2014 November 5, 2014	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	29 Oktober 2014 October 29, 2014	376.500.000	376.500.000	2.125.600.000	2.502.100.000

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 376.500.000 saham biasa yang merupakan saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp6.500,- per lembar saham. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp2.447.250.000.000,-.

The Company conducted initial public offering at Indonesia Stock Exchange by offering 376,500,000 common new shares with nominal value of Rp100,- per share at the offering price of Rp6,500,- per share. From this corporate action, the Company received IPO proceeds of Rp2,447,250,000,000,-.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Listing of Other Securities

Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga tidak terdapat informasi terkait pencatatan efek lain yang dapat disediakan oleh Perseroan.

The Company has not issued any other securities, so there is no information related to the listing of others securities which may be provided by the Company.

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Cyber 2 Tower Lt. 20
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Jakarta, 12950
T : (021) 2283 6086
F : (021) 2283 6096

Jasa yang Diberikan :

Audit Laporan Keuangan Konsolidasian.

Periode :

Tahun Buku 2020.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk
No. 28 RT 14/RW 01
Kebon Kelapa
Gambir, Jakarta Pusat, 10120

Jasa yang Diberikan :

Pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek.

Periode :

Sejak 30 April 2013.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners

Cyber 2 Tower Lt. 20
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Jakarta, 12950
T : (021) 2283 6086
F : (021) 2283 6096

Service Provided :

Consolidated Financial Statements Audit.

Period :

Fiscal Year 2020.

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk
No. 28 RT 14/RW 01
Kebon Kelapa
Gambir, Central Jakarta, 10120

Service Provided :

Listing of securities ownership and distribution of rights relating to securities.

Period :

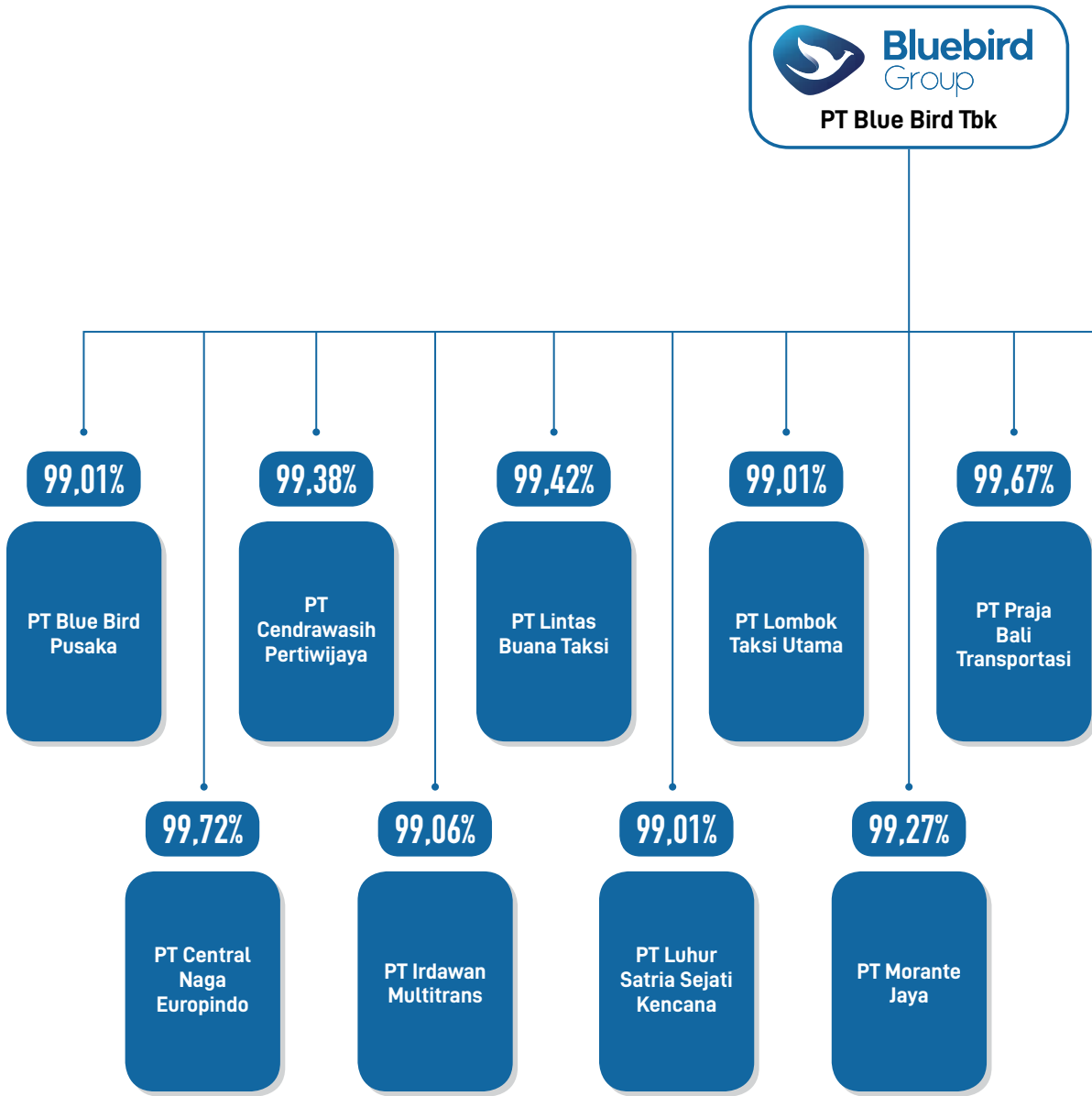
Since 30 April 2013.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

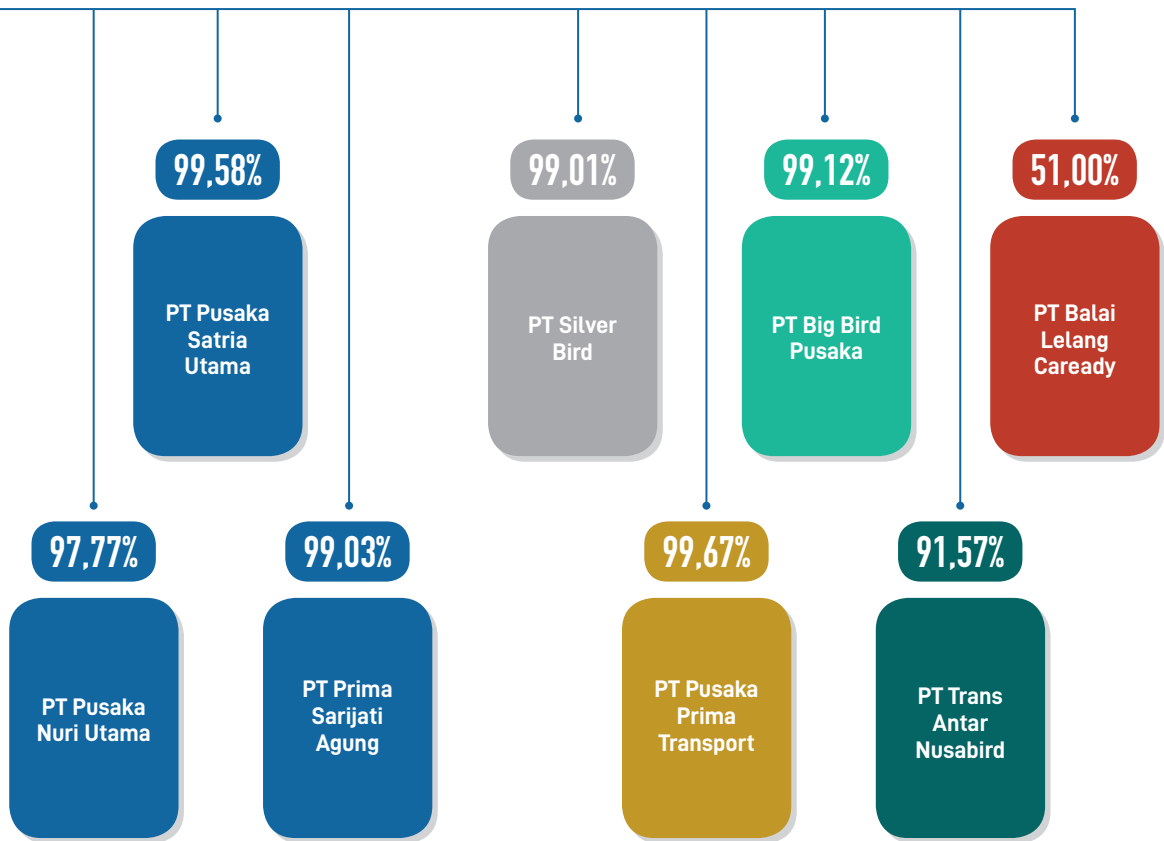
-
-
-
-
-
-
-
-

Profil Perusahaan
Company Profile



	Taksi Reguler Regular Taxi		Taksi Eksekutif Executive Taxi		Penyewaan Mobil Car Rental
	Bus Charter Bus Charter		Shuttle Shuttle		Lelang Auction

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure



Entitas Anak Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Kedudukan & Tanggal Pendirian Domicile and Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Years of Commercial Operation	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasi Operational Status
PT Blue Bird Pusaka	Taksi Taxi	Jakarta, 25 September 2000 Jakarta, September 25, 2000	2000	356.471	99,01	Beroperasi Operating
PT Silver Bird	Taksi Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992 Jakarta, June 8, 1992	1992	534.273	99,01	Beroperasi Operating
PT Pusaka Nuri Utama	Taksi Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997 Jakarta, July 30, 1997	1997	179.424	97,77	Beroperasi Operating
PT Big Bird Pusaka	Bus Bus	Jakarta, 25 September 2000 Jakarta, September 25, 2000	2000	453.954	99,12	Beroperasi Operating
PT Lombok Taksi Utama	Taksi Taxi	Lombok, 22 September 1999 Lombok, September 22, 1999	2000	55.155	99,01	Beroperasi Operating
PT Lintas Buana Taksi	Taksi Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994 Jakarta, June 18, 1994	1994	453.464	99,42	Beroperasi Operating
PT Pusaka Satria Utama	Taksi Taxi	Jakarta, 9 November 2000 Jakarta, November 9, 2000	2000	82.158	99,58	Beroperasi Operating
PT Morante Jaya	Taksi Taxi	Jakarta, 2 November 1971 Jakarta, November 2, 1971	1974	343.841	99,27	Beroperasi Operating
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi Taxi	Jakarta, 30 April 1996 Jakarta, April 30, 1996	1997	368.087	99,38	Beroperasi Operating
PT Prima Sarijati Agung	Taksi Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000 Jakarta, October 12, 2000	2000	276.139	99,03	Beroperasi Operating
PT Irdawan Multitrans	Taksi Taxi	Jakarta, 20 September 1994 Jakarta, September 20, 1994	2011	63.259	99,06	Beroperasi Operating
PT Central Naga Europindo	Taksi Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001 Jakarta, January 24, 2001	2001	650.293	99,72	Beroperasi Operating
PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi Taxi	Jakarta, 2 April 1997 Jakarta, April 2, 1997	2000	255.640	99,01	Beroperasi Operating
PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan Mobil Car Rental	Jakarta, 27 September 2001 Jakarta, September 27, 2001	2001	1.159.161	99,67	Beroperasi Operating
PT Praja Bali Transportasi	Taksi Taxi	Bali, 28 Maret 1994 Bali, March 28, 1994	1994	198.725	99,67	Beroperasi Operating
PT Trans Antar Nusabird	Angkutan Antar Jemput Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019 Jakarta, January 30, 2019	2019	152.124	91,57	Beroperasi Operating
PT Balai Lelang Caready	Lelang Auction	Jakarta, 24 Januari 2019 Jakarta January 24, 2019	2019	31.490	51,00	Beroperasi Operating

Alamat Perusahaan & Entitas Anak

Company's & Subsidiaries' Address

Alamat Kantor

Office' Address

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat, 11740
T : (021) 5439 4000
F : (021) 5439 4802

Kantor Operasional | Operational Office

Gedung Bluebird
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan, 12790
T : (021) 798 9000
F : (021) 794 3333

Alamat Entitas Anak

Subsidiaries' Address

PT Blue Bird Pusaka

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat
T : (021) 5439 4000
F : (021) 545 3956

PT Cendrawasih Pertiwijaya

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang
Prapatan Jakarta Selatan
T : (021) 798 9000
F : (021) 798 9102

PT Lintas Buana Taksi

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang
Prapatan Jakarta Selatan
T : (021) 798 9000
F : (021) 798 9102

PT Luhur Satria Sejati Kencana

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang
Prapatan Jakarta Selatan
T : (021) 798 9000
F : (021) 798 9102

PT Morante Jaya

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang
Prapatan Jakarta Selatan
T : (021) 798 9000
F : (021) 798 9102

PT Pusaka Nuri Utama

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang
Prapatan Jakarta Selatan
T : (021) 798 9000
F : (021) 798 9102

PT Pusaka Satria Utama

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang
Prapatan Jakarta Selatan
T : (021) 798 9000
F : (021) 798 9102

PT Silver Bird

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang
Prapatan Jakarta Selatan
T : (021) 798 9000
F : (021) 798 9102

PT Big Bird Pusaka

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat
T : (021) 545 3350
F : (021) 545 3956

PT Central Naga Europindo

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat
T : (021) 545 3350
F : (021) 545 3956

PT Irdawan Multitrans

Jl. Udayana No. 1A
Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar
Jakarta Timur
T : (021) 801 2345
F : (021) 808 71473

PT Trans Antar Nusabird

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang
Prapatan Jakarta Selatan
T : (021) 798 5388

PT Lombok Taksi Utama

Jl. Koperasi No. 102
Kel. Dayen Peken, Kec. Ampenan
Mataram, Nusa Tenggara Barat
T : (0370) 627 000
F : (0370) 623 972

PT Praja Bali Transportasi

Jl. By Pass Nusa Dua No. 4
Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan
Kab. Dati II Badung, Bali
T : (0361) 701 621
F : (0361) 701 628

PT Balai Lelang Caready

Jl. Halim Perdana Kusuma No. 1
Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar
Jakarta Timur
T : (021) 8088 8952

PT Prima Sarijati Agung

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang
Prapatan Jakarta Selatan
T : (021) 798 9000
F : (021) 798 9102

PT Pusaka Prima Transport

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang
Prapatan Jakarta Selatan
T : (021) 798 9000
F : (021) 798 9102

Alamat Perusahaan & Entitas Anak

Company's & Subsidiaries' Address

Alamat Pool

Pool's Address

JABODETABEK

Greater Jakarta

Garuda

Jl. Garuda No. 88-89,
Kemayoran, Jakarta Pusat
T : (021) 425 6666

Warung Buncit

Jl. Mampang Prapatan No. 60,
Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan
T : (021) 798 9000

Sutoyo

Jl. Halim Perdana Kusuma No. 1,
Cawang, Jakarta Timur
T : (021) 8088 8952, 8088 3944

Ciputat

Jl. Ciputat Raya No. 123,
Tanah Kusir, Jakarta Selatan
T : (021) 7291 234, 723 8888

Cipulir 1 (Seskoal)

Jl. Ciledug Raya No. 21,
Cipulir, Jakarta Selatan
T : (021) 7241 234, 2941 9766

Palmerah

Jl. Kemandoran II No. 26 RT 012/
RW 003, Grogol Utara,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
T : (021) 2253 4678, 2253 9333,
2253 8890

Cijantung

Jl. Raya Bogor KM 24,7,
Cijantung, Jakarta Timur
T : (021) 8779 9636, 809 1234

Kramat Jati

Jl. Raya Pondok Gede No. 17A,
Hek, Kramat Jati, Jakarta Timur
T : (021) 809 6000

Condet

Jl. Raya Condet No. 2,
Balekambang Condet,
Jakarta Timur
T : (021) 2937 3456

Daan Mogot

Jl. Raya Daan Mogot KM 22,
Batu Ceper, Tangerang
T : (021) 551 6677

Narogong

Jl. Raya Narogong KM 9,
Narogong, Bekasi
T : (021) 8261 1111

Kodao

Jl. Kodao Raya (Rawa Bogo),
Jati Kramat, Bekasi
T : (021) 2210 7710

Cimanggis

Jl. Raya Bogor KM 30,
Cimanggis, Jakarta Timur
T : (021) 870 1234

Kranggan

Jl. Raya Kranggan RT 003/RW 006
No. 26, Jati Raden, Jati Sampurna,
Bekasi
T : (021) 8431 2300

Siliwangi Depok

Jl. Siliwangi No. 51,
Pancoran Mas, Depok
T : (021) 7720 7200

BSD

Jl. Cilenggang 2 No. 30,
BSD, Tangerang Selatan
T : (021) 5315 4444

Kelapa Gading

Jl. Pegangsaan II KM 4,4 No. 234,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
T : (021) 4682 2345

Pondok Cabe 1

Jl. M Toha No. 10, Pondok Cabe,
Pamulang, Tangerang
T : (021) 7411 234

Pondok Cabe 2

Jl. Raya Parung No. 17,
Cinangka, Pondok Cabe, Tangerang
T : (021) 741 5000

Japos

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.
3A, Peninggilan, Japos, Tangerang
T : (021) 7345 1234, 7345 1000

Marga Mulya

Jl. Perjuangan No. 37 Marga Mulya,
Bekasi Utara, Kota Bekasi
T : (021) 8885 0123

Tambun

Jl. Hasanudin KM 40,
Tambun, Bekasi
T : (021) 8839 1111

Harapan Jaya

Jl. Kali Abang KM 28, RT 001/RW
009, Harapan Jaya, Bekasi
T : (021) 8897 1234

Margasatwa/Pinang

Jl. Pinang I No. 10 RT 004/RW 001,
Pondok Labu, Cilandak,
Jakarta Selatan
T : (021) 7591 3111

Penggilingan

Jl. Raya Penggilingan No. 14-15,
Cakung, Jakarta Timur
T : (021) 460 3333

Ciputat 2

Jl. Dewi Sartika No. 1
Ciputat, Tangerang Selatan
T : (021) 741 8999

Puri Indah 1

Jl. Raya Bojong Indah No. 6A,
Rawa Buaya, Cengkareng,
Jakarta Barat
T : (021) 545 3352, 545 3350

Peta Selatan

Jl. Peta Selatan No. 88A,
Kalideres, Jakarta Barat
T : (021) 2942 8965, 294 6100

Alamat Perusahaan & Entitas Anak

Company's & Subsidiaries' Address

Raden Inten

Jl. Raden Inten II No. 14,
Duren Sawit, Jakarta Timur
T : (021) 8660 7777

Galaxy

Jl. Inspeksi Kalimantan No. 111,
Galaxy, Bekasi
T : (021) 8885 1000

Halim

Jl. Udayana No. 1A,
Cililitan Besar, Jakarta Timur
T : (021) 801 2345

Kalibata

Jl. Rawajati Timur I No. 1,
Kalibata, Jakarta Selatan
T : (021) 7901 234

LUAR JABODETABEK

Outside Greater Jakarta

Jimbaran

Jl. Raya By Pass Nusa Dua No. 4,
Jimbaran, Badung, Bali
T : (0361) 702 000

Majapahit

Jl. Raya Sesetan No. 214,
Denpasar, Bali
T : (0361) 728 200

Tabanan

Jl. Tendean No. 86,
Br. Tanah Bang, Kediri, Tabanan, Bali
T : (0361) 479 0200

Bandung

Jl. Terusan Buah Batu No. 194,
Bandung Kidul, Bandung
T : (022) 756 1234

Cimahi

Jl. Jend. H Amir Machmud No. 89
RT 003/RW 004, Cibereum,
Cimahi Selatan, Bandung
T : (022) 8600 0058

Batam

Jl. Yos Sudarso No. 10
Batu Ampar, Batam
Kepulauan Riau
T: (0778) 421 234

Cilegon

Jl. Akses Tol Cilegon Timur,
Cilegon, Banten
T : (0254) 393 123

Lombok

Jl. Koperasi No. 102, Ampenan,
Lombok Barat, NTB
T : (0370) 627 000

Manado

Jl. Arie Lasut No. 97,
Kombos Timur, Singkil,
Manado, Sulawesi Utara
T : (0431) 861 234

Medan

Jl. Kapten Muslim No. 92,
Sei Sikambing, Medan
T : (061) 844 2345

Padang

Jl. Raya By Pass KM 13,
Sungai Sapih, Kuranji,
Padang, Sumatera Barat
T : (0751) 442 123

Palembang

Jl. Gubernur H. Asnawi Mangku
Alam No. 213
Kebun Bunga, Kec. Sukarami
Kota Palembang
T: (0711) 361 111

Pekanbaru

Jl. Sukarno Hatta Kav. 26,
Kota Pekanbaru, Riau
T : (0761) 561 234

Semarang

Jl. Brigjen Sudiarto No. 492,
Semarang Timur, Jawa Tengah
T : (024) 670 1234

Yogyakarta

Jl. Raya Janti KM. 3 No. 4
Blok O, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta
T : (0274) 641 1234

Darmo Kali

Jl. Raya Darmo Kali No. 2-6,
Surabaya, Jawa Timur
T : (031) 5612 2406

Lakasantri

Jl. Lakasantri No. 20,
Surabaya, Jawa Timur
T : (031) 752 8000

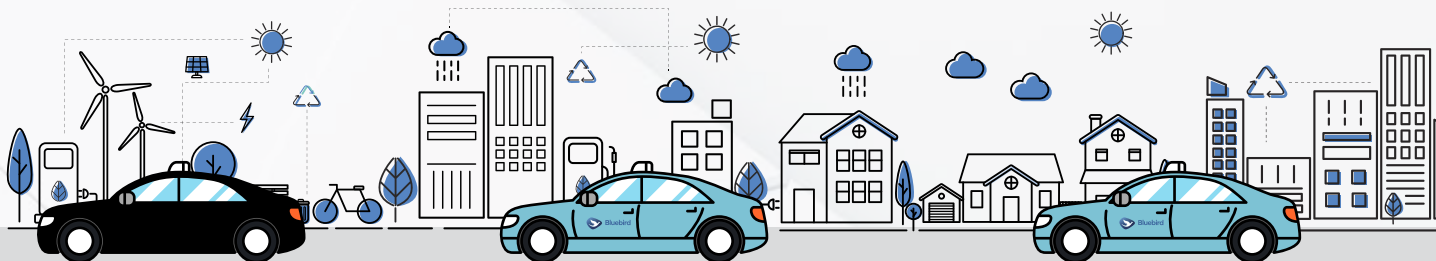
Makassar

Jl. Barawaja No. 14,
Kec. Panakukan, Makassar,
Sulawesi Selatan
T : (0411) 441 234

Bangka Belitung

Jl. Soekarno Hatta RT 015/RW
15, Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru,
Bangka Tengah
T : (0717) 434 123

Wilayah Operasional Operational Area



Wilayah Operasional Operational Area







04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion
& Analysis



Tinjauan Ekonomi

Economic Overview



EKONOMI GLOBAL

Pertumbuhan perekonomian global mengalami kontraksi sebesar 3,5% pada tahun 2020 dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2019 sebesar 2,9%. Hal ini dipicu oleh adanya pandemi Covid-19 yang menimbulkan dampak luar biasa terhadap kesehatan, kemanusiaan, ekonomi dan stabilitas sistem keuangan.

Upaya kesehatan untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 telah menyebabkan terbatasnya mobilitas dan kegiatan ekonomi sehingga meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan dan gelombang pertumbuhan ekonomi yang kontraktif secara global.

Kontraksi ekonomi global perlahan membaik pada semester II 2020, setelah memasuki jurang kontraksi pada semester I 2020. Adanya kemajuan penanganan Covid-19, peningkatan mobilitas dan dampak stimulus kebijakan yang terintegrasi dan bersinergi antar pemangku kebijakan maupun antarnegara menjadi salah satu faktor kunci adanya perbaikan situasi ekonomi ini.

GLOBAL ECONOMY

Global economic growth contracted by 3.5% in 2020 compared to growth of 2.9% in 2019. This was triggered by the Covid-19 pandemic which has an incredible impact on health, humanity, economy and financial system stability.

Public health efforts to face the spread of Covid-19 have limited mobility and economic activities so that increase uncertainty in financial markets and a globally contractive economic growth.

The global economic contraction slowly improved in the second semester of 2020, after entering the gap of contraction in the first semester of 2020. The progress in handling Covid-19, increased mobility and the impact of policy stimuli that are integrated and synergized between policy makers and between countries are among the key factors in improving this economic situation.

EKONOMI INDONESIA

Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Sejalan dengan kondisi global, gejolak yang terjadi di Indonesia juga bersumber dari permasalahan kesehatan dan kemanusiaan, yang kemudian merambat ke aspek ekonomi.

Selama tahun 2020, kontraksi perekonomian terdalam di Indonesia terjadi pada kuartal II yang mencapai 5,32% (*year-on-year*). Tindakan pemerintah dalam menekan laju penyebaran Covid-19 dengan menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menjadi salah satu faktor pendorong penurunan kinerja perekonomian. Kebijakan ini secara signifikan menurunkan mobilitas manusia serta aktivitas barang dan jasa. Kegiatan konsumsi, investasi, transportasi, pariwisata, produksi dan keyakinan pelaku ekonomi menurun sangat signifikan dan mendorong perekonomian turun lebih dalam.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian global, pada semester II 2020 perbaikan ekonomi Indonesia secara bertahap mulai berjalan dengan stabilitas yang terjaga. Hal ini didorong adanya sinergi antar pemangku kebijakan melalui berbagai langkah penguatan dan luar biasa untuk mengatasi dampak Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga masih lebih baik dibandingkan dengan beberapa negara yang merupakan mitra dagang utama Indonesia seperti Amerika Serikat (-2,5%), Singapura (-3,8%), Hongkong (-3,0%) dan Uni Eropa (-4,8%) yang juga masih mengalami kontraksi.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Pertumbuhan Ekonomi 2020 (Badan Pusat Statistik);
- Laporan Perekonomian Indonesia 2020 (Bank Indonesia); dan
- *World Economic Outlook Update, January 2021 (International Monetary Fund)*.

INDONESIA ECONOMY

Cumulatively, Indonesia's economic growth in 2020 compared to 2019 experienced a contraction by 2.07%. In line with global conditions, the volatility that occurred in Indonesia also originated from health and humanitarian problems, which then spread to the economic aspect.

During 2020, the deepest economic contraction in Indonesia occurred in the second quarter, which reached 5.32% (*year-on-year*). The government's action in reducing the spread of Covid-19 rate by implementing a Large-Scale Social Distancing (PSBB) policy has become one of the factors driving the decline in economic performance. This policy significantly reduces human mobility as well as goods and service activities. The activities of consumption, investment, transportation, tourism, production and the confidence of economic actors decreased significantly and pushed the economy down further.

In line with the global economy development, in the second semester of 2020, the Indonesian economy improvement began gradually with maintained stability. This is driven by the synergy between policy makers through various strengthening and extraordinary steps to overcome the impact of Covid-19.

Indonesia's economic growth is still better than several countries which are Indonesia's main trading partners, such as the United States (-2.5%), Singapore (-3.8%), Hong Kong (-3.0%) and the European Union (-4.8%) which are also still experience contractions.

Source:

- Official Statistic News, Economic Growth 2020 (Central Bureau of Statistics);
- Economic Report on Indonesia 2020 (Bank Indonesia); and
- *World Economic Outlook Update, January 2021 (International Monetary Fund)*.

Tinjauan Industri Industry Overview



Kontraksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terjadi pada tahun 2020 memberikan dampak yang sangat signifikan pada sektor transportasi dan pergudangan. Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan 2010 untuk sektor transportasi dan pergudangan mengalami penurunan sebesar 15,04% pada tahun 2020, dari Rp881,6 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp689,7 triliun di tahun 2020. Penurunan yang terjadi pada sektor transportasi dan pergudangan merupakan yang terbesar diantara sektor lapangan usaha lainnya. Berdasarkan jenisnya, transportasi Angkutan Udara merupakan jenis transportasi yang mengalami penurunan paling besar diantara jenis transportasi lainnya, yaitu sebesar 53,01% selama tahun 2020.

The contraction in Indonesia's economic growth that occurred in 2020 had a very significant impact on the transportation and warehousing sectors. Gross Domestic Product (GDP) at constant 2010 prices for the transportation and warehousing sector decreased by 15.04% in 2020, from Rp881.6 trillion in 2019 to Rp689.7 trillion in 2020. The decline that occurred in the transportation and warehousing sector is the largest among other business sectors. Based on the type, Air Transport is the type of transportation that has experienced the largest decline among other types of transportation, amounting to 53.01% during 2020.

Lapangan Usaha Business Sector	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q4/2020	Q3/2020	Q4/2019	Q4/2020	Q3/2020	Q4/2019	Q4/2020	Q3/2020	Q4/2019
Transportasi dan Pergudangan Transportation and Warehouse	(13,42)	(16,71)	7,55	5,08	24,28	1,09	(15,04)	(15,61)	6,39
Angkutan Rel Rail Transportation	(45,56)	(51,11)	1,40	12,48	37,97	1,02	(42,34)	(41,22)	4,49
Angkutan Darat Land Transportation	(3,50)	(5,03)	9,98	2,13	17,09	0,51	(5,34)	(5,97)	9,96
Angkutan Laut Sea Freight	(1,19)	(5,27)	12,45	4,51	19,33	0,19	(4,57)	(5,75)	10,56
Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan River, Lake and Crossing Transportation	(12,28)	(13,51)	5,67	2,08	17,45	0,66	(13,00)	(13,24)	5,58
Angkutan Udara Air Freight	(53,81)	(63,90)	(4,92)	34,02	97,06	4,76	(53,01)	(52,71)	(9,76)
Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir Warehouse and Transportation Support Services; Post and Courier	(13,12)	(17,57)	11,31	5,64	41,31	0,24	(17,61)	(19,19)	10,34

Sumber | Source :
Berita Resmi Statistik, Pertumbuhan Ekonomi 2020 (Badan Pusat Statistik).
Statistics Official News, Economic Growth 2020 (Central Bureau of Statistics).

Tinjauan Bisnis

Business Overview



Di tengah situasi pandemi, Perseroan dituntut untuk mampu memetakan strategi baru yang disesuaikan dengan tantangan yang timbul, termasuk di dalamnya strategi pemasaran yang merupakan faktor strategis dan kunci untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan *brand value*.

Perseroan melihat bahwa mobilitas masyarakat tidak hilang sepenuhnya dan perlahan mulai menunjukkan geliat pemulihan. Perseroan pun harus menyesuaikan diri baik dari sisi layanan yang diberikan dan juga membenahi internal organisasi untuk mentransformasi organisasi menjadi lebih ramping namun tetap memberikan kualitas layanan yang sama atau bahkan lebih baik lagi.

Di tahun 2020 Perseroan menyesuaikan layanannya dengan menambahkan protokol kesehatan yang ketat dan menjadi pelopor transportasi publik yang mengeluarkan dan menerapkan protokol kesehatan di dalam transportasi publik untuk memberikan rasa aman

In the midst of a pandemic situation, the Company is required to be able to map out new strategies that are adjusted to the challenges that arise, including marketing strategies which are strategic and key factors for developing business and increasing brand value.

The company see that community mobility is not completely lost and is slowly starting to show a glint of recovery. The company also needs to adjust itself both in terms of the services provided and also improve the internal organization to transform the organization to be leaner but still provide the same or even better service quality.

In 2020, the Company adjusted its services by adding strict health protocols and became a pioneer in public transportation issuing and implementing health protocols in public transportation to provide a sense of safety and comfort for passengers. In addition, the Company is

Tinjauan Bisnis

Business Overview

dan nyaman bagi penumpang. Selain itu, Perseroan juga mencoba masuk ke bisnis baru seperti layanan logistik menggunakan armada taksi Perseroan, dengan bekerjasama dengan beberapa pihak yang memang membutuhkan jasa layanan pengiriman.

Sejak tahun 2019, Perseroan memberikan gebrakan inovasi dengan meluncurkan penggunaan mobil dengan tenaga listrik sebagai armada terbarunya. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan bagi pelanggan, serta pelestarian lingkungan. Hingga tahun 2020, jumlah armada mobil listrik yang digunakan sudah mencapai 29 unit.

Perseroan juga menyadari bahwa peran dan penggunaan media sosial meningkat signifikan selama masa pandemi. Perseroan menjadikan kondisi ini sebagai peluang yang harus dimanfaatkan dengan memaksimalkan untuk melakukan kegiatan pemasaran. Perseroan tetap aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam memberikan promosi-promosi yang dapat dinikmati oleh konsumen, baik dalam bentuk kerjasama dengan bank-bank penyedia kartu kredit maupun melalui digital wallet platform. Selain itu, Perseroan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam rangka membangun *brand image* yang lebih kuat serta memberikan kemudahan dan kenyamanan pelayanan melalui berbagai fasilitas dan layanan yang senantiasa disesuaikan demi kebutuhan, kepuasan dan kenyamanan pelanggan.

PANGSA PASAR

Di tengah ketidakpastian perekonomian global dan nasional akibat adanya pandemi Covid-19 yang melanda, Perseroan tetap memiliki keyakinan bahwa posisi Perseroan di tengah pasar domestik untuk sektor transportasi akan tetap bertahan dan mampu berkembang lagi. Optimisme ini sejalan dengan perbaikan ekonomi sebagai dampak dari peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan yang terintegrasi dan bersinergi antar pemangku kebijakan.

also trying to enter into new business services such as logistics using the Company's taxi fleet, in collaboration with several parties who are in need of delivery services.

Since 2019, the Company has provided breakthrough innovation by launching the use of electric cars as its newest fleet. This is a realization of the Company's commitment to participate in improving service quality and convenience for customers, as well as environmental preservation. Until 2020, the number of electric car fleets in use has reached 29 units.

The Company also realizes that the role and use of social media has increased significantly during the pandemic. The Company allows this condition as an opportunity that must be utilized by maximizing marketing activities. The Company continues to actively collaborate with various parties in providing promotions that can be enjoyed by consumers, both in the form of cooperation with credit card providers and through digital wallet platforms. In addition, the Company enters into collaboration with various parties in order to build a stronger brand image and provide customers with ease and convenience of services through various facilities and services that are constantly adjusted for customer needs, satisfaction and comfort.

MARKET SHARE

Amid the uncertainty in the global and national economy due to the Covid-19 pandemic that has struck, the Company still has the confidence that the Company's position in the domestic market for the transportation sector will survive and be able to develop again. This optimism is in line with economic improvements as a result of increased public mobility and policy stimulus that is integrated and synergized among policy makers.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Kinerja operasional dibagi berdasarkan segmen yang terdapat dalam Perseroan. Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Operational performance is divided based on the segments in the Company. Segment is a special part of the Group that is involved both in providing services (business segments) and in providing services in a certain economic environment (geographic segment), where the risk and reward are different from other segments.

Segmen operasi Perseroan terbagi menjadi 2, yakni segmen taksi dan non taksi. Segmen taksi terdiri dari layanan taksi reguler dan taksi eksekutif, sedangkan segmen non-taksi terdiri dari limosin dan sewa mobil, serta bus.

The Company's operating segment is divided into 2, namely the taxi and non-taxi segments. Taxi segment consists of regular taxi services and executive taxi, while the non-taxi segment consists of limousine and rental car and bus.

Kinerja Segmen Operasi Perseroan

Operating Segment Performance of the Company

Uraian Description	Taksi Taxi		Non Taksi Non-Taxi		Eliminasi Elimination		Jumlah Total	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Pendapatan Neto Net Revenues	1.473.332	3.217.036	578.711	835.718	(5.383)	(5.063)	2.046.660	4.047.691
Beban Langsung Direct Costs	(1.265.985)	2.429.042	(447.288)	524.217	1.124	(1.032)	1.712.149	2.952.227
Laba Bruto Gross Profit	207.347	787.994	131.423	311.501	(4.259)	4.031	334.511	1.095.464
Beban Usaha Operating Expenses	(411.656)	549.909	(155.274)	178.669	5.383	5.063	561.547	723.515
Laba Usaha Operating Income	(204.309)	238.085	(23.851)	132.832	1.124	1.032	(227.036)	371.949

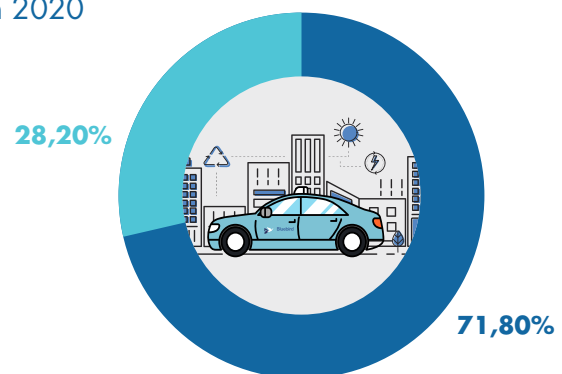
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Kontribusi Pendapatan Per Segmen Operasi Tahun 2020

Income Contribution Per-Operating Segment in 2020

Segmen Operasi Operating Segment	Pendapatan Neto Net Revenues	%
● Taksi Taxi	1.473.332	71,80%
● Non Taksi Non-Taxi	578.711	28,20%
Jumlah Total	2.052.043	100%

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Tinjauan Operasional

Operational Overview

SEGMENT OPERASI TAKSI

Segmen operasi taksi merupakan salah satu jenis jasa transportasi yang ditawarkan oleh Perseroan berupa layanan taksi reguler dan taksi eksekutif.

Sepanjang tahun 2020, jumlah armada taksi reguler mengalami penurunan sebanyak 3.670 unit atau minus 17,79%, menjadi 16.963 unit dari semula 20.633 unit di tahun 2019. Namun taksi eksekutif justru mengalami kenaikan sebanyak 248 unit atau sebesar 28,09% menjadi 1.131 unit dari semula 883 unit.

TAXI OPERATION SEGMENT

Taxi operating segment is one of the types of transportation services offered by the Company in the form of regular taxi services and executive taxis.

Throughout 2020, the number of regular taxi fleets has decreased by 3,670 units or minus 17.79%, to 16,963 units from 20,633 units in 2019. However, executive taxis actually increased by 248 units or 28.09% to 1,131 units from 883 units.

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Taksi Reguler Regular Taxi	16.963	20.633	(3.670)	(17,79%)
Taksi Eksekutif Executive Taxi	1.131	883	248	28,09%
Jumlah Total	18.094	21.516	(3.422)	(15,90%)

dalam unit
in unit

Jumlah pendapatan neto yang diperoleh segmen operasi taksi sepanjang tahun 2020 adalah sebesar Rp1,47 triliun, nilai ini mengalami penurunan sebesar 54,20% atau senilai Rp1,74 triliun dari tahun 2019 yang sebesar Rp3,22 triliun. Pandemi Covid 19 yang terjadi sejak Maret 2020 jelas berpengaruh signifikan terhadap menurunnya pendapatan Perseroan sepanjang tahun.

Seiring dengan pendapatan neto dari segmen operasi taksi yang mengalami penurunan, hal ini berdampak pula kepada turunnya profitabilitas di segmen ini, dimana laba bruto yang diperoleh dari segmen taksi adalah sebesar Rp207,35 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 73,69% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp787,99 miliar.

The total net income earned by the taxi operating segment throughout 2020 amounted to Rp1.47 trillion, this value decreased by 54.20% or worth Rp1.74 trillion from 2019 which amounted to Rp3.22 trillion. The Covid 19 pandemic that has occurred since March 2020 had a significant effect on the decline in the Company's revenues throughout the year.

Along with the decline in net revenue from the taxi operating segment, this also has an impact on the decrease of profitability in this segment, where the gross profit earned from the taxi segment amounted to Rp207.35 billion, this value decrease by 73.69% from the previous year which amounted to Rp787.99 billion.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Jika dilihat nilai beban langsung segmen taksi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 47,88%, turunnya beban langsung sejalan dengan menurunnya pendapatan operasional Perseroan, adanya pembatasan mobilitas masyarakat serta peraturan pemerintah terkait kondisi pandemi Covid-19 yang berakibat signifikan kepada Perseroan.

SEGMENT OPERASI NON-TAKSI

Segmen operasi non-taksi merupakan salah satu jenis jasa yang ditawarkan oleh Perseroan berupa layanan jasa transportasi berupa limosin, sewa mobil dan bus.

Segmen operasi non-taksi memiliki armada berupa limosin dan mobil sewa, bus dan *shuttle*. Sepanjang tahun 2020, jumlah armada limosin dan mobil sewa yang dimiliki Perseroan mengalami penurunan sebanyak 1.204 unit atau 19,32%, dari semula 6.231 unit menjadi 5.027 unit. Selain itu, jumlah armada bus juga mengalami penurunan sebanyak 75 unit atau 12,48% dari semula 601 unit menjadi 526 unit. Armada *shuttle* justru mengalami penambahan sebanyak 1 unit, dari 160 unit di tahun 2019 menjadi 161 unit di tahun 2020.

Selain dikarenakan adanya penurunan secara total keseluruhan pada segmen operasi non taksi ini, kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat selama pandemi Covid-19 tahun lalu juga berdampak signifikan kepada menurunnya kapasitas produksi perusahaan.

The value of direct expenses for the taxi segment in 2020, it has decreased by 47.88%, the decrease in direct costs is in line with the decrease in the Company's operating income, restrictions on community mobility and government regulations related to the Covid 19 pandemic conditions which have significant consequences for the Company.

NON-TAXI OPERATING SEGMENT

Non-taxi operating segment is one of the types of services offered by the Company in the form of transportation services in the form of limousines, car and bus rental.

Non-taxi operating segment is limousines and rental cars, buses and shuttles. Throughout 2020, the number of limousine and rental car fleets owned by the Company decrease by 1,204 units or 19.32%, from 6,231 units to 5,027 units. In addition, the number of bus fleets also decrease by 75 units or 12.48% from the original 601 units to 526 units. The shuttle fleet has actually increased by 1 unit, from 160 units in 2019 to 161 units in 2020.

Apart from the decline in the non-taxi operating segment, the policy to limit community activities during the Covid-19 pandemic last year also had a significant impact on the company's production capacity decline.

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Limosin dan Mobil Sewa Limousine and Car Rental	5.027	6.231	(1.204)	(19,32%)
Bus Bus	526	601	(75)	(12,48%)
<i>Shuttle</i> Shuttle	161	160	1	0,63%
Jumlah Total	5.714	6.992	(1.278)	(18,28%)

dalam unit
in unit

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Jumlah pendapatan neto yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah sebesar Rp578,71 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 30,75% atau senilai Rp257,01 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp835,72 triliun. Hal ini disebabkan karena industri transportasi, khususnya transportasi penumpang, merupakan salah satu industri yang paling pertama terdampak dari penurunan mobilitas masyarakat akibat dari pandemic Covid-19.

Namun jika dilihat penurunan yang terjadi pada segmen non-taksi lebih kecil jika dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada segmen usaha taksi.

Di tahun 2020 penurunan nilai pendapatan neto juga terjadi pada segmen operasi non-taksi, hal ini juga berdampak kepada turunnya profitabilitas di segmen ini, dimana laba bruto yang diperoleh dari segmen non-taksi adalah sebesar Rp131,42 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 57,81% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp311,50 miliar.

Jika dilihat nilai beban langsung segmen non-taksi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 14,68% dari tahun sebelumnya sebesar Rp524,22 miliar menjadi Rp447,29 miliar.

Total net income obtained by the Company throughout 2020 was Rp578.71 billion, this value decreased by 30.75% or Rp257.01 billion from 2019 which amounted to Rp835.72 trillion. This is because the transportation industry, especially passenger transportation, is one of the industries most affected by the decline in community mobility as a result of the COVID-19 pandemic.

However, from the decline that occurred in the non-taxi segment, it was smaller than the decline that occurred in the taxi business segment.

In 2020, decrease of net income value also occurred in non-taxi operating segment, this also had an impact on the profitability decline in this segment, where the gross profit obtained from the non-taxi segment was Rp131.42 billion, this value decreased by 57.81% from the previous year which amounted to Rp311.50 billion.

The value of direct expenses for the non-taxi segment in 2020, it decreased by 14.68% from the previous year of Rp524.22 billion to Rp447.29 billion.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia.

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2021 dengan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian;
- Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian;
- Kinerja Arus Kas Konsolidasian; dan
- Kinerja Rasio Keuangan.

Discussion and Analysis Management regarding financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The discussion and analysis refers to the Company Financial Statements for the date and years ended 31 December 2020 and 2019 which have been audited by the Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, in their report dated March 26, 2021 with the opinion that the Consolidated Financial Statements presents fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial performance discussion of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries are submitted with observance of the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements which is an integral part of this Annual Report. This discussion and analysis of financial conditions is presented in four sections as follows:

- Consolidated Financial Position Performance;
- Performance of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income;
- Consolidated Cash Flow Performance; and
- Financial Ratio Performance.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Posisi keuangan secara konsolidasian per 31 Desember 2020 menunjukkan bahwa jumlah aset mengalami penurunan sebesar 2,31%, total liabilitas mengalami sedikit peningkatan yakni sebesar 0,07% dan total ekuitas juga Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,19% dari tahun 2019.

The consolidated financial position as of 31 December 2020 shows that total assets have decreased by 2.31%, total liabilities have slightly increased by 0.07% and the Company's total equity has also decreased by 3.19% from 2019.

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
ASET Assets				
Aset Lancar Current Assets	1.241.604	938.785	302.819	32,26%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.011.510	6.485.519	(474.009)	(7,31%)
Jumlah Aset Total Assets	7.253.114	7.424.304	(171.190)	(2,31%)
LIABILITAS Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	639.864	753.515	(113.651)	(15,08%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.377.727	1.262.687	115.040	9,11%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.017.591	2.016.202	1.389	0,07%
EKUITAS Equity				
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.235.523	5.408.102	(172.579)	(3,19%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.253.114	7.424.304	(171.190)	(2,31%)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

ASET

Nilai aset PT Blue Bird Tbk Per 31 Desember 2020 mencapai Rp7,25 triliun, mengalami penurunan 2,31% atau senilai Rp171,19 miliar dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, sebenarnya aset lancar mengalami peningkatan sebesar 32,26%, namun nilai aset tidak lancar mengalami penurunan senilai 7,31% dari tahun 2019.

ASSETS

The asset value of PT Blue Bird Tbk as of 31 December 2020 reached Rp7.25 trillion, decreased by 2.31% or Rp171.19 billion from the previous year. In 2020, current assets increased by 32.26%, but the value of non-current assets decreased by 7.31% from 2019.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Aset Lancar Current Assets	1.241.604	938.785	302.819	32,26%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	798.850	462.947	335.903	72,56%
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Ketiga – Neto Third Parties – Net	117.918	179.927	(62.009)	(34,46%)
Pihak Berelasi Related Parties	5.773	7.278	(1.505)	(20,68%)
Piutang Lain-lain Other Receivables				
Pihak Ketiga – Neto Third Parties – Net	112.036	114.385	(2.349)	(2,05%)
Pihak Berelasi Related Parties	15.330	5.224	10.106	193,45%
Persediaan Inventory	10.401	16.714	(6.313)	(37,77%)
Uang Muka Pembayaran Advance Payments	8.520	8.265	255	3,09%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	4.674	14.661	(9.987)	(68,12%)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	108	574	(466)	(81,18%)
Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual Non-Current Assets Held for Sale	167.994	128.810	39.184	30,42%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.011.510	6.485.519	(474.009)	(7,31%)
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payments for Property and Equipment	95.906	101.526	(5.620)	(5,54%)
Penyertaan Saham Investment in Shares	6.000	6.000	0	0,00%
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Property and Equipment – net of accumulated depreciation	5.668.030	6.183.774	(515.744)	(8,34%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	3.416	0	3.416	-
Goodwill Goodwill	61.036	61.036	0	0,00%
Aset tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	177.122	133.183	43.939	32,99%
Jumlah Aset Total Assets	7.253.114	7.424.304	(171.190)	(2,31%)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan di tahun 2020 mencapai Rp2,02 triliun, sedikit mengalami penurunan Rp1,39 miliar atau 0,07% dibandingkan tahun 2019. Nilai liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp113,65 miliar, sementara itu nilai liabilitas jangka panjang justru mengalami peningkatan senilai Rp115,04 miliar menjadi Rp1,38 triliun.

LIABILITIES

Total liabilities of the Company in 2020 reached Rp2.02 trillion, decreased by Rp1.39 billion or 0.07% compared to 2019. The value of short-term liabilities decreased by Rp113.65 billion, meanwhile the value of long-term liabilities increased by an amount of Rp115.04 billion to Rp1.38 trillion.

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	639.864	753.515	(113.651)	(15,08%)
Utang Usaha Trade Payable				
Pihak Berelasi Related Parties	150.844	134.959	15.885	11,77%
Pihak Ketiga – Neto Third Parties – Net	4.123	9.394	(5.271)	(56,11%)
Utang Lain - Lain Other Payables				
Pihak Ketiga – Neto Third Parties – Net	7.268	7.273	(5)	(0,07%)
Pihak Berelasi Related Parties	3.137	5.146	(2.009)	(39,04%)
Utang Pajak Taxes Payables	47.593	53.036	(5.443)	(10,26%)
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar Accrued Liabilities	28.364	21.792	6.572	30,16%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	6.412	0	6.412	-
Tabungan Pengemudi Drivers' Savings	36.147	34.999	1.148	3,28%
Uang Muka Diterima Advances Received	30.188	45.842	(15.654)	(34,15%)
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Bank Loans	325.788	441.074	(115.286)	(26,14%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.377.727	1.262.687	115.040	9,11%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	491	0	491	-
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Liabilities – Net	323.868	475.693	(151.825)	(31,92%)
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Bank Loans – Net of Current Maturities	924.295	649.191	275.104	42,38%
Utang Jaminan Pengemudi Drivers' Security Deposits Liabilities	20.208	21.180	(972)	(4,59%)
Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	108.865	116.623	(7.758)	(6,65%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.017.591	2.016.202	1.389	0,07%

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

EKUITAS

Ekuitas yang dimiliki Perseroan tahun 2020 mencapai Rp5,24 triliun, menurun Rp172,58 miliar atau 3,19% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp5,41 triliun. Penurunan total ekuitas disebabkan oleh menurunnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

EQUITY

Equity owned by the Company in 2020 reached Rp5.24 trillion, decreased by Rp172.58 billion or 3.19% compared to 2019 which was recorded at Rp5.41 trillion. The decrease in total equity was caused by the decrease in retained earnings which had not been determined for the use.

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	250.210	250.210	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor – Neto Additional Paid-In Capital – Net	2.512.774	2.512.774	-	0,00%
Saldo Laba-Telah Ditentukan Penggunaannya Retained Earnings – Appropriated	52.000	50.000	2.000	4,00%
Saldo Laba-Belum Ditentukan Penggunaannya Retained Earnings – Unappropriated	2.323.464	2.496.205	(172.741)	(6,92%)
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	5.138.448	5.309.189	(170.741)	(3,22%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	97.075	98.913	(1.838)	(1,86%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.235.523	5.408.102	(172.579)	(3,19%)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Pendapatan Neto Net Revenues	2.046.660	4.047.691	(2.001.031)	(49,44%)
Beban Langsung Direct Costs	1.712.149	2.952.227	(1.240.078)	(42,00%)
Laba Bruto Gross Profit	334.511	1.095.464	(760.953)	(69,46%)
Beban Usaha Operating Expenses	561.547	723.515	(161.968)	(22,39%)
Laba Usaha Operating Income	(227.036)	371.949	(598.985)	(161,04%)
Pendapatan Lain-Lain – Neto Other Income – Net	(63.462)	42.013	(105.475)	(251,05%)
Laba (Rugi) Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Expense (Benefit)	(290.498)	413.962	(704.460)	(170,18%)
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Income Tax Expense (Benefit)	(127.315)	98.340	(225.655)	(229,46%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(163.183)	315.622	(478.805)	(151,70%)
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(9.396)	(10.160)	764	(7,52%)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	(172.579)	305.462	(478.041)	(156,50%)
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (Full Amount)	(64)	126	(190)	(150,79%)

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless stated otherwise

PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp2,05 triliun, turun signifikan sebesar 49,44% atau senilai Rp2,00 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,05 triliun. Kondisi ini jelas disebabkan oleh adanya peraturan pembatasan mobilitas masyarakat selama pandemi sepanjang tahun 2020, hal ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap menurunnya pendapatan baik dari kendaraan taksi maupun non taksi.

NET REVENUES

Company net revenue in 2020 was recorded at Rp2.05 trillion, a significant decrease by 49.44% or Rp2.00 trillion compared to the previous year reached Rp4.05 trillion. This condition is caused by the existence of regulations restricting community mobility during the pandemic throughout 2020, a huge impact on decreasing income from both taxi and non-taxi vehicles.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Kendaraan Taksi Taxi Vehicles	1.537.530	3.224.009	(1.686.479)	(52,31%)
Dikurangi: Potongan Harga Less: Discounts	(9.756)	(23.910)	14.154	(59,20%)
Biaya Tambahan Surcharges	4.142	16.937	(12.795)	(75,54%)
Sewa Kendaraan Vehicles for Rent	520.935	876.513	(355.578)	(40,57%)
Dikurangi: Potongan Harga Less: Discounts	(25.479)	(53.025)	27.546	(51,95%)
Sewa Gedung Building for Rent	4.471	3.718	753	20,25%
Komisi Lelang Auction Commission	14.817	3.449	11.368	329,60%
Jumlah Total	2.046.660	4.047.691	(2.001.031)	(49,44%)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

BEBAN LANGSUNG

Hingga 31 Desember 2020, beban langsung Perseroan tercatat sebesar Rp1,71 triliun, turun Rp1,24 triliun atau 42,00% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,95 miliar. Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh turunnya hampir semua pos beban langsung yang cukup signifikan, seperti beban gaji, tunjangan dan beban pengemudi; beban bahan bakar minyak; beban perbaikan dan pemeliharaan suku cadang; beban KIR, Tera dan perizinan operasi armada; serta beban lain-lain.

DIRECT COSTS

Until 31 December 2020, Company direct cost were recorded Rp1.71 trillion, decreased by Rp1.24 trillion or 42.00% compared to the previous year Rp2.95 billion. This condition was mainly due to the significant decrease in almost all direct expenses, such as salaries, allowances, and drivers' Costs; fuel expenses; repairs, maintenance and spare parts expenses; KIR, Tera and licenses for fleet operations; as well as other expenses.

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Gaji, Tunjangan dan Beban Pengemudi Salaries, Allowances and Drivers' Costs	585.057	1.282.019	(696.962)	(54,36%)
Bahan Bakar Minyak Fuel	410.255	781.409	(371.154)	(47,50%)
Penyusutan Depreciation	494.320	486.815	7.505	1,54%
Perbaikan, Pemeliharaan dan Suku Cadang Repairs, Maintenance and Spare Parts	85.679	191.907	(106.228)	(55,35%)
KIR, Tera dan Perizinan Operasi Armada KIR, Tera and Licenses for Fleet Operations	52.794	77.623	(24.829)	(31,99%)
Asuransi Insurance	17.149	15.061	2.088	13,86%
Lain-Lain Others	66.895	117.393	(50.498)	(43,02%)
Jumlah Total	1.712.149	2.952.227	(1.240.078)	(42,00%)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

LABA BRUTO

Kondisi pandemi global, memberikan dampak yang sangat signifikan dalam penurunan kinerja Perseroan, hal ini dapat dilihat dari laba bruto yang menurun signifikan sebesar 69,46% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan Laba bruto sebesar Rp334,51 miliar.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan di tahun 2020 mencapai Rp561,55 miliar, menurun Rp161,97 miliar atau 22,39% dari tahun 2019 yang sebesar Rp723,56 miliar. Penurunan ini terjadi hampir di semua pos beban usaha, penurunan terbesar terjadi pada akun beban remunerasi, beban pemasaran, beban sewa dan pemeliharaan, beban tunjangan, serta beban kantor.

GROSS PROFIT

Global pandemic conditions have a very significant impact on the Company performance decline, the gross profit decreased significantly by 69.46% when compared to the previous year. In 2020, Company managed to book gross profit amounting to Rp334.51 billion.

OPERATING EXPENSES

Company operating expenses in 2020 reached Rp561.55 billion, decreased by Rp161.97 billion or 22.39% from 2019 which amounted to Rp723.56 billion. This decrease occurred in almost all operating expense items, with the largest decrease in the accounts for remuneration expenses, marketing expenses, rental and maintenance expenses, allowances and office expenses.

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Beban Penjualan Selling Expenses				
Pemasaran Marketing	13.621	35.634	(22.013)	(61,78%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses				
Remunerasi Remuneration	219.232	278.176	(58.944)	(21,19%)
Sewa dan Pemeliharaan Rent and Maintenance	92.485	112.061	(19.576)	(17,47%)
Pengembangan Sistem System Development	59.859	53.393	6.466	12,11%
Tunjangan dan Imbalan Kerja Allowances and Employee Benefits	38.384	54.162	(15.778)	(29,13%)
Penyusutan Depreciation	33.744	34.464	(720)	(2,09%)
Kantor Office	16.067	26.224	(10.157)	(38,73%)
Jasa Profesional Professional Fee	15.486	17.569	(2.083)	(11,86%)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Utilitas Utilities	12.168	17.244	(5.076)	(29,44%)
Pajak Lain-Lain Other Taxes	9.277	12.522	(3.245)	(25,91%)
Transportasi dan Akomodasi Transportation and Accommodation	9.017	18.254	(9.237)	(50,60%)
Beban Bank Bank Charges	5.854	8.686	(2.832)	(32,60%)
Pelatihan dan Penerimaan Tenaga Kerja Training and Recruitment	3.363	11.040	(7.677)	(69,54%)
Piutang Tak Tertagih Bad Debt	109	3.258	(3.149)	(96,65%)
Lain-Lain Others	32.881	40.828	(7.947)	(19,46%)
Jumlah Total	561.547	723.515	(161.968)	(22,39%)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

LABA USAHA

Menurunnya pendapatan neto Perseroan berdampak pada menurunnya laba usaha. Laba Usaha Perseroan pada tahun 2020 adalah minus Rp227,04 miliar, mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan Laba Usaha Perseroan tahun 2019 yang positif Rp371,95 miliar.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

Pada tahun 2020, pendapatan lain-lain – neto Perseroan tercatat sebesar minus Rp63,46 miliar, turun sebesar Rp105,48 miliar atau minus 251,05% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp42,01 miliar. Penurunan ini disebabkan karena jumlah beban lain-lain yang terjadi lebih besar dari pendapatan lain-lain yang diperoleh.

OPERATING PROFIT

The decrease in the Company net revenue has an impact on the decrease of operating profit. The Company's Operating Profit in 2020 was minus Rp227.04 billion, experiencing a significant decrease compared to the Company's 2019 Operating Profit which was positive Rp371.95 billion.

OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

In 2020, Company other income - net was recorded at minus Rp63.46 billion, decreased by Rp105.48 billion or minus 251.05% compared to 2019 which reached Rp42.01 billion. This decrease was due to the fact that the amount of other expenses incurred was greater than the other income earned.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Denda dan Klaim Penalties and Claims	64.309	16.004	48.305	301,83%
Pendapatan Bunga Interest Income	22.624	22.273	351	1,58%
Laba (Rugi) Selisih Kurs Foreign Exchange Gain (Loss)	5.745	(1.998)	7.743	(387,54%)
Beban Bunga Interest Expense	(104.667)	(80.696)	(23.971)	29,71%
Rugi Pelepasan Aset Tetap Loss on Disposals of Property	(34.825)	(4.869)	(29.956)	615,24%
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki untuk Dijual Gain(Loss) on Sale of Non-Current Assets Held for Sale	(3.979)	14.131	(18.110)	(128,16%)
Pendapatan Lain-Lain Other Income	40.845	77.347	(36.502)	(47,19%)
Beban Lain-Lain Other Expense	(53.514)	(179)	(53.335)	29.796%
Jumlah Total	(63.462)	42.013	(105.475)	(251,05%)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mencatatkan kerugian sebelum beban pajak sebesar Rp290,50 miliar, turun secara signifikan dibandingkan tahun 2019 yang mencetak laba sebesar Rp413,96 miliar.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Hingga akhir tahun 2020, beban pajak penghasilan yang menjadi kewajiban Perseroan turun menjadi minus Rp127,32 miliar dari Rp98,34 miliar di tahun 2019.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2020, rugi tahun berjalan Perseroan tercatat Rp163,18 miliar, turun sebesar Rp478,81 miliar atau 151,70% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai laba Rp315,62 miliar. Penurunan ini berdampak pada rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali yang masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp475,92 miliar dan Rp2,89 miliar.

PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE

Throughout 2020, the Company recorded a loss before tax expense of Rp290.50 billion, a significant decrease compared to 2019 which recorded a profit of Rp413.96 billion.

INCOME TAX EXPENSE

Until the end of 2020, income tax expense which was the Company obligation decreased to minus Rp127.32 billion from Rp98.34 billion in 2019.

INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

In 2020, the Company loss for the year was recorded at Rp163.18 billion, decrease by Rp478.81 billion or 151.70% compared to 2019 which reached profit Rp315.62 billion. This decrease had an impact on loss for the year attributable to owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests, which decreased by Rp475.92 billion and Rp2.89 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(161.353)	314.565	(475.918)	(151,29%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(1.830)	1.057	(2.887)	(273,13%)
Jumlah Total	(163.183)	315.622	(478.805)	(151,70%)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Sejalan dengan menurunnya laba tahun berjalan, laba komprehensif Perseroan tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar Rp478,81 miliar atau 151,70% menjadi minus Rp172,58 miliar dari semula Rp305,46 miliar. Kondisi ini menyebabkan rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali mengalami penurunan masing-masing menjadi minus sebesar Rp170,74 miliar dan minus Rp1,84 miliar.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In line with the profit decline for the year, the Company comprehensive income in 2020 also decreased by Rp478.81 billion or 151.70% to minus Rp172.58 billion from the original Rp305.46 billion. This condition has an impact on the decrease of total comprehensive loss for the year attributable to owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests to minus Rp170.74 billion and minus Rp1.84 billion.

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(170.740)	304.448	(475.188)	(156,08%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(1.839)	1.014	(2.853)	(281,36%)
Jumlah Total	(172.579)	305.462	(478.041)	(156,50%)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba per saham tercatat sebesar minus Rp64 di tahun 2020. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp190 atau 150,79% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp126.

EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings per share was recorded at minus Rp64 in 2020. There is a decrease by Rp190 or 150.79% compared to 2019 which reached Rp126.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by Operating Activities	230.337	739.004	(508.667)	(68,83%)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used in Investing Activities	(51.380)	(1.049.157)	997.777	(95,10%)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Provided by Financing Activities	156.946	197.200	(40.254)	(20,41%)
Kenaikan (Penurunan) dari Kas dan Setara Kas – Neto Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents – Net	335.903	(112.953)	448.856	(397,38%)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	462.947	575.900	(112.953)	(19,61%)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	798.850	462.947	335.903	72,56%

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas Perseroan yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi di tahun 2020 tercatat sebesar Rp230,33 miliar, turun Rp508,67 miliar atau 68,83% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp739,00 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1,93 triliun.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi mencapai Rp51,38 miliar, mengalami penurunan Rp997,78 miliar atau 95,10% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,05 triliun. Hal ini disebabkan oleh Perseroan mengurangi perolehan asset tetap dari Rp1,36 triliun di tahun 2019 menjadi Rp568,36 miliar di tahun 2020.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas yang digunakan Perseroan dari aktivitas pendanaan tahun 2020 mencapai Rp156,95 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp40,25 miliar atau 20,41% dibandingkan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp197,20 miliar.

CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

The Company cash obtained from operating activities in 2020 was recorded at Rp230.33 billion, decreased by Rp508.67 billion or 68.83% compared to the previous year which reached Rp739.00 billion. This condition was mainly due to a decrease in cash receipts from customers by Rp1.93 trillion.

CASH FLOWS PROVIDED BY INVESTMENT ACTIVITIES

Throughout 2020, the Company used cash for investment activities Rp. 51.38 billion, a decrease of Rp. 997.78 billion or 95.10% compared to the previous year which was recorded at Rp1.05 trillion. This is due to the Company reducing the acquisition of fixed assets from IDR 1.36 trillion in 2019 to IDR 568.36 billion in 2020.

CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES

Cash used by the Company from funding activities in 2020 reached Rp156.95 billion. This condition shows a decrease of Rp40.25 billion or 20.41% compared to the use of cash for funding activities in the previous year which amounted to Rp197.20 billion.

Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019
Profitabilitas Profitability			
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	%	(8,43)	7,55
Laba Terhadap Total Aset Return on Total Assets	%	(2,38)	4,11
Laba Terhadap Total Ekuitas Return on Total Equity	%	(3,3)	5,65
Likuiditas Liquidity			
Rasio Cepat Quick Ratio	%	124,85	61,44
Rasio Lancar Current Ratio	%	194,04	124,59
Solvabilitas Solvency			
Total Liabilitas Terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	%	27,82	27,16
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	%	38,54	37,28
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility			
Perputaran Piutang Receivable Turnover Ratio	kali time	13,17	20,92
Rata-Rata Periode Penagihan Average Collection Period	hari day	27,72	17,45

PROFITABILITAS

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur melalui perhitungan marjin laba bersih, laba terhadap total aset dan laba terhadap total ekuitas. Marjin laba bersih Perseroan turun dari 7,55% di tahun 2019 menjadi -8,43% di tahun 2020. Laba terhadap total aset dari 4,11% di tahun 2019 menjadi -2,38% di tahun 2020. Sementara laba terhadap total ekuitas dari 5,65% di tahun 2019 menjadi -3,3% di tahun 2020.

LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek yang digambarkan melalui perhitungan rasio cepat dan rasio lancar. Pada tahun 2020, kedua rasio likuiditas tersebut mengalami peningkatan menjadi 124,85% dan 194,04% dari sebelumnya sebesar 61,44% dan 124,59%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas Perseroan tetap baik meski kinerja operasional menurun di tahun 2020.

PROFITABILITY

The level of the Company profitability is measured by calculating the net profit margin, profit to total assets and profit to total equity. The Company's net profit margin decreased from 7.55% in 2019 to -8.43% in 2020. Profit on total assets from 4.11% in 2019 to -2.38% in 2020. Meanwhile, profit to total equity from 5.65% in 2019 to -3.3% in 2020.

LIQUIDITY

Liquidity Ratio is a ratio that can measure the Company ability to meet financial liabilities in the short term illustrated by calculating the quick ratio and the current ratio. In 2020, the two liquidity ratios increase to 124.85% and 194.04% from the previous 61.44% and 124.59%. This shows that the Company liquidity level remain good even though the operational performance decrease in 2020.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pemenuhan kewajiban jangka panjang Perseroan. Rasio solvabilitas dapat dihitung melalui rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas. Sepanjang tahun 2020, rasio ini mengalami peningkatan. Rasio total liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 27,82% dari semula 27,16% sementara total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 38,54% dari semula 37,28%. Hal ini menandakan Perseroan mampu memenuhi pemenuhan kewajiban jangka panjang.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang tercermin melalui perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan. Kolektibilitas Perseroan di sepanjang tahun 2020 sebesar 15,35 kali, dengan rata-rata periode penagihan 23,45 hari.

SOLVENCY

Solvency Ratio is a ratio used to measure the level of fulfillment of the Company long-term obligations. The solvency ratio can be calculated through the ratio of total liabilities to total assets and the ratio of total liabilities to total equity. Throughout 2020, this ratio has increased. The ratio of total liabilities to total assets was recorded at 27.82% from 27.16% while the total liabilities to equity was 38.54% from 37.28%. This indicates that the Company is able to fulfill its long-term obligations.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The collectability level is reflected in the account receivable turnover and the average collection period. The Company collectability throughout 2020 was 15.35 times, with an average collection period of 23.45 days.



Struktur Permodalan Capital Structure

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar 0,37 dan 0,32.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sampai dengan 2020, struktur Modal perusahaan masih didominasi oleh Ekuitas yakni 72,18% dari ekuitas dan 27,82% dari liabilitas. Dalam rangka pengelolaan kegiatan usaha tahun 2020, Perseroan masih mempertahankan kebijakan struktur modal yang masih didominasi oleh ekuitas ketimbang penambahan liabilitas.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet business purposes, including by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.

Management monitor the capital with several financial leverage measures such as the debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio on 31 December 2020 and 2019, by 0.37 and 0.32.

MANAGEMENT POLICY ON COMPANY CAPITAL STRUCTURE

The Company has a policy to achieve an optimal capital structure to meet business purposes, including by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.

Until 2020, the company capital structure is dominated by equity, by 72.18% of equity and 27.82% of liabilities. In order to manage business activities in 2020, the Company still maintains the capital structure policy which is still dominated by equity rather than additional liabilities.

Uraian Description	2020	%	2019	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.017.591	27,82%	2.016.202	27,16%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	639.864	8,82%	753.515	10,15%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.377.727	19%	1.262.687	17,01%
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.235.523	72,18%	5.408.102	72,84%

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Material Commitments Related to Capital Investment

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal dalam bentuk armada dan peralatan; tanah; bangunan, mess dan pool; kendaraan; peralatan dan perlengkapan; serta aset dalam penyelesaian, menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

Throughout 2020, the Company has no material commitment related to capital investment. All capital investment activities in the form of fleets and equipment; land; buildings, mess and pool; vehicle; equipment and supplies; as well as assets in progress, using the budget allocated by the Company. In addition, the currency denominated is Rupiah so that this investment does not raise risks related to changes in exchange rates.

INVESTASI BARANG MODAL YANG TEREALISASI

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

REALIZATION OF CAPITAL INVESTMENT

Capital investment made by the Company in the last 2 years are described as follows:

Uraian Description	Tujuan Investasi Investment Purpose	2020	2019
Armada dan Peralatan Fleet and Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	492.406	1.204.134
Tanah Land	Pendukung Operasional Operational Support	6.901	-
Bangunan, Mess dan Pool Building, Mess and Pool	Pendukung Operasional Operational Support	4.084	13.933
Perbaikan Aset yang Disewa Repairment of Leased Assets	Pendukung Operasional Operational Support	341	2.197
Kendaraan Vehicles	Pendukung Operasional Operational Support	14	652
Peralatan dan Perlengkapan Tools and Supplies	Pendukung Operasional Operational Support	3.217	6.545
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress	Pendukung Operasional Operational Support	114.420	146.508
Jumlah Total		621.383	1.373.969

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Informations After Reporting Date



Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (*Omnibus Law*) yang antara lain akan berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja. Namun demikian peraturan pelaksanaannya baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 sehingga Grup masih melakukan perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang sejalan dengan UU No.13/2003. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih menganalisa dampak yang mungkin timbul dari penerapan *Omnibus Law* tersebut.

On November 2020, the Government of the Republic of Indonesia has signed Law No. 11/2020 concerning Employment Creation (*Omnibus Law*) that will have an impact on post-employment benefits liabilities. However, the regulation implementation was issued in February 2021, so the Group is calculating the post-employment benefits liability based on the Collective Bargaining Agreement in line with Law No.13 / 2003. Until the completion date of this consolidated financial statement, the Group is still analyzing the impact that may arise from the *Omnibus Law* implementation.

Prospek dan Proyeksi Usaha 2021

Business Prospect and Projection for 2021

PROSPEK USAHA

Kinerja perekonomian global terus menunjukkan perbaikan pada akhir 2020 dan diperkirakan akan meningkat lebih tinggi pada 2021. Perbaikan ekonomi dunia didorong oleh peningkatan mobilitas dan dampak stimulus kebijakan yang berlanjut di berbagai negara.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan terus berlangsung secara bertahap dan akan meningkat pada tahun 2021. Perkembangan tersebut terindikasi pada berlanjutnya kinerja positif sejumlah indikator pada November 2020. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai terlihat positif pada triwulan IV 2020 dan pada kisaran -1% hingga -2% pada 2020, serta diharapkan meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait dalam menempuh langkah-langkah kebijakan lanjutan agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendorong pemulihan ekonomi.

Optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut tertahan saat *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) mulai menguat pada akhir Januari 2021. Meskipun demikian, sektor tersier diperkirakan akan meningkat dan menjadi salah satu pendukung meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu komponen yang mendukung peningkatan sektor tersier adalah sektor transportasi dan pergudangan.

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah tahun 2021 yang dipublikasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, peningkatan sektor transportasi dan pergudangan tidak terlepas dari adanya dukungan infrastruktur yang memadai. Untuk mendukung peningkatan tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2019. Arah kebijakan pemerintah guna mendukung perbaikan infrastruktur adalah sebagai berikut:

BUSINESS PROSPECT

The global economic performance continues to show improvement at the end of 2020 and expected to increase in 2021. The improvement in the world economy is driven by increased mobility and the impact of policy stimulus that continues in various countries.

domestic economic growth improvement is expected to continue gradually and will increase in 2021. the improvement indicated by the continued positive performance of a number of indicators in November 2020. Indonesia economic growth started to look positive in the fourth quarter of 2020 and in the range of -1% to -2% in 2020 and is expected to increase in the range of 4.8-5.8% in 2021. Bank Indonesia will continue to strengthen synergy with the Government and relevant authorities for taking further policy steps so that the various policies adopted are more effective for economic recovery.

Optimism for Indonesia economic growth was restrained when the 2019 CoronaVirus Disease (Covid-19) started to strengthen at the end of January 2021. Nevertheless, the tertiary sector is expected to increase and become one of the supporter of increasing economic growth in Indonesia. One of the components that support the improvement of the tertiary sector is the transportation and warehouse sector.

Based on the Government Work Plan for 2021 published by the National Development Planning Agency, the improvement of the transportation and warehouse sectors cannot be separated from the existence of adequate infrastructure support. To support the increase, the government issued Presidential Regulation no. 72 of 2018 concerning the Government Work Plan for 2019. The direction of government policy to support infrastructure improvement is as follows:

Prospek dan Proyeksi Usaha 2021

Business Prospect and Projection for 2021

1. Meningkatkan konektivitas antar wilayah serta arus lalu lintas barang dan penumpang sehingga diharapkan mampu tumbuh 8,7-9,0%.
2. Pertumbuhan usaha *e-commerce* yang juga dapat mendorong jasa pengiriman dan gudang tumbuh tinggi.
3. Beroperasinya MRT, LRT, bandara dan pelabuhan baru yang nilai guna meningkatkan penggunaan modal transportasi umum dan arus logistik barang.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (*un-precedented year*). Pandemi Covid-19 mengguncang hampir semua sendi kehidupan dan aktifitas masyarakat, memaksa masyarakat melakukan penyesuaian diri yang radikal sampai menimbulkan istilah baru yang populer, yaitu "*the new normal*" - kondisi normal yang baru. Masifnya dampak Pandemi ini menyebabkan Perseroan harus membukukan kerugian untuk pertama kalinya dalam sejarah.

Namun demikian, selama tahun 2020, Perseroan masih mampu untuk membukukan Laba Bruto yang positif, sebesar Rp334,51 miliar, menghasilkan EBITDA positif sebesar Rp318,41 miliar, dan likuiditas yang sehat diindikasikan oleh posisi kas pada akhir tahun 2020 yang mencapai Rp798,85 miliar. Ketiga hal tersebut di atas, ditambah dengan kekuatan neraca Perseroan dengan posisi ekuitas sebesar Rp5.138,71 miliar dan juga postur struktur biaya yang lebih sehat, merupakan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya, dimana kondisi dan situasi Pandemi sudah semakin dapat diatasi dan kegiatan masyarakat berangsur-angsur mendekati normal sehingga mobilitas masyarakat akan meningkat kembali ke level normal seperti sebelumnya. Perseroan merasa percaya diri bahwa Perseroan akan mampu melalui saat-saat yang sulit ini dan kembali meraih kejayaan seperti tahun-tahun lalu.

1. Increase the connectivity between regions and the flow of goods and passengers traffic so that it is expected to grow by 8.7-9.0%.
2. The growth of the *e-commerce* business which can also encourage shipping and warehouse services to grow.
3. The operation of the MRT, LRT, new airports and ports to increase the use of public transportation capital and the flow of goods logistics.

COMPARISON BETWEEN TARGET / PROJECTION AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH THE ACHIEVEMENT (REALIZATION)

2020 is a year that is very different from the previous years (*un-precedented year*). The Covid-19 pandemic has shaken almost all aspects of people's lives and activities, forcing people to make radical adjustments and give rise to a new popular term, namely "*the new normal*" - a new normal condition. The massive impact of this pandemic caused the Company to record losses for the first time in history.

However, during 2020, the Company was still able to book a positive Gross Profit, amounting to Rp334.51 billion, resulting in a positive EBITDA of Rp318.41 billion, and healthy liquidity as indicated by the cash position at the end of 2020 which reached Rp798.85 billion. The three things mentioned above, plus the strength of the Company's balance sheet with an equity position of Rp5,138.71 billion and also a healthier cost structure posture, is a strong foundation for the Company to face the year 2021 and the following years, where the conditions and situation of the Pandemic are increasingly resolved and people activities gradually normal so that community mobility will be increased back to the normal level as before. The Company feels confident that the Company will be able to go through these difficult times and return to the glory it was in the past.

Prospek dan Proyeksi Usaha 2021

Business Prospect and Projection for 2021

PROYEKSI TAHUN 2021

Pada tahun 2021, meskipun dunia masih dalam kondisi pandemi, mobilitas masyarakat tidak hilang sepenuhnya dan perlahan mulai menunjukkan geliat *recovery*. Perseroan pun harus menyesuaikan diri baik dari sisi layanan yang diberikan dan juga membenahi internal organisasi untuk mentransformasi organisasi menjadi lebih ramping namun tetap memberikan kualitas layanan yang sama atau bahkan lebih baik lagi.

Perseroan melakukan beberapa revisi rencana bisnis untuk menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi di Indonesia akibat pandemi Covid-19. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan pengembangan usaha dengan meluncurkan layanan pengiriman barang menggunakan armada taksi Perseroan.

Strategi pengembangan usaha yang direncanakan untuk menghadapi tahun 2021 adalah manajemen Perseroan diharapkan mampu memetakan strategi yang dapat beradaptasi dengan tantangan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Perseroan juga berharap seluruh jajaran Perseroan di semua lini mampu mendukung kinerja operasional dan keuangan Perseroan di tengah melemahnya permintaan layanan akibat pandemi Covid-19.

PROJECTION IN 2021

In 2021, even though the world is still in a pandemic condition, community mobility will not completely disappear and is slowly starting to show stretching recovery. The company also has to adjust both in terms of the services provided and also improve the internal organization to transform the organization to be leaner but still provide the same or even better service quality.

The company has made several revisions to the business plans to adapt to the conditions that have occurred in Indonesia due to the Covid-19 pandemic. Even so, the Company continue to develop the business by launching the delivery services using the Company taxi fleet.

The business development strategy planned for the year 2021 is that the Company management is expected to be able to map a strategy that can adapt to the Covid-19 pandemic.

The Company also hopes that all levels of the Company in all lines are able to support the Company operational and financial performance amidst the weakening demand for services due to the Covid-19 pandemic.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Agar tetap menjadi yang terdepan di jasa penyedia layanan transportasi, Perseroan dituntut mampu menyesuaikan diri baik dari sisi layanan yang diberikan dan juga membenahi internal organisasi untuk mentransformasi organisasi menjadi lebih ramping namun tetap memberikan kualitas layanan yang sama atau bahkan lebih baik lagi. Kedepannya Perseroan akan terus berusaha merumuskan dan memetakan berbagai strategi pemasaran, tidak hanya ditujukan untuk mempertahankan pangsa pasar yang sudah ada namun juga untuk terus dapat memperluas jangkauan Perseroan.

In order to remain the forefront of transportation service providers, the Company is required to be able to adapt both in terms of services provided and also improve the internal organization to transform the organization to be leaner but still provide the same or even better service quality. In the future, the Company will continue to strive to formulate and map the various marketing strategies, not only aimed at maintaining the existing market share but also at continuing to expand the Company reach.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Perseroan melakukan pencatatan umum saham perdana pada 5 November 2014 di Bursa Efek Indonesia. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah digunakan seluruhnya sampai dengan tahun buku 2017. Sejak saat itu, Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham maupun obligasi sehingga tidak terdapat kewajiban pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company made an initial public listing of shares on 5 November 2014 on the Indonesia Stock Exchange. All funds obtained from public offerings have been used up to the financial year 2017. Since then, the Company has not conducted any public share or bonds offering so there is no obligation to report the use of proceeds from public offering.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi material, baik dalam bentuk investasi (selain investasi barang modal), ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

In 2020, the Company did not conduct material transactions in form of investment (other than capital goods investment), expansion, divestment, merger, consolidation, acquisition or capital/debt restructuring.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, meliputi:

1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh; dan
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan saldo laba setelah dikurangi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Pada tahun 2019, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp182,65 miliar atau Rp73 per lembar saham kepada para Pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 11 Juni 2019. Keputusan pembagian dividen tersebut dicatatkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, No.157 tanggal 22 Mei 2019.

Pada tahun 2020, Pemegang Saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai. Pemegang Saham menyetujui penggunaan Laba bersih Perseroan sebesar Rp2.000.0000.000 sebagai cadangan dan sisanya sebesar Rp.312.564.634.499 untuk menambah saldo laba Perseroan.

The Company's dividend policy is determined based on Law No. 40 of 2007 which included:

1. Meet the formation of general reserves from a minimum net income of 20% from the total issued and fully paid capital; and
2. Dividend distribution is also carried out by considering the net income balance after deducted by retained earnings, the financial condition, liquidity conditions, future business prospects and cash requirements.

In 2019, the Shareholders approved the distribution of cash dividends in the amount of Rp182.65 billion or Rp73 per share to the Shareholders whose names were recorded in the Register of Shareholders on 11 June 2019. The decision to distribute such dividends was recorded in the Jose Dima Satria, SH, MKn, Deed No. 157 dated 22 May 2019.

In 2020, the Shareholders agreed not to distribute cash dividends. Shareholders approved the use of the Company's net profit amounting to Rp2,000,000,000 as reserves and the remaining amounting to Rp.312,564,634,499 to increase the Company's retained earnings.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Transactions With Related Parties

Transaksi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

Transactions conducted by the Company throughout 2020 are described as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and rent.
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and rent.
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan Sifat Hubungan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Nature of Shareholders Relationship.	Piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain dan sewa. Trade receivables, other receivables, purchase of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables and rent.
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and rent.
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan piutang lain-lain. Trade receivables and other receivables.
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Trade receivables, other receivables, trade payables and other payables.
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Sewa dan utang lain-lain. Rent and other payables.
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap dan sewa. Other receivables, trade payables, other payables, advance payment for fixed assets and rent.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Transactions With Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Pusaka Citra Djokoetono	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables and rent.
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having the same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Trade receivables, other receivables, trade payables and other payables.

Perseroan melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan 8 tentang Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

The Company engages transactions with related parties in accordance with applicable rules and regulations. A more complete description can be found in the Notes to Consolidated Financial Statements No. 8 concerning Transactions and Balances with Related Parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations that Has Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2020, there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in the Accounting Policy

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup sedang mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”.
- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”.
- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual” ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.
- Amandemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”.
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, Amandemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, Amandemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi” dan Amandemen PSAK 73, “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2”.
- Amandemen PSAK 73, “Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19”
- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan).
 - » PSAK 69, “Agrikultur”
 - » PSAK 71, “Instrumen Keuangan”
 - » PSAK 73, “Sewa”

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group is assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”.
- Amendments to PSAK 22, “Business Combination”
- The amendments to PSAK 22, “Business Combinations: Reference to Conceptual Framework” clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.
- Amendments to PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts”.
- Amendments to PSAK 71, “Financial Instruments”, Amendments to PSAK 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, Amendments to PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures”, Amendments to PSAK 62, “Insurance Contracts” and Amendments to PSAK 73, “Leases” about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2”.
- Amendments to PSAK 73, “Leases: Rental Concessions related to Covid-19”.
- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - » PSAK 69, “Agriculture”
 - » PSAK 71, “Financial Instruments”
 - » PSAK 73, “Leases”

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group’s consolidated financial statements.





05

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

Pendahuluan Introduction

Persaingan usaha di industri transportasi semakin kompleks dan kompetitif sehingga mendorong Perseroan untuk terus berupaya meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Terkait hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk konsisten menerapkan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap lini bisnis yang dijalankan karena dianggap dapat membantu mengelola Perseroan secara baik dan benar.

Komitmen penerapan GCG di Perseroan dibuktikan melalui implementasi prinsip-prinsip GCG yang diuraikan sebagai berikut:

Business competition in the transportation industry is increasingly complex and competitive, thus driving the Company to continue working to increase the trust of the stakeholders. In this regard, the Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) in every business line because it is considered to be able to help manage the Company properly and correctly.

The commitment to implement GCG can be found through the implementation of GCG principles described as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
Transparansi Transparency	Menyampaikan informasi yang jelas, tepat dan akurat kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya melalui situs web Perseroan (www.Bluebirdgroup.com) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Provides clear, precise and accurate information to the Shareholders and other stakeholders through the Company's website (www.Bluebirdgroup.com) and the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).
Akuntabilitas Accountability	Memastikan fungsi, tugas, wewenang berbagai elemen di dalam organisasi agar berjalan dengan lancar dan dipertanggungjawabkan. Ensuring the functions, duties, authority of each element in the organization so that it can carried out smoothly and accounted.
Pertanggungjawaban Responsibility	Setiap kebijakan yang dibuat oleh Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan usaha yang baik. Every policy made by the Company is based on applicable laws and regulations as well as principles of good business management.
Independensi Independence	Memastikan Perseroan dikelola secara profesional tanpa ada pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan. Ensuring that the Company is managed professionally without any influence or pressure from any party that could lead to a conflict of interest.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara wajar dan setara, terutama bagi para Pemegang Saham dalam mengakses informasi mengenai Perseroan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Fulfill all stakeholders' rights fairly and equally, especially for the Shareholders in accessing information about the Company, in accordance with applicable laws and regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan pedoman tersebut selama tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

THE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The implementation of GCG in the Company is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines in Public Companies. The implementation of these guidelines during 2020 is described as follows:

I Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship Between Public Company and the Shareholders in Protecting the Shareholders' Rights

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

- | | |
|--|--|
| <p>a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
A public company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders.</p> | <p>Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
The voting procedures in the GMS are conducted in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations, in particular the Financial Services Authority Regulations on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies.</p> |
| <p>b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a public company were present in the Annual GMS.</p> | <p>Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Utama menghadiri RUPS Tahunan Tahun 2020.
All of the Board of Directors and President Commissioner attended 2020 Annual GMS.</p> |
| <p>c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
Summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.</p> | <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam website Perseroan (www.Bluebirdgroup.com) paling sedikit selama 1 tahun.
The GMS minutes of meeting's summary is available on the Company's website (www.Bluebirdgroup.com) for at least 1 year.</p> |

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Public Company's Communication Quality with its Shareholders or Investors.

- | | |
|--|--|
| <p>a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
Public company has a communication policy with its shareholders or investors.</p> | <p>Perseroan memiliki kebijakan dalam bertemu dan berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor.
The Company has a policy regarding meeting and maintaining communications with the shareholders or investors.</p> |
| <p>b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.
The public company discloses its communication policy with its shareholders or investors on the website.</p> | <p>Perseroan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam <i>website</i>.
The Company has not disclosed its communications policy with the Shareholders or investors on the website.</p> |

II Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Functions and Roles

3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

- | | |
|--|---|
| <p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.
Determination for the number of Board of Commissioners members is by considering the condition of the public company.</p> | <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.
The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the condition, complexity of business and the fulfillment of the Company's business.</p> |
| <p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination for the composition of Board of Commissioners members is by observing the diversity of expertise, knowledge and required experience.</p> | <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
The determination of the composition of the Board of Commissioners members has been conducted by taking into account the diversity of skill, knowledge and experience required.</p> |

Pendahuluan

Introduction



4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Improving the Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.

- | | |
|--|---|
| <p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.</p> | <p>Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.
The internal assessment policy of the Board of Commissioners is written in the Board of Commissioners' Guidelines.</p> |
| <p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.
Self assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the public company.</p> | <p>Ketentuan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
The provision of self assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.</p> |
| <p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.</p> | <p>Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan.
The Company has a special policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that members of the Board of Commissioners are involved in financial crimes, as stated in the Company's Code of Ethics.</p> |
| <p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p> | <p>Ketentuan perencanaan kebijakan suksesi tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, namun masih memerlukan tindak lanjut dalam penyusunan kebijakan suksesi tersebut.
The provision of succession policy planning is contained in the Company's Board of Commissioners Charter, but still requires follow-up in the formulation of the succession policy.</p> |

III Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Functions and Roles

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

- | | |
|---|---|
| <p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
Determination for the number of Board of Directors members is by considering the condition of the public company, as well as the effectiveness in decision making.</p> | <p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.
The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition, complexity of business and the fulfillment of the Company's business.</p> |
| <p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination for the composition of Board of Directors members is by observing the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</p> | <p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
The determination of the composition of the Board of Directors member has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</p> |
| <p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the accounting field.</p> | <p>Eko Yuliantoro sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.
Eko Yuliantoro as the Director in charge of finance has expertise and knowledge in the field of accounting.</p> |

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Improving the Implementation Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities.

a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors performance.

Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) anggota Direksi tercantum dalam Kebijakan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi.

The provisions of the Board of Directors' self assessment policy are included in the Joint Policy between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.

Self assessment policies to assess the performance of Board of Directors are disclosed through the annual report of a public company.

Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) anggota Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

The provision of the Board of Directors' self assessment policy has been disclosed in this Annual Report.

c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Directors have policies related to the resignation of the Board of Directors members who are involved in financial crimes.

Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan.

The Company has a special policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event that members of the Board of Directors are involved in financial crimes, as stated in the Company's Code of Ethics.

IV Partisipasi Pemangku Kepentingan

Stakeholders Participation

7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Enhancing Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.

a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.
Public company has policies to prevent insider trading

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait *insider trading*, namun Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait pencegahan *insider trading*. The Company has not had a specific policy regarding insider trading, however the Company has always complied with the prevailing laws and regulations in the capital market regarding the prevention of insider trading.

b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.
Public company has anti-corruption and anti fraud policies.

Perseroan memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan *fraud* yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.

The Company has policies on anti-corruption and anti fraud in place that described in the Company's Code of Ethics.

c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.
Public company has policies on the selection and improvement of suppliers or vendors ability.

Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok/*vendor*, namun saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan peningkatan kemampuan pemasok/*vendor*.

The Company has a policy on the supplier/*vendor* selection, but currently the Company has not had a supplier/*vendor* competence improvement policy.

d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
Public company has policies on fulfilling creditor rights.

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemenuhan hak-hak kreditur, namun Perseroan memiliki *list negative covenants* dan *summary* kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai debitur, yang dipelihara, direvisi dari waktu ke waktu sesuai kesepakatan dengan kreditur dan ditindaklanjuti Perseroan.

The Company has not had a specific policy regarding the fulfillment of creditor's rights, however the Company has a negative covenants list and summary of the Company's obligations as a debtor which are maintained and revised from time to time in accordance with the agreement with creditors and followed up by the Company.

e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
Public company has whistleblowing system policy.

Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem *whistleblowing*, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has and has implemented policies on whistleblowing systems as disclosed in this Annual Report.

f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
Public company has a policy on providing long term incentives to the Board of Directors and employees.

Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan pengemudi.

The Company has a long term incentive policy for the employees and drivers.

Pendahuluan

Introduction



V Keterbukaan Informasi Information Disclosure

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.

a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

Public company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.

Selain *website*, Perseroan mengunggah informasi ke *website* Otoritas Jasa Keuangan, KSEI dan Bursa Efek Indonesia, serta memanfaatkan media sosial, seperti instagram sebagai media keterbukaan informasi.

In addition to the Company's website, the Company uploaded information to the Financial Services Authority, KSEI and the Indonesia Stock Exchange websites, as well as utilizing social media, such as instagram as a media of information disclosure.

b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial share owners of a public company who have at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial share owners of a public company through the Main and Controlling Shareholders.

Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has disclosed the final beneficiary ownership of the Company's shares in the Company profile in this Annual Report.

Terkait komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan terbuka, Perseroan telah menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan yang secara umum memuat ketentuan berikut:

1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
3. Penyampaian informasi dari Direksi dan Dewan Komisaris ke Perseroan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham;

In relations to commitments in implementing corporate governance for public companies, the Company has observed the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies. The Company has been equipped with reporting policy for ownership or any changes in the ownership of the Company's shares that consist the following provisions:

1. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report their direct or indirect ownership of the Company's shares or changes thereof to the Financial Services Authority;
2. The report must be submitted no later than 10 days after the ownership of the Company's shares or changes thereof;
3. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to inform the Company regarding their ownership of the Company's shares or changes thereof no later than 3 working days after the fact;

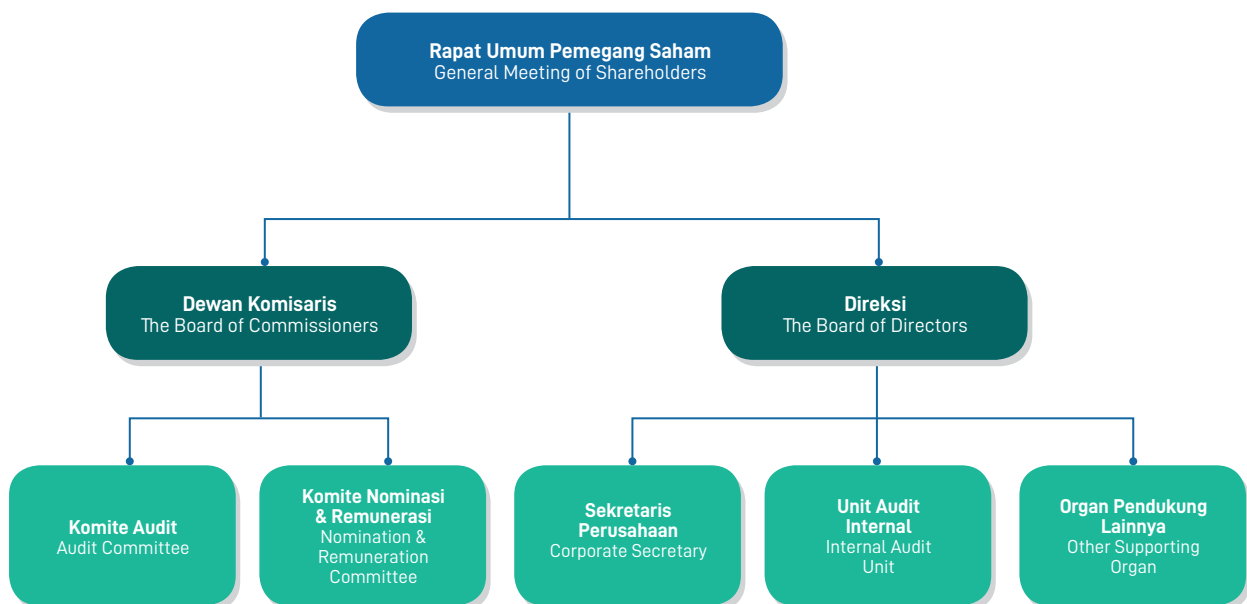
4. Kewajiban pelaporan dapat dilakukan oleh pihak lain melalui kuasa tertulis; dan
 5. Penyampaian laporan melalui kuasa wajib dilakukan paling lambat 5 hari setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham dan wajib disertai fotokopi surat kuasa.
4. The reporting obligation may be fulfilled by other parties through written authorization; and
 5. Report submission by proxy must be conducted no later than 5 days after the change in ownership of shares and must be accompanied by a photocopy of power of attorney.

STRUKTUR GCG

Perseroan telah memiliki struktur GCG yang dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing Organ Perseroan tersebut memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan secara independen, tanpa saling intervensi yang dapat menyebabkan benturan kepentingan. Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

GCG STRUCTURE

The Company already has a GCG structure which established pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, comprises General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each of Company's body has its own function, duty and responsibility which is conducted independently, without any mutual intervention that causes conflict of interest among them. The Company's GCG structure is as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Adapun kebijakan terkait pelaksanaan RUPS lebih lengkapnya telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada 19 Agustus 2020 bertempat di Gedung Baru Bluebird Lantai 2, Ruang 5 & 6, Jl. Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. Hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut diuraikan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Company's body with authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Directors. The complete policy regarding the organization of GMS has been stated in the Company's Articles of Association by referring to the applicable law and regulation. The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

2020 GMS

In 2020, the Company held an Annual GMS on August 19 2020 at Bluebird New Building 2nd floor, Room 5 & 6, Jl. Mampang Prapatan Raya No 60, South Jakarta. The resolutions of such Annual GMS are described as follows:

KEPUTUSAN Resolutions

Mata Acara 1 | Meeting Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (*acquit et decharge*).
Approved the Annual Report of the Company, including Annual Reports of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners and approved the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2019 and provided a full release and discharge of the responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory action in the fiscal year ended on December 31, 2019 (*acquit et de charge*).

Mata Acara 2 | Meeting Agenda 2

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2019 yang tercatat sebesar Rp314.564.634.499,- sebagai berikut:
Approved and determined the allocation of the Company's net profit attributed to the owner of parent entity for the fiscal year of 2019 amounting Rp314,564,634,499,- as follows:

1. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.
No distribution of cash dividends to the shareholders of the Company.
2. Sebesar Rp2.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Amounting Rp2,000,000,000,- determined as a reserve to comply with provision in the Article 70 of the Law No.40 of the Year 2007 regarding Limited Liability Company.
3. Sisanya sebesar Rp312.564.634.499,- akan menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan operasional usaha Perseroan.
The remaining Rp312,564,634,499,- will add retained earnings of the Company to support the development of the Company's business operations.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

KEPUTUSAN Resolutions

Mata Acara 3 | Meeting Agenda 3

- Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, *member of Crowe Global*, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Approved to appoint Certified Public Accountants (STTD) working in the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, member of Crowe Global, to audit the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020.
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
Gave the authority to the Board of Commissioners to:
 - Menunjuk Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratannya jika Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut;
Appoint a Public Accountant replacement and determine the terms of their appointment if the previously appointed Public Accountants are unable to perform or continue their duties for any reason whatsoever, including legal and regulatory reasons in the capital market or in the event of fail to reach agreement on honorarium for such audit services;
 - Menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.
Determine the honorarium of the audit services and other reasonable terms of appointment for the said Public Accountants.

Mata Acara 4 | Meeting Agenda 4

- Menyetujui pengunduran diri Sandy Permadi sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat.
Approved the resignation of Sandy Permadi as Director of the Company effective as of the closing of this Meeting.
- Menyetujui mengangkat Eko Yuliantoro sebagai Direktur Perseroan menggantikan Sandy Permadi, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
Approved to appoint Eko Yuliantoro as Director of the Company replacing Sandy Permadi effective as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company of the year 2021. Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company be as follows:
 - Direktur Utama** | President Director : Noni Sri Ayati Purnomo
 - Direktur** | Director : Sigit Priawan Djokosoetono
 - Direktur** | Director : Adrianto Djokosoetono
 - Direktur** | Director : Eko Yuliantoro
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut diatas dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.
Granted the power of attorney and authorization to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to manage until the approval from and/or notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation to the change of composition of members of Board of Directors of the Company and to register in the Company Register pursuant to the prevailing statutory regulations and to do all necessary actions in connection with the abovementioned power of attorney, without exception.

Mata Acara 5 | Meeting Agenda 5

- Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sama dengan tahun buku 2019, yaitu keseluruhan maksimum sebesar Rp5.005.000.000,- yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris.
Determined the gross remuneration of all members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2020 the same with the financial year 2019, i.e., in the maximum amount of Rp5,005,000,000,- subject to tax and authorized the President Commissioner to determine the distribution of such remuneration among the members of the Board of Commissioners.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, untuk: (i) menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, tetapi keseluruhan maksimum sama dengan remunerasi tahun buku 2019 sebagaimana tertera di Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2019; dan (ii) menetapkan pembagiannya diantara para anggota Direksi Perseroan.
Granted authorization to the Board of Commissioners of the Company, where such authority may be delegated to a member of the Board of Commissioners of the Company pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners Meeting, to: (i) determine the amount of remuneration for all members of the Board of Directors of the Company for the financial year 2020, provided that the maximum amount is the same as the remuneration for the 2019 financial year as stated in the Company's 2019 Annual Financial Statements; and (ii) determine the distribution among members of the Company's Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

KEPUTUSAN Resolutions

Mata Acara 6 | Meeting Agenda 6

1. Dengan tidak mengurangi persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017;
Without prejudice to the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, approved to amend Article 3 of the Company's Articles of Association in the framework to comply with 2017 Indonesia Standard Industrial Classification;
2. Dengan tidak mengurangi persetujuan atau penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, menyetujui perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Without prejudice to the approval or acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, agreed to amend several provisions of the Company's Articles of Association to comply with FSA Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. Sehubungan dengan perubahan Pasal 3 dan beberapa ketentuan Anggaran Dasar tersebut, memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan:
In connection with the amendment to Article 3 and such several provisions of the Articles of Association, granted the power of attorney and authorized the Board of Directors of the Company:
 - a. Untuk membuat perubahan dan/atau penambahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal-pasal lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana diperlukan, dengan ketentuan perubahan dan/atau penambahan itu diperlukan dalam rangka menyesuaikan dan/atau untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak yang berwenang;
To make changes and/ or additions to Article 3 of the Company's Articles of Association and other articles in the Company's Articles of Association, as necessary, provided that such amendments and/ or additions are required in the framework to comply and/ or to meet requirements as determined by the competent authorities;
 - b. Untuk menyatakan keputusan yang diambil dalam mata acara Rapat keenam ini dan membuat perubahan dan/atau penambahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal-pasal lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir a diatas, jika diperlukan, dalam suatu Akta Notaris;
To state the resolutions adopted in this sixth agenda of the Meeting and to make changes and/ or additions to Article 3 of the Company's Articles of Association and other articles in the Company's Articles of Association as referred to in point a above, if necessary, in a Notary Deed;
 - c. Untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut;
To compile all provisions of the Company's Articles of Association in a Notary Deed related to such amendments to the Company's Articles of Association;
 - d. Untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud diatas dan didaftar di Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.
To manage until approval and/ or notification has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding amendments to the Company's Articles of Association as referred to above and to register in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations and to take all necessary actions in connection with the power of attorney mentioned above, without exception.

Kuasa ini diberikan dengan ketentuan:
This Power of Attorney is granted with a provision:

 - i. Kuasa diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada orang lain;
With the right of substitution to other person;
 - ii. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat.
Is valid as of the closing of the Meeting.

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan 2020 tersebut.

The Company has implemented all resolutions in the 2020 Annual General Meeting of Shareholders.

RUPS TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada 22 Mei 2019 bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt.1, Ruang Seminar, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190. Hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut diuraikan sebagai berikut:

2019 GMS

In 2019, the Company held an Annual GMS on 22 May 2019 at the Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 1st floor, Seminar Room, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, South Jakarta 12190. The resolutions of such Annual GMS are described as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

KEPUTUSAN Resolutions

Mata Acara 1 | Meeting Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 (*acquit et de charge*).

Approved the Company's Annual Report, including Board of Directors' Annual Report and Board of Commissioners' Supervisory Report and approved the Company and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2018 and provided acquittal (*acquit et de charge*) for the entire members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their supervisory and management actions performed during the fiscal year ended on 31 December 2018.

Mata Acara 2 | Meeting Agenda 2

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2018 yang tercatat sebesar Rp457.300.539.121,- sebagai berikut:

Approved and determined the utilization of the Company's net income attributable to the owners of the Parent Entity for 2018 fiscal year amounted to Rp457,300,539,121 with the following details:

1. Sebesar Rp10.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007;
Rp10,000,000,000,- was set aside as the Company's reserve fund to comply with Article 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
2. Sebesar Rp182.653.300.000,- atau 39,942% dari laba bersih tahun buku 2018, setara dengan Rp73,- per saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per 11 Juni 2019 dan pembayaran akan dilaksanakan pada 21 Juni 2019;
Rp182,653,300,000,- or 39.942% of net income for 2018 fiscal year or equal to Rp73,- per share will be distributed as cash dividend to all shareholders registered in the Shareholders Registry as of 11 June 2019 and payment will be carried out on 21 June 2019;
3. Sisanya Rp264.647.239.121,- akan menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan operasional usaha Perseroan; dan
The remaining Rp264,647,239,121,- will be allocated to the Company's retained earning to support development of the Company's business operations; and
4. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud.
Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors to arrange the aforementioned cash dividend payment.

Mata Acara 3 | Meeting Agenda 3

1. Menyetujui untuk menunjuk akuntan publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, *member of Crowe Global*, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019;
Approved to appoint Certified Public Accountants (STTD) working in the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, member of Crowe Global, to audit the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menunjuk akuntan publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika akuntan publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut; dan
Appoint a public accountant replacement and to stipulate the terms of their appointment should the appointed public accountant is unable to execute or continue their duty due to any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market or no agreement on honorarium for such audit service; and
 - b. Menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi akuntan publik tersebut.
Determine the honorarium of the audit service and other reasonable appointment requirements for the said public accountant.

Mata Acara 4 | Meeting Agenda 4

1. Menyetujui pengunduran diri Purnomo Prawiro sebagai Direktur Utama Perseroan dan pengunduran diri Noni Sri Ayati Purnomo sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat; dan
Approved the resignation of Purnomo Prawiro as President Director of the Company and resignation of Noni Sri Ayati Purnomo as Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting.
2. Menyetujui mengangkat Noni Sri Ayati Purnomo, sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Purnomo Prawiro untuk sisa masa jabatan Direktur Utama, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021.
Approved to appoint Noni Sri Ayati Purnomo as President Director of the Company replacing Purnomo Prawiro for the remaining term of office of President Director, as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company of the year 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

KEPUTUSAN Resolutions

3. Menyetujui mengangkat kembali: Approved to reappoint:

- Gunawan Surjo Wibowo sebagai Komisaris Perseroan;
Gunawan Surjo Wibowo as Commissioner of the Company;
- Fajar Prihantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan;
Fajar Prihantoro as Independent Commissioner of the Company;
- Rinaldi Firmansyah sebagai Komisaris Independen Perseroan;
Rinaldi Firmansyah as Independent Commissioner of the Company;
- Daniel Budiman sebagai Komisaris Independen Perseroan,
Daniel Budiman as Independent Commissioner of the Company

terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2022.
as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company of the year 2022.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of the Commissioners and Board of Directors of the Company be as follows:

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

- **Komisaris Utama** | President Commissioner : Kresna Priawan Djokosoetono*
- **Wakil Komisaris Utama** | Vice President Commissioner : Sri Adriyani Lestari*
- **Komisaris** | Commissioner : Bayu Priawan Djokosoetono*
- **Komisaris** | Commissioner : Gunawan Surjo Wibowo**
- **Komisaris Independen** | Independent Commissioner : Fajar Prihantoro**
- **Komisaris Independen** | Independent Commissioner : Rinaldi Firmansyah**
- **Komisaris Independen** | Independent Commissioner : Daniel Budiman**

DIREKSI | Board of Directors

- **Direktur Utama** | President Director : Noni Sri Ayati Purnomo*
- **Direktur** | Director : Sigit Priawan Djokosoetono*
- **Direktur** | Director : Adrianto Djokosoetono*
- **Direktur** | Director : Sandy Permadi*

* masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021
term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the year 2021

** masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022
term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the year 2022

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut serta pengangkatan kembali 4 anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.

Granted the power of attorney and authorization to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to manage until the approval from and/or notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation to the change of composition of members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and reappointment of 4 members of the Board of Commissioners of the Company and to register in the Company Register pursuant to the prevailing statutory regulations and to do all necessary actions in connection with the abovementioned power of attorney, without exception.

Mata Acara 5 | Meeting Agenda 5

1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 keseluruhan maksimum sebesar Rp5,655 miliar, yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris.

Determined gross remuneration for all members of the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year at a total maximum Rp5.655 billion subject to tax and authorized the President Commissioner to determine the allotment for each member of the Board of Commissioners.

2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 beserta pembagiannya.

Gave the authorization to the Board of Commissioners, where the said authorization can be delegated to a member of the Board of Commissioners in accordance to the resolution of the Board of Commissioners Meeting to determine the maximum amount of remuneration and its allotment for all members of the Board of Directors for the 2019 fiscal year.

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan 2019 tersebut.

The Company has implemented all resolutions in the 2019 Annual GMS.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasehat, saran dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG di dalam kegiatan Perseroan sehari-hari.

The Board of Commissioners is a Company's Body that is responsible for supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also has duties to provide advice, inputs and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements GCG best practices in its day-to-day operations.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan berjumlah 7 orang, terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Wakil Komisaris Utama, 2 orang Komisaris dan 3 orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan pasar modal dengan komposisi lebih dari 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2020 terdiri dari:

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners is based on the resolutions of the GMS and the Articles of Association, consisting of 7 people, i.e. 1 President Commissioner, 1 Vice President Commissioner, 2 Commissioners and 3 Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners is in accordance with capital market regulations with a composition of more than 30% of the total members of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners in 2020 consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of The First Appointment
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH.
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird No. 4 tanggal 4 Juli 2013 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Statement of Shareholders Resolutions on the Amendment to Articles of Association of PT Blue Bird No. 4 dated 4 July 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH.
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 26 September 2013 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 63 dated 26 September 2013 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 2 June 2016 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 57 dated 24 September 2013 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.
Daniel Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 2 June 2016 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Dewan Komisaris terbaru ditetapkan pada 24 Oktober 2018 menggantikan pedoman lama tertanggal 30 November 2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan;
2. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas tentang pengelolaan Perseroan dan kemajuan pencapaian target utama, serta melakukan pengawasan secara aktif dan bimbingan kepada Direksi, baik secara langsung dalam rapat atau melalui komite-komite Perseroan; dan
3. Mengawasi integritas Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has the Board of Commissioners' Charter which is compiled based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The latest Board of Commissioners' Charter was stipulated on 24 October 2018 replacing the old charter dated 30 November 2015.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Periodically oversee the Company's management activities undertaken by the Board of Directors, as well as the development and implementation of Corporate policies;
2. Hold regular meetings to discuss the Company's management and progress toward achieving the primary target and actively supervise and guide the Board of Directors, either directly in meetings or through the Company's committees; and
3. Monitor the integrity of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, performance, qualifications and independence of external auditors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan saran, arahan dan rekomendasi terkait masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka mewujudkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan;
2. Menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan yang telah disusun oleh Direksi; dan
3. Melakukan pengawasan dan memastikan efisiensi serta efektivitas kerangka kerja pengendalian internal.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2020, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, serta tidak menerima dan melakukan intervensi dari pihak lain. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30 % dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Pihak yang ditunjuk menjadi Komisaris Independen telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu:

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

In 2020, the Board of Commissioners had performed its duties and responsibilities as follows:

1. Provided advices and recommendations related to issues faced by the Company in order to achieve sustainable performance improvement;
2. Approved annual work plan and budget prepared by the Board of Directors; and
3. Supervised and ensured the efficiency and effectiveness of internal control framework.

THE BOARD OF COMMISSIONER'S COMPETENCY DEVELOPMENT

The Board of Commissioners can carry out various forms of competency development to broaden their insight on the business development and improve their competency to support the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2020, competency development was carried out independently through digital information and books.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities independently and not accept any intervention from other parties. To ensure the impartiality of all decisions and maintain a balance of interests between various groups of Shareholders, the Company ensures that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The parties appointed as Independent Commissioners have fulfilled the determined criteria, namely:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab pada Perseroan dalam hal perencanaan, pengawasan dan pengendalian atau pengawasan terhadap kegiatan perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali adanya pengangkatan kembali; 2. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung; 3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan 4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Not a person who has the authority and responsibility to the Company in terms of planning, supervision and control or supervision of the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment; 2. Does not own the Company's shares either directly or indirectly; 3. Has no affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, or Primary Shareholders; and 4. Does not have a business relationship with the Company either directly or indirectly related to the Company's business activities. |
|---|--|

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

All members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions that are not in accordance with the applicable rules and regulations.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai Pedoman Direksi, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is an organ which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors Guidelines, the Company's Articles of Association, and the prevailing laws and regulations, in particular the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi berdasarkan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan adalah 4 orang, yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama dan 3 orang Direktur. Komposisi Direksi Perseroan tahun 2020 terdiri dari:

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors based on the resolution of the GMS and the Articles of Association is 4 people, consisting of 1 President Director and 3 Directors. The composition of the Board of Directors in 2020 consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of The First Appointment
Noni Sri Ayati Purnomo	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 22 Mei 2019 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Meeting Resolution No. 158 dated 22 May 2019 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH.
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH.
Eko Yuliantoro*	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 91 tanggal 19 Agustus 2020 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Meeting Resolution No.91 dated August 19 2020 by Notary Jose Dima Satria, SH Mkn.
Sandy Permadi**	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 23 Februari 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated 23 February 2018 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.

* Menjabat sejak 19 Agustus 2020, Menggantikan Sandy Permadi
Serving since August 19, 2020, replacing Sandy Permadi

** Menjabat sampai 19 Agustus 2020
Serving until August 19, 2020

Direksi

Board of Directors

PEDOMAN DIREKSI

Direksi telah memiliki Pedoman Direksi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Direksi terbaru ditetapkan pada 24 Oktober 2018 menggantikan pedoman lama tertanggal 30 November 2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar; dan
3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Dalam melakukan tanggung jawabnya, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors has the Board of Directors' Charter which is compiled based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The latest Board of Directors' Charter was stipulated on 24 October 2018 replacing the old charter dated 30 November 2015.

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

1. To carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives set forth in the Articles of Association;
2. To convene GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations, as well as in the Articles of Association; and
3. To represent the Company, both inside and outside of the court.

In carrying out its responsibilities, the Board of Directors determines the the distribution of duties and responsibilities of each member of Board of Directors as described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Distribution of Duties
Noni Sri Ayati Purnomo	Direktur Utama President Director	Bertindak sebagai juru bicara Direksi dan menjadi kontak utama untuk manajemen puncak Perseroan, mengatur kegiatan-kegiatan Direksi, menetapkan agenda Rapat Direksi, serta memimpin rapat-rapat Direksi. Acting as spokesman for the Board of Directors and the main contact for the top management of the Company, regulating the activities of the Board of Directors, determining the agendas of the Board of Directors' meetings, as well as chairing Board of Directors' meetings.
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	Membawahi Direktorat Non-Taksi: bertanggung jawab mengelola aktivitas operasional non-taksi Perseroan. In charge of the Non-Taxi Directorate: responsible for managing the Company's non-taxi operational activities.
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	Membawahi Direktorat Taksi: bertanggung jawab mengelola aktivitas operasional taksi Perseroan. In charge of the Taxi Directorate: responsible for managing the operational activities of the Company's Taxis.
Eko Yuliantoro	Direktur Director	Membawahi Direktorat Keuangan: bertanggung jawab mengurus dan mengendalikan keuangan. In charge of the Finance Directorate: responsible for managing and controlling the Company's finances.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan Pedoman Direksi;
3. Melakukan kaji ulang semua ketentuan, peraturan dan struktur organisasi Perseroan;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan Perseroan;
5. Memastikan bahwa seluruh kegiatan, ketentuan dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Direksi melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2020, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

In 2020, the Board of Directors had performed its duties and responsibilities as follow:

1. Implemented good corporate governance in line with the Articles of Association, applicable regulations and GCG principles in all of the Company's business activities;
2. Managed the Company in accordance with the Board of Directors' authorities and responsibilities as stipulated by the Articles of Association, applicable regulations and Board of Directors Charter;
3. Reviewed all of the Company's provisions, regulations and organizational structure;
4. Optimized the utilization of all available resources for the development of the Company;
5. Ensured that all activities, rules and policies made by the Company were in accordance with the government regulations and applicable laws; and
6. Followed up on the Board of Commissioners' recommendations.

THE BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

The Board of Directors carry out various forms of competency development to broaden their insight on the business development and improve their competency to support the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2020, competency development was carried out independently through digital information and books.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relation

Rincian hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Details of the affiliation relationship between the Board of Commissioners, Directors and Primary Shareholder can be seen in the following table:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya Affiliation Relationship with Other Member of the Board of Commissioners						
	KPD	SAL	BPD	GSW	FP	RF	DB
Kresna Priawan Djokosoetono		✓	✓	-	-	-	-
Sri Adriyani Lestari	✓		✓	-	-	-	-
Bayu Priawan Djokosoetono	✓	✓		-	-	-	-
Gunawan Surjo Wibowo	-	-	-		-	-	-
Fajar Prihantoro	-	-	-	-		-	-
Rinaldi Firmansyah	-	-	-	-	-		-
Daniel Budiman	-	-	-	-	-	-	

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Affiliation Relationship with the Board of Directors and Primary Shareholder					
	NSAP	SPD	AD	EY*	SP**	PSU
Kresna Priawan Djokosoetono	✓	✓	✓	-	-	✓
Sri Adriyani Lestari	✓	✓	✓	-	-	✓
Bayu Priawan Djokosoetono	✓	✓	✓	-	-	✓
Gunawan Surjo Wibowo	-	-	-	-	-	-
Fajar Prihantoro	-	-	-	-	-	-
Rinaldi Firmansyah	-	-	-	-	-	-
Daniel Budiman	-	-	-	-	-	-

* Menjabat sejak 19 Agustus 2020, Menggantikan Sandy Permadi
Serving since August 19, 2020, replacing Sandy Permadi

** Menjabat sampai 19 Agustus 2020
Serving until August 19, 2020

Keterangan | Description :

KPD : Kresna Priawan Djokosoetono
SAL : Sri Adriyani Lestari
BPD : Bayu Priawan Djokosoetono
GSW : Gunawan Surjo Wibowo
FP : Fajar Prihantoro
RF : Rinaldi Firmansyah
DB : Daniel Budiman

NSAP : Noni Sri Ayati Purnomo
SPD : Sigit Priawan Djokosoetono
AD : Adrianto Djokosoetono
EY : Eko Yuliantoro
SP : Sandy Permadi
PSU : Pemegang Saham Utama | Primary Shareholder

Rapat Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors' Meeting

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya 1 kali dalam 2 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Per-centage
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice of President Commissioner	7	6	85,7%
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Daniel Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners convenes meetings at least once every 2 months or at any time if deemed necessary. During 2020, the Board of Commissioners held 7 internal meetings with attendance level as follows:

RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 25 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Per-centage
Noni Sri Ayati Purnomo	Direktur Utama President Director	25	24	96%
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	25	25	100%
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	25	24	96%
Eko Yuliantoro*	Direktur Director	9	9	100%
Sandy Permadi**	Direktur Director	16	2	12,5%

* Menjabat sejak 19 Agustus 2020, Menggantikan Sandy Permadi
Serving since August 19, 2020, replacing Sandy Permadi

** Menjabat sampai 19 Agustus 2020
Serving until August 19, 2020

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors convenes meetings at least once a month or at any time as deemed necessary. In 2020, the Board of Directors held 25 internal meetings with the following attendance level:

Rapat Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Board of Directors' Meeting

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, dan Direksi mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

The Board of Commissioners convene joint meetings with the Board of Directors at least once in 4 months, and the Board of Directors convene joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 months or at any time if deemed necessary. In 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 7 joint meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat internal Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice of President Commissioner	7	6	85,7%
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Daniel Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Direksi Board of Directors				
Noni Sri Ayati Purnomo	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	7	7	100%
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	7	7	100%
Eko Yuliantoro*	Direktur Director	4	4	100%
Sandy Permadi**	Direktur Director	3	0	0%

* Menjabat sejak 19 Agustus 2020, Menggantikan Sandy Permadi
Serving since August 19, 2020, replacing Sandy Permadi

** Menjabat sampai 19 Agustus 2020
Serving until August 19, 2020

Penilaian Kinerja Organ Perseroan Assessment of the Performance of the Company's Bodies

Penilaian kinerja Organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Komite-komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Komisaris Utama. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

Sedangkan, proses evaluasi untuk Direksi terutama dilakukan berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam *Business Plan*. Pelaksanaan evaluasi dilakukan berdasarkan Mekanisme Pelaksanaan *Board of Directors Performance Appraisal* yang telah disetujui dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Maret 2016.

Penyusunan rencana target tahunan dalam *Business Plan* dilakukan oleh Direksi dan organ pendukungnya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pencapaian target tahunan tersebut akan dievaluasi secara mandiri oleh Direksi untuk setiap periode dalam tahun berjalan. Seluruh hasil evaluasi dan laporan kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan penilaian akhir.

Assessment of the performance of the Company's bodies namely Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Commissioner' Supporting Committees is conducted by the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Commissioners and its Supporting Committees is conducted by a thorough evaluation of the performance, effectiveness in performing the duties and responsibilities of such bodies. The evaluation process is facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or by the President Commissioner. If necessary, the Board of Commissioners may invite an independent consultant to give assistance in the evaluation process.

Meanwhile, the evaluation process for the Board of Directors is mainly conducted based on the achievement of the target set in the Business Plan. The evaluation is conducted based on the Board of Directors Performance Appraisal Mechanism as approved in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors on 23 March 2016.

The preparation of the annual target plan in the Business Plan is carried out by the Board of Directors and its supporting bodies that will be submitted to the Board of Commissioners for approval. The achievement of the annual targets will be independently evaluated by the Board of Directors for each period in the current year. All of the evaluation results and performance report of the Board of Directors are then submitted to the Board of Commissioners for final approval and assessment.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors



Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan di tahun terkait. Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di tahun 2020 yaitu sebesar Rp2,52 miliar dan Direksi sebesar Rp4,77 miliar.

Remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the resolution of the Shareholders set out in the GMS with regard to the provisions of the Articles of Associations and relevant regulations, as well as the Board of Commissioners' proposal by considering the Company's performance in that particular year. The amount of remuneration and facilities received by the Board of Commissioners can be determined directly by the GMS and for the Board of Directors can be determined directly by the GMS or through delegation of authority to the Board of Commissioners.

The amount of remuneration received in 2020 by the Board of Commissioners was Rp2.52 billion and by the Board of Directors amounted to Rp4.77 billion.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan Organ Perseroan yang berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian arahan atau saran kepada Direksi terkait informasi keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Komite ini juga berfungsi mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Ketua Komite Audit dan 2 orang Anggota Komite, dengan periode jabatan tidak lebih lama dari periode jabatan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya.

Pada tahun 2020 terjadi pergantian Ketua dan Anggota Komite Audit dikarenakan telah habisnya masa tugas Ketua dan Anggota Komite Audit sebelumnya yang telah menjalani dua periode.

The Audit Committee is the Company's Body that has a function to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in monitoring and giving advice or suggestions to the Board of Directors related to financial information, the implementation of internal control system, as well as the Company's strategy and management. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable statutory regulations.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, which was compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has 3 members, consisting of 1 Audit Committee Chairman and 2 members of the Committee, with a term of office not longer than Commissioners' term as stipulated in the Company's Articles of Associations and may be re-elected for 1 subsequent period.

In 2020 there has been replacement of the Head and Members of the Audit Committee due to the expiration of the previous terms of the Chair and Members of the Audit Committee who had served two terms.

Komite Audit Audit Committee

Per 31 Desember 2020 susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Service
Fajar Prihantoro*	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 22 September 2020 Circular Decree of the Board of Commissioners dated 22 September 2020	3 tahun 3 years
Agung Nugroho Soedibyo**	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 22 September 2020 Circular Decree of the Board of Commissioners dated 22 September 2020	3 tahun 3 years
Pradana Ramadhian G.***	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 22 September 2020 Circular Decree of the Board of Commissioners dated 22 September 2020	3 tahun 3 years

* Menjabat sejak 22 September 2020 menggantikan Rinaldi Firmansyah
Serving since September 22, 2020 replacing Rinaldi Firmansyah

** Menjabat sejak 22 September 2020 menggantikan Serena K. Ferdinandus
Serving since September 22, 2020 replacing Serena K. Ferdinandus

*** Menjabat sejak 22 September 2020 menggantikan Tjatur Purwadi
Serving since September 22, 2020 replacing Tjatur Purwadi

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit dalam hal:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali;
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

All members of the Audit Committee carry out their role professionally and independently. Independence of the Audit Committee is described as follows:

1. Not a person in a public accounting firm, law firm, public appraisal services office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 months;
2. Not a person who works at or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment;
3. Not having shares, either directly or indirectly in the Company;
4. Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Primary Shareholder of the Company; and
5. Not having a business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
4. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
5. Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim (Q1, Q2 dan Q3) 2020 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2020;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor eksternal yang mengaudit Perseroan untuk tahun buku 2020;
3. Melakukan pengawasan terhadap penerapan standar akuntansi dan proses pelaporan keuangan, proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku sepanjang tahun 2020;
4. Melakukan pengawasan terhadap kualifikasi, independensi dan kinerja dari auditor eksternal; dan
5. Memberikan masukan kepada audit internal atas rencana audit (*audit plan*) dari Unit Audit Internal, sesuai dengan risiko Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee among others:

1. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective independent auditors who will audit the Company and its consolidated Subsidiaries based on independence, the scope of the assignment and fee;
2. Provides independent opinion in the event of disagreements between the management and the independent auditor;
3. Reviews financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections and other financial information;
4. Monitors the adequacy of management efforts to build and operate effective internal control, particularly internal control over financial reporting;
5. Monitors the Company's compliance to applicable laws and regulations in the Indonesian capital market and other legislation related to the Company's business.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

In 2020, Audit Committee had performed the following duties:

1. Reviewed the 2020 Interim Financial Statements (Q1, Q2 and Q3) and the Company's 2020 Annual Financial Statement;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective external auditors who will audit the Company for the 2020 fiscal year;
3. Supervised the application of accounting standards and financial reporting process, Financial Statements audit process and compliance with applicable laws and regulations throughout 2020;
4. Supervised external auditors' qualifications, independence and performance; and
5. Provided input concerning the audit plan to the internal audit, in line with the Company's risks.

Komite Audit Audit Committee

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala minimal 1 kali dalam 3 bulan. Pada tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee conducts meetings regularly at least once every 3 months. In 2020, the Audit Committee held 7 meetings with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee's Meetings		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Fajar Prihantoro*	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	3	3	100%
Agung Nugroho Soedibyo*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	3	100%
Pradana Ramadhian G.*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	3	100%
Rinaldi Firmansyah**	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Serena K. Ferdinandus**	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Tjatur Purwadi**	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

* Menjabat sejak 22 September 2020
Serving since September 22, 2020

** Menjabat sampai 13 Agustus 2020
Serving until August 13, 2020

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2020, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui pelatihan, seminar, media buku dan informasi digital.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Audit Committee can carry out various forms of competency development to broaden their insight on the business development and improve their competency to support the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2020, competency development was carried out independently through training, seminars, digital information and books.

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil Ketua Komite Audit, Fajar Prihantoro dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profiles of Head of Audit Committee, Fajar Prihantoro can be found in the description of the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Komite Audit Audit Committee

Agung Nugroho Soedibyo
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan Citizenship		Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia		Jakarta	68 tahun per 31 Desember 2020 68 years old as of December 31, 2020
Pendidikan Education			
2010	Magister Akuntansi Universitas Indonesia Master of Accounting University of Indonesia		
1980	Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia Bachelor Degree of Economy University of Indonesia		
Pengalaman Work Experience			
2020 - Sekarang Present	Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk Member of Audit Committee PT Blue Bird Tbk		
2017 - 2020	Senior Partner RSM Indonesia Senior Partner RSM Indonesia		
1974 - 2017	Senior Partner KPMG Indonesia Senior Partner KPMG Indonesia		
Rangkap Jabatan Concurrent Positions			
2019 - Sekarang Present	Anggota Komite Audit di PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Member of Audit Committee at PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Tower Bersama Infrastructure Tbk		
2019 - Sekarang Present	Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Independent Commissioner at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri		

Pradana Ramadhian G.
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan Citizenship		Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia		Jakarta	55 tahun per 31 Desember 2020 55 years old as of December 31, 2020
Pendidikan Education			
1997	Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Master of Management Gadjah Mada University		
1989	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Parahyangan Bandung Bachelor Degree of Accounting Parahyangan University Bandung		
Pengalaman Work Experience			
2020 - Sekarang Present	Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk Member of Audit Committee PT Blue Bird Tbk		
2013 - 2019	Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Elnusa Tbk Independent Commissioners & Audit Committee Chairman PT Elnusa Tbk		
2013 - 2015	Direktur Keuangan PT Bukaka Teknik Utama Tbk Finance Director of PT Bukaka Teknik Utama Tbk		
2011 - 2013	Direktur Keuangan PT Bumi Karya Artha Finance Director of PT Bumi Karya Artha		
2009 - 2011	Direktur Corporate & Institutional Banking - Bank ANZ Director of Corporate & Institutional Banking - ANZ Bank		
2008 - 2009	Vice President Corporate Banking - Deutsche Bank Vice President Corporate Banking - Deutsche Bank		
1990 - 2008	Assistant Vice President Corporate Banking PT Bank Mandiri Tbk Assistant Vice President Corporate Banking PT Bank Mandiri Tbk		
Rangkap Jabatan Concurrent Positions			
-			

Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration and Nomination Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi mendukung Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh 1 orang Komisaris Independen dan memiliki 2 orang anggota Komite dengan periode jabatan tidak lebih lama dari periode jabatan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee is a supporting body appointed by and reports to the Board of Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee supports the Board of Commissioners in performing the function and duties related to the Nomination and Remunerations of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE CHARTER

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are carried out in accordance with the Remuneration and Nomination Committee Charter compiled based on Financial Services Authority Regulation no. 34/POJK.04/2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Companies.

THE COMPOSITION OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee is headed by 1 Independent Commissioner and 2 Committee members with a period of office not longer than the period of a Commissioner office term, as stipulated in the Company's Articles of Association.

The composition of the Company's Remuneration and Nomination Committee in 2020 is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Daniel Budiman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2016. The resolution of Board of Commissioners Meeting on 28 July 2016.
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015. The resolution of Board of Commissioners Meeting on 29 July 2015
Sri Adriyani Lestari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015. The resolution of Board of Commissioners' Meeting on 29 July 2015.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration and Nomination Committee

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
2. Terkait fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan masukan terhadap penentuan bonus tahunan Direksi;
2. Memberikan masukan atas penilaian kinerja Direksi; dan
3. Memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee's duties and responsibilities described as follows:

1. Related to the nomination function, the Remuneration and Nomination Committee's duties are as follows:
 - a. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners position, policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assists the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed for evaluation.
2. Relating to the remuneration function, the Remuneration and Nomination Committee's duties are as follow:
 - a. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure and policies as well as the amount of remuneration;
 - b. Assists the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

THE IMPLEMENTATION OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE'S DUTIES

Throughout 2020, the Remuneration and Nomination Committee has performed the following duties and responsibilities:

1. Provided input on the formula of the Board of Directors annual bonus;
2. Provided input on the Board of Directors' performance assessment; and
3. Provided input on the formula for the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration calculation.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration and Nomination Committee

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration & Nomination Committee Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Daniel Budiman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	3	3	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	3	3	100%
Sri Adriyani Lestari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	3	3	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2020, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE'S MEETINGS

The Remuneration and Nomination Committee conducts meetings regularly at least once every 4 months. In 2020, the Remuneration and Nomination Committee held 3 meetings with attendance level as follows:

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE'S COMPETENCY DEVELOPMENT

The Nomination and Remuneration Committee can carry out various forms of competency development to broaden their insight on the business development and improve their competency to support the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2020, competency development was carried out independently through digital information and books.

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The profiles of all members of the Remuneration and Nomination Committee can be found in the description of the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat-rapat Komite;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya; dan
4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body that ensures transparency in the Company. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Provides input to the Board of Directors and Board of Commissioners related to compliance with the provisions of capital market regulations;
2. Assists the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes among others:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. The timely submission of reports to the FSA;
 - c. Implementation and documentation of the General Meetings of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of the Board of Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Committees' meetings;
3. Acts as a liaison between the Company and the Shareholders, regulators and other stakeholders; and
4. Keeps abreast of the capital market development, particularly applicable capital market laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris, Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi berikut pemenuhan prosedur penyelenggaraan rapat-rapat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose;
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan; dan
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain di bidang pasar modal, termasuk memberikan *update* dan *advise* terhadap peraturan baru berkaitan dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam berbagai program pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2020 diungkapkan pada tabel berikut:

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

In 2020, the Corporate Secretary had performed the following duties and responsibilities:

1. Organized the meetings of the Board of Directors, the Audit Committee, the Board of Commissioners, Joint Board Meeting, as well as the Remuneration and Nomination Committee and ensured the implementation procedures of those meetings complied with the Financial Services Authority Regulations and Articles of Association;
2. Submitted the Company's Financial Statements I.e. Interim Statements, Annual Financial Statement and Annual Report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
3. Organized the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose;
4. Disclosed material information or facts regarding the Company to the general public; and
5. Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations, among others in the capital market, including providing updates and advice on new regulations relating to the Company's status as a public company.

CORPORATE SECRETARY'S COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company had the Corporate Secretary participate in a variety competency development programs in order to support the implementation of his duties and responsibilities. The competency development programs attended by the Corporate Secretary throughout 2020 is described in the following table:

No	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
1	8 September 2020 September 8, 2020	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, Kewajiban yang Harus Dipenuhi oleh Emiten dan Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam Menjalankan Perusahaan untuk Memenuhi Ekspektasi dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham. Socialization and Dissemination related to the Capital Market, Obligation to be fulfilled by Issuer and Roles of Member of BOD and BOC in Running the Company to Fulfill Expectations and Protect Shareholders' Interests.	Otoritas Jasa Keuangan & PT Bursa Efek Indonesia	Online
2	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Antisipasi Terciptanya Posisi Dominan Melalui Hukum Persaingan. Anticipating the Creation of a Dominant Position through the Law of Competition.	KPPU	Online
3	11 Agustus 2020 August 11, 2020	Sosialisasi atas POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha & POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Socialization about POJK No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Amendment of Business Activity & POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transaction and Conflict of Interest Transaction.	Otoritas Jasa Keuangan & PT Bursa Efek Indonesia	Online
4	4 Agustus 2020 August 4, 2020	<i>Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy.</i> Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI)	Online
5	21 Juli 2020 July 21, 2020	<i>SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting).</i> SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting)	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI)	Online
6	9 Juli 2020 July 9, 2020	<i>Reporting on Waste with Circular Economy Perspective (Launching of GRI 306 Waste 2020).</i> Reporting on Waste with Circular Economy Perspective (Launching of GRI 306 Waste 2020).	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI)	Online
7	7 Juli 2020 July 7, 2020	<i>Overcoming the Legal and Practical Challenges in Deploying Electronic Contracts and Electronic Signatures.</i> Overcoming the Legal and Practical Challenges in Deploying Electronic Contracts and Electronic Signatures.	Rajah & Tann Asia Singapore and Assegaf Hamzah & Partners Law Firm	Online
8	3 Juli 2020 July 3, 2020	<i>Reporting on Emission and Climate Risk</i> Reporting on Emission and Climate Risk	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI)	Online
9	17 Juni 2020 June 17, 2020	<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to Asean Asset Class.</i> ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to Asean Asset Class	RSM Indonesia & PT Bursa Efek Indonesia	Online
10	3 Maret 2020 March 3, 2020	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan <i>Sharing</i> terkait Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). GCG Assesment and Sharing about GCG Implementation.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) & PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia - Jakarta Indonesia Stock Exchange Building - Jakarta

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut adalah Profil Sekretaris Perusahaan Bluebird pada tahun 2020:

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The following is the Profile of Bluebird's Corporate Secretary in 2020:

Yusuf Salman
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Kewarganegaraan Citizenship		Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia		Jakarta	45 tahun per 31 Desember 2020 45 years old as of December 31, 2020
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment			
Surat Keputusan Direksi No. 418/Dir/BB/IX/2014 tanggal 29 September 2014 The Board of Directors Decree No. 418/Dir/BB/IX/2014 dated 29 September 2014			
Pendidikan Education			
2001	Magister Hukum (LLM) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda Master of Law from Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands		
1998	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia Bachelor of Law from University of Indonesia		
Pengalaman Work Experience			
2014 - Sekarang Present	Sekretaris Perusahaan PT Blue Bird Tbk Corporate Secretary of PT Blue Bird Tbk		
2003 - 2014	PT Bentoel Internasional Investama Tbk (member of British American Tobacco), dengan jabatan terakhir sebagai Corporate Secretary dan Senior Legal Counsel. PT Bentoel Internasional Investama Tbk (member of British American Tobacco), with his last position being Corporate Secretary and Senior Legal Counsel.		

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Struktur Unit Audit Internal berada langsung dibawah Direktur Utama sehingga pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dipertanggungjawabkan secara langsung kepada Direktur Utama.

Unit Audit Internal telah memiliki pedoman kerja, yaitu Piagam Audit Internal Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya di Perseroan, Audit Internal dikepalai oleh seorang Kepala Audit Internal yaitu pihak yang memegang jabatan tertinggi di dalam organisasi Audit Internal. Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan Unit Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; dan
3. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body responsible for monitoring the effectiveness of internal control system and GCG implementation in the Company. The Internal Audit Unit structure is directly under the President Director, thus the execution of the Internal Audit Unit duties is reported directly to the President Director.

The Internal Audit Unit already has a work guideline, i.e Internal Audit Charter prepared based on the Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Development and Guidelines for Internal Audit Charter.

INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND POSITION

In carrying out its supervisory function in the Company, Internal Audit is led by a Head of Internal Audit, which is the highest position in the Internal Audit organization. Internal Audit is appointed and terminated by the Directors and is directly responsible to the Directors.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

Internal Audit Unit's Charter is the work guidelines for the Internal Audit Unit. In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK/2015 concerning Formation and Guidelines of the Internal Audit Unit's Charter, the Company has established an Internal Audit Unit. The Company also has formed an Internal Audit Unit's Charter (board charter) which is determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioner.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follow:

1. Develops and implements Internal Audit Unit's annual action plans;
2. Examines and evaluates the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies; and
3. Cooperate with the Audit Committee.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal 2020; dan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan mengikutsertakan Bapak Bagus Priambodo sebagai Kepala Unit Audit Internal dalam berbagai program pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi yang diikuti Kepala Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2020 diungkapkan pada tabel berikut:

THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES

In 2020, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities as follow:

1. Prepared plan and implemented the Internal Audit's activities for 2020; and
2. Tested and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT'S COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has included Mr. Bagus Priambodo as Head of Internal Audit Unit participate in a variety competency development programs to support the implementation of its duties and responsibilities. The competency development programs attended by Head of Internal Audit Unit throughout 2020 is described in the following table:

No	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
1	18-19 November 2020 November 18-19, 2020	<i>National Anti Fraud Conference 2020</i> National Anti Fraud Conference 2020	Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter	Online
2	4 September 2020 September 4, 2020	<i>Fraudulent Document Detection</i> Fraudulent Document Detection	Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter	Online
3	27 Juni 2020 June 27, 2020	<i>Survei Fraud Indonesia 2019</i> Indonesia Fraud Survey 2019	Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter	Online
4	22 Juni 2020 June 22, 2020	<i>Together Securing State Accountability through Corruption Prevention and Eradication Measures</i> Together Securing State Accountability through Corruption Prevention and Eradication Measures	Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter	Online
5	30 Mei 2020 May 30, 2020	<i>Report to the Nations: Learning from ACFE Global Fraud Survey</i> Report to the Nations: Learning from ACFE Global Fraud Survey	Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter	Online
6	9 Mei 2020 May 9, 2020	<i>Managing Conflict of Interest: A Practical Guidance from Leading Practice</i> Managing Conflict of Interest: A Practical Guidance from Leading Practice	Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter	Online
7	11 April 2020 April 11, 2020	<i>Potensi Fraud Dalam Menghadapi Wabah Covid-19</i> Potential of Fraud in Facing the Covid-19 Pandemic	Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter	Online

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

Berikut adalah Profil Kepala Unit Audit Internal Bluebird pada tahun 2020:

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

The following is the Profile of Bluebird's Head of Internal Audit Unit in 2020:

Bagus Priambodo
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit



Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	40 tahun per 31 Desember 2020 40 years old as of December 31, 2020
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment		
Surat Keputusan Direksi No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017 The Board of Directors Decree No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 dated 17 October 2017		
Pendidikan Education		
2012	Magister Manajemen dari PPM School of Management Master in Management from PPM School of Management	
2002	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Bachelor of Economics from Trisakti University	
Pengalaman Work Experience		
2014 - 2017	Group Head Internal Audit Division di PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group Group Head Internal Audit Division at PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group	
2011 - 2014	National Audit Manager di PT Bussan Auto Finance National Audit Manager at PT Bussan Auto Finance	
2010 - 2011	Head of Internal Audit Division di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk Head of Internal Audit Division at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk	
2008 - 2010	Internal Control Coordinator di Delphi Automotive System Indonesia Internal Control Coordinator at Delphi Automotive System Indonesia	
2006 - 2008	Internal Audit Supervisor di Danone AQUA Internal Audit Supervisor at Danone AQUA	
2004 - 2006	Internal Audit Supervisor di Dipo Star Finance Internal Audit Supervisor at Dipo Star Finance	
2003 - 2004	Internal Audit Supervisor di KAP Husni, Mucharam & Rasidi Internal Audit Supervisor at Husni, Mucharam & Rasidi Public Accounting Firm	
Sertifikasi Profesi Audit Internal Internal Audit Profession Certification		
Certified Fraud Examiner (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners Certified Fraud Examiner (CFE) from Association of Certified Fraud Examiners		
Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi QIA Qualified Internal Auditor (QIA) from Dewan Sertifikasi QIA		
Certified Six Sigma Green Belt (CSSGB) dari Delphi Automotive System Certified Six Sigma Green Belt (CSSGB) from Delphi Automotive System		

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah suatu perencanaan yang mencakup struktur organisasi, metode dan sistem terintegrasi yang digunakan di Perseroan. Penerapan SPI ini bertujuan untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

LINGKUNGAN PENGENDALIAN

SPI memiliki komponen lingkungan pengendalian yang terdiri dari:

1. Integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan;
2. Komitmen terhadap kompetensi;
3. Struktur Perseroan yang mampu memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.

IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

SPI dijalankan oleh organ-organ yang ada di Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Implementasi SPI di Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

The Internal Control System (SPI) is a planning that covers organizational structure, methods and integrated systems used in the Company. The implementation of the SPI is aim to safeguard the Company's assets, examining the accuracy and validity of accounting data, encouraging efficiency and assisting to encourage the compliance of management policies that have been determined.

CONTROL ENVIRONMENT

SPI has control environment components consisting of:

1. Integrity and ethical values embedded in the Corporate culture;
2. Commitment to competency;
3. Company's structure that is able to provide clarity of authorities and responsibilities in a well manner.

INTERNAL CONTROL SYSTEMS IMPLEMENTATION

SPI is run by bodies within the Company, among others the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The implementation of SPI in the Company is described as follows:

Komponen SPI SPI Components	Implementasi di Perseroan The Implementation in the Company
Perlindungan Aset Safeguard of Assets	Melindungi aset fisik yang dimiliki. Seluruh aset tetap Perseroan berupa armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusuhan, sabotase dan lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika. Protects the Company's physical assets. All of the fixed assets consisting of operating fleets, buildings and vehicles have been insured against natural disasters, fires, earthquakes, riots, sabotage and other incidents with PT Asuransi Adira Dinamika.
Pengendalian Keuangan Financial Control	Memantau perbandingan target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat Divisi Accounting, Corporate & Banking dan memastikan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Monitors the comparison of cost budget targets with its realization through reports made by the Accounting, Corporate & Banking Division and ensures financial reporting is in accordance with applicable accounting principles.
Pengendalian Operasional Operational Control	Mendorong seluruh karyawan untuk mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan agar kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meminimalisir terjadinya risiko dalam perusahaan. Encourages all employees to comply with the Company's standard operating procedures (SOP), so operational activities can run effectively and efficiently as well as to minimize risk within the Company.
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku Compliance with Applicable Laws and Regulations	Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan telaah mengenai kebijakan, keputusan dan aktivitas operasional sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Communicates and coordinates with the Corporate Secretary in reviewing policies, decisions and all operational activities in accordance with applicable laws and regulations.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

TINJAUAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan sepanjang tahun 2020 dinilai telah berjalan dengan baik. Meskipun penerapan pengendalian internal telah berjalan dengan baik, namun evaluasi tetap dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas penerapan dan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha Perseroan.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

The implementation of the internal control system in the Company during 2020 is considered to have gone well. Although the internal control implementation has been going well, the internal control evaluation still needs to be conducted regularly in order to improve the implementation quality and its suitability to the Company's business development.

Akuntan Publik

Public Accountant

Penunjukan akuntan publik independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 diajukan oleh Dewan Komisaris kepada dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, setelah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Rapat Umum Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik independen.

The appointment of an independent public accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2020 was submitted by the Board of Commissioners to and decided upon by the General Meeting of Shareholders, after taking into account the recommendations of the Audit Committee. The General Meeting of Shareholders authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of independent public accountants.

Penunjukan Akuntan Publik Independen Mulyadi dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 merupakan periode tahun kedua.

The appointment of Mulyadi, an independent public accountant from Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the fiscal year ending 31 December 2020 is for the second period.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem manajemen risiko diterapkan Perseroan melalui:

1. Pengawasan aktif manajemen;
2. Penerapan kebijakan dan prosedur;
3. Penerapan limit risiko;
4. Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko;
5. Penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko; serta
6. Sistem pengendalian internal.

The risk management system implemented by the Company through the following activities:

1. Active supervision of the management;
2. Implementation of policies and procedures;
3. Determination of risk limit;
4. Risks identification, measurement and monitoring process;
5. Implementation of information systems and risk control; and
6. Internal control system.

Penerapan sistem ini bertujuan untuk mengantisipasi berbagai risiko potensial dari kegiatan usaha yang dijalankan. Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

The implementation of this system is aim to anticipate any potential risks of the business activities. Risks faced by the Company along with the mitigation efforts described as follows:

Risiko Risk	Penyebab The Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Gagalnya pemenuhan kewajiban kontraktual oleh pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Failure of the fulfillment contractual obligations by customers, clients, drivers and other third parties. The Company's credit risk is primarily attached to cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables.	Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. The Company deposited its cash or cash equivalent in the reputable banks with a high interest rate. Currently, there is no significant credit risk concentration.
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing. Future fair value or cash flow of a financial instrument will fluctuate as a result of changing exchange rates. The risk of the Company regarding exchange rate is mainly caused by other long-term loans in foreign currency.	Perseroan melakukan pengawasan terhadap arus kas non Rupiah. The Company monitors its non-Rupiah cash flows.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas berbunga Perseroan. The Company is exposed to interest rate risk mainly related to interest-bearing liabilities of the Company.	Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan. The Company has a policy in place to try minimizing the risk of interest rate fluctuations by obtaining the most favorable lending rates.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo. Whenever there is a case of cease of operation in a fairly long time so it cannot solve maturing short-term and long-term payables.	Perseroan mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Perseroan selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("standby facility"). The Company mitigated liquidity risk by maintaining a significant amount of cash or cash equivalents and conducted daily planning and supervision to ensure the cash flow from operations. In addition, the Company always maintains a standby facility.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan sistem manajemen risiko dan sistem manajemen dalam Perseroan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan telah menjadi satu kesatuan, karena dua hal ini yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Perseroan meyakini dengan adanya strategi mitigasi risiko akan membantu Perseroan dan Entitas Anak mencapai tujuan strategis, walaupun tidak ada kepastian bahwa strategi tersebut akan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

REVIEW THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of the risk management system and management system in the Company are two things that has become an integral part and one unity, because these two things will be a consideration in the decision making process. The Company believes that the risk mitigation strategy will help the Company and its Subsidiaries achieve strategic objectives, although there is no certainty that the strategy will be in accordance with the desired outcome.



Teknologi Informasi Information Technology

Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu solusi bagi Perseroan dalam menghadapi pesatnya pertumbuhan usaha dan meningkatnya daya saing di industri transportasi. Terkait hal ini, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyelaraskan TI dengan bidang usaha yang dikelola saat ini. Selain itu, dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang, Perseroan telah melengkapi kebutuhan *software* dan *hardware* untuk sistem TI dan menjamin data yang dimiliki bersifat real time, akurat, serta terjaga keamanannya. Sistem TI ini digunakan untuk memberikan informasi kepada pelanggan berupa proses pemesanan, pengontrolan dan pembayaran taksi setiap unit armada.

Demi meningkatkan keunggulan kompetitif, Perseroan telah menyediakan aplikasi pemesanan taksi online, yaitu My Bluebird. Aplikasi My Bluebird dapat digunakan untuk melihat ketersediaan taksi di sekitar lokasi, melakukan pemesanan, melakukan penilaian pengemudi serta *advance booking*. Aplikasi ini dapat memudahkan pelanggan untuk melakukan pembayaran secara non-tunai, melalui kartu debit, kartu kredit, atau e-voucher Bluebird serta e-wallet seperti LinkAja, DANA dan i-Saku. Saat ini Aplikasi My Bluebird dapat di akses di seluruh wilayah operasional Perseroan di Indonesia.

Aplikasi My Bluebird memiliki fitur *Easy Ride* dan *Call Driver*. Fitur *Easy Ride* dapat memudahkan pelanggan melakukan pemberhentian taksi di jalan dengan melakukan pembayaran non-tunai melalui aplikasi My Bluebird. Sedangkan fitur *Call Driver* merupakan fitur yang digunakan untuk menelepon pengemudi tanpa adanya pencantuman nomor telepon pelanggan demi menjaga privasi para pelanggan. Selain itu kami juga telah menambahkan satu layanan baru di aplikasi My Bluebird yaitu BirdKirim untuk mengakomodir pesatnya permintaan untuk penghantaran barang.

Information Technology (IT) is one of the solutions for the Company in facing rapid business growth and increasing competitiveness in the transportation industry. Related to this, the Company is committed to constantly aligning IT with current business ventures. In addition, in order to maintain long-term business sustainability, the Company has equipped the software and hardware requirements for IT systems and guarantees that its data has realtime, accurate and a good security system. This IT system is used to provide information to customers in the form of ordering, controlling and payment transactions for each fleet unit.

In order to increase competitive edge, the Company has provided an online taxi ordering application, namely My Bluebird. The My Bluebird application can see the availability of taxis around the booking location, perform and monitor bookings, give driver ratings and advanced bookings. This application can facilitate customers to make non cash payments through debit cards, credit cards or Bluebird e-vouchers and e-wallet such as LinkAja, DANA and i-Saku. Currently, the My Bluebird application can be accessed in all operational areas in Indonesia.

My Bluebird application has Easy Ride and Call Driver features. The Easy Ride feature is aimed to facilitate the customers to stop a taxi on the road and make non-cash payments using the My Bluebird application. Meanwhile, the Call Driver is a feature to call the driver without the inclusion of a customer's telephone number in order to maintain the privacy of the customers. In addition, we have also added a new service to the My Bluebird application, namely BirdKirim, to accommodate the rapid demand for delivery of goods.

Perseroan menggunakan Sistem Pengelolaan Pesanan Terintegrasi dengan teknologi terbaru yang dapat membuat pengalaman pelanggan dalam memesan, dalam perjalanan, hingga sampai tujuan lebih cepat, nyaman dan bebas masalah. Sistem ini sendiri terdiri dari aplikasi yang digunakan oleh Operasi Pusat dan *Call Center*, IoT device di taksi Bluebird yang juga berfungsi sebagai argometer dan *GPS Tracking*, serta aplikasi (berbasis android) untuk memudahkan pengemudi dalam operasi dan pelayanannya kepada pelanggan. Saat ini seluruh armada taxi perseroan telah menggunakan IoT device.

The Company uses an Integrated Order Management System with the most advance technology that can make the customer's experience in placing reservations, on the road, until arriving at destinations faster, more convenient and without any problem. This system consists of applications used by the Operation Center and Call Center, IoT devices in the Bluebird taxis that also function as argometer and GPS Tracking, as well as new (android-based) applications to facilitate drivers in their operations and services to the customers.

Perseroan juga tetap melakukan kerja sama dengan berbagai perusahaan baik untuk penumpang maupun barang melalui integrasi sistem. Melalui kerja sama tersebut, kini pelanggan setia Perseroan dapat menikmati layanan Bluebird dengan melakukan pemesanan melalui aplikasi partner seperti GOJEK, TRAVELOKA bahkan KAI ACCESS yang dimiliki oleh PT KAI.

The Company has entered into a partnership with several companies, for both passengers and goods through system integration. Through this partnership, now the Company's loyal customers can enjoy Bluebird services by placing reservation through partner applications such as GOJEK, TRAVELOKA even KAI ACCESS which is owned by PT KAI.

Sistem TI lainnya yang diterapkan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Other IT systems implemented by the Company are explained as follows:

Jenis Sistem System Type	Keterangan Description
<i>Enterprise Resources Planning (ERP)</i> Enterprise Resources Planning (ERP)	Sistem inti yang menunjang kegiatan operasional harian terkait dengan pengelolaan sumber daya seperti keuangan, manusia, mesin, material dan waktu. A core system that supports daily operational activities related to the management of resources such as finance, human resources, machinery, materials and time.
Sistem Pengelolaan Pesanan Terintegrasi Integrated Reservation Management System	Sistem yang mengelola reservasi hingga pemenuhan pesanan melalui multi kanal elektronik yang terintegrasi. Kanal elektronik yang dimaksud meliputi kanal telepon melalui <i>call center</i> yang dilengkapi oleh aplikasi pembuatan order pemesanan taksi, <i>order tracking</i> oleh Operasi Pusat, IoT device pada taksi dan aplikasi android untuk pengemudi. A system that manages reservations until the completion of orders through an integrated multi electronic channel. The electronic channels include telephone lines via call center which is equipped with applications for taxi reservation, order tracking by Central Operations, IoT devices on taxis and android applications for drivers.
Sistem Manajemen Pengemudi Driver Management System	Pada sistem ini tercatat informasi pengemudi mulai dari awal bergabung, pelatihan yang direncanakan dan diikuti, serta pencapaian prestasi yang dimiliki. Sistem ini juga mendukung dilaksanakannya pembinaan dan pengembangan pengemudi secara efektif. This system records all of the driver's information, starting from recruitment, training planned and attended, as well as personal achievements. The system also effectively supports the implementation of driver coaching and development.
<i>Customer Relationship Management (CRM)</i> Customer Relationship Management (CRM)	Sistem yang mengelola basis data pelanggan Bluebird sehingga Perseroan dapat merencanakan dan memantau <i>customer journey</i> dan <i>customer experience</i> dengan lebih baik dan <i>personalized</i> . A system that manages the Bluebird customer database so the Company can better plan and monitor customer journey and customer experience and make it more personalized.

Teknologi Informasi Information Technology

Perseroan senantiasa memantau kondisi sistem TI yang digunakan agar terhindar dari berbagai kendala atas gangguan yang mungkin terjadi dalam penerapan sistem tersebut. Oleh karena itu, Perseroan berupaya meminimalisir kendala tersebut melalui proses pengelolaan berikut:

1. **Skalabilitas – Fleksibilitas – Redundansi**
Memastikan infrastruktur TI dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan jumlah pengguna maupun transaksi. Terkait hal ini, ketersediaan dan kesiapan infrastruktur yang fleksibel diperlukan guna mendukung dinamika dan pertumbuhan usaha, serta perubahan yang optimal. Selain itu, infrastruktur juga dikembangkan menggunakan prinsip ketersediaan yang tinggi dan *redundant* untuk menghindari kemungkinan gangguan gangguan fisik.
2. **Pengelolaan Infrastruktur TI**
Pengelolaan kapasitas ketersediaan layanan TI dilakukan dengan menerapkan *monitoring* utilisasi secara berkala guna memastikan kualitas layanan terjaga mutunya.
3. **Pengelolaan Keamanan Sistem TI**
Menjaga ketersediaan layanan sistem TI serta memastikan tidak terjadinya gangguan sistem akibat peretasan, *malware*, maupun gangguan lainnya terkait keamanan TI.
4. **Pengelolaan Risiko**
Disediakannya *Disaster Recovery Center* (DRC) dan sistem *back up* terpadu guna meminimalisir risiko yang timbul akibat kecelakaan ataupun bencana alam.

The Company always monitors the IT systems condition used to avoid various obstacles to the disruption that may occur in the implementation of the system. Therefore, the Company seeks to minimize these obstacles through the following management processes:

1. **Scalability – Flexibility - Redundancy**
The Company ensures its IT infrastructure can be used to support the growing number of users and transactions. The availability and readiness of flexible infrastructure is vital to accommodate business dynamics and growth, as well as efficient changes. In addition, infrastructure is also developed using the principle of high availability and redundancy to avoid possible physical disturbances.
2. **IT Infrastructure Management**
The Company monitors on the utilization to manage the availability of IT services capacity. The implementation of the process is reviewed regularly to maintain good services quality.
3. **IT System Security Management**
The Company implements security system to maintain the availability of IT system and services to prevent system interruption due to hacking, malware and other disruptions related to IT security.
4. **Risk Management**
The Company is equipped with Disaster Recovery Center (DRC) and integrated back-up system to mitigate risks that may arise as a result of accidents or natural disasters.

Kode Etik dan Budaya

Code of Ethics and Corporate Culture

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan serangkaian prinsip-prinsip dan etika yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan, untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan dan mitra bisnis.

Prinsip-prinsip dan etika yang dijunjung tinggi tersebut meliputi:

1. Kejujuran;
2. Integritas;
3. Keadilan; dan
4. Transparansi.

Prinsip-prinsip dan etika tersebut telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk memastikan penerapannya, Kode Etik tersebut disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan kebersamaan dengan karyawan Perseroan maupun pada sesi pendidikan dan pelatihan.

Kode Etik Perseroan yang terbaru telah ditetapkan tanggal 24 Oktober 2018, menggantikan Kode Etik tertanggal 30 November 2015.

The code of ethics and corporate culture is a set of principles and ethics that must be implemented by all members of the Company, started from members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the employees to protect the Company, the Shareholders, the employees, customers and business partners in short-term and long-term interests.

The principles and ethics uphold by the Company are as follows:

1. Honesty;
2. Integrity;
3. Fairness; and
4. Transparency.

The principles and ethics has been described in the Company's Code of Ethics pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. To ensure the implementation, the Company has disseminated the aforementioned Code of Ethics routinely in various activities with the employees also in education and training session Company's.

The latest Company's Code of Ethics was established on 24 October 2018, replacing the previous Code of Ethics issued on 30 November 2015.

Sistem Whistleblowing Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing* merupakan sistem pencegahan dan identifikasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran. Untuk itu, dengan motto “Lapor, Aman, Tuntas!”, Bluebird Group (BBG) berkomitmen secara tegas mencegah dan menindaklanjuti segala tindak kecurangan dan pelanggaran melalui sarana komunikasi yang disediakan untuk melaporkan setiap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran yang terjadi.

Adapun kriteria tindak kecurangan/pelanggaran yang dapat dilaporkan, meliputi:

1. Perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (*fraud*);
2. Pelanggaran hukum/aturan dan kode etik Perseroan;
3. Pelanggaran kebijakan internal Perseroan; serta
4. Benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal Perseroan.

Tujuan program pengaduan pelanggaran (*whistleblowing*), yaitu:

1. Sebagai sarana untuk melaporkan tindakan kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran hukum/peraturan/kebijakan perusahaan tanpa rasa takut atau khawatir karena Perseroan telah menjamin kerahasiaan pelapor; dan
2. Mendeteksi dan mencegah tindakan kecurangan (*fraud*) sedini mungkin.

Perseroan mengatur secara jelas pemberian perlindungan dan menjamin kerahasiaan pelapor yang beritikad baik melaporkan segala bentuk pelanggaran hukum. Pelapor dapat melaporkan kecurangan dan pelanggaran yang terjadi di dalam lingkungan Perseroan ke sarana pengaduan Perseroan.

CARA PENYAMPAIAN, PROSES PENANGANAN, SERTA PENGELOLAAN PENGADUAN

Segala bentuk pengaduan pelanggan ataupun tindak kecurangan dapat langsung dilaporkan melalui email, telepon dan WhatsApp (WA). Perseroan menerima segala bentuk pengaduan baik dari dalam maupun dari luar Perseroan.

The Violation Reporting System or Whistleblowing is a system of prevention and identification of fraud or violations. For that purpose, with the motto “Lapor, Aman, Tuntas!” (Report, Safe, Complete), Bluebird Group (BBG) is committed explicitly to preventing and follow-up all fraud and violations by means of communications provided to report any fraud or violations.

The criteria of fraud/violations that can be reported, including:

1. Acts/behavior/events related to fraud activity;
2. Violations of law/rules and the Company’s code of ethics;
3. Violations of the Company’s internal policies; and
4. Conflict of interest conducted by the perpetrators within the Company.

The objectives of the whistleblowing program, namely:

1. As a means to report fraud and violation of the Company’s rules/regulations/policies without fear or worry because the Company has guaranteed the confidentiality of the reporting party; and
2. Detect and prevent fraud activity as early as possible.

The Company clearly regulates the provision of protection and ensures the confidentiality of the reporting party who has report any violation of the law with good faith. The reporting party may report fraud and violations occurring within the Company to the Company’s complaint facilities.

SUBMISSION METHODS, HANDLING PROCESS AND COMPLAINT MANAGEMENT

All forms of customer complaints or fraud activity can be directly reported through email, telephone and WhatsApp. The Company accepts all forms of complaints both from within and outside the Company.

Sistem Whistleblowing Whistleblowing System

Semua laporan pengaduan pelanggaran yang masuk harus disertai bukti, karena langkah awal yang dilakukan Perseroan dalam merespon pengaduan ini adalah dengan memverifikasi dengan bukti yang cukup. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan laporan pelanggaran tersebut benar adanya atau bahkan sebaliknya. Bila bukti telah mencukupi, maka akan diteruskan kepada tahap investigasi, jika bukti tidak mencukupi, Perseroan tidak dapat memproses pengaduan tersebut.

All violation complaint reports must be accompanied by evidence, because the initial step taken by the Company in responding to this complaint is to verify the report with sufficient evidence. The purpose is to prove whether the violation report is true or not. If the evidence is deemed sufficient, the case will proceed to the investigation stage. If the evidence is not sufficient, the Company cannot process the complaint.

Perkara Penting Litigation

Perkara penting yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2020 akan dijelaskan sebagai berikut:

Important cases faced by the Company during 2020 will be described as follows:

Pokok Perkara Litigation	Status Penyelesaian Settlement Status
<p>Gugatan PT Nissan Motor Distributor Indonesia terkait wanprestasi Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 9 Desember 2016 dengan latar belakang gugatan bahwa Perseroan melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i>. On 9 December 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia filed an event of default lawsuit against the Company at the District Court of South Jakarta. The background and subject matter of the lawsuit were the Plaintiff's accusation that the Company has defaulted the Memorandum of Understanding (MoU) between the two parties.</p>	<p>Pada tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan telah menerima asli Salinan Putusan Mahkamah Agung Nomor. 2757 K/Pdt/2018, yang menolak pemohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi dan menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara. Dengan demikian, Putusan atas perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap. On October 9, 2020, the Company has received the original copy of the Supreme Court Verdict Number 2757 K/Pdt /2018, with the decision to reject the Cassation Petitioner from the Appellant and punished the Petitioner to pay the court fees. Therefore, the above-mentioned Verdict is legally binding.</p>
<p>Pemohonan arbitrase dari PT Acer Indonesia diajukan pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 12 Mei 2017 terkait penyelesaian sengketa wanprestasi. Pemohon menyatakan bahwa Perseroan melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 005/AIN/LGL/ AGR-HA/I/15. The petition of arbitration from PT Acer Indonesia filed with the Indonesian National Arbitration Board (BANI) on 12 May 2017 regarding settlement of dispute default. The Petitioners stated that the Company defaulted the Petitioners pursuant to the Cooperation Agreement No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.</p>	<p>Pada 2 Desember 2019, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019 dan Salinan Putusan, yang inti putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2018. Terkait permasalahan dengan PT Acer Indonesia, saat ini Perseroan juga sedang dalam proses pengajuan gugatan kepada PT Acer Indonesia untuk pembatalan Perjanjian Kerjasama Pengadaan Tablet PC Acer untuk Armada Bluebird Group Nomor: 005/AIN/LGL/AGRHA/ I/15 tanggal 09 Maret 2015, dengan registrasi perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. Perseroan sedang mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terhadap putusan Pengadilan Tinggi Nomor: 532/PDT/2019/PT.DKI, yang merupakan putusan atas banding perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst tersebut dan belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia. On 2 December 2019, the Company received the Notification on the Contents of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision No. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019 and Copies of the Decision which in principle strengthen the Decision of the South Jakarta District Court No. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel dated 20 September 2018. Regarding problems with PT Acer Indonesia, the Company is currently in the process of filing a lawsuit against PT Acer Indonesia for the cancellation of the Cooperation Agreement for the Procurement of Acer Tablet PC for the Bluebird Group Fleet No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 dated 9 March 2015, with case registration No. 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. The Company is filing a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court, against the decision of the High Court No. 532/PDT/2019/PT.DKI, which is a decision on case appeal No. 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. No decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</p>

Uraian lebih lengkap mengenai perkara penting yang dihadapi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan No. 29 tentang Komitmen dan Kontijensi.

A more complete description of important cases faced by the Company can be found in the Notes to Consolidated Financial Statements No. 29 on Commitments and Contingencies.





06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Pemangku Kepentingan Stakeholders

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, dan keterlibatan pemangku kepentingan tersebut membantu Perseroan dalam menentukan keputusan dalam pelaksanaan usaha dan menyelaraskan arah tujuan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan telah memetakan pemangku kepentingan utama sebagai berikut:

Stakeholders are parties who have an interest in the Company, either directly or indirectly, and the involvement of these stakeholders assists the Company in determining decisions in business implementation and aligning the direction of the Company's goals. The Company has mapped out the main stakeholders as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Determination Basis	Pendekatan Approach		Topik Utama Main Topics
		Metode Pendekatan Method of Approach	Frekuensi Frequency	
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Analyst Meeting Analyst Meeting Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders 	Minimal setahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> Akuntabilitas laporan keuangan Perseroan Accountability of the Company's financial statements Keterbukaan informasi tata kelola perusahaan Corporate Governance information disclosure
Pekerja dan Pengemudi Employees and Drivers	D, R, T, I, P	Forum Komunikasi Manajemen dan Serikat Pekerja & Pengemudi Management Communication Forum and Labor & Driver Union	Sebulan sekali Once in a month	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan agenda bisnis Perseroan Discussion of the company's business agenda Pembahasan permasalahan terkait pekerja dan pengemudi Discussion of issues related to workers and drivers
Pelanggan Customer	D, R, I, P	Survey kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal setahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> Penumpang merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Setiap tahun, survey kepuasan pelanggan menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survey ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar. Passengers are the most important asset for the Company. Every year, customer satisfaction surveys become a barometer of the Company's performance results. The survey is a mechanism for all inputs and understanding of changing market conditions and market demands.
Pemasok dan Mitra Usaha Suppliers and Business Partner	D, R, T, P	Kontrak kerjasama/tender Contract/tender	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang wajar dan transparan Reasonable and transparent procurement process Pembayaran tepat waktu Timely payment

Pemangku Kepentingan Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Determination Basis	Pendekatan Approach		Topik Utama Main Topics
		Metode Pendekatan Method of Approach	Frekuensi Frequency	
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	R, T, I, D, P	Laporan Tahunan Annual Report	Setahun sekali Once a year	<ul style="list-style-type: none"> Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with Laws and Regulations
Masyarakat Public	D, R, T, I, DP, P	Program CSR CSR Program	Secara berkala setiap tahun Periodically every year	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan sosial masyarakat Social donation
Yayasan dan Organisasi Foundation and Organization	R, I, DP, P	Pengkualifikasian Qualification	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi SDG dan inisiatif-inisiatif ramah lingkungan SDG implementation and green initiatives Sertifikasi terkait inisiatif tata kelola bisnis ramah lingkungan Certification related to green business governance initiatives Sertifikasi terkait pemenuhan kriteria keselamatan dan keamanan dalam menyediakan layanan transportasi Certification related to the fulfillment of safety and security criteria in providing transportation services

Dasar Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholders Determination Basis

Dependency (D)	Adanya ketergantungan Perseroan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya. Company's dependence on someone or an organization, or vice versa.
Responsibility (R)	Adanya tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. The existence of legal, commercial or ethical responsibility towards someone or an organization.
Tension (T)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan terkait isu ekonomi sosial atau lingkungan tertentu. Someone or an organization has an influence on Company regarding certain economic, social or environmental issues.
Influence (I)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. Someone or an organization has an influence on the Company or other stakeholder strategies or policies.
Diverse Perspective (DP)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. Someone or an organization has different views that can influence the situation and encourage actions that did not exist before.
Proximity (P)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan. Someone or an organization has a geographical and operational closeness with the Company.

Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals

Dukungan Bluebird pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dilakukan melalui berbagai inisiatif yang telah terintegrasi dengan berbagai kebijakan dan operasi yang dilakukan Perseroan. Sesuai dengan karakteristik industri transportasi yang dijalankan, Bluebird telah ikut berkontribusi dalam beberapa poin yang relevan dalam SDG.

Bluebird's support on the Sustainable Development Goals/SDGs is carried out through various initiatives integrated with various policies and operations carried out by the Company. In accordance with the transportation industry that is being run, Bluebird has contributed to several points that are relevant to the SDG.



Goal SDG 1: Tanpa Kemiskinan SDG Goal 1: No Poverty

- Bluebird melakukan kontribusi untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) di tahun 2020 sebesar Rp18 Miliar. Dari angka tersebut untuk membantu pengemudi dalam keadaan pandemi, Bluebird memberikan bantuan sebagai bentuk kepedulian terhadap mitra pengemudi dalam bentuk uang santunan, sumbangan dan uang kebijaksanaan pada tahun 2020 mencapai Rp5,81 Miliar.
- Bluebird memberikan perhatian terhadap kondisi pengemudi dan karyawan yang terimbas banjir di awal tahun 2020. Melalui program Bluebird Peduli, Perseroan memberikan bantuan santunan kepada sekitar 700 karyawan dan pengemudi Bluebird Group yang terdampak banjir di area Jabodetabek.
- Bluebird has contributed for Corporate Social Responsibility (CSR) in 2020 for Rp18 Billion. Out of Rp18 Billion, as a form of concern to help driver during pandemic, Bluebird provides assistance for the driver in the form of compensation and donations in 2020 for Rp5.81 Billion.
- Bluebird pay attention to the conditions of drivers and employees who were affected by the flood in the early 2020. Through the Bluebird Care program, the Company provided compensation assistance to around 700 Bluebird Group employees and drivers who were affected by flooding in the Jabodetabek area.

Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals



- Bluebird mendukung pemberdayaan perempuan melalui Kartini Bluebird yang membantu mengurangi angka kemiskinan dengan membuka sumber pemasukan tambahan bagi pengemudi dan keluarganya dari penjualan makanan dan jahitan.



- Bluebird supports woman empowerment through Kartini Bluebird in reducing poverty by opening-up revenue opportunity for drivers and their family by selling foods, and hand-made woven.



Goal SDG 2: Tanpa Kelaparan SDG Goal 2: Zero Hunger

- Pada tahun 2020, Bluebird memberikan bantuan reguler kepada para mitra pengemudi berupa pemberian 3.000 paket sembako. Di samping itu Bluebird bekerjasama dengan Yayasan Dompet Aman dan Yayasan Muda Giat Peduli Indonesia (YMGPI) memberikan lebih dari 1.000 paket makanan kepada masyarakat yang terdampak oleh pandemi Covid-19.
- In 2020, Bluebird provides regular assistance to drivers in the form of providing 3,000 Grocery (Basic Food) packages. In addition, Bluebird in collaboration with the Dompet Aman Foundation and Muda Giat Peduli Indonesia Foundation (YMGPI) provided more than 1,000 food packages to communities affected by the Covid-19 pandemic.



Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals



Goal SDG 3: Kehidupan Sehat dan Kesejahteraan SDG Goal 3: Healthy Life and Well-being

- Sebagai bagian dari kesehatan dan kebersihan layanan, Bluebird menerapkan standar protokol kebersihan untuk setiap armada sebelum dan setelah melakukan operasi melalui pencucian berkala.
- Selama pandemi dilakukan penanganan khusus dengan melakukan penyemprotan disinfektan di dalam armada, penyediaan *hand sanitizer* di setiap armada, pengecekan suhu tubuh bagi pengemudi dan pelaksanaan *swab rapid test* bagi pengemudi dan karyawan secara reguler.
- Penerapan teknologi dalam mendukung inisiatif kesehatan yang keberlanjutan juga diterapkan dalam fitur pembayaran non-tunai melalui e-wallet dan *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)*. Hal ini mendukung pencegahan penyebaran penyakit berbahaya selama pandemi, mengurangi jumlah konsumsi kertas untuk *receipt*, dan peningkatan efisiensi proses transaksi.
- Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam turut berperan aktif melawan COVID-19, PT Blue Bird Tbk telah menyerahkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) berupa baju APD, masker medis, sarung tangan dan kacamata *goggle* guna mendukung langkah dan usaha pemerintah dalam melawan pandemi COVID-19. APD yang berjumlah sebanyak kurang lebih 20.000 APD diserahkan langsung ke dinas perhubungan, rumah sakit dan instansi terkait yang mencakup kawasan berbagai kota di Indonesia mulai dari Jabodetabek, Bandung, Batam, Bali, Bangka Belitung, Lombok, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya hingga Yogyakarta.
- As part of health and hygiene services, Bluebird is implementing standard hygiene protocols for each fleet before and after carrying out operations by periodic cleaning.
- During the pandemic, special treatment was carried out by spraying disinfectants, providing hand sanitizers in each fleet, checking body temperature for drivers and swab rapid tests for drivers and employees on a regular basis.
- Implementing technology to support sustainable health initiatives is also implemented in the non-cash payment feature via e-wallet and the Quick Response Indonesia Standard (QRIS). This is to prevent the spread of dangerous diseases during a pandemic, reduces the amount of receipt papers, and increases the efficiency of the transaction process.
- As part of the company commitment to fight COVID-19, PT Blue Bird Tbk has provided Personal Protective Equipment (PPE) in the form of PPE Body Protections, medical masks, gloves and goggles to support the government actions and efforts to fight the COVID-19 pandemic. Approximately 20,000 PPE is handed over directly to the department of transportation, hospitals and related agencies in the various cities in Indonesia starting from Jabodetabek, Bandung, Batam, Bali, Bangka Belitung, Lombok, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya and Yogyakarta.



Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals

- Bluebird memberikan 1.650 masker untuk anak-anak Indonesia di RS Cipto Mangunkusumo, Yayasan Sahabat Anak dan Yayasan Kanker Anak Indonesia. Bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Perseroan juga memberikan lebih dari 16.000 masker kain untuk mitra pengemudi Bluebird Group.
- Bluebird provided 1,650 masks for Indonesian children at Cipto Mangunkusumo Hospital, Sahabat Anak Foundation and the Kanker Anak Indonesia Foundation. Together with the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia, the Company also provided more than 16,000 cloth masks for the Bluebird Group drivers.



Goal SDG 4: Pendidikan Berkualitas SDG Goal 4: Quality Education

- Sampai akhir 2019, Bluebird telah memberikan lebih dari 33.000 beasiswa. Di tahun 2020, Bluebird tetap memberikan komitmen dengan memberikan lebih dari 1.300 beasiswa kepada putra-putri pengemudi yang berprestasi meskipun keadaan ekonomi yang menantang ditengah pandemi. Pemberian beasiswa ini mempertegas komitmen Bluebird dalam mendukung upaya pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas.
- Bluebird memberikan program magang, *management trainee*, dan pelatihan setiap tahunnya untuk mahasiswa-mahasiswi dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja.
- Until end of 2019, Bluebird has provided more than 33,000 scholarships. In 2020, Bluebird remains committed to provide more than 1.300 scholarships to the children of drivers with achievement, despite the challenging economic condition in the midst of the pandemic. This scholarships awarding strengthen Bluebird's commitment to support sustainable and quality education.
- Bluebird has been providing internships, management trainee and training program every year to students to provide them with education in preparing them for work life.

Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals

- Dalam rangka meningkatkan kualitas pengemudi, pelatihan secara regular dilaksanakan sepanjang tahun.
- Bluebird memberikan sertifikasi untuk karyawan di posisi terkait dengan peningkatan kemampuan seperti pelatihan ISO, pelatihan pemeliharaan kendaraan dan operasi, dan lainnya.
- Sedangkan untuk peningkatan kualitas karyawan, Bluebird memfasilitasi pelatihan tersebut melalui program yang dinamakan BirdBincang. BirdBincang bertujuan memberikan pengetahuan terbaru terkait perkembangan di industri melalui pembicara dari internal dan eksternal. BirdBincang dilaksanakan mulai dari manajerial level hingga asisten manajer dengan berbagai fokus area seperti finansial, informasi dan teknologi, strategi dan inovasi, marketing, dan lainnya.
- In order to improve quality of Bluebird's driver, regular training has been conducting throughout the year.
- Bluebird has been providing certification for their employees in certain position to improve their capabilities like ISO training, maintenance and operation training, etc.
- Meanwhile to improve the quality of its employee, Bluebird has conducted the training program named as BirdBincang. BirdBincang aims to provide the employee with insight of new development in the industry through internal and external speakers. BirdBincang consists of managerial level to assistant managers with certain focus area of training such as finance, information and technology related, strategy and innovation, marketing, and etc.



Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals



Goal SDG 5: Kesetaraan Gender SDG Goal 5: Gender Equality

- Dukungan dan implementasi kesetaraan gender di Bluebird tercermin dari keterwakilan komposisi perempuan yang duduk di level pemangku keputusan sebagai Direksi, VP, GM, Manajer hingga Kepala *Pool*.
- Support and implementation of gender equality in Bluebird is reflected in the representation of the composition of women in decision making position who sit as Director, VP, GM, Manager to the Head of the Pool.

Tingkat Jabatan Position Level	2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direktur Director	6	1	7
Vice President Vice President	5	3	8
General Manager General Manager	27	3	30
Manager Manager	110	23	133
Assistant Manager Assistant Manager	149	35	184
Supervisor Supervisor	416	66	482
Staff Staff	1.747	269	2.016
Non Staff Non-Staff	35	2	37

- Bluebird memberikan peningkatan keterampilan *hard skill* dan *soft skill* kepada karyawan, pengemudi perempuan dan istri pengemudi dalam suatu wadah yang disebut sebagai Kartini Bluebird. Hasil dari pelatihan keterampilan oleh Kartini Bluebird memberikan dampak ekonomi yang fundamental terhadap anggotanya.
- Bluebird provides enhanced hard and soft skills to employees, female driver and driver wife in a forum known as Kartini Bluebird. The results of the skills training by Kartini Bluebird have a fundamental economic impact on the members.



Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals

- Ibu Noni Purnomo, selaku Direktur Utama dari PT Blue Bird Tbk berhasil menjadi pemenang pertama dari Indonesia dalam UN Women 2020 Asia-Pacific Women Empowerment Principles (WEPs) Awards.
- Ms. Noni Purnomo, as the President Director of PT Blue Bird Tbk succeeded in becoming the first winner from Indonesia in the 2020 UN Women Asia-Pacific Women Empowerment Principles (WEPs) Awards.



- Kepedulian Bluebird pada isu-isu kesetaraan gender juga ditunjukkan melalui kegiatan pemberdayaan perempuan di Kabupaten Bangli, Bali. Misi pemberdayaan perempuan dilakukan untuk mengurangi pernikahan anak dibawah umur demi mencegah terjadinya stunting pada anak dan menekan tingkat perceraian khususnya di wilayah tersebut.
- Bluebird memiliki program-program spesial yang ditujukan untuk para perempuan di Hari Ibu, seperti:
 - Manajemen perempuan di Bluebird menyetir taxi dan mengantarkan penumpang;
 - Hadiah khusus untuk para pengemudi perempuan; dan
 - Promo di Hari Ibu.
- Bluebird juga memiliki dormitori/wisma khusus untuk para pengemudi perempuan di Kramatjati, Jakarta.
- Bluebird concern for gender equality issues is also demonstrated through women empowerment activities in Bangli District, Bali. The empowerment women mission is carried out to reduce underage marriage in order to prevent child stunting and reduce divorce rates, especially in these areas.
- For Indonesian Mother's Day, Bluebird has conducted special programs such as:
 - Bluebird female management members are driving taxi for a day;
 - Special reward for female drivers; and
 - Promo on Mother's day.
- Bluebird has special dorm/mess in Kramatjati, Jakarta to accommodate female drivers.



Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contribution to the Sustainable Development Goals



Goal SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak

SDG Goal 6: Clean Water and Sanitation

- Dalam melakukan konsumsi air yang bertanggung jawab, Bluebird telah memiliki sistem pengolahan air limbah/IPAL yang telah terpasang pada *pool* Bluebird. Dengan adanya IPAL ini, Perseroan dapat menghindari adanya pencemaran limbah cair serta dapat melakukan konservasi air dengan menggunakan kembali air limbah yang telah diolah untuk keperluan pencucian kendaraan dan penyiraman tanaman. Ditargetkan pada akhir tahun 2021 Bluebird dapat menggunakan 5% air daur ulang untuk kebutuhan operasional *pool* dan kantor.
- Perseroan senantiasa berusaha untuk dapat menekan penggunaan air seefisien mungkin. Berbagai inisiatif telah dilakukan diantaranya melalui penggunaan air daur ulang hingga pemasangan kran air otomatis pada area kantor.
- Sebagai bagian daripada upaya pemerataan ketersediaan air bersih, Bluebird telah melakukan instalasi saluran air bersih untuk keperluan upacara keagamaan dan pemandian jenazah di Karangasem, Bali.
- To carry out responsible water consumption, Bluebird already has a wastewater treatment system/IPAL that has been installed in the Bluebird *pool*. With this IPAL, the Company avoid liquid waste contamination and conserve water by reusing treated wastewater for vehicle cleaning and plant watering. This is targeted by the end of 2021 Bluebird can use 5% recycled water for *pool* and office operational needs.
- The company always strives to be able to reduce water use as efficiently as possible. Various initiatives have been carried out, including the use of recycled water and installing automatic water taps in office areas.
- As part of Bluebird's effort in ensuring the availability of clean water, Bluebird has installed a clean water aqueduct in Karangasem, Bali for religious ceremonies and funeral procession purposes.

Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals



Goal SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau SDG Goal 7: Affordable and Clean Energy

- Salah satu inisiatif Bluebird dalam mengelola limbah adalah dengan melakukan rekondisi pada baterai/accu sebagai salah satu komponen yang menyumbang limbah B3. Proses rekondisi baterai ini juga dipastikan telah memenuhi standar keamanan dan kelayakan. Diharapkan pada tahun 2022 Bluebird dapat melakukan rekondisi pada keseluruhan baterai/accu yang digunakan.
- Dalam mengelola limbah B3, Perseroan juga telah bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mengelolanya. Perseroan telah memastikan bahwa pihak ketiga yang mengelola limbah telah memiliki sertifikat pengolahan limbah B3 dan telah sesuai dengan peraturan manajemen limbah yang berlaku.
- Penggunaan Bahan Bakar Ramah Lingkungan. Dalam mengelola emisi untuk armada yang masih menggunakan bahan bakar minyak, Bluebird memiliki program “Biru untuk Hidup Baru” yang telah menghasilkan komitmen Perseroan untuk menggunakan bahan bakar yang lebih rendah emisi yaitu RON >90 untuk Bluebird area Bali – Lombok.
- One of Bluebird initiatives in managing the waste is by reconditioning the battery, as one of the components that donate B3 waste. The battery recondition process is also confirmed to meet safety and feasibility standards. It is hoped that in 2022 Bluebird will be able to recondition the entire batteries used.
- To manage B3 waste, the Company has also collaborated with third parties. The Company has ensured that the third party who manages the waste has B3 waste treatment certificate and complies with the applicable waste management regulations.
- The Use of Environmentally Friendly Fuels. To manage emissions for fleets that still use fuel oil, Bluebird has a “Biru untuk Hidup Baru” program with the result in the Company commitment to use fuel with lower emissions, namely RON > 90 for the Bluebird Bali - Lombok area.



Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals

- Pada tahun 2020, kontribusi kendaraan listrik terhadap emisi yang dihasilkan mulai terlihat. Tercatat terjadi penurunan emisi langsung sebesar 77.951,76 Ton CO² eq jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- In 2020, the contribution of electric vehicles to the emissions produced is starting to appear. It was recorded that there was a direct emission reduction of 77,951.76 tons of CO² eq when compared to the previous year.

Sumber Source	Satuan Unit	Emisi yang dihasilkan (Ton CO ² eq) Emissions produced (Ton of CO ² eq)		
		2020	2019	2018
Pertalite	Ton CO ² eq	85,939.77	163,599.07	175,540.74
CNG	Ton CO ² eq	16.77	29.29	31.23
Bio Solar	Ton CO ² eq	3,773.94	4,053.88	3,551.76
Jumlah Total	Ton CO ² eq	89,730.48	167,682.24	179,123.73
Intensitas Intensitas	Ton CO ² eq/km	0.000137	0.000139	0.000139



Goal SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG Goal 8: Decent Work and Economic Growth

- Bluebird memberikan kebebasan dalam berorganisasi dan berserikat kepada seluruh pegawai dan mitra pengemudi. Serikat pekerja yang menaungi karyawan Bluebird dan mitra pengemudi adalah SPPBG (Serikat Pekerja Perusahaan Bluebird Group). Di bawah naungan SPPBG para mitra pengemudi juga membentuk sebuah paguyuban yang digunakan sebagai wadah untuk menyalurkan bantuan dan sumbangan kepada seluruh karyawan dan mitra pengemudi yang membutuhkan.
- Bluebird provides freedom of organization and association to all employees and drivers. The union that houses Bluebird employees and drivers is the SPPBG (Bluebird Group Company Workers Union). Under the SPPBG, the drivers have also formed an association which is used as a forum to distribute aid and donations to all employees and drivers in need.

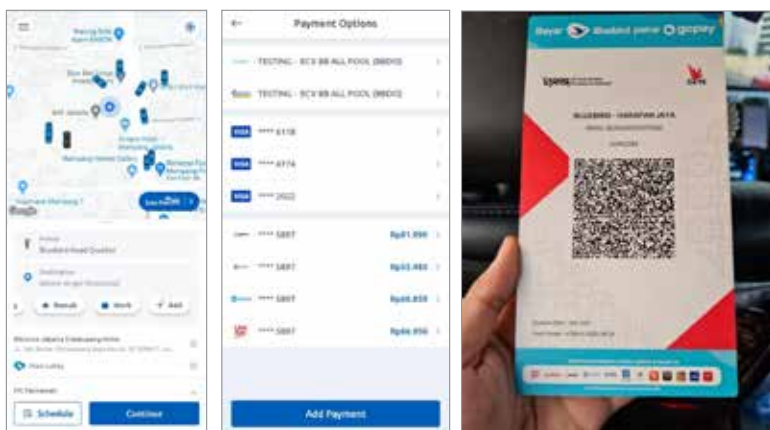
Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals

- Di setiap *pool* Bluebird, pengemudi difasilitasi untuk melakukan ekspresi berpendapat melalui sarana dan media yang telah disediakan sebagai bentuk masukan maupun dukungan.
- Terdapat malam apresiasi dan keakraban yang dilakukan setiap bulan di setiap *pool* dalam bentuk kegiatan bermusik, olahraga dan lainnya.
- In each Bluebird *pool*, drivers are facilitated to express their opinions through the means and media that have been provided as a form of input and support.
- There are night of appreciation and familiarity held every month in each *pool* in the form of music activities, sports and other activities.



Goal SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur SDG Goal 9: Industry, Innovation and Infrastructure

- Kemudahan akses dan layanan menjadi sebuah kebutuhan utama pelanggan di era digitalisasi ini. Untuk itu Bluebird terus melakukan inovasi demi menjawab kebutuhan pelanggan. Perseroan terus melakukan pemutakhiran aplikasi pemesanan utamanya yaitu My Bluebird dengan berbagai layanan baru. Bluebird juga terus melakukan pengembangan pada sistem pembayaran untuk memaksimalkan fungsi *low touch* melalui e-wallet, e-voucher QRIS, Credit Card dan Debit Card. Dengan penerapan sistem *cashless* ini, Bluebird juga turut berkontribusi kepada pemerintah dalam mengurangi pencetakan uang kertas.
- Easy access and service are the main needs of customers in this digitalization era. Bluebird continues to innovate in order to answer customer needs. The company continues to update main ordering application, namely My Bluebird, with various new services. Bluebird also continues to develop the payment system to maximize the functions of the *low touch* through e-wallets, QRIS e-vouchers, Credit Cards and Debit Cards. By implementing this *cashless* system, Bluebird also contributes to the government in reducing the printing of banknote.



Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contribution to the Sustainable Development Goals



Goal SDG 10: Berkurangnya Kesenjangan

SDG Goal 10: Reduce Inequalities

- Pemberian beasiswa yang dilakukan oleh Bluebird selama lebih dari dua dekade terakhir telah memberikan kesempatan kepada ribuan putra-putri pengemudi dalam mendapatkan lapangan pekerjaan di berbagai sektor.
- The scholarships awarding by Bluebird over the last two decades have provided thousands of drivers' children with the opportunity to find jobs in various sectors.



Goal SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

SDG Goal 12: Responsible Consumption and Production

- Seiring Covid-19 yang telah dinyatakan WHO (*World Health Organization*) sebagai Pandemi Global, Bluebird Group telah menerapkan protokol kesehatan dan mengambil berbagai langkah pencegahan. Langkah-langkah tersebut merupakan komitmen Bluebird sebagai perusahaan transportasi untuk melindungi dan menjaga kesehatan pelanggan, dan juga seluruh pengemudi dan karyawan Bluebird Group agar terus dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- Untuk itu Bluebird menerapkan prosedur yang ketat terkait protokol kesehatan di seluruh armada nya antara lain:
 1. Setiap armada dibersihkan dengan disinfektan.
 2. Pemeriksaan kesehatan rutin kepada seluruh pengemudi.
 3. Memastikan pengemudi yang bertugas dalam keadaan sehat.
 4. Seluruh pengemudi selalu dalam keadaan steril dan menggunakan masker.
- Covid-19 has been declared by WHO (World Health Organization) as a Global Pandemic, Bluebird Group has implemented health protocols and taken various preventive steps. These steps are Bluebird commitment as a transportation company to protect and maintain the health of customers, as well as all Bluebird Group drivers and employees so that they can continue to provide services to the community.
- For this reason Bluebird implements strict procedures related to health protocols throughout its fleet, including:
 1. Every fleet is cleaned with disinfectant.
 2. Routine health checks for all drivers.
 3. Ensure that the driver on duty is in good health.
 4. All drivers are always sterile and wearing masks.

Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contribution to the Sustainable Development Goals



- Sertifikasi CHSE adalah pemberian sertifikat kepada usaha pariwisata, destinasi pariwisata, dan produk pariwisata lainnya untuk memberikan jaminan kepada wisatawan terhadap pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan. Dalam hal ini Bluebird sebagai penyedia layanan transportasi untuk wisatawan yang melakukan mobilisasi telah memperoleh sertifikat CHSE. Dengan diperolehnya sertifikat CHSE ini, Bluebird memastikan bahwa kesehatan, keamanan, dan kenyamanan penumpang telah terjamin.
- Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesehatan seluruh pekerja, Bluebird memberikan fasilitas berupa klinik K3 dan dokter. Adanya klinik dimaksudkan untuk menangani cedera dan gangguan kesehatan yang terjadi akibat pekerjaan maupun non pekerjaan. Pelayanan klinik diberikan untuk seluruh karyawan sebagai fasilitas kesehatan.
- Secara rutin, Bluebird juga memberikan pelayanan cek mata gratis dan memberikan kacamata gratis bagi seluruh mitra pengemudi. Hal ini dimaksudkan agar mitra pengemudi dapat melakukan pekerjaannya dengan aman dan tanpa gangguan.
- Sepanjang tahun 2020 karena adanya pandemic Covid-19, Bluebird juga turut memperketat prosedur kesehatan kepada seluruh mitra pengemudi. Beberapa tindakan yang telah dilakukan untuk meningkatkan protokol kesehatan antara lain adalah:
 1. Pembentukan tim penanganan Covid-19.
 2. Mengikuti anjuran pemerintah mengenai PSBB (pembatasan kapasitas orang yang bekerja dll).
- CHSE certification is the awarding of certificates to tourism businesses, tourism destinations and other tourism products to guarantee tourists in cleanliness, health, safety and environmental sustainability implementation. In this case Bluebird as a transportation service provider for mobilizing tourists has obtained a CHSE certificate. By obtaining this CHSE certificate, Bluebird ensures that passengers health, safety and comfort are guaranteed.
- As a manifestation of the Company concern for the health of all employees, Bluebird provides facilities in the form of K3 clinics and doctors. The existence of the clinic is intended to deal with injuries and health problems that occur due to work and non-work. Clinic services are provided to all employees as health facility.
- Bluebird also provides free eye checks and provides free glasses for all drivers routinely. This is intended so that the drivers can do their job safely and without interruption.
- Throughout 2020 due to the Covid-19 pandemic, Bluebird has also tightened health procedures for all drivers. Some of the actions that have been taken to improve health protocols include:
 1. Create Covid-19 response team.
 2. Following government recommendations regarding PSBB (limiting the capacity of people who work, etc.).

Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mewajibkan karyawan menggunakan masker. 4. Melakukan disinfeksi secara berkala, menggunakan hepafilter di ruangan. 5. Menyediakan <i>hand sanitizer</i>, dan menyediakan tempat cuci tangan di beberapa tempat, menyediakan bilik disinfektan. 6. Melakukan pemeriksaan suhu sebelum masuk bekerja. 7. Melakukan pembatasan interaksi fisik dengan rentang jarak minimal 1 meter. 8. Melakukan pemantauan berjalannya protokol kesehatan. 9. Melakukan random test antigen secara berkala berdasarkan tingkat risiko. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Requiring employees to wear masks. 4. Perform regular disinfection, using a hepafilter in the room. 5. Providing hand sanitizers, and providing hand washing stations in several places, providing disinfectant booths. 6. Conduct temperature checks before entering work. 7. Restrict physical interactions with the distance of minimum 1 meter. 8. Monitoring the health protocols implementation. 9. Perform regular random antigen tests based on the risk level. |
|--|--|



Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals



Goal SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim SDG Goal 13: Climate Action

- Sebagai komitmen Bluebird dalam mengurangi limbah dan pencemaran lingkungan, Bluebird melarang penggunaan plastik-plastik sekali pakai dan barang-barang yang sulit/ tidak bisa didaur ulang.
- Bluebird melalui inisiatif Bluebird *pool* di Bali menggalang dana bantuan bagi korban kebakaran di Australia. Hal ini diapresiasi oleh pemerintah Australia dan disampaikan dalam sambutan pidato Perdana Menteri Australia di Gedung Parlemen, Canberra, Australia, di Februari 2020.
- As Bluebird's commitment to reduce waste and environmental pollution, Bluebird banned the use of one-time use plastics and non-recyclable goods.
- Bluebird through initiative of its pool in Bali, raised aid funds for fire victims in Australia. This was appreciated by the Australian government and conveyed in a speech by the Australian Prime Minister at the Parliament Building, Canberra, Australia, in February 2020.



- Sampai dengan tahun 2020, Bluebird telah membangun 15 titik pengisian armada listrik dan melakukan pembelian 50 armada listrik yang terdiri dari 30 taksi dan 20 armada rental. Meskipun rencana penambahan armada sempat tertunda di tahun 2020, Bluebird tetap berkomitmen untuk dapat menambah armada listrik kedepannya. Bluebird berencana untuk dapat merealisasikan penggunaan armada listrik sebesar 10% pada tahun 2023. Secara bertahap Perseroan terus berusaha untuk dapat mencapai target belanja barang modal khususnya untuk kendaraan listrik sehingga dapat memenuhi target sebesar 50% armada listrik pada tahun 2025.
- As of 2020, Bluebird has built 15 electric fleet charging points and purchased 50 electric fleets consisting of 30 taxis and 20 rental fleets. Even though the plan to increase the fleet was delayed in 2020, Bluebird remains committed to being able to add more electric fleets in the future. Bluebird plans to be able to realize the use of an electric fleet of 10% by 2023. Gradually the Company continues to strive to be able to achieve the target of capital expenditure, especially for electric vehicles, so that it can meet the target of 50% of the electric fleet by 2025.

Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals

- Bluebird juga meluncurkan program *One Ride One Seed*. Berkolaborasi dengan WWF-Indonesia, program ini memungkinkan setiap orang untuk mengadopsi bibit pohon pada setiap perjalanan menggunakan e-Bluebird. Program *One Ride One Seed* diharapkan tidak hanya akan membantu mengurangi polusi udara, namun juga mampu membantu menjaga kelestarian lingkungan dan kesinambungan air bersih bagi masyarakat Jakarta.
- Penerapan penghematan energi dilakukan di seluruh lingkungan gedung kantor dan *pool* Bluebird dengan menggunakan lampu LED yang hemat daya dan efisiensi penggunaan AC .
- Bluebird selalu berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan air sebaik mungkin, hal ini terwujud dalam penerapan penggunaan air daur ulang di lingkungan Bluebird dan penggunaan keran otomatis di lingkungan kantor.
- Pada 1 Desember 2020, secara resmi Bluebird Bali – Lombok berhasil meningkatkan kemitraan bersama WWF dengan tergabung dalam *Blue Allies*. Hal ini menjadi sebuah tindakan nyata Bluebird untuk mendorong terciptanya tata kelola bisnis yang bertanggung jawab melalui konservasi lingkungan, keanekaragaman hayati laut, serta pemberdayaan masyarakat setempat yang dapat dilakukan di Bali & Lombok.
- Bluebird also launched the *One Ride One Seed* program. Collaborating with WWF-Indonesia, this program allows everyone to adopt tree seedling on every trip using e-Bluebird. It is hoped that the *One Ride One Seed* program will not only help reduce air pollution, but also be able to help preserve the environment and sustain clean water for the people of Jakarta.
- The application of energy savings is carried out throughout the office building environment and the Bluebird pool by using LED lights that save power and use efficient air conditioning.
- Bluebird always strives to be able to reduce water use as efficiently as possible, this is manifested in the use of recycled water and installing automatic water taps in office areas.
- On 1 December 2020, Bluebird Bali - Lombok officially succeeded in increasing its partnership with WWF by joining the *Blue Allies*. This is a concrete action of Bluebird to encourage the creation of responsible business governance through environmental conservation, marine biodiversity, and empowerment of local communities that can be done in Bali & Lombok.



Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution to the Sustainable Development Goals

- Bluebird berkontribusi untuk instalasi air bersih untuk kebutuhan kegiatan keagamaan di Karangasem, Bali.
- Untuk meningkatkan komitmennya dalam menerapkan bisnis yang ramah terhadap lingkungan, Bluebird telah mempersiapkan diri untuk memperoleh ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan pada tahun 2022.
- The installation of clean water aqueducts in Karangasem, Bali for religious ceremonies and funeral procession purposes.
- To increase its commitment to implement business that is friendly environment, Bluebird has prepared itself to obtain ISO 14001 Environmental Management Systems in 2022.



Goal SDG 17: Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan SDG Goal 17: Partnerships For The Goals

- Bluebird melakukan kerjasama dalam bentuk kemitraan dengan WWF melalui berbagai inisiatif yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Bluebird membangun kemitraan dengan Dompot Aman dan YMGPI dalam upaya mengurangi dampak pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020.
- Bluebird juga membangun kemitraan dengan Google dalam pengimplementasian teknologi yang berkelanjutan di mana Bluebird melakukan migrasi teknologi *on-premise* ke teknologi *cloud* yang mendukung upaya penghematan energi dan lingkungan.
- Bluebird collaborates in the form of a partnership with WWF through various oriented initiatives in the Sustainable Development Goals.
- Bluebird built a partnership with Dompot Aman and YMGPI in an effort to reduce the impact of the Covid-19 pandemic that occurred throughout 2020.
- Bluebird also builds a partnership with Google in sustainable technology implementation, Bluebird migrates on-premise technology to cloud technology that supports energy and environment saving efforts.

Laporan Keuangan
Konsolidasian
Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-121	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	122-126	<i>Attachment I-V</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Domicile Address</p> <p>Jabatan/Title</p> | <p>: Noni Sri Ayati Purnomo
: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
: 021 7989000
: Jl. Siaga No. 1 RT/RW 018/001
Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan
: Direktur Utama/<i>President Director</i></p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Domicile Address</p> <p>Jabatan/Title</p> | <p>: Eko Yuliantoro
: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
: 021 7989000
: Jl. Ciawi IV No. 6 RT/RW 005/007
Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
: Direktur Independen/<i>Independent Director</i></p> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird dan Entitas Anak;</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;</i></p> |
| <p>2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> | <p>2. a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;</i></p> |
| <p>3. Laporan keuangan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> | <p>3. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i></p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak.</p> | <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2021
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, March 26, 2021
For and on behalf of the Board of Directors

Noni Sri Ayati Purnomo
Direktur Utama/*President Director*



Eko Yuliantoro
Direktur Independen/*Independent Director*

PT. Blue Bird Tbk.
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan 12790, Indonesia
+62 21 798 9000, 798 9111

www.bluebirdgroup.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00174/2.1051/AU.1/05/0008-2/1/III/2021Report No. 00174/2.1051/AU.1/05/0008-2/1/III/2021**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BLUE BIRD TBK*****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT BLUE BIRD TBK***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Blue Bird Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Blue Bird Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

26 Maret 2021/March 26, 2021

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2h,2s,3,5,25	798.850	462.947	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga - neto	2h,3,6,25	117.918	179.927	<i>Trade receivables - Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2k,8	5.773	7.278	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2h,3,7,25	112.036	114.385	<i>Other receivables - Third parties</i>
Pihak berelasi	2k,8	15.330	5.224	<i>Related parties</i>
Persediaan	2i,3,9	10.401	16.714	<i>Inventories</i>
Uang muka pembayaran		8.520	8.265	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	2j	4.674	14.661	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2t,16	108	574	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2p,10,12	167.994	128.810	<i>Non-current assets held for sale</i>
TOTAL ASET LANCAR		1.241.604	938.785	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2k,8,11,29	95.906	101.526	<i>Advance payments for property and equipment</i>
Penyertaan saham	2h,25	6.000	6.000	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.459.669 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp2.772.593 pada tanggal 31 Desember 2019	2l,2m,2n,3,12	5.668.030	6.183.774	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,459,669 as of December 31, 2020 and Rp2,772,593 as of December 31, 2019</i>
Aset pajak tangguhan	2t,16	3.416	-	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill	2o,3,4	61.036	61.036	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	2l,16	177.122	133.183	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		6.011.510	6.485.519	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		7.253.114	7.424.304	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -	2h,2s,3,13,25			Trade payables -
Pihak ketiga		150.844	134.959	Third parties
Pihak berelasi	2k,8	4.123	9.394	Related parties
Utang lain-lain -	2h,3,14,25			Other payables -
Pihak ketiga		7.268	7.273	Third parties
Pihak berelasi	2k,8	3.137	5.146	Related parties
Utang pajak	2t,3,16	47.593	53.036	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2h,3,18,25	28.364	21.792	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2k,2l,25	6.412	-	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	2h,3,25	36.147	34.999	Drivers' savings
Uang muka diterima	17	30.188	45.842	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,3,15,25	325.788	441.074	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		639.864	753.515	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	2k,2l,25	491	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,16	323.868	475.693	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,3,15,25	924.295	649.191	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2h,3,25	20.208	21.180	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2q,3,19	108.865	116.623	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.377.727	1.262.687	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.017.591	2.016.202	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	20	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2f,2y 20	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	52.000	50.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.323.464	2.496.205	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.138.448	5.309.189	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d,21	97.075	98.913	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.235.523	5.408.102	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.253.114	7.424.304	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN NETO	2r,22	2.046.660	4.047.691	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r,23	1.712.149	2.952.227	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		334.511	1.095.464	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2k,2r,8,24	561.547	723.515	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(227.036)	371.949	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r			OTHER INCOME (EXPENSES)
Denda dan klaim		64.309	16.004	Penalties and claims
Pendapatan bunga		22.624	22.273	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs	2s	5.745	(1.998)	Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga		(104.667)	(80.696)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	2m,12	(34.825)	(4.869)	Loss on disposals of property and equipment
Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2p,10	(3.979)	14.131	Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan lain-lain		40.845	77.347	Other income
Beban lain-lain		(53.514)	(179)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(63.462)	42.013	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(290.498)	413.962	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2t,3,16			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		26.897	142.730	Current
Tangguhan		(154.212)	(44.390)	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		(127.315)	98.340	Income Tax Expense (Benefit)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(163.183)	315.622	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2q,19	(10.342)	(13.547)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2t,16	946	3.387	Related income tax
Rugi komprehensif lain		(9.396)	(10.160)	Other comprehensive loss
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(172.579)	305.462	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	27	(161.353)	314.565	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(1.830)	1.057	Non-controlling interests
TOTAL		(163.183)	315.622	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(170.741)	304.448	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	(1.838)	1.014	Non-controlling interests
TOTAL		(172.579)	305.462	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2x,27	(64)	126	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2019
			Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		250.210	2.512.774	40.000	2.384.410	5.187.394	5.265.161
Pembagian dividen kas	21,20,21	-	-	-	(182.653)	(182.653)	(183.791)
Kepentingan non-pengendali pendirian entitas anak	21	-	-	-	-	21.270	21.270
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	10.000	(10.000)	-	-
Laba tahun berjalan	21	-	-	-	314.565	314.565	315.622
Laba komprehensif lain tahun berjalan	21	-	-	-	(10.117)	(10.117)	(10.160)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		250.210	2.512.774	50.000	2.496.205	5.309.189	5.408.102
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	2.000	(2.000)	-	-
Rugi tahun berjalan	21	-	-	-	(161.353)	(161.353)	(163.183)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	21	-	-	-	(9.388)	(9.388)	(9.396)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		250.210	2.512.774	52.000	2.323.464	5.138.448	5.235.523

Distribution of cash dividends

Non-controlling interest arising from
establishment of subsidiaries

Appropriation of retained
earnings

Income for the year

Other comprehensive
income for the year

Balance as of
December 31, 2019

Appropriation of retained
earnings

Loss for the year

Other comprehensive
loss for the year

Balance as of
December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.195.781	4.130.735	Cash receipts from customers
Penerimaan (pembayaran) kas pengemudi		(3.070)	8.965	Cash receipts (payments) from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.481.232)	(2.761.927)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(306.343)	(374.180)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(70.694)	(184.602)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(104.105)	(79.987)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		230.337	739.004	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	10,30	514.354	418.703	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	12,30	485	5	Proceeds from disposals of property and equipment
Perolehan aset tetap	12,30	(566.219)	(1.355.565)	Acquisitions of property and equipment
Akuisisi bisnis	4	-	(106.300)	Acquisition of business
Penyertaan saham		-	(6.000)	Investment in shares
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(51.380)	(1.049.157)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank		325.802	734.309	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(165.984)	(374.588)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(2.872)	-	Payment of lease liabilities
Penerimaan penyeteroran modal di entitas anak		-	21.270	Proceeds from share capital of subsidiaries
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	20	-	(182.653)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	21	-	(1.138)	Dividends paid to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		156.946	197.200	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		335.903	(112.953)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		462.947	575.900	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	798.850	462.947	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020 tentang perubahan Pasal 3 dan beberapa ketentuan Anggaran Dasar. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02.Tahun 2020 pada tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan, antara lain bergerak dalam bidang pengangkutan darat, aktivitas penunjang angkutan, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the Company) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, concerning changes on Article 3 and some provisions of the Company's Articles of Association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02.Tahun 2020 on September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are, among others, in land transportation, transportation support activities, trade, repair and maintenance of cars.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's Public Offering of Shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 91 tanggal 19 Agustus 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	: dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	: Drs. Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	: Drs. Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah, M.B.A.	:
Komisaris Independen	: Daniel Budiman, M.B.A.	:

Direksi

Direktur Utama	: Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Direktur	: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	: Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	: Eko Yuliantoro	:

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 158 tanggal 22 Mei 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	: dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	: Drs. Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	: Drs. Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah, M.B.A.	:
Komisaris Independen	: Daniel Budiman, M.B.A.	:

Direksi

Direktur Utama	: Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Direktur	: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	: Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	: Sandy Permadi, S.E., M.B.A.	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 91 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	
Vice President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	

Board of Directors

President Director	
Director	
Director	
Independent Director	

Based on Notarial Deed No. 158 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	
Vice President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	

Board of Directors

President Director	
Director	
Director	
Independent Director	

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Fajar Prihantoro	:
Anggota	:	Agung Nugroho Soedibyo	:
Anggota	:	Pradana Ramadhian Gandasubrata	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.523 dan Rp5.005.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.767 dan Rp11.371.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki masing-masing sejumlah 2.890 dan 3.547 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	356.471	369.819
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	534.273	529.740
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	179.424	213.852
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	453.954	462.294
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	55.155	55.508

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the years ended December 31, 2020 and 2019, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp2,523 and Rp5,005, respectively.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp4,767 and Rp11,371, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had a total of 2,890 and 3,547, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	453.464	456.556
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	82.158	94.838
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	343.841	367.797
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	368.087	376.991
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	276.139	297.976
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	63.259	64.631
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	650.293	691.385
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	255.640	241.129
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.159.161	1.171.689
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	198.725	216.152
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	91,57%	91,57%	152.124	150.832
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	51,00%	31.490	27.891

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2021.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries (Group) is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 26, 2021.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended PSAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan secara khusus.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries. Unless otherwise specified, all figures in the consolidated financial statements are rounded off to and stated in millions of Rupiah (Rp).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup sedang mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Standards, Amendments/Improvements
and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group is assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" (lanjutan)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"(continued)

Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and
- d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi
Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" (lanjutan)

Secara umum, Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements
and Interpretations to Standards Issued not
yet Adopted (continued)**

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" (continued)

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi
Belum Diterapkan (lanjutan)**

**b. Standards, Amendments/Improvements
and Interpretations to Standards Issued not
yet Adopted (continued)**

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosures.*

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi
Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika itu bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)

- PSAK 69, "Agrikultur"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements
and Interpretations to Standards Issued not
yet Adopted (continued)**

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were the same way as they would if it was not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after 1 June 2020 and earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)

- PSAK 69, "Agriculture"
- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 73, "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

c. Current and non-current classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed (net asset) is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

f. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

h. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVTOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVTOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income (FVTOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVTOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterial of FVTOCI or amortised cost.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 January 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan setara kas, piutang usaha; dan piutang lain-lain, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVTOCI.

- i) Loans and receivables, including cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost,*
- ii) Available-for-sale will be classified as FVTOCI.*

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortised cost or FVTOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Penyertaan saham yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. Investments in shares previously classified as available for sale are not quoted. This financial asset is now classified and measured as a financial instrument at fair value through other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan ECL berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking ECL approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Aset Keuangan

Financial Assets

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI (FVTOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment in shares are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets in the Group under this category as of December 31 2020.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)*

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Investasi ekuitas Grup yang pada kategori ini pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari investasi pada saham.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. The Group's equity investment elected under this category as of December 31, 2020 consists of investment in shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Klasifikasi

Classification

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets include equity securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any categories.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Investments in share with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Penurunan Nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available for sale financial assets

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka Panjang, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, liabilitas sewa, dan uang jaminan pengemudi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, long-term bank loan, accrued liabilities, drivers' savings, lease liabilities and drivers' security deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Tidak ada perubahan klasifikasi untuk liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

There was no change in classification for financial liabilities as of January 1, 2020.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial liabilities at amortized cost*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Klasifikasi

Classification

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits.

Subsequent measurement

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

j. Biaya Dibayar di Muka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

k. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

I. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Grup yang digunakan berkisar antara 7,4%-9,4%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa operasi yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Panduan praktis diterapkan

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is ranging from 7.4%-9.4%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that operating lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

Practical expedients applied

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets;*
- *exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Panduan praktis diterapkan (lanjutan)

Practical expedients applied (continued)

- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa;
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa; dan
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

- *determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease;*
- *election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components; and*
- *reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application.*

Pengukuran kembali sewa

Measurement of lease liabilities

	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019 yang memenuhi kriteria sebagai aset hak guna usaha	17.072
Dampak diskonto jumlah di atas	(7.996)
Liabilitas sewa diakui pada 1 Januari 2020	9.076

Operating lease commitments at December 31, 2019 that met criterias as right-of-use-assets

Effect of discounting the above amounts

Lease liabilities recognized as at January 1, 2020

Pengukuran aset hak guna usaha

Measurement of right-of-use assets

Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran akrual sewa yang terkait dengan sewa tersebut yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "other non-current assets" on the consolidated financial statements.

Penyesuaian diakui di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020

Adjustments recognised in the statement of financial position on January 1, 2020

Perubahan kebijakan akuntansi memengaruhi item-item berikut pada laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020:

The change in accounting policy affected the following items in the statement of financial position on January 1, 2020:

- Aset hak guna sewa - meningkat sebesar Rp11.290
- Liabilitas sewa - meningkat sebesar Rp9.076
- Biaya dibayar dimuka - menurun sebesar Rp2.448

- *Right of use assets - increased by Rp11,290*
- *Lease liabilities - increased by Rp9,076*
- *Prepaid expenses - decreased by Rp2,448*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Sebagai lessee

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Gedung kantor

2-5

Office buildings

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Sebagai lessor

As lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Grup menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

The Group applies PSAK 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Sewa (lanjutan)

l. Leases (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Operating Lease - as Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

m. Aset Tetap

m. Property and Equipment

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group chooses the cost model as a measurement of its property and equipment accounting policy.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years	Fleet and its equipment
Non armada		Non fleet
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	3 - 5 tahun/years	Leasehold improvement
Kendaraan	4 tahun/years	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years	Equipment and fixtures

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property and Equipment (continued)

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Land is stated at cost and not amortized.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction In-Progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

p. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

m. Property and Equipment (continued)

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of Property and Equipment are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

p. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Aset Tidak Lancar yang dikuasai Untuk
Dijual (lanjutan)**

**p. Non-current Assets Held for Sale
(continued)**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang).

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law).

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Revenues and Expenses Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
- *Step 3: Determine the transaction price*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
- *Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**r. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of service to a customer.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Pendapatan dari kegiatan angkutan antar jemput diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Revenue from shuttle is recognized when the service is rendered to the customer.

Pendapatan dari kegiatan lelang diakui pada saat kendaraan lelang sudah dibayarkan oleh pelanggan.

Revenue from auction is recognized when the auction vehicle is paid by the customer.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2020
1 Dolar Amerika Serikat	14.105
1 Dolar Singapura	10.644

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currency**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.644	10.321	Singapore Dollar 1

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

t. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

u. Segmen Operasi

u. Operating Segment

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Operating Segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Laba per Saham

x. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

y. Biaya Emisi Saham

y. Share Issuance Cost

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

z. Dividen

z. Dividend

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in General Meetings of the Shareholders.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

Pertimbangan

Judgments

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to Make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 25.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 19.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of Property and Equipment. The carrying amounts of Property and Equipment are disclosed in Note 12.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2h and 25.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK DAN AKUISISI BISNIS

PT Trans Antar Nusabird (TAN)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 112 tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan dan BGP memiliki masing-masing sebanyak 109.890 lembar saham dan 110 lembar saham di PT Trans Antar Nusabird (TAN) yang bergerak dalam bidang transportasi dan pergudangan, pos dan kurir, pariwisata, perdagangan, jasa persewaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dan jasa keuangan. Pada tanggal 1 Maret 2019, TAN melakukan pembelian bisnis angkutan darat dengan sistem antar jemput (*shuttle*) antar kota antar provinsi dengan merek "Cititrans" dari PT Citra Tiara Global (CTG) yang meliputi aset-aset kendaraan, hak

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

4. ESTABLISHMENTS OF SUBSIDIARIES AND ACQUISITION OF BUSINESS

PT Trans Antar Nusabird (TAN)

Based on Notarial Deed No. 112 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn, dated January 30, 2019, the Company and BGP owned 109,890 and 110 shares, respectively in PT Trans Antar Nusabird (TAN) which is engaged in transportation and warehousing, post and courier, tourism, trade, rental services, travel agents and other business support and financial services. On March 1, 2019, TAN bought a shuttle business between inter-provincial cities with the brand "Cititrans" from PT Citra Tiara Global (CTG) which will include vehicle assets, intellectual property rights, agreements with third parties, key employees and drivers, and liabilities for the total price

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK DAN AKUISISI
BISNIS (lanjutan)**

PT Trans Antar Nusabird (TAN) (lanjutan)

kekayaan intelektual, perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, karyawan kunci dan pengemudi, dan liabilitas dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp106.300. Selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp45.264 dan sisanya Rp61.036 ke *Goodwill*. *Goodwill* timbul dari beberapa faktor misalnya sinergi yang diharapkan timbul dari tenaga kerja yang terampil dan memperkuat *image* usaha Grup secara keseluruhan dalam bisnis transportasi darat. *Goodwill* tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak.

Nilai wajar atas aset teridentifikasi neto dari CTG adalah berdasarkan hasil perhitungan KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan dalam laporannya bertanggal 15 Maret 2019.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset lancar	1.822	Current assets
Aset lancar lain-lain	5.798	Other current assets
Aset tetap (Catatan 12)	51.435	Property and equipment (Note 12)
Aset tak berwujud	11.480	Intangible assets
Liabilitas lancar	(4.390)	Current liabilities
Utang bank jangka panjang	(20.881)	Long-term bank loan
Total nilai wajar aset teridentifikasi neto	45.264	Total net identifiable assets fair value
Goodwill	61.036	Goodwill
Harga Perolehan	106.300	Cost

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 24 Juni 2019, Pemegang saham TAN setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp110.000 menjadi sebesar Rp120.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000 atau 10.000 lembar saham yang dilakukan oleh Andrew Arristianto dan Hendra Gunawan masing-masing sebesar Rp5.000.

PT Balai Lelang Caready (CAR)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 81 tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan, Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co.Ltd dan PT Takari Kokoh Sejahtera membentuk usaha patungan, PT Balai Lelang Caready yang bergerak dalam bidang lelang. Perusahaan memiliki saham sebanyak 11.730 lembar saham di CAR setara dengan kepemilikan 51%.

**4. ESTABLISHMENTS OF SUBSIDIARIES AND
ACQUISITION OF BUSINESS (continued)**

PT Trans Antar Nusabird (TAN) (continued)

consideration of Rp106,300. The excess of cost over the net identifiable assets fair value from this acquisition totaling to Rp45,264 and Goodwill amounted to Rp61,036. The Goodwill arises from a number of factors such as expected synergies through combining a highly skilled workforce and strengthen the Group's image in land transportation business. The Goodwill is not deductible for tax purposes.

The fair value of the identifiable net assets of CTG are based on the computation of KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan, in its report dated March 15, 2019.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

Based on Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated June 24, 2019, TAN's shareholders approved to increase issued and paid capital from Rp110,000 to Rp120,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000 or 10,000 shares was purchased by Andrew Arristianto and Hendra Gunawan for Rp5,000, each.

PT Balai Lelang Caready (CAR)

Based on Notarial Deed No. 81 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 24, 2019, the Company, Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co.Ltd and PT Takari Kokoh Sejahtera established PT Balai Lelang Caready, a joint venture which engage in auction business activity. The Company owned 11,730 shares in CAR which is equivalent to 51% ownership.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Kas	4.384	6.312
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	22.240	31.740
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.558	47.245
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.304	8.078
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.452	4.146
PT Bank BTPN Tbk	2.748	115.781
PT Bank CIMB Niaga Tbk	966	41.426
Standard Chartered Bank	876	34.743
PT Bank Sahabat Sampoerna	720	1.322
Citibank N.A.	668	656
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	418	493
PT Bank UOB Indonesia	389	3.522
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	362	1.268
PT Bank BRISyariah Tbk	299	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	292	137
PT Bank Permata Tbk	279	5.687
PT Bank Bukopin Tbk	211	220
PT Bank Mega Tbk	195	192
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	193	1.138
PT Bank HSBC Indonesia	72	1.514
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	56	62
PT Bank DKI	53	3
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37	2
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2	-
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2	208
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2020 : AS\$145.086; 2019 : AS\$994)	2.046	14
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank BTPN Tbk	498.932	89.562
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.700	12.937
PT Bank BRISyariah Tbk	10.127	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.500	4.800
PT Bank Permata Tbk	2.000	6.000
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.193
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2020 : AS\$1.826.200; 2019 : AS\$2.844.858)	25.759	39.546
Total	798.850	462.947

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2020	2019
Cash on hand	6.312	6.312
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk	31.740	31.740
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.245	47.245
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.078	8.078
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.146	4.146
PT Bank BTPN Tbk	115.781	115.781
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.426	41.426
Standard Chartered Bank	34.743	34.743
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.322	1.322
Citibank N.A.	656	656
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	493	493
PT Bank UOB Indonesia	3.522	3.522
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.268	1.268
PT Bank BRISyariah Tbk	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	137	137
PT Bank Permata Tbk	5.687	5.687
PT Bank Bukopin Tbk	220	220
PT Bank Mega Tbk	192	192
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.138	1.138
PT Bank HSBC Indonesia	1.514	1.514
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	62	62
PT Bank DKI	3	3
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2	2
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	208	208
<u>US Dollar</u>		
Third Party		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2020 : US\$145,086; 2019 : US\$994)	14	14
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
PT Bank BTPN Tbk	89.562	89.562
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.937	12.937
PT Bank BRISyariah Tbk	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.800	4.800
PT Bank Permata Tbk	6.000	6.000
PT Bank ICBC Indonesia	4.193	4.193
<u>US Dollar</u>		
Third Party		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2020 : US\$1,826,200; 2019 : US\$2,844,858)	39.546	39.546
Total	462.947	462.947

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	3,5% - 5,43%
Dolar AS	0,6% - 0,7%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
Pelanggan taksi	55.027
Pelanggan non-taksi	68.989
Sub-total	124.016
Dikurangi : Cadangan ECL	(6.098)
Neto	117.918
<u>Rupiah</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	5.773
Total	123.691

Mutasi cadangan ECL piutang adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	6.098
Cadangan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	6.098

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	54.298
Jatuh tempo :	
Sampai dengan 30 hari	41.968
31 - 90 hari	15.128
> 90 hari	18.395
Dikurangi : Cadangan ECL	(6.098)
Total	123.691

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa ECL untuk piutang usaha adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on time deposits are as follows:

	2019
Rupiah	6,25%-7,25%
US Dollar	1,75%

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	2019	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Third Parties		Third Parties
Taksi customers	89.344	Taksi customers
Non-taxi customers	96.681	Non-taxi customers
Sub-total	186.025	Sub-total
Less : Allowance for ECLs	(6.098)	Less : Allowance for ECLs
Net	179.927	Net
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Related Parties (Note 8)	7.278	Related Parties (Note 8)
Total	187.205	Total

Movement of allowance for ECLs on receivables are as follows:

	2019	
Balance at beginning of year	3.942	Balance at beginning of year
Provision during the year	2.156	Provision during the year
Balance at end of year	6.098	Balance at end of year

Details of trade receivables by aging are as follows:

	2019	
Not yet due	99.800	Not yet due
Due :		Due :
up to 30 days	57.570	up to 30 days
31 - 90 days	15.779	31 - 90 days
> 90 days	20.154	> 90 days
Less : Allowance for ECLs	(6.098)	Less : Allowance for ECLs
Total	187.205	Total

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for the trade receivables in view of the risk of default is low or remote.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengemudi	95.406	89.038	Drivers
Karyawan	12.676	15.742	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	3.954	9.605	Others (each below Rp400 million)
Sub-total	112.036	114.385	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 8)	15.330	5.224	Related Parties (Note 8)
Total	127.366	119.609	Total

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa ECL untuk piutang lain-lain adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for property and equipment, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2020	2019	2020	2019	
Piutang Usaha (Catatan 6)					Trade Receivables (Note 6)
PT Hermis Consulting	2.334	2.353	0,03%	0,03%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	1.191	961	0,02%	0,01%	Djokosoetono
PT Golden Bird Metro	909	860	0,01%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	707	1.680	0,01%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	347	356	0,00%	0,01%	Transportasi
PT Pusaka Andalan Perkasa	136	135	0,00%	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Surabaya Taksi Utama	57	429	0,00%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Iron Bird	34	25	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Golden Bird Bali	32	104	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	10	44	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird Transport	1	10	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Big Bird	5	281	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Pusaka Niaga Indonesia	7	5	0,00%	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Global Pusaka Solution	2	10	0,00%	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	1	7	0,00%	0,00%	Armada
PT Pusaka Bersatu	-	16	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Restu Ibu Pusaka	-	2	-	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
Total	5.773	7.278	0,07%	0,09%	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	2020	2019	2020	2019	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Bumi Mutiara	11.466	14.714	22,24%	21,35%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Blue Bird Taxi	9.194	7.626	17,83%	11,07%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	7.870	8.761	15,27%	12,71%	Djokosoetono
PT Golden Bird Metro	5.675	7.340	11,01%	10,65%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	4.870	5.635	9,45%	8,18%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Buana Utama	457	365	0,89%	0,53%	PT Pusaka Buana Utama
PT Big Bird	-	1.267	-	1,84%	PT Big Bird
Total	39.532	45.708	76,69%	66,33%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
PT Pusaka Bumi Mutiara	2.367	-	0,12%	-	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	1.870	-	0,09%	-	Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	1.259	-	0,06%	-	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Buana Utama	622	-	0,03%	-	PT Pusaka Buana Utama
Total	6.118	-	0,30%	-	Total

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent, Lease liabilities</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advance payment for property and equipment, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Karoseri Restu Ibu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Logistic	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Rent, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Other receivables, Trade payables, Other payables, Advance payment for property and equipment, Rent, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Other payable, Rent, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	2020	2019	
Komisaris	4.348	8.098	Commissioners
Direksi	9.627	21.617	Directors
Total	13.975	29.715	Total

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Suku cadang	7.385	12.496	Spare parts
Seragam	2.279	3.026	Uniform
Bahan bakar dan pelumas	699	1.032	Fuel and lubricants
Lain-lain	38	160	Others
Total	10.401	16.714	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2020 and 2019, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

Inventories are not pledged and insured.

**10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK
DIJUAL**

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp167.994 dan Rp128.810, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

10. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp167,994 and Rp128,810, have been presented as non-current assets held for sale as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

	2020	2019	
Hasil pelepasan	513.916	424.165	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	517.895	410.034	Less : Carrying value
Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(3.979)	14.131	Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as of December 31, 2020 and 2019.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 8 dan 29). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2020	2019		2020	2019
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.102	1.152	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	53.661	55.500
	Tanah/Land	29.071	29.071	Amplas, Medan	32.103	29.151
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Tanah/Land	208	208	Cikeas, Bogor	901	761
	Kendaraan/Vehicle	-	200		-	728
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	363	363	Penggingan, Jakarta Timur	4.818	4.890
	Tanah/Land	-	4.356	Narogong, Bekasi	-	3.766
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	400	400	Pondok Cabe 1, Tangerang	1.966	1.839
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	5	6		1.376	3.096
PT Praja Bali Transport	Kendaraan/Vehicle	-	1		-	482
PT Pusaka Prima Transport	Bangunan/Building	-	-	Mampang Prapatan Jakarta Selatan	-	232
					95.906	101.526

11. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND EQUIPMENT

As of December 31, 2020 and 2019, the Group made advances for the purchase of Property and Equipment, some of which are payments to related parties (Notes 8 and 29). Details of such advances are as follows:

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	6.395.727	492.406	68.403	(1.220.042)	5.599.688	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.878.027	6.901	-	-	1.884.928	Land
Bangunan, mess dan pool	416.358	4.084	-	4.890	425.332	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.197	341	-	-	2.538	Leasehold improvements
Kendaraan	22.728	14	4.799	(1.711)	16.232	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	96.646	3.217	2.419	241	97.685	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	144.684	114.420	-	(157.808)	101.296	Construction in-progress
Sub-total	8.956.367	621.383	75.621	(1.374.430)	8.127.699	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.563.661	494.320	33.707	(799.714)	2.224.560	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	109.171	25.459	-	-	134.630	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	644	595	-	-	1.239	Leasehold improvements
Kendaraan	15.980	1.261	4.779	(1.169)	11.293	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	83.137	6.429	1.825	206	87.947	Equipment and fixtures
Sub-total	2.772.593	528.064	40.311	(800.677)	2.459.669	Sub-total
Nilai Tercatat	6.183.774				5.668.030	Carrying Value

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	6.018.441	1.204.134	12.250	(814.598)	6.395.727	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.878.477	-	450	-	1.878.027	Land
Bangunan, mess dan pool	382.433	13.933	-	19.992	416.358	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	-	2.197	-	-	2.197	Leasehold improvements
Kendaraan	21.161	652	-	915	22.728	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	90.648	6.545	1.020	473	96.646	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	154.244	146.508	-	(156.068)	144.684	Construction in-progress
Sub-total	8.545.404	1.373.969	13.720	(949.286)	8.956.367	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.646.393	486.816	6.711	(562.837)	2.563.661	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	84.835	24.452	-	(116)	109.171	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	-	644	-	-	644	Leasehold improvements
Kendaraan	13.810	1.747	-	423	15.980	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	75.863	7.620	479	133	83.137	Equipment and fixtures
Sub-total	2.820.901	521.279	7.190	(562.397)	2.772.593	Sub-total
Nilai Tercatat	5.724.503				6.183.774	Carrying Value

Pada 2019, penambahan aset tetap sebesar Rp51.435 berasal dari akuisisi oleh entitas anak (Catatan 4).

In 2019, addition of property and equipment amounting to Rp51,435 arises from acquisition of subsidiary (Note 4).

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2048. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2048. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2020	2019	
Beban langsung (Catatan 23)	494.320	486.815	Direct costs (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	33.744	34.464	General and administrative expense (Note 24)
Total Beban Penyusutan	528.064	521.279	Total Depreciation Expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of property and equipment are as follows:

	2020	2019	
Hasil pelepasan	485	1.661	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	35.310	6.530	Less : Carrying value
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(34.825)	(4.869)	Loss on Disposal of Property and Equipment

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Selama tahun 2020 dan 2019, Grup mereklasifikasi beberapa unit taksi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp571.106 dan Rp386.889, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusuhan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.693.164 dan Rp5.361.471, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Armada taksi Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp247.507 dan Rp291.027.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Catatan 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Disposal of fixed assets consists of disposals assets that classified as fixed assets and exclude disposals of non-current assets held for sale.

During the year 2020 and 2019, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp571,106 and Rp386,889, respectively as non-current assets held for sale.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp4,693,164 and Rp5,361,471, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

The Group taxi fleet that do not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as of December 31, 2020 and 2019 Rp247,507 and Rp291,027, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank BTPN Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Note 15).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	2020	2019
Estimasi persentase penyelesaian	55% - 80%	15% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2021	2020

*Estimated percentage of completion
Estimated completion year*

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak Ketiga		
PT Astra International Tbk	111.638	61.055
PT Karabha Perkasa	6.393	-
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603
PT Dwi Mandiri Sukses	1.406	5.004
PT Tiga Saudara Putri	901	1.723
PT Kharisma Makmur Abadi	259	2.618
CV Subur Jaya	190	1.060
PT Depo Indonesia	140	1.210
PT Delwin Jaya	127	1.031
PT Padma Indah Prima Perkasa	40	1.230
PT Imora Motor	36	8.208
Oni Group Pte. Ltd	-	3.662
PT Bumiputera BOT Finance	-	2.231
PT Buanasakti Aneka Motor	-	2.017
PT Astrindo Jaya Mobilindo	-	1.830
PT Paraba Agro Center	-	1.827
PT Adedanmas	-	1.432
PT Plaza Auto Prima	-	1.388
PT Prima Armada Raya	-	1.357
PT Panji Rama Otomotif	-	1.075
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	28.111	33.398
Sub-total	150.844	134.959
Pihak Berelasi (Catatan 8)	4.123	9.394
Total	154.967	144.353

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

13. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

Third Parties
<i>PT Astra International Tbk</i>
<i>PT Karabha Perkasa</i>
<i>PT Artha Mulia Trijaya</i>
<i>PT Dwi Mandiri Sukses</i>
<i>PT Tiga Saudara Putri</i>
<i>PT Kharisma Makmur Abadi</i>
<i>CV Subur Jaya</i>
<i>PT Depo Indonesia</i>
<i>PT Delwin Jaya</i>
<i>PT Padma Indah Prima Perkasa</i>
<i>PT Imora Motor</i>
<i>Oni Group Pte. Ltd</i>
<i>PT Bumiputera BOT Finance</i>
<i>PT Buanasakti Aneka Motor</i>
<i>PT Astrindo Jaya Mobilindo</i>
<i>PT Paraba Agro Center</i>
<i>PT Adedanmas</i>
<i>PT Plaza Auto Prima</i>
<i>PT Prima Armada Raya</i>
<i>PT Panji Rama Otomotif</i>
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
<i>Sub-total</i>
Related Parties (Note 8)
Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum Jatuh Tempo	82.116	91.756
Jatuh Tempo:		
Sampai dengan 30 hari	8.403	35.528
31 - 90 hari	1.859	5.026
> 90 hari	62.589	12.043
Total	154.967	144.353

Details of trade payables by aging are as follows:

*Not Yet Due
Due:
Up to 30 days
31 - 90 days
> 90 days*

Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	153.977	139.325
Dolar AS (2020: AS\$1.687; 2019 : AS\$294.379)	24	4.092
Dolar Singapura (2020 dan 2019: SGD90.722)	966	936
Total	154.967	144.353

13. TRADE PAYABLES (continued)

Details by currency are as follows:

	2020	2019
Rupiah	153.977	139.325
US Dollar (2020: US\$1,687; 2019 : US\$294,379)	24	4,092
Singapore Dollar (2020 and 2019: SGD90,722)	966	936
Total	154.967	144.353

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	7.268	7.273
Pihak Ketiga	3.137	5.146
Pihak Berelasi (Catatan 8)	10.405	12.419
Total	10.405	12.419

14. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

	2020	2019
Rupiah	7.268	7.273
Third Parties	3.137	5.146
Related Parties (Note 8)	10.405	12.419
Total	10.405	12.419

15. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah		
Bagian jangka pendek		
PT Bank BTPN Tbk	162.659	235.565
PT Bank Central Asia Tbk	63.557	103.153
PT Bank OCBC NISP Tbk	63.345	71.814
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	25.313	15.990
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.914	14.552
Total bagian jangka pendek	325.788	441.074
Rupiah		
Bagian jangka panjang		
PT Bank BTPN Tbk	701.767	536.117
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	117.099	47.971
PT Bank OCBC NISP Tbk	93.078	50.440
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.235	7.448
PT Bank Central Asia Tbk	6.116	7.215
Total bagian jangka panjang	924.295	649.191
Total utang bank	1.250.083	1.090.265

15. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	2020	2019
Rupiah		
Current portion		
PT Bank BTPN Tbk	162.659	235.565
PT Bank Central Asia Tbk	63.557	103.153
PT Bank OCBC NISP Tbk	63.345	71.814
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	25.313	15.990
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.914	14.552
Total current portion	325.788	441.074
Rupiah		
Non-current portion		
PT Bank BTPN Tbk	701.767	536.117
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	117.099	47.971
PT Bank OCBC NISP Tbk	93.078	50.440
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.235	7.448
PT Bank Central Asia Tbk	6.116	7.215
Total non-current portion	924.295	649.191
Total bank loans	1.250.083	1.090.265

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perjanjian kredit investasi (*bridging loan*) dengan BCA, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000, sebagaimana diubah pada tanggal 15 Mei 2020 dimana diberikan masa tenggang untuk tidak melakukan pembayaran angsuran pokok pinjaman selama 1 tahun sejak tanggal 15 Mei 2020.

Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) entered into a credit investment agreement (*bridging loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000. As mentioned in amendment dated May 15, 2020 a grace period is given not to pay the loan principal installment for 1 year from May 15, 2020.

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembelinya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/pool yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/restoration taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/pool that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 monthly installments after 1 year grace period.

Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi sebesar Rp26.200. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru oleh PT Pusaka Prima Transport yang akan di sewakan kepada BCA sebagai kendaraan operasional.

On December 11, 2020, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) obtained an additional investment credit facility amounting to Rp26,200. This investment credit facility is used to purchase a new fleet by PT Pusaka Prima Transport which will be leased to BCA as an operational vehicle.

Tingkat bunga efektif yang dibebankan masing-masing berkisar antara 8,25% - 9,25% dan 9,50% - 9,75% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

The effective interest rate for this facility is ranging from 8.25% - 9.25% and 9.50% - 9.75% per annum in 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 69.673 dan Rp110.368.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loan balance for this facility amounted to Rp69,673 and Rp110,368, respectively.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 2.372 unit dan 3.245 unit armada masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 12).

Collaterals for the credit facility are 2,372 units and 3,245 units of fleets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 12).

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- c. Membagikan dividen.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- d. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- e. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- f. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
 - penjualannya tidak memengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- g. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- h. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR);
- i. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali;
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

With written notification:

- a. Change the Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and
- c. Distribution of dividends.

With written approval:

- a. Bind as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)'s assets to other parties;
- b. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- c. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- d. File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;
- e. Make any investments, or have new business except currently held;
- f. Sell or dispose the immovable assets or main assets, except:
 - such property in a condition not warranted; and
 - sales do not affect the ability of debt to BCA;
- g. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- h. Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR);
- i. Change the Articles of Association in relation with capital reduction.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times;
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

- c. *Current Ratio* kecuali *CPLTD*, sebesar minimal 1 (satu) kali; dan
- d. *IBD to EBITDA Ratio*, sebesar maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 91 tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank Central Asia Tbk atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait, sementara pada tanggal 31 Desember 2019, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit pinjaman dari BCA yang diperoleh Grup (kecuali TAN dan CAR) namun belum digunakan sebesar Rp26.200.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

- a. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Maret 2018. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000. Perjanjian ini diubah berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 090/BBL/PPP/II/2020 tanggal 20 Maret 2020, dimana PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios: (continued)

- c. *Current Ratio* exclude *CPLTD*, minimum of 1 (one) time; and
- d. *IBD to EBITDA Ratio*, maximum of 3,5 (three point five) times.

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors based on Notarial Deed No. 91 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, the Company has submitted a notification to PT Bank Central AsiaTbk regarding this matter.

As of December 31, 2020, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has either complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement, while as of December 31, 2019, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the above mentioned long-term loan as stipulated in the respective loan agreements.

As of December 31, 2020, unused credit facilities obtained from BCA by the Group (except for TAN and CAR) amounted to Rp26,200.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

- a. *Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated March 12, 2018. PT Blue Bird Tbk (except for TAN and CAR) made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000. This agreement was amended based on credit amendment agreement No. 090/BBL/PPP/II/2020 dated March 20, 2020, where PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) obtained additional credit limit amounting to*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

TAN dan CAR) memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp80.000, yang kemudian diubah pada tanggal 22 April 2020 dimana diberikan masa tenggang untuk tidak melakukan pembayaran angsuran pokok pinjaman selama 1 tahun sejak tanggal 22 April 2020.

Fasilitas ini digunakan untuk penambahan armada baru dan peralatannya dan fasilitas Letter of Credit ("LC") dengan jumlah USD5.500.000 (nilai penuh). Fasilitas ini digunakan untuk membiayai LC yang dibuka pada OCBC atas pembelian kendaraan listrik. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 19 November 2020, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru oleh PT Pusaka Prima Transport sebagai mobil rental.

Tingkat bunga efektif yang dibebankan masing-masing berkisar antara 8,75% - 9,25% dan 9,25% - 9,75% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp118.504 dan Rp102.923.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 1.420 unit dan 1.932 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Membayar dividen kepada pemegang saham;
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/ usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

Rp80,000, which is subsequently amended dated April 22, 2020 where a grace period is given not to pay the loan principal installment for 1 year start from April 22, 2020.

This facility will be used for addition of new fleets and equipment and Letter of Credit ("LC") facility amounting to USD5,500,000 (full amount). This facility will be used for financing LC opened at OCBC for the purchase of electric vehicles. This facility will be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

On November 19, 2020, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) obtained an additional investment credit facility amounting to Rp100,000. This investment credit facility is used to purchase a new fleet by PT Pusaka Prima Transport as a rental car.

The effective interest rate for this facility is ranging from 8.75% - 9.25% and 9.25% - 9.75% per annum in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp118,504 and Rp102,923, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,420 units and 1,932 units of fleets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 12).

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- Distribute dividend payments to shareholders;*
- Enter into other liabilities and obtain loan; and*

With written approval, among others:

- Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis, antara lain: (lanjutan)

- b. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- d. Menurunkan modal disetor;
- e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA* maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio* minimal sebesar 1,25 kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 91 tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank OCBC NISP Tbk atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait, sementara pada tanggal 31 Desember 2019, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit pinjaman dari OCBC yang diperoleh Grup (kecuali TAN dan CAR) namun belum digunakan sebesar Rp148.157.

- b. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 04 tanggal 14 Maret 2019 tentang perjanjian pinjaman antara TAN dan OCBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp6.200.

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

With written approval, among others: (continued)

- b. Sell, transfer, rent and lend the assets or vice versa with significant amounts;
- c. Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;
- d. Decrease in paid in capital;
- e. Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA* with a maximum of 3.5 times; and
- b. *Debt to service coverage ratio* at a minimum of 1.25 times.

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors based on Notarial Deed No. 91 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, the Company has submitted a notification to PT Bank OCBC NISP Tbk regarding this matter.

As of December 31, 2020, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has either complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement, while as of December 31, 2019, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the above mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

As of December 31, 2020, unused credit facilities obtained from OCBC by the Group (except for TAN and CAR) amounted to Rp148,157.

- b. Based on Notarial Deed No. 04 of Engawati Gazali, S.H., dated March 14, 2019, concerning the loan agreement between TAN and OCBC, with a maximum credit limit amounting to Rp6,200.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Fasilitas ini akan digunakan untuk melunasi dan menutup fasilitas pinjaman yang timbul dari akuisisi PT Citra Tiara Global. Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 8,75 % - 9,25% dan antara 9,25% - 9,75% pada tahun 2020 dan 2019. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 26 bulan angsuran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2022 dimana diberikan masa tenggang untuk tidak melakukan pembayaran angsuran pokok pinjaman selama 1 tahun sejak tanggal 22 April 2020.

Perjanjian ini diubah berdasarkan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 3 tanggal 3 Desember 2019, dimana TAN memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi sebesar Rp75.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk penambahan armada baru. Pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 105/BBL-COR/VI/2020, dimana TAN memperoleh tambahan fasilitas *demand loan* sebesar Rp20.000 dan menurunkan fasilitas kredit investasi dari semula sebesar Rp75.000 menjadi sebesar Rp55.000. Fasilitas *demand loan* digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja operasional. Fasilitas ini harus dilunasi dalam waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2021.

Selama periode perjanjian kredit, TAN tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham;
- b. Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The facility will be used for settle and close the loan facility which arise from the acquisition of PT Citra Tiara Global. In 2020 and 2019, the facility bears an interest rate ranging from 8.75% - 9.25% and 9.25% - 9.75% per annum, respectively. It should be repaid within 26 months installments until the due date on April 10, 2022 where a grace period is given not to pay the loan principal installment for 1 year start from April 22, 2020.

This agreement was amended based on Notary Deed Engawati Gazali, S.H., No. 3 dated 3 December 2019, where TAN obtain an additional investment credit facility of Rp. 75,000. This investment credit facility was be used for the addition of a new fleets. On June 30, 2020 based on the amendment to the loan agreement No. 105/BBL-COR/VI/2020, where TAN obtained an additional demand loan facility of Rp20,000 and reduced the investment credit facility from Rp75,000 to Rp55,000. The demand loan facility is used to finance operational working capital requirements. This facility must be repaid within 12 months and will due on June 19, 2021.

During the period of the loan, TAN without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- b. *Enter into other liabilities and obtain loan; and*

With written approval, among others:

- a. *Change the composition of shareholders;*
- b. *Conduct liquidation and dissolve the Company;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

Dengan persetujuan tertulis, antara lain: (lanjutan)

With written approval, among others: (continued)

- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- d. Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

- c. Lend money to other person or legally entity except in ordinary business activities;

- d. Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;

- e. Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

TAN must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, with a maximum of 3.5 times; and
- b. *Debt to service coverage ratio*, at a minimum of 1.25 times.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp37.919 dan Rp19.331.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp37,919 and Rp19,331, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jaminan atas fasilitas kredit tersebut masing-masing berupa 85 dan 43 unit armada (Catatan 12).

As of December 31, 2020 and 2019, collaterals for the credit facility are 85 and 43 units of fleets, respectively (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit pinjaman dari OCBC yang diperoleh TAN namun belum digunakan sebesar Rp37.081.

As of December 31, 2020, unused credit facilities obtained from OCBC by TAN amounted to Rp37,081.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait, sementara pada tanggal 31 Desember 2019, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

As of December 31, 2020, TAN has either complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement, while as of December 31, 2019, TAN has complied with all of the above mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.600.000, yang kemudian diubah terakhir kali pada tanggal 20 Mei 2020.

Fasilitas ini akan digunakan untuk penambahan atau peremajaan armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapannya dan untuk pembangunan pool. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing 9,25% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp17.149 dan Rp22.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 372 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan melakukan perubahan pemegang saham mayoritas (diatas 5%);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya maksimal 2 (dua) minggu sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman;
- c. Melunasi hutang PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) kepada pemilik/pemegang saham, kecuali anak perusahaan dan induk perusahaan dan hutang dagang;

15. BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) entered into a credit investment agreement with Mandiri, with a maximum limit for a *Term Loan Facility* amounting to Rp1,600,000, which is subsequently amended on dated May 20, 2020.

This facility will be used for addition or restoration of fleets, bus and rental with the following equipment and for pool construction. This facility will be repaid within for 48 monthly installments after 1 year grace period.

The facility bears an interest 9.25% per annum in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp17,149 and Rp22,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 372 units of fleets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 12).

During the period of the loan, without written notification/approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, and changes in majority of shareholder (above 5%);
- b. Availment of loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 2 (two) weeks from the signing of the agreement in relation with the availment of the loan;
- c. Payment of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) debt to the owners/shareholders, except for the subsidiary and the parent company and trade payables;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Dengan pemberitahuan tertulis: (lanjutan)

- d. Membagikan bonus dan dividen sepanjang memenuhi *financial covenant*; dan
- e. Menjual aset sepanjang memenuhi *financial covenant*, kecuali kendaraan yang digunakan untuk bisnis inti debitur.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual atau menandatangani aset yang dijaminkan di Mandiri;
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas yang menjadi *joint borrower* fasilitas kredit investasi yang diterima;
- c. Menurunkan modal dasar dan/atau modal disetor;
- d. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain kecuali setelah dilakukan hal dimaksud perusahaan tetap memenuhi *financial covenant*, dan selanjutnya memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri mengenai hal-hal tersebut paling lambat 30 hari setelah mendapatkan persetujuan atau dilaporkan ke OJK;
- e. Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, kecuali yang terkait bisnis inti Debitur; dan

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to interest ratio* minimal sebesar 3 (tiga) kali;
- b. *Interest bearing debt to service coverage ratio* maksimum sebesar 3,5 kali; dan
- c. *Debt to service coverage ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

With written notification: (continued)

- d. *Distribution of bonuses and dividends as long as in compliance with the financial covenants; and*
- e. *Sale of assets as long as in compliance with the financial covenants, except vehicles which are used by the Debtor on its operation.*

With written approval:

- a. *Sale or assignment of assets collateralized to Mandiri;*
- b. *Bind as guarantor of debt or PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) asset for the benefits of another parties except to guarantee facility that will make it a joint borrower on investment credit facility received;*
- c. *Decrease in authorized capital and/or paid in capital;*
- d. *Enter to merger, acquisition, consolidation or purchase or other way of acquiring shares in other company except after that the company continues to meet the financial covenant and subsequently notify the Mandiri in writing regarding these matters no later than 30 days after it is approved or reported to OJK;*
- e. *Engage into business expansion and/or new investments in other companies or sponsor other companies, except those related to the primary business of the debtor; and*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to interest ratio, minimum of 3 (three) times;*
- b. *Interest bearing debt to service coverage ratio, maximum of 3.5 times; and*
- c. *Debt to service coverage ratio, minimum of 1 (one) time.*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Terkait dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 91 tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas hal tersebut.

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

- a. Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0491 tanggal 11 Oktober 2017, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Certificate" (Bridging Loan) dengan BTPN dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penambahan armada baru. Fasilitas ini jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,15% per tahun ditambah *cost of fund*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp683.845 dan Rp767.986.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 6.103 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 12).

- b. Berdasarkan perjanjian fasilitas No.SMBCI/NS/0438 tertanggal 21 November 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan perubahan perjanjian fasilitas tanggal 12 Februari 2020, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) dengan BTPN, memperoleh fasilitas sebagai berikut:
- i. Beberapa fasilitas kredit dengan jumlah Rp100.000, yang terdiri dari:
- Fasilitas *Loan on Note* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu maksimum 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan.

15. BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors based on Notarial Deed No. 91 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, the Company has submitted a notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding this matter.

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

- a. *Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0491 dated October 11, 2017, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) entered into Loan on Certificate (Bridging Loan) with BTPN, with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000. This credit facility will be used for purchasing of fleets. This facility will mature 4 years from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.15% per annum plus cost of fund.*

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp683,845 and Rp767,986, respectively.

Collaterals for the credit facility are 6,103 units fleets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 12).

- b. *Based on facility agreement No.SMBCI/NS/0438 dated November 21, 2016 as lastly amended by amendment to the facility agreement dated February 12, 2020, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) with BTPN, the following facilities are obtained:*
- i. *Some credit facilities amounting to Rp100,000, consist of:*
- *Loan on Note Facility for the purpose to finance working capital needs with maximum term as of 3 (three) months after utilisation date of the facility.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

- i. Beberapa fasilitas kredit dengan jumlah Rp100.000, yang terdiri dari: (lanjutan)
 - Fasilitas *Commercial Letter of Credit* untuk memfasilitasi pengimporan dan/atau pembelian domestik kendaraan, peralatan, suku cadang dan aksesoris. Jangka waktu fasilitas ini 9 (sembilan) bulan setelah tanggal penarikan terakhir.
 - Fasilitas *Acceptance* untuk akseptasi atas *letter of credit* ("L/C") dan *letter of credit domestic* ("L/C Domestic") usance. Jangka waktu maksimum 6 (enam) bulan setelah tanggal penarikan terakhir.

- i. Some credit facilities amounting to Rp100,000, consist of: (continued)
 - *Commercial Letter of Credit Facility* to facilitate the importation and/or local purchase of vehicles, equipments, spareparts, and accessories. Term this facility 9 (nine) months after the last utilisation date of the facility.
 - *Acceptance Facility* to acceptance on usance *letter of credit* ("L/C") and domestic *letter of credit* ("Domestic L/C"). The term this of this facility maximum is 6 (six) month after the last utilisation date of the facility.

- ii. Fasilitas *Loan on Certificate* ("LOC") dengan jumlah Rp400.000 (limit gabungan) dengan tujuan barang modal. Jangka waktu maksimum 49 (empat puluh sembilan) bulan dari tanggal penarikan fasilitas tetapi tidak dapat melebihi 29 November 2024.

- ii. *Loan on Certificate facility* ("LOC") amounting to Rp400,000 (Combined Limit) with the capital expenditure purposes. The term of this facility maximum of 49 (forty nine) months from utilization date but not exceed November 29, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp178.181. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 1.273 unit armada pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 12).

As of December 31, 2020, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp178,181. Collaterals for the credit facility are 1,273 units of fleets as of December 31, 2020 (Note 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

Dengan pemberitahuan tertulis:

With written notification:

- a. Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR).

- a. Change Articles of Association, shareholders, Boards of Commissioners and Directors structure;
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- c. Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR).

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

With written approval, among others:

- a. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- b. Memasang atau mengizinkan adanya, atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

- a. Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance obligations.
- b. Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali
- b. Selama masih terdapat outstanding pada fasilitas LOC, *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali. Apabila seluruh fasilitas LOC telah dilunasi, maka *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua setengah) kali; dan
- c. *Debt to Equity*, maksimum sebesar 3 (tiga) kali.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 91 tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank BTPN Tbk atas hal tersebut.

- c. Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 31, 32, dan 33 tanggal 13 Mei 2019, TAN melakukan pembaharuan utang (perjanjian novasi) dengan BTPN, yang kemudian diubah terakhir kali pada tanggal 29 Mei 2020.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk investasi dan merupakan fasilitas pinjaman yang timbul dari akuisisi PT Citra Tiara Global pada tanggal 1 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 10,00% dan 10,50% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.400 dan Rp3.696.

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time
- b. *As long as any outstanding of LOC, Interest Service Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times. *If LOC has been fully repaid, Interest Service Coverage Ratio minimum 2.5 (two point five) times; and*
- c. *Debt to Equity*, maximum 3 (three) times.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors based on Notarial Deed No. 91 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, the Company has submitted a notification to PT Bank BTPN Tbk regarding this matter.

- c. *Based on Notarial Deed No. 31, 32, and 33 of Justriany Koni, S.H., dated May 13, 2019, TAN entered into a debt renewal (novation agreement) with BTPN, which is subsequently amended on dated May 29, 2020.*

This facility will be used for investment and the loan facility which arise from the acquisition of PT Citra Tiara Global to BTPN dated March 1, 2019. The facility bears interest rate 10,00% and 10,50% per annum in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp2,400 and Rp3,696, respectively.

During the period of the loan, without prior written notification/approval from BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

- Dengan persetujuan tertulis, antara lain:
- Melakukan perubahan kepemilikan (diatas 51%);
 - Merubah bisnis utama TAN;
 - Melakukan perubahan dalam struktur manajemen;
 - Melakukan re-organisasi TAN (menggabungkan usaha, pengambil alihan usaha).

- With written approval, among others:
- Change shareholders structure (Above 51%);
 - Change the nature of TAN;
 - Make changes in the management structure;
 - Re-organizing TAN (business combination, business transfers).

- Dengan pemberitahuan tertulis, antara lain:
- Pembagian dividen usaha;
 - Menyerahkan laporan keuangan *inhouse* setiap 6 bulan kecuali untuk diakhir tahun, selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan;
 - Melakukan perubahan dalam struktur manajemen.

- With written notification, among others:
- Distribution of business dividends;
 - Submit *inhouse* financial reports every 6 months except for year ended no later than 90 days after reporting date;
 - Make changes in the management structure.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jaminan atas fasilitas kredit tersebut masing-masing berupa 20 unit armada (Catatan 12).

As of December 31, 2020 and 2019, collaterals for the credit facility are 20 units of fleets (Note 12).

Manajemen TAN berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan.

TAN management is of the opinion that all compliance requirement are met as of the statements of financial position date.

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT, bersama-sama melakukan perjanjian kredit investasi dengan MUFG dengan berdasarkan Perjanjian Kredit No.19-0124-GC-LN tanggal 26 November 2019, dimana jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000. Fasilitas jangka panjang ini mengakhiri perjanjian kredit No.15-0012LN tanggal 23 Maret 2015 sebagaimana terakhir kali diubah dengan perubahan atas perjanjian kredit No.19-0017-GC-LN tanggal 23 Maret 2019.

The Company, CNE, CPJ and PPT, together entered into investment loan agreements with MUFG, based on Credit Agreement No. 19-0124-GC-LN dated November 26, 2019, with a credit facility amounting to Rp300,000. This long term facility is terminated credit agreement No.15-0012LN dated March 23, 2015 as lastly amended amendment to the credit agreement No.19-0017-GC-LN dated March 23, 2019.

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembiayaan pembelian armada. Jangka waktu ketersediaan dari perjanjian fasilitas ini sampai 26 Mei 2020 dan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan, sebagaimana diubah terakhir kali pada tanggal 15 Juli 2020 dimana diberikan masa tenggang untuk tidak melakukan pembayaran angsuran pokok pinjaman selama 1 tahun sejak tanggal 15 Mei 2020 serta dikenakan tingkat bunga efektif sebesar biaya pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan plus margin yang berlaku sebesar 1,75% pertahun.

This facility will be used for fleet procurement. The facility is available until May 26, 2020 and will mature for 4 years from each the drawdown date as mentioned in amendment dated July 15, 2020 where a grace period is given not to pay the loan principal installment for 1 year start from May 15,2020. The effective interest rate shall be cost of fund for the relevant interest period plus applicable margin of 1.75% per annum.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp142.412 dan Rp63.961.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 1.187 unit dan 489 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT yang bersifat material, (kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari);
- b. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan, CNE, CPJ, dan PPT adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- c. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

15. BANK LOANS (continued)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (continued)

As of December 31, 2020, and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp142,412 and Rp63,961, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,187 units and 489 units of fleets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 12).

During the period of the loan, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;
- b. Grant any security interest over the Company, CNE, CPJ and PPT assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business;
- c. Change the Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure.

With written approval, among others:

- a. Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company, CNE, CPJ and PPT material assets, (except those in ordinary course of business);
- b. Joint or merge with any other parties, except if the Company, CNE, CPJ and PPT is a surviving entity; or
- c. Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (lanjutan)

Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Utang terhadap ekuitas maksimal 3 (tiga) kali; dan
- EBITDA to interest expense minimal sebesar 2,5 kali.
- Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali;

Manajemen Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 91 tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke MUFG atas hal tersebut.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp108 dan Rp574.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp72.725 dan Rp38.439, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Utang Pajak

	2020	2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	760	1.215
Pasal 21	6.870	1.806
Pasal 23	857	368
Pasal 25	3.029	10.323
Pasal 26	2.622	646
Pasal 29	33.404	35.541
Pajak pertambahan nilai	51	3.137
Total	47.593	53.036

15. BANK LOANS (continued)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (continued)

The Company, CNE, CPJ and PPT must maintain the following financial ratios:

- Debt to equity maximum of 3 (three) times; and
- EBITDA to Interest expense minimum of 2.5 times.
- Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1(one) times;

The Company, CNE, CPJ and PPT management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors based on Notarial Deed No. 91 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, the Company has submitted a notification to MUFG regarding this matter.

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of December 31, 2020 and 2019 pertains to Value-added Tax amounting to Rp108 and Rp574, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, estimated claims for tax refund amounted to Rp72,725 and Rp38,439, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

b. Taxes Payable

Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added tax

Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2020	2019	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	-	1.412	<i>The Company</i>
Entitas anak	26.897	141.318	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	26.897	142.730	<i>Sub-total</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(22.906)	(3.666)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(131.306)	(40.724)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	(154.212)	(44.390)	<i>Sub-total</i>
Beban Pajak Penghasilan	(127.315)	98.340	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) is as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(290.498)	413.962	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(223.495)	(421.333)	<i>Loss before income tax expense of Subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	-	146.636	<i>Elimination of transactions with Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(67.003)	139.265	<i>Income (loss) before income tax expense of the Company</i>
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset tetap	37.309	10.966	<i>Property and Equipment</i>
Imbalan kerja karyawan	(1.021)	2.300	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai	-	78	<i>Allowance for impairment loss</i>
Sub-total	36.288	13.344	<i>Sub-total</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	2.344	6.124	<i>Employee welfare</i>
Beban pajak	1.301	-	<i>Tax expenses</i>
Beban representasi	197	646	<i>Representation expense</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(5.646)	(7.276)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	-	(146.635)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	861	181	<i>Others</i>
Sub-total	(943)	(146.960)	<i>Sub-total</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2020	2019	
Taksiran laba (rugi) fiskal	(31.658)	5.649	Estimated taxable income (loss)
Beban Pajak Kini (2020: 22% ;2019: 25%)	-	1.412	Current Tax Expense (2020 : 22% ;2019: 25%)
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22, 23 dan 25	6.832	22.021	Prepaid income taxes: Articles 22, 23 and 25
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan			Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company
Tahun berjalan	(6.832)	(20.609)	Current year
Tahun sebelumnya	(20.609)	(11.801)	Prior year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	(41.102)	(4.182)	Current year
Tahun sebelumnya	(4.182)	(1.847)	Prior year
Total	(72.725)	(38.439)	Total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas anak	33.404	35.541	Estimated Income Tax Payables Subsidiaries

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2020 dan 2019 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income (loss) of the Company for fiscal years 2020 and 2019 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(290.498)	413.962	Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(223.495)	(421.333)	Loss before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	-	146.636	Elimination of transactions with Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(67.003)	139.265	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(14.741)	34.816	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(208)	(36.739)	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan dampak dari perubahan tarif pajak	(8.592)	-	Adjustment to deferred tax attributable to change in tax rate
Penyesuaian atas perbedaan tarif pajak atas rugi fiskal	635	-	Adjustment due to change in tax rate for fiscal rate
Koreksi atas pajak tangguhan	-	(329)	Correction for deferred tax

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2020
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan	(22.906)
Entitas anak	(104.409)
Total	(127.315)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

	2019	
Total Income Tax Expense (Benefit) The Company Subsidiaries	(2.254) 100.594	
Total	98.340	Total

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2020	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance 2020	
			Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/Charged (Credited) to Other Comprehensive Income	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss		
Liabilitas Pajak Tangguhan: Perusahaan						Deferred tax liability: Company
Aset tetap	68.168	(8.207)	-	(9.385)	-	50.576
Liabilitas imbalan kerja	(7.702)	225	(1.758)	793	854	(7.588)
Penyisihan atas ECL	(19)	-	-	-	-	(19)
Rugi fiskal	-	(6.966)	-	635	-	(6.331)
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	438.068	(47.680)	-	(59.862)	-	330.526
Liabilitas imbalan kerja	(21.385)	3.802	(521)	3.471	477	(14.156)
Penyisihan atas ECL	(1.506)	-	-	-	-	(1.506)
Rugi fiskal	-	(27.559)	-	-	-	(27.559)
Hak guna sewa	-	(75)	-	-	-	(75)
Liabilitas pajak Tangguhan - neto	475.624	(86.460)	(2.279)	(64.348)	1.331	323.868
Aset Pajak Tangguhan: Entitas Anak						Deferred tax Assets: Subsidiaries
Aset tetap	1.063	893	-	-	-	1.956
Liabilitas imbalan kerja	(66)	(45)	3	16	-	(92)
Rugi fiskal	(928)	(4.329)	-	-	-	(5.257)
Hak guna sewa	-	(23)	-	-	-	(23)
Aset pajak Tangguhan - neto	69	(3.504)	3	16	-	(3.416)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	71.240	(3.072)	-	68.168	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(6.178)	(575)	(949)	(7.702)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	-	(19)	-	(19)	Allowance impairment loss
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	477.432	(38.301)	-	439.131	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(18.038)	(975)	(2.438)	(21.451)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(986)	(520)	-	(1.506)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	-	(928)	-	(928)	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	523.470	(44.390)	(3.387)	475.693	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2020, the Group received Tax Collection Letter (STP) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes (DJP), with details as follows:

BBD dan IMT telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp831 dan Rp44. Kelebihan pembayaran pajak tersebut sudah diterima BBD dan IMT masing-masing sebesar Rp831 dan Rp44 pada tahun 2020.

BBD and IMT received SKPLB for Corporate Income Tax Year 2018 amounting to Rp831 and Rp44, respectively. Tax overpayment has been received by BBD and IMT amounting to Rp831 and Rp44, respectively in 2020.

BBD, BBP, CNE, CPJ, IMT, LBT, LSK, LTU, PSA dan PPT telah menerima STP atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 29 dan PPN untuk tahun-tahun antara 2016 hingga 2020 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.025. Tidak ada pengajuan keberatan atas seluruh STP tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2020.

BBD, BBP, CNE, CPJ, IMT, LBT, LSK, LTU, PSA and PPT received STP for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25, Income Tax Article 29 and VAT for the years ranging from 2016 until 2020 with total amounting to Rp1,025. There is no objection for all these assessments and paid all of the STP in 2020.

BBD, IMT, dan LTU telah menerima STP dan SKPKB atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh 4(2) untuk tahun 2017 hingga 2019 sebesar Rp594. Tidak ada pengajuan keberatan atas seluruh STP tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2020.

BBD, IMT, and LTU received STP and SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Income Tax Article 4(2) for the years 2017 until 2019 amounting to Rp594. There is no objection for all these assessments and paid all of the STP in 2020.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

17. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp30.188 dan Rp45.842 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
Operasi	7.051	2.174
Asuransi	4.091	969
Bunga	3.021	3.158
Jasa profesional	2.453	2.949
Gaji dan tunjangan	474	544
Lain-lain	11.274	11.998
Total	28.364	21.792

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate income tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

17. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances received from customers amounting to Rp30,188 and Rp45,842 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

18. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

<u>Rupiah</u> Third Parties
Operational
Insurance
Interest
Professional fee
Salaries and allowances
Others
Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 (UUK). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Februari 2021 dan 17 Februari 2020.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,68% (2019: 7,78%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4% (2019: 5%)	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	0,1% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 54 tahun/years old: 1% Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%	Resignation Rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, independent actuary, in its reports dated February 17, 2021 and February 17, 2020, respectively.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal Tahun	116.623	96.863	Balance at the Beginning of the Year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	13.728	16.020	Current year employee benefits expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(31.828)	(9.807)	Current year employee benefits payments
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	10.342	13.547	Current year other comprehensive loss
Saldo Akhir Tahun	108.865	116.623	Balance at the End of the Year

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo Awal Tahun	116.623	96.863	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	8.502	8.725	Current service cost
Beban bunga	6.597	7.529	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(1.371)	(234)	Adjustment on present value of defined benefits obligation
Pembayaran manfaat	(31.828)	(9.807)	Benefits payments
Perubahan asumsi aktuarial	717	8.038	Change in actuarial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	9.625	5.509	Effect of experience adjustment
Saldo Akhir Tahun	108.865	116.623	Balance at the End of the Year

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban jasa kini	8.502	8.725	Current service cost
Beban bunga	6.597	7.529	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(1.371)	(234)	Adjustment on present value of defined benefits obligation
Total	13.728	16.020	Total

The details of employee benefit expenses for the year are as follows:

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	30.596	40.086	129.946	980.868	1.181.496	Employee benefit liability

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2020 is as follows:

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow:

Dampak atas Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Employee Benefit Liabilities				
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost		
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(119.430) 99.697	(9.465) 7.683	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	99.346 (119.683)	7.656 (9.484)	Salary increase rate

Manajemen Grup telah mereview asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Modal Saham

Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as of December 31, 2020 are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,52%	78.859	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%	23.912	Dr. Purnomo Prawiro
Ir. Kresna Priawan				Ir. Kresna Priawan
Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445	Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan				Ir. Sigit Priawan
Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575	Indra Priawan Djokosoetono
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	123.998.600	4,96%	12.399	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Direktur Utama)	120.810.000	4,83%	12.081	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (President Director)
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	62.560.000	2,50%	6.256	dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Bayu Priawan				Bayu Priawan
Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	5.246.182	0,21%	525	Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	712.123.739	28,46%	71.213	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as of December 31, 2019 are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	896.803.795	35,84%	89.680	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%	23.912	Dr. Purnomo Prawiro
Ir. Kresna Priawan				Ir. Kresna Priawan
Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan				Ir. Sigit Priawan
Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575	Indra Priawan Djokosoetono
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	123.179.700	4,92%	12.318	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Direktur Utama)	120.810.000	4,83%	12.081	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (President Director)
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	62.560.000	2,50%	6.256	dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Bayu Priawan				Bayu Priawan
Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	42.698.400	1,71%	4.270	Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	572.283.405	22,88%	57.228	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 157, tanggal 22 Mei 2019, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp182.653 atau Rp73 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2019.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 90, tanggal 19 Agustus 2020, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2020, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 157, tanggal 22 Mei 2019, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2018.

Total cadangan umum dari laba komprehensif yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp52.000 dan Rp50.000.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed No. 157 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp182,653 or Rp73 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 11, 2019.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 90, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 19, 2020, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp2,000 from the 2019 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 157, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2019, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2018 consolidated comprehensive income.

Total general reserve that allocated from comprehensive income as of December 31, 2020 and 2021 amounting to Rp52,000 and Rp50,000, respectively.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600
Biaya emisi efek	(139.242)
Neto	2.270.358
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416
Total	2.512.774

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

Excess of the initial public offering share price over par value
Share issuance costs
Net
Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Total

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation (ESA)*) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program (MESOP)*).

Program MESOP dimaksud belum terlaksana sampai dengan berakhirnya jangka waktu penambahan modal dalam rangka program MESOP tersebut, dan manajemen memutuskan untuk tidak melanjutkan program MESOP ini.

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deed No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation (ESA) and Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

The MESOP Program has not been implemented until the expiration of the period for additional capital issuance in the framework of the MESOP Program, and Management has decided not to continue this MESOP Program.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Pusaka Nuri Utama	18.688	18.979
PT Balai Lelang Caready	10.168	9.846
PT Trans Antar Nusabird	8.991	10.116
PT Big Bird Pusaka	7.897	8.021
PT Blue Bird Pusaka	6.869	6.876
PT Prima Sarijati Agung	6.702	6.743
PT Silver Bird	6.666	7.169
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.581	6.576
PT Lintas Buana Taksi	3.719	3.802
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.491	3.458
PT Pusaka Prima Transport	3.365	3.344
PT Central Naga Europindo	3.076	3.102
PT Morante Jaya	3.013	2.980
PT Lombok Taksi Utama	2.818	2.812
PT Pusaka Satria Utama	2.113	2.132
PT Irdawan Multitrans	1.518	1.499
PT Praja Bali Transportasi	1.400	1.458
Total	97.075	98.913

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Pusaka Nuri Utama
PT Balai Lelang Caready
PT Trans Antar Nusabird
PT Big Bird Pusaka
PT Blue Bird Pusaka
PT Prima Sarijati Agung
PT Silver Bird
PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Lintas Buana Taksi
PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Pusaka Prima Transport
PT Central Naga Europindo
PT Morante Jaya
PT Lombok Taksi Utama
PT Pusaka Satria Utama
PT Irdawan Multitrans
PT Praja Bali Transportasi

Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	98.913	77.767
Pembagian dividen	-	(1.138)
Keuntungan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	21.270
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(1.838)	1.014
Total	97.075	98.913

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	98.913	77.767
Pembagian dividen	-	(1.138)
Keuntungan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	21.270
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(1.838)	1.014
Total	97.075	98.913

22. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	1.537.530	3.224.009
Dikurangi:		
Potongan harga	(9.756)	(23.910)
Biaya tambahan	4.142	16.937
Sewa kendaraan	520.935	876.513
Dikurangi:		
Potongan harga	(25.479)	(53.025)
Sewa gedung	4.471	3.718
Komisi lelang	14.817	3.449
Neto	2.046.660	4.047.691

22. NET REVENUES

This account consists of:

	2020	2019
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	1.537.530	3.224.009
Dikurangi:		
Potongan harga	(9.756)	(23.910)
Biaya tambahan	4.142	16.937
Sewa kendaraan	520.935	876.513
Dikurangi:		
Potongan harga	(25.479)	(53.025)
Sewa gedung	4.471	3.718
Komisi lelang	14.817	3.449
Neto	2.046.660	4.047.691

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

23. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	585.057	1.282.019
Penyusutan (Catatan 12)	494.320	486.815
Bahan bakar minyak	410.255	781.409
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	85.679	191.907
KIR, tera dan perizinan operasi armada	52.794	77.623
Asuransi	17.149	15.061
Lain-lain	66.895	117.393
Total	1.712.149	2.952.227

23. DIRECT COSTS

This account consists of:

	2020	2019
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	585.057	1.282.019
Penyusutan (Catatan 12)	494.320	486.815
Bahan bakar minyak	410.255	781.409
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	85.679	191.907
KIR, tera dan perizinan operasi armada	52.794	77.623
Asuransi	17.149	15.061
Lain-lain	66.895	117.393
Total	1.712.149	2.952.227

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Beban penjualan		
Pemasaran	13.621	35.634
Beban umum dan administrasi		
Renumerasi	219.232	278.176
Sewa dan pemeliharaan	92.485	112.061
Pengembangan sistem	59.859	53.393
Tunjangan dan imbalan kerja	38.384	54.162
Penyusutan (Catatan 12)	33.744	34.464
Kantor	16.067	26.224
Jasa profesional	15.486	17.569
Utilitas	12.168	17.244
Pajak lain-lain	9.277	12.522
Transportasi dan akomodasi	9.017	18.254
Beban bank	5.854	8.686
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	3.363	11.040
Piutang tak tertagih	109	3.258
Lain-lain	32.881	40.828
Sub-total	547.926	687.881
Total	561.547	723.515

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019
Selling expenses		
Marketing	13.621	35.634
General and administrative expenses		
Renumeration	219.232	278.176
Rent and maintenance	92.485	112.061
System development	59.859	53.393
Allowances and employee benefits	38.384	54.162
Depreciation (Note 12)	33.744	34.464
Office	16.067	26.224
Professional fees	15.486	17.569
Utilities	12.168	17.244
Other taxes	9.277	12.522
Transportation and accommodation	9.017	18.254
Bank charges	5.854	8.686
Training and recruitment	3.363	11.040
Bad debt	109	3.258
Others	32.881	40.828
Sub-total	547.926	687.881
Total	561.547	723.515

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	2020	2019	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	798.850	462.947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	123.691	187.205	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	127.366	119.609	Other receivables
Penyertaan saham	6.000	6.000	Investment in shares
Total	1.055.907	775.761	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	154.967	144.353	Trade payables
Utang lain-lain	10.405	12.419	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	28.364	21.792	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	6.412	-	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	36.147	34.999	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	325.788	441.074	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	924.295	649.191	Long-term bank loans-net of current maturities
Liabilitas sewa	491	-	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	20.208	21.180	Drivers' security deposits
Total	1.507.077	1.325.008	Total

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan penyertaan saham. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet its contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and investment in shares. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2020:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2020:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	798.850	-	-	798.850	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	54.298	69.393	6.098	129.789	Trade receivables
Piutang lain-lain	127.366	-	-	127.366	Other receivables
Penyertaan saham	6.000	-	-	6.000	Investment in shares
Total	986.514	69.393	6.098	1.062.005	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (*stand-by facility*).

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used (*stand-by facility*).

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	2020			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	154.967	154.967	-	Trade payables
Utang lain-lain	10.405	10.405	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	28.364	28.364	-	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	6.903	6.412	491	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	36.147	36.147	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	1.250.083	325.788	924.295	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	20.208	-	20.208	Drivers' security deposits
Total	1.507.077	562.083	944.994	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	1.971.286	27.805
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar AS	1.687	24
Dolar SGD	90.722	966
Sub-total		990
Aset moneter - neto		26.815

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 26 Maret 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.446 untuk 1 Dolar AS dan Rp10.715 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp666.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Asset	
Cash and cash equivalents	
US Dollar	27.805
Liability	
Trade payables	
US Dollar	24
SGD Dollar	966
Sub-total	990
Net monetary assets	26.815

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2020 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 26, 2021 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp14,446 to US Dollar 1 and Rp10,715 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will increase approximately by Rp666.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp2.681, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp2.681, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2020		Total/ Total
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Utang bank jangka panjang	325.788	924.295	1.250.083

Long-term bank loans

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2020, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,681 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,681 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2020 and 2019.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	2019		Total/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Utang bank jangka panjang	441.074	649.191	1.090.265	Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.851 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2020, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp5,851 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, uang jaminan pengemudi dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investments in shares, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' security deposits and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans and lease liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)

	2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	798.850	798.850
Piutang usaha - neto	123.691	123.691
Piutang lain-lain	127.366	127.366
Penyertaan saham	6.000	6.000
Total	1.055.907	1.055.907

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Investment in shares
Total

Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	154.967	154.967
Utang lain-lain	10.405	10.405
Liabilitas yang masih harus dibayar	28.364	28.364
Liabilitas sewa	6.412	6.412
Tabungan pengemudi	36.147	36.147
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	325.788	325.788
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	924.295	924.295
Liabilitas sewa	491	491
Uang jaminan pengemudi	20.208	20.208
Total	1.507.077	1.507.077

Financial Liabilities
<u>Short-term financial liabilities</u>
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Lease liabilities
Drivers' savings
Current maturities of long-term bank loans
<u>Long-term financial liabilities</u>
Long-term bank loans - net of current maturities
Lease liabilities
Drivers' security deposits
Total

	2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	462.947	462.947
Piutang usaha - neto	187.205	187.205
Piutang lain-lain	119.609	119.609
Penyertaan saham	6.000	6.000
Total	775.761	775.761

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Investment in shares
Total

Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha	144.353	144.353
Utang lain-lain	12.419	12.419
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.792	21.792
Tabungan pengemudi	34.999	34.999
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	441.074	441.074
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	649.191	649.191
Uang jaminan pengemudi	21.180	21.180
Total	1.325.008	1.325.008

Short-term financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Drivers' savings
Current maturities of long-term bank loans
<u>Long-term financial liabilities</u>
Long-term bank loans - net of current maturities
Drivers' security deposits
Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar 0,37 dan 0,32.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2020 and 2019, amounted to 0.37 and 0.32, respectively.

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENT

	2020				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	1.473.332	578.711	(5.383)	2.046.660	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	1.265.985	447.288	(1.124)	1.712.149	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	207.347	131.423	(4.259)	334.511	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	411.656	155.274	(5.383)	561.547	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(204.309)	(23.851)	1.124	(227.036)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Denda dan klaim	57.746	6.563	-	64.309	Penalties and claims
Pendapatan bunga	63.194	7.391	(47.961)	22.624	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs	5.085	660	-	5.745	Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga	(92.955)	(59.673)	47.961	(104.667)	Interest expense
Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(38.564)	34.585	-	(3.979)	Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale
Rugi pelepasan aset tetap	(27.882)	(6.943)	-	(34.825)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain	18.171	23.798	(1.124)	40.845	Other income
Beban lain-lain	(36.771)	(16.743)	-	(53.514)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(51.976)	(10.362)	(1.124)	(63.462)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(256.285)	(34.213)	-	(290.498)	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2020				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(21.078)	(5.819)	-	(26.897)	Current
Tangguhan	126.811	27.401	-	154.212	Deferred
Total manfaat pajak penghasilan	105.733	21.582	-	127.315	Total income tax benefit
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN	(150.552)	(12.631)	-	(163.183)	TOTAL LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(7.659)	(2.683)	-	(10.342)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	600	346	-	946	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(7.059)	(2.337)	-	(9.396)	Total other comprehensive loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(157.611)	(14.968)	-	(172.579)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	6.938.535	1.796.728	(1.482.149)	7.253.114	Segment assets
Liabilitas segmen	1.829.031	869.378	(680.818)	2.017.591	Segment liabilities
Penyusutan	337.330	190.735	-	528.065	Depreciation
	2019				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	3.217.036	835.718	(5.063)	4.047.691	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.429.042	524.217	(1.032)	2.952.227	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	787.994	311.501	(4.031)	1.095.464	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	549.909	178.669	(5.063)	723.515	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	238.085	132.832	1.032	371.949	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	146.635	-	(146.635)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	74.918	6.704	(59.349)	22.273	Interest income
Denda dan klaim	14.774	1.230	-	16.004	Penalties and claims
Beban bunga	(86.989)	(53.056)	59.349	(80.696)	Interest expense
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(15.117)	29.248	-	14.131	Gain on sale of non-current assets held for sale
Rugi pelepasan aset tetap	(1.874)	(2.995)	-	(4.869)	Loss on disposal of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs	(382)	(1.616)	-	(1.998)	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan lain-lain	51.574	26.805	(1.032)	77.347	Other income
Beban lain-lain	(141)	(38)	-	(179)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	183.398	6.282	(147.667)	42.013	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	421.483	139.114	(146.635)	413.962	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

		2019			
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	101.186	41.544	-	142.730	Current
Tangguhan	(33.846)	(10.544)	-	(44.390)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	67.340	31.000	-	98.340	Total income tax expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	354.143	108.114	(146.635)	315.622	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(10.962)	(2.585)	-	(13.547)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2.740	647	-	3.387	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(8.222)	(1.938)	-	(10.160)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	345.921	106.176	(146.635)	305.462	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	7.173.553	1.812.705	(1.561.954)	7.424.304	Segment assets
Liabilitas segmen	1.911.207	865.547	(760.552)	2.016.202	Segment liabilities
Penyusutan	338.465	182.814	-	521.279	Depreciation

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2u.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2u.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

a. Earnings (loss) per share is calculated in Rupiah as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(64)	126	Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

b. Jumlah saham

b. Number of shares outstanding

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	2020	2019	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM (lanjutan)

c. Total laba (rugi) tahun berjalan

Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(161.353)	314.565

27. EARNINGS PER SHARE (continued)

c. Total income (loss) for the year

Total income (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi bis dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle". Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2021.

PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan Traveloka yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PPT menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan Golden Bird. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2021.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP entered into cooperation agreement airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP agrees to provide and operate operational, management, operations, bus transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle". The agreement has been amended until November 30, 2021.

PPT entered into cooperation agreement airport transportation with Traveloka effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, PPT agrees to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name Golden Bird. The agreement has been amended until November 30, 2021.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (lanjutan)

definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, diantara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui Gopay. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak mulainya integrasi tersebut.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, LSK, PSA, SLB, CAR dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan ruang kantor dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada dan kantor. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2028.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (continued)

this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

On February 4, 2020, Group entered into agreements with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through Gopay. This agreement is valid for 3 years starting from the integration.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. The location of the leased object can be change/terminate at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, LSK, PSA, SLB, CAR and PNU entered into land and office space rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools and office. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2028.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2026.

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. The location of the leased object can be change/terminate at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2026.

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024.

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. The location of the leased object can be change/terminate at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which was used as fleet pool. The location of the leased object can be change/terminate at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. These rental agreements have been renew until December 31, 2024. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been amended automatically for a period of 5 (five) years.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Joint Operation Agreements (continued)

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations (Agreement) simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan akan diperpanjang otomatis pada akhir periode. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

PPT, PSA, dan SLB mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.190 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2018 and will be extended automatically at the end of the period. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement was effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

PPT, PSA and SLB entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1,190 meter, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama dengan PT Trinusa Travelindo

Pada tanggal 15 Februari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket *shuttle* melalui aplikasi *smartphone* dan *website*. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun sampai dengan 31 Januari 2021 dan akan diperpanjang otomatis pada akhir periode.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement with PT Trinusa Travelindo

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the smartphone application and website. The term of this agreement is 3 years until January 31, 2021 and will be extended automatically at the end of the period.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigasi

- a. Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia selaku Penggugat mengajukan gugatan wanprestasi dengan register perkara Nomor. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel terhadap Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Tergugat melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan MoU.

Pada tanggal 21 Juni 2017 telah dibacakan Putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut, yang intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Litigation

- a. On December 9, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia as the Plaintiff filed a tort claim with case register Number. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel in South Jakarta District Court against the Company as the Defendant.

The background and subject matter of this tort claim is that the Defendant allegedly commit breach of contract on their MoU with the Plaintiff.

On June 21, 2017, the Judicial Panel of South Jakarta District Court had read the verdict of the case, which stated to dismiss the suit of the Plaintiff's lawsuit to the extent and punished the Plaintiff to pay court costs.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigasi (lanjutan)

Litigation (continued)

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Oktober 2017 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2017.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District on October 2, 2017 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2017.

Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan telah menerima Relaa Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor. 15/PDT/2018/PT.DKI yang intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Juni 2017 dengan Nomor. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan menghukum pembanding untuk membayar biaya perkara.

On March 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court Verdict Number. 15/PDT/2018/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated June 21, 2017, and punish the Appellants to pay court fees.

Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan telah menerima Relaa Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2018 kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

On April 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Cassation and Memorandum of Cassation, then filed an Memorandum of Cassation to Supreme Court on May 3, 2018 through South Jakarta District Court.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan telah menerima asli Salinan Putusan Mahkamah Agung Nomor 2757 K/Pdt/2018, yang menolak permohonan Kasasi dari Pemohon kasasi dan menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara.

On October 9, 2020, the Company has received the original copy of the Supreme Court Verdict Number 2757 K/Pdt/2018, with the decision the reject the Cassation Petitioner from the Appellant and punished the Petitioner to pay the court fees.

Dengan demikian, Putusan atas perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

Therefore, the above-mentioned verdict is legally binding.

- b. Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan Nomor. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

- b. *On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter Number. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.*

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor. 005/AIN/LGL/AGR-HA/15.

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement Number. 005/AIN/LGL/AGR-HA/15 with the Respondent.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonvensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigasi (lanjutan)

Litigation (continued)

Pada tanggal 30 Mei 2018, atas Permohonan tersebut, BANI telah memutuskan untuk mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian dengan memerintahkan kepada Termohon untuk menyelesaikan kewajibannya dan mengembalikan biaya administrasi kepada Pemohon.

On May 30 2018, for that Petition, BANI has ruled on verdict accepting half of the Petition and stated the Defendant to complete their obligations and return the administration fees to Petitioner.

Atas putusan ini Perusahaan mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan registrasi perkara Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel, pada tanggal 23 Juni 2018. Pada tanggal 20 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

In relation with above decisions, the Company filed a lawsuit for cancellation of the verdict to South Jakarta District Court with registration case Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. on June 23 2018. Whereas on September 20, 2018, the South Jakarta District Court has ruled on verdict to denied the Cassation and punish the Plaintiffs to pay court fees.

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyampaikan Memori Banding-Kasasi pada tanggal 15 Oktober 2018. Selanjutnya tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan penyerahan Kontra Memori Banding-Kasasi BANI dan PT Acer Indonesia.

On October 3, 2018, the Company filed an Appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court and Memorandum of Appeal on October 15, 2018. On December 13, 2018 the Company has received Formal Notifications of submission of Counter Memorandum of Appeal from BANI and PT Acer Indonesia.

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, dan salinan putusan yang inti putusannya menerima permohonan banding dari Pemohon, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2018 dan menghukum Pemohon dahulu Penggugat untuk membayar biaya perkara.

On December 2, 2019, the Company has received Formal Notification of Supreme Court Verdict Number. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, and the copy of decision which stated to accept the Memorandum of Appeal from the Petitioner, to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel dated September 20, 2018 and punish the Petitioner to pay Court fees.

Terkait permasalahan dengan PT Acer Indonesia, saat ini perusahaan juga sedang dalam proses pengajuan gugatan untuk pembatalan Perjanjian Kerjasama Pengadaan Tablet PC Acer untuk Armada Blue Bird Group Nomor: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 tanggal 9 Maret 2015 dengan registrasi perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.

Related to the lawsuit filed by PT Acer Indonesia, the Company is currently in the process of filing a lawsuit for the cancellation of the Cooperation Agreement for the Procurement of Acer Tablet PCs for the Blue Bird Group Fleet Number: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 dated March 9, 2015 with registration case Number: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terhadap putusan Pengadilan Tinggi Nomor: 532/PDT/2019/PT.DKI yang merupakan putusan atas banding perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. tersebut dan belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimal sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembelannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 125.427 dan 119.682 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembelannya.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company is currently filing an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court, against the decision of the High Court Number: 532/PDT/2019/ PT.DKI which is the decision on the case appeal Number: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. and no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;*
- If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and*
- The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.*

As of December 31, 2020 and 2019, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 125,427 and 119,682 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS		
Saldo utang usaha yang merupakan penambahan aset tetap	119.541	69.994
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	6.377	3.835
Uang muka diterima dari penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	438	865
Penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual melalui piutang lain-lain	-	5.672
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	1.656

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka panjang	1.090.265	159.818	-	1.250.083	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	9.076	(2.872)	699	6.903	Lease Liabilities

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Omnibus Law) yang antara lain akan berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja. Namun demikian peraturan pelaksanaannya baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 sehingga Grup masih melakukan perhitungan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang sejalan dengan UU No.13/2003. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih menganalisa dampak yang mungkin timbul dari penerapan Omnibus Law tersebut.

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASHFLOWS**

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2020	2019	
NON-CASH INVESTING ACTIVITIES			
Outstanding trade payables for additional of property and equipments	119.541	69.994	
Additions of property and equipment through reclassification of advance payments of property and equipment	6.377	3.835	
Additions of property Advances receipts from sale of non-current assets held for sale	438	865	
Disposal of non-current assets held for sale through other receivables	-	5.672	
Disposal of property and equipment through other receivables	-	1.656	

b. Net Liabilities Reconciliation

31. EVENTS AFTER REPORTING DATE

In November 2020, the Government of the Republic of Indonesia has signed Law No. 11/2020 relating to Job Creation (Omnibus Law) that among others will impact the post-employment benefits liabilities. However, the implementation regulation has just issued in February 2021, therefore the Group still calculated the post-employment benefit liability based on the Collective Labor Agreement which is in line with Law No.13/2003. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still analyzing the possible impact that may arise from the implementation of the Omnibus Law.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

Grup memahami kondisi tersebut dan telah mengambil berbagai alternatif untuk pengelolaan sumber daya dan melaksanakan operasi Perusahaan dengan hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali serta memitigasi secara maksimal dampak terhadap keberlanjutan usaha.

Grup berpendapat bahwa dampak Pandemi ini tidak akan permanen, dan pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini dampak dari pandemi Covid-19, belum mengganggu signifikan keberlanjutan usaha serta tidak mengakibatkan peningkatan signifikan resiko kredit. Grup masih melayani pelanggan secara normal. Laporan keuangan disusun dengan dasar keberlangsungan hidup usaha (*going concern*).

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.

33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

32. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors.

The Group is aware of these conditions and has taken various alternatives for managing Company's resources and carries out the Company's operations prudently by reviewing and mitigating the impact on business sustainability.

The Group believes that the impact of this Pandemic will not be permanent, and at the date of the issuance of these financial statements the impact of the Covid-19 pandemic has not significantly disrupted business sustainability and has not resulted in a significant increase in credit risk. The group still serves customers normally. The financial statements are prepared on the basis of a going concern.

The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity, resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.

33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	221.747	89.146	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto	53.698	88.247	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	6.955	5.971	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga	23.417	21.024	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	116.176	78.103	<i>Related parties</i>
Persediaan	2.795	6.926	<i>Inventories</i>
Uang muka pembayaran	1.776	1.200	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	3.065	4.867	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	22.007	9.254	<i>Non-current assets held for sale</i>
TOTAL ASET LANCAR	451.636	304.738	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp456.174 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp489.988 pada tanggal 31 Desember 2019	1.164.490	1.310.693	<i>Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp456,174 as of December 31, 2020 and of Rp489,988 as of December 31 2019</i>
Penyertaan pada entitas anak	801.292	801.292	<i>Investment in subsidiaries</i>
Penyertaan saham	6.000	6.000	<i>Investment in shares</i>
Uang muka pembelian aset tetap	87.746	87.220	<i>Advance payments for property and equipment</i>
Piutang dari pihak berelasi	514.513	589.198	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	95.931	97.954	<i>Other non-current asset</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.669.972	2.892.357	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.121.608	3.197.095	TOTAL ASSETS

Lampiran II
Attachment II

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	12.073	18.957	Third parties
Pihak berelasi	3.265	6.974	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	5.605	4.482	Third parties
Pihak berelasi	7.065	3.080	Related parties
Utang pajak	6.764	3.671	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.367	7.100	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	9.638	9.258	Drivers' savings
Uang muka diterima	9.985	10.969	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	45.223	60.975	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	104.985	125.466	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	36.638	60.447	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	53.661	40.531	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	3.642	3.755	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	37.775	30.806	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	131.716	135.539	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	236.701	261.005	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	52.000	50.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	312.339	365.522	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.884.907	2.936.090	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.121.608	3.197.095	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
PENDAPATAN NETO	317.139	585.693	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	280.116	480.035	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	37.023	105.658	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	155.559	198.278	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(118.536)	(92.620)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	53.734	66.625	Interest income
Denda dan klaim	26.010	2.982	Penalties and claims
Rugi selisih kurs	5.065	(382)	Foreign exchange loss
Rugi pelepasan aset tetap	(14.363)	(9)	Loss on disposals of property and equipment
Beban bunga	(8.522)	(10.278)	Interest expense
Rugi penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(377)	(2.032)	Loss on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan dividen	-	146.635	Dividend income
Pendapatan lain-lain	12.402	28.487	Other income
Beban lain-lain	(22.416)	(143)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	51.533	231.885	OTHER INCOME - NET
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(67.003)	139.265	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	-	1.412	Current
Tangguhan	(22.906)	(3.666)	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	(22.906)	(2.254)	Income Tax Benefit - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(44.097)	141.519	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(7.990)	(3.797)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	904	(949)	Related income tax
Rugi komprehensif lain	(7.086)	(2.848)	Other comprehensive loss
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(51.183)	138.671	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - neto/Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	250.210	2.270.358	40.000	419.504	2.980.072	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(182.653)	(182.653)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	141.519	141.519	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(2.848)	(2.848)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	250.210	2.270.358	50.000	365.522	2.936.090	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	2.000	(2.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(44.097)	(44.097)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(7.086)	(7.086)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	250.210	2.270.358	52.000	312.339	2.884.907	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Lampiran V

Attachment V

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	346.211	582.194	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	2.248	1.543	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(296.216)	(439.791)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(90.680)	(113.712)	Cash payments to employees
Pembayaran beban bunga	(8.540)	(10.276)	Cash payment for interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(1.737)	(1.812)	Cash payments for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(48.714)	18.146	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	195.229	45.680	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	74.685	177.313	Decrease in due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	183	-	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset tetap	(86.159)	(191.832)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan kas dividen	-	146.635	Receipt of cash dividends
Penambahan investasi dari anak	-	(121.620)	Additional Investment in Subsidiaries
Penyertaan saham	-	(6.000)	Investment in shares
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	183.938	50.176	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	16.690	37.696	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(19.313)	(61.313)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran kas dividen	-	(182.653)	Payment of cash dividends
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.623)	(206.270)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	132.601	(137.948)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	89.146	227.094	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	221.747	89.146	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

2020

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



PT Blue Bird Tbk

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat, 11740
T. (021) 5439 4000
F. (021) 5439 4802

Kantor Operasional | Operational Office
Gedung Bluebird
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan, 12790
T. (021) 798 9000
F. (021) 794 3333

www.bluebirdgroup.com